

Budaya Masyarakat Asia Tenggara dimulai dari perspektif sejarah suku bangsa dan dilanjutkan mengkaji sosial budaya masyarakat Asia Tenggara. Kajian ini membahas negara-negara yang tergabung dalam kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Philipina, Brunai Darullsalam, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Timor Leste. Masing-masing negara akan ditinjau dari gambaran umum negara dan system budaya masyarakat.

Negara Asia Tenggara dimulai dari sejarah terbentuk negara, geografis, sistem pemerintahan, ekonomi dan politik. Pada saat membahas system budaya negara akan dibahas tentang budaya masyarakat, adat istiadat, seni, tempat wisata dan kuliner. Kemudian dikaji kebiasaan masyarakat masing-masing negara yang menjadi suatu keunikan.

Budaya masyarakat Asia Tenggara berguna untuk memelihara hubungan antar negara agar terjalin saling pengertian dan saling menghormati kedaulatan masing-masing negara. Memelihara perdamaian Kawasan Asia Tenggara bebas dari konflik dimulai dari pendekatan budaya masyarakat agar terwujudnya persatuan kawasan negara yang bersahabat.



YUMETRI ABIDIN

**PENGANTAR
BUDAYA MASYARAKAT
ASIA TENGGARA**



YUMETRI ABIDIN

**PENGANTAR
BUDAYA MASYARAKAT
ASIA TENGGARA**

LEMBAGA PENERBITAN UNAS

PENGANTAR BUDAYA MASYARAKAT ASIA TENGGARA

Penulis : YUMETRI ABIDIN

Editor : Zikri Neni Iska

Ilustrator : Syauqi, Yuzi Filzi

Diterbitkan : UNAS PRESS- Universitas Nasional, Jakarta.

Cetakan Pertama.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa seizing penerbit. Sanksi pelanggaran UU No.12 tahun 1997.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Abidin, Yumetri.

Pengantar Politik Luar Negeri Indonesia,

Editor: Neni Iska, Zikri.

Cet. 1 – Jakarta: Lembaga Penerbitan UNAS, 2020

Vi + 282 hlm; 150 X 230 mm

I. Buku

II. Judul

III. Zikri Neni Iska

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan pada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah, sehingga dapat diterbitkan Buku Pengantar Budaya Masyarakat Asia Tenggara. Semoga bermanfaat bagi insani akademis dan negara, khususnya bagi diri penulis. Aamin.

Kajian Pengantar Budaya Masyarakat Asia Tenggara dimulai dari perspektif sejarah suku bangsa Asia Tenggara dan dilanjutkan mengkaji sosial budaya masyarakat Asia Tenggara. Kemudian kajian ini membahas negara-negara yang tergabung dalam kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Philipina, Brunai Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Timor Leste. Masing-masing negara akan ditinjau dari gambaran umum negara dan system budaya masyarakat.

Pembahasan masing-masing negara Asia Tenggara dimulai dari sejarah terbentuk negara, geografis, sistem pemerintahan, ekonomi dan politik. Pada saat membahas system budaya negara akan dibahas tentang budaya masyarakat, adat istiadat, seni, tempat wisata dan kuliner. Kemudian angkat kebiasaan masyarakat masing-masing negara yang menjadi suatu keunikan.

Pada bab terakhir ditutup dengan Asean dalam masyarakat Asia Tenggara. Kajian ini akan menyoroti tentang sejarah terbentuknya Asean, masyarakat sosial budaya Asean dan kerja sama Asean. Indonesia sebagai anggota Asean memainkan peranan penting yang mewariskan Asean dan umumnya semua negara yang tergabung dalam kawasan Asia Tenggara.

Demikianlah buku ini disusun sebagai bahan referensi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan hubungan

internasional pada mata kuliah Budaya Masyarakat Asia Tenggara. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyusun buku ini sampai dapat diterbitkan. Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dalam penyusunan buku ini. Penulis menerima kritik dan saran agar buku ini dapat disempurnakan.

Jakarta, 28 Oktoberr 2020

Wasalam,

Penulis.

Yumetri Abidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Sejarah Suku Bangsa Asia Tenggara..... 1
- B. Arti Penting Budaya Masyarakat Asia Tenggara.. 11

BAB II : BUDAYA MASYARAKAT SINGAPURA

- A. Gambaran Umum Negara Singapura..... 19
- B. Sistem Budaya Masyarakat Singapura. 35

BAB III : BUDAYA MASYARAKAT MALAYSIA

- A. Gambaran Umum Negara Malaysia..... 49
- B. Sistem Budaya Masyarakat Malaysia. 61

BAB IV : BUDAYA MASYARAKAT THAILAND

- A. Gambaran Umum Negara Thailand..... 74
- B. Sistem Budaya Masyarakat Thailand. 84

BAB V : BUDAYA MASYARAKAT PHILIPINA

- A. Gambaran Umum Negara Philipina..... 93
- B. Sistem Budaya Masyarakat Philipina..... 104

BAB VI : BUDAYA MASYARAKAT BRUNAI DARUSSALAM

A. Gambaran Umum Negara Brunai Darussalam....	117
B. Sistem Budaya Masyarakat Brunai Darussalam. .	128

BAB VII : BUDAYA MASYARAKAT KAMBOJA

A. Gambaran Umum Negara Kamboja.....	142
B. Sistem Budaya Masyarakat Kamboja.	146

BAB VIII : BUDAYA MASYARAKAT LAOS

A. Gambaran Umum Negara Laos.....	165
B. Sistem Budaya Masyarakat Laos.	178

BAB IX : BUDAYA MASYARAKAT MIYANMAR

A. Gambaran Umum Negara Myanmar.	195
B. Sistem Budaya Masyarakat Myanmar.	212

BAB X : BUDAYA MASYARAKAT VIETNAM

A. Gambaran Umum Negara Vietnam.....	221
B. Sistem Budaya Masyarakat Vietnam.	223

**BAB XI : BUDAYA MASYARAKAT TIMOR
LESTE**

A. Gambaran Umum Negara Timor Leste.....	251
B. Sistem Budaya Masyarakat Timor Leste.	258

DAFTAR PUSTAKA 271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Suku Bangsa Asia Tenggara.

Pertama kali dilakukan terhadap DNA menurut analisis gendrom, manusia purba dari Asia Tenggara menunjukkan ada tiga gelombang migrasi besar ke wilayah Asia Tenggara sejak 50 ribu tahun lalu. Asia Tenggara memiliki sejarah pendudukan manusia yang rumit. Tidak mudah untuk mengungkap sejarah penduduk Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan wilayah ini memiliki iklim yang lembab sehingga bukti DNA sulit untuk bertahan.¹

Sebelumnya, sejarah manusia di Asia Tenggara baru diungkapkan melalui bukti arkeologi, tapi belum ada bukti genetik. Baru kali inilah penelitian dapat mengungkapkan sejarah manusia di Asia Tenggara melalui bukti genetik, dilansir Sci-News. Sejarah Asia Tenggara kini bisa dilihat melalui analisis DNA. Ini membuka jendela untuk mengetahui asal-usul genetik dari orang-orang yang tinggal di sana di masa lalu dan di masa kini, studi Dr. Mark Lipson, dari Harvard Medical School. Dengan tambahan data arkeologi dan linguistik, para ilmuwan mengidentifikasi beberapa gelombang utama pencampuran genetik pada saat migrasi. Penelitian ini menunjukkan migrasi pertama ke Asia Tenggara terjadi sekitar 45.000 tahun yang lalu dan dilakukan oleh masyarakat pemburu dan peramu.

¹ Osborne, Milton (2000). *Southeast Asia: An Introductory History*. Allen & Unwin. ISBN. Hal 34-37.

Kemudian pada masa Neolitikum, sekitar 4.500 tahun yang lalu, gelombang migrasi dari China membawa orang-orang yang kemudian memperkenalkan pertanian dan bercampur dengan masyarakat Asia Tenggara. Pada masa ini, keturunan dari orang-orang tersebut cenderung berbicara dengan bahasa-bahasa Austroasiatik. Oleh karena itu, para peneliti berpikiran bahwa petani pertama di Asia Tenggara berasal dari kelompok yang berbicara dengan bahasa Austroasiatik.

Saat ini bahasa-bahasa Austroasiatik digunakan di daratan Asia Tenggara, Bangladesh, India, Nepal, dan selatan China. Contoh dari bahasa ini di Asia Tenggara adalah bahasa Vietnam, Khmer (bahasa Kamboja), dan Mon (bahasa di Thailand dan Myanmar). Pada Zaman Perunggu, gelombang migrasi kembali terjadi dari China. Pada 3.000 tahun yang lalu, para imigran dari China sampai di Myanmar, kemudian tiba di Vietnam 2.000 tahun yang lalu, dan Thailand 1.000 tahun yang lalu.

Orang-orang yang hampir merupakan keturunan langsung dari tiga gelombang migrasi ini masih hidup, termasuk di antaranya orang-orang yang keturunan dari para pemburu-pengumpul yang tinggal di Thailand, Malaysia, Filipina dan Kepulauan Andaman," kata penulis, Profesor David Reich, dari Harvard Medical School. Selain itu, bahasa yang digunakan oleh orang-orang di Indonesia bagian barat juga membawa petunjuk penting tentang asal-usul penduduk Asia Tenggara. Bukti menunjukkan bahwa petani pertama di Indonesia bagian barat berbicara bahasa Austroasiatik, bukan bahasa Austronesia yang digunakan saat ini. Hal ini menunjukkan bahasa Austronesia datang belakangan.²

² Chong, T. 2009. "Nationalism in Southeast Asia: Revisiting Kahin, Roff, and Anderson". *Journal of Social Issues in Southeast Asia*, Vol.24, No.1, pp 1-17.

Asia Tenggara Asia tenggara merupakan kawasan region yang berada di sudut bagian tenggara benua asia, yaitu diantara asia selatan dan asia timur. Sebelum abad ke-20 asia tenggara dikenal dengan India Belakang. Asia tenggara terletak antara 28oLU-11oLS dan 92oBT-141oBT. Secara geografis asia tenggara terletak antara daratan india dan daratan china dan antara empat perairan, yaitu samudra hindia dan teluk benggala di bagian barat, laut cina selatan di bagian utara dan samudra pasifik di bagian timur.

Luas wilayah asia tenggara sekitar 4.511.167 km² , baik itu lautan maupun daratan. Wilayah asia tenggara dibedakan menjadi dua, yaitu: 1. Daratan berbentuk semenanjung (mainland Southeast Asia), yaitu suatu wilayah yang terletak di benua asia atau yang terletak di jazirah Indochina. Terdiri atas Myanmar, Thailand, Laos, Vietnam, Kamboja, dan Malaysia bagian barat. 2. Daratan berupa kepulauan (insulay Southeast Asia), yaitu wilayah yang berbentuk gugusan kepulauan maupun pulau. Terdiri atas Indonesia, Brunai Darussalam, Singapura, Philipina, dan Malaysia bagian timur.

Keadaan Masyarakat di Asia Tenggara Dengan ditemukannya homo floresiensis di pulau flores pada tahun 2003 manandakan bahwa daerah kepulauan asia tenggara paling tidak telah didiami oleh manusia sejak 18.000 tahun yang lalu. Pada tahun 2003, jumlah penduduk asia tenggara mencapai 544juta jiwa. Singapura merupakan Negara dengan penduduk terpadat, Thailand merupakan Negara dengan pertumbuhan penduduk terkecil, dan indonesiamerupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Asia tenggara didiami oleh berbagai suku bangsa. Suku-suku bangsa yang mendiami asia tenggara berasal dari berbagai ras di dunia, tetapi sebagian besar didominasi oleh ras kulit kuning, seperti cina. Suku bangsa di asia tenggara berasal dari keturunan dua ras , yaitu:

1. Ras negroid yang menempati semenanjung melayu dan wilayah philipina.

2. Ras mongoloid yang menempati wilayah Indonesia, Malaysia dan philipina. Secara etnografi bangsa-bangsa di asia tenggara dapat dibagi menjadi 4 golongan besar yaitu:

1. Sino-tibet, yang termasuk golongan ini adalah bangsa birma, Thai dan China. Bangsa birma adalah penduduk utama Myanmar, bangsa thai adalah penduduk asli Thailand, termasuk bangsa shan di birma timur, bangsa lao yang menjadi penduduk utama laos dan bangsa annam di Vietnam.

2. Austro-asia, yaitu bangsa khmer yang menjadi penduduk utama kamboja dan bangsa mon yang merupakan suku minoritas di Myanmar selatan.

3. Austronesia (melayu polynesia) yaitu bangsa Indonesia dan melanisia yang mendiami philipina dan Indonesia bagian timur.

4. Papua, yaitu penduduk utama irian yang terdiri dariberbagai suku bangsa yang mempunyai adat dan bahasa yang berbeda. Selain suku utama terdapat pula suku-suku minoritas yang timbul dan mempunyai adat dan bahasa yang berbeda. Antara lain:

1. Suku Moi, Mau dan Meo, yang mendiami pegunungan antara sungai Mekong dan pantai Vietnam.

2. Suku Karen mendiami pegunungan Burma yang berbatasan , perbatasan timur dengan Thailand bagian utara.

3. Suku kachin mendiami pegunungan Burma bagian utara.

4. Suku bangsa chin mendiami pegunungan yang berbatasan dengan india. Suku-suku bangsa yang mendiami Negara-negara asia tenggara: negara Suku bangsa Laos Lao Myanmar suku Burma (68%), Shan (9%), Karen (6%), Rakhine (4%), lainnya (termasuk suku Tionghoa dan Indo-Arya) (13%) Thailand suku Thai (75%), Tionghoa (14%), suku Melayu (4%), Khmer (3%), lainnya (4%) Vietnam suku Vietnam (88%), Tionghoa (4%), Thai (2%), lainnya (6%) Brunei Melayu (69%), Tionghoa (18%), suku pribumi Brunei

(6%), lainnya (7%) Filipina Filipino (80%), Tionghoa (10%), Indo-Arya (5%), bangsa Eropa dan Amerika (2%), Arab (1%), lainnya (2%).

Kemudian Indonesia suku Jawa (41,7%), suku Sunda (15,4%), suku Melayu (3,4%), suku Madura (3,3%), suku Batak (3,0%), suku Minangkabau (2,7%), suku Betawi (2,5%), suku Bugis (2,5%), suku Banten (2,1%), suku Banjar (1,7%), suku Bali (1,5%), suku Sasak (1,3%), suku Makassar (1,0%), suku Cirebon (0,9%), suku Tionghoa (0,9%), suku Aceh (0,43%), suku Toraja (0,37%), sisanya ratusan suku kecil dari Rumpun Melanesia dan Melayu-Polinesia. Malaysia Melayu dan Orang Asli (60%), Tionghoa (30%), Tamil (6,4%), lainnya (2%) Kamboja suku Khmer (94%), Tionghoa (4%), suku Vietnam (1%), lainnya (kebanyakan suku Cham) (1%) Singapura Tionghoa (76%), Melayu (15%), Indo-Arya (7%), lainnya (2%) Mayoritas penduduk di kawasan asia tenggara bermata pencaharian sebagai petani.³

Hal ini di pengaruhi oleh beberapa factor seperti keadaan tanah yang relative subur dan mendukung untuk aktifitas pertanian. Factor lain seperti kebiasaan bercocok tanam yang dilakukan nenek moyang Austronesia, dan tekanan jumlah penduduk telah mencapai titik yang membutuhkan intensifikasi pertanian, sehingga berkembang teknik bercocok tanam, seperti menanam ubi jalar di Papua atau menanam padi di wilayah Indonesia lainnya. Para ahli prasejarah berpendapat, teknik bercocok tanam padi sawah dikenal masyarakat Asia Tenggara dari Tiongkok, khususnya lembah Sungai Yangtse dan Yunnan. Berbeda dengan Negara asia tenggara yang lain, singapura mengandalkan sector inbdustri dan perdagangan

³ King, Victor T. & Wilder, William D. 2012. *Antropologi Modern Asia Tenggara, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kreasi Wacana., hal123-125.

sehingga sebagian besar penduduknya bekerja di bidang industry. Industri-industri tersebut meliputi industry jasa dan industry perdagangan.

Maka dua aspek ini merupakan sector andalan yang menyokong kegiatan perekonomian di singapura. Singapura mempunyai pelabuhan transito yang terbesar di asia tenggara yang digunakan sebagai tempat bongkar muat barang dan mengisi bahan bakar dan air tawar. Sebagian besar penduduk asia tenggara tinggal di pedesaan (63%), karena sebagian besar mata pencaharian mereka pada sector pertanian. Singapura tentu saja berbeda dalam hal ini, sekitar 95% penduduknya tinggal di kota karrena pusat industry mereak berada di daerah perkotaan. Persebaran penduduk yang seimbang ditunjukkan oleh Malaysia, sekitar 57% penduduknya tinggal di kota dan sisanya tinggal di desa. Perkembangan penduduk ini juga di pengaruhi oleh mobilitas penduduk disaat revolusi di negara mereka masing-masing.

Tidak banyak yang diketahui mengenai kepercayaan dan praktek keagamaan di asia tenggara sebelum kedatangan dan pengaruh agama dari para pedagang india pada abad ke-2.namun banyak yang percaya kalau saat itu bangsaasia tenggar telah menganut kepercayaan animism, pemujaan roh nenek moyang, penguburan dalam tempat suci dan mythology. Pada abad ke-2 Para pedagang india membawa ajaran agama hindu dan budha yang menjadi kepercayaan utama di asia tenggara sebelum abad ke-13. Agama hindhu dan budha umumnya mulai berkembang pada lingkungan kerajaan. Kerajaan-kerajaan di semenanjung asia tenggara pada umumnya memeluk agama budha, sedangkan kerajaaan-kerajaan di kepulauan melayu umumnya lebih dipengaruhi agama hindu.

Karena letak asia tenggara juga dekat dengan cina, maka kepercayaan-kepercayaan bangsa cina juga banyak dianut oleh masyarakat asia tenggara, antara lain taoisme dan kunfisianisme. Pada abad ke-13 pedagang dari Arab, Persia dan

gujarab mulai bersinggah ke wilayah Asia Tenggara, terutama di daerah kepulauan. Kedatangan bangsa arab bukan hanya untuk berdagang, tetapi juga menyebarkan agama Islam. Agama islam awalnya hanya di sebar di daerah peisir dimana sebagian besar pedagang itu sering singgah. Penyebaran agama Islam di asis tenggara pertama kali berada di malaka yang merupakan pusat transit dari kapal-kapal dagang. Samudra pasai adalah kerajaan islam pertama yang di bangun di pasai,pantai timur sumatera bagian utara.

Agama Islam kemudian terus menyebar pada abad ke-13 dan ke-14 menggantikan agama hindu, dimana malaka berfungsi sebagai pusat penyebarannya. Bangsa eropa pertama kali datang ke asia pada abad ke-16. Ketertarikan pada perdagangan dan keinginan mencari sumber rempah-rempah yang membuat mereka datang ke asia tenggara. Pada kapal-kapal bangsa eropa biasanya tidak hanya ditumpangi oleh para pedagang, tetapi juga oleh para missionaries dengan tujuan unttuk menyebarkan agama Kristen ke asia tenggara. Oleh karena tu semua, agama yang ada di asia tenggara ini sangat beragam. Agama budha menjadi mayoritas di Thailand, Myanmar, laos, Vietnam, dan kamboja. Agama islam dianut oleh mayoritas penduduk di Indonesia, Malaysia, dan brunei Darussalam. Di singapura agama dengan pemeluk terbanyak adalah agama yang dianut oleh orang tionghoa seperti budha, taoisme, dan konfusianisme. Agama Kristen mayoritas besar menjadi kepercayaan masyarakat di philipina.

Di beberapa daerah juga terdapat kantong-kantong pemeluk agama yang bukan mayoritas, seperti hindu di bali, Kristen di Maluku, islam di Thailand dan Filipina selatan. Keadaan Sosial Masyarakat Asia Tenggara Masyarakat asia tenggara bersifat lebih statis, yang sejak dulu samapai sekarang tidak berubah, yaitu sutu sifat statis yang berbeda secara mencolok dengan pembubaran dan pembentukan kembali Negara-negara asia secara tetap, serta perubahan dinamis yang tidak pernah berhenti.

Ada beberapa hal yang membuat keadaan sosial di Asia Tenggara relative sama, yaitu:

1. Bahasa Lebih dari separuh penduduk asia tenggara menggunakan bahasa yang masih serumpun dengan bahasa Austronesia (meliputi Malaysia, Filipina, Indonesia, brunei darussalam). Bahasa-bahasa ini dianggap bersumber dari satu bahasa yaitu bahasa proto Austronesia yang juga di gunakan dalam bahasa Mon, Khmer, dan Cam.

2. Penyesuaian dengan Lingkungan fisik yang sama Lingkungan hidup yang sama telah menyamakan jenis makanan, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya. Beras sudah menjadi mayoritas makanan pokok bagi bangsa di asai tenggra, ini jugalah yang menyebabkan mayoritas penduduk asia tenggara bermata pencaharian sebagai petani. Alat yang digunakan dalam memanen padi juga sama, yaitu ani-ani sebagai wujud penghormatan terhadap roh padi. Selain itu banyaknya air dan hutan juga mempengaruhi pola hidup orang asia tenggara, yaitu adanya rumah beriang atau rumah panggung yang dibuat agar aman dari binatang buas dan pemanfaatan dari banayaknya kayu disekitar mereka.

3. Tingkat jalinan niaga yang tinggi di kawasan asia tenggara Hingga abad ke-17 hubungan pelayaran tetap menghubungkan bangsa-bangsa asia tenggara secara lebih erat satu sama lain. Walaupun banyak pengaruh dari indiadan cina, bangsa asia tenggar tidak pernah kehilangan jati dirinya.⁴

Penduduk asia tenggara mempunyai kebiasaan yang mencirikan mereka, antara lain:

1. Tubuh yang indah masyarakat Asia Tenggara mulai mengenal usaha-usaha untuk merawat badanya dan mereka

⁴ Emerson, R. 1946. "*An Analysis of Nationalism in Southeast Asia*". The Far Eastern Quarterly, Vol. 5, No.2, pp 208-215.

bersolek dan berhiasan untuk mempercantik diri, misalnya di kamboja semakin besar kedua lubang tindik telinga semakin naik pula jenjang sosial orang yang bersangkutan. Merajah badan (tato) di asia tenggara dianggap sebagai jimat.

2. Rambut pria dan wanita di asia tenggara berusaha untuk menumbuhkan rambut sepanjang dan selebat mungkin, hitam legam dan terawat. Di Burma dan Filipina memotong rambut menunjukkan kesedihan. Di Kamboja dan siam wanita yang belum bersuami ditandai dengan rambut panjang yang jatuh ke bahu.

3. Perkawinan monogamy di Asia Tenggara dianggap dengan mudahnya perceraian. Oleh karena itu banyak masyarakat asia tenggara yang melaksanakan paham poligami. Hal ini tampak pada raja-raja yang hamper semuanya memiliki tidak hanya seorang selir.

Budaya masyarakat Asia Tenggara sangat beragam. Hal ini disebabkan karena setiap suku yang ada di asia tenggara tentunya mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Kebudayaan di asia tenggara umumnya banyak mendapat pengaruh dari India dan Cina.

Beberapa kebudayaan yang terdapat di masyarakat asia tenggara:

1. Tempat tinggal Orang asia tenggara sedikit menggunakan waktu dan kekayaannya untuk rumah. Tidak permanennya rumah dan relatife mudahnya membangun rumah merupakan factor penting dalm struktur sosial orang asia tenggara. Ciri-ciri umum rumah di asia tenggara:

- Atap yang curam untuk menahan hujan lebat.
- Rumah diatas tiang kayu untuk perlindungan terhadap banjir.
- Tungku perapian yang dipasang melesek kedalam lantai, biasanya di belakang ruang dapur. Perabotan rumah tangga yang digunakan juga cukup sederhana. Orang makan di lantai, perabotan meja dan kursi baru

dikenal setelah datangnya pengaruh cina dan eropa. Penerangan menggunakan lampu minyak tanah atau minyak yang dihasilkan oleh biji kemiri dan dammar.

2. Pakaian Orang asia tenggara mayoritas bertelanjang kaki, bertelanjang kepala, dan seringkali bertelanjang dari pinggang ke atas. Orang asia tenggara sanagt pemalu, yang paling berhati-hati di dunia menyangkut seksualitas, karena itu wanita asia tenggara biasanya memakai pakaian yang menutup rapat bagian tubuhnya sehingga tidak menarik perhatian. Wanita Vietnam sebagai yang paling sopan di seluruh asia tenggara senang memakai berlapis-lapis pakaian yang membuat tidak sedikitpun bagian tubuh mereka terlihat.

3. Kesenian Bangsa asia tenggara disebut sebagai homo ludens yaitu manusia yang bermain-main. Asia tenggara adalah teater state atau Negara panggung yang penuh dengan kegembiraan, kebudayaan diatur oleh Negara dalam rangka pengukuhan statusnya sendiri secara nyata. Pertunjukan istana merupakan suatu cara yang efektif dimana rakyat dirangkul dalam suatu Negara yang bersifat herarkhis. Dalam acara hiburan kerajaan selalu diberi tempat khusus untuk perlombaan hewan, misalnya pertarungan antar kerbau, domba atau harimau. Sedangkan di kota kecil dan pasar sedikitnya ada acara sabung ayam. Setiap tempat di asia tenggara mempunyai permainan rakyat, tapi ada satu permainan yang sama yaitu bola kaki yang dalam bahasa melayu disebut sepak raga, di Burma disebut chinlohn, dan sekarang umumnya disebut sepak takrow.

4. Barang Kerajinan Keahlian membuat barang-barang dari tanah liat telah berkembang di asia tenggara sejak zaman pra sejarah. Gerabah di gunakan sebagai alat-alat perabot rumah tangga, perlengkapan pemujaan dan sebagai bekal kubur.

Dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang tinggal di asia tenggara dibagi dalam 4etnis

yaitu sino-tibet, austro-asia, Austronesia dan papua. Mayoritas penduduk asia tenggara yang berjumlah sekitar 544juta jiwa adalah sebagai petani, kecuali singapura yang merupakan Negara industry. Penduduk asia tenggara sebagian besar tinggal di daerah pedesaan. Agama yang dianut oleh pendudukasai tenggara sangat beragam dan tersebar di seluruh wilayah. Agama budha menjadi mayoritas di Thailand, Myanmar, kamboja dan laos. Agama islam dianut mayoritas penduduk di Indonesia, Malaysia dan brunei darussalam. Agama Kristen menjadi mayoritas di Filipina. Sinngapura agaam dengan pemeluk terbanyak adalah budha, taofimisme, dan konfusianisme.

Sedang agama hindu menjadi mayoritas di bali. Kehidupan sosial masyarakat asai tenggara relative lebih statis, ini dikarenakan terdapat banyak kesamaan natara satu tempat dengan tempat yang lain. Kebudayaan sendiri, asia tenggara cukup beragam. Namun asai tenggara sangat terkenal dengan pesta keramaian dan hiburannya terutama yang berbau kerajaan. Hal ini karena dulunya asia tenggara berdiri sangat banayak kerajaaan. Kebudayaan di asai tenggara juga cukup banyak terpengaruh kebudayaan cina dan india yang memang letaknya berdekatan dengan asia tenggara.

B. Arti Penting Budaya Masyarakat Asia Tenggara.

Arti penting budaya masyarakat Asia tenggara adalah untuk memelihara hubungan antar negara agar saling mengerti, memahami dan menghormati. Hubungan persahabatan antar negara dijalin melalui diplomasi kebudayaan agar kepentingan nasional antar negara dapat diperjuangkan dengan prinsip saling menguntungkan. Baik kepentingan politik, ekonomi dan pertahanan. Terutama kepentingan ekonomi agar terjalin kerja sama yang erat melalui hubungan bilateral dan multilateral untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Dr. Fuad Bawazier, Kawasan Asia Tenggara memiliki luas 4.500.000. km bujur sangkar, dengan jumlah penduduk 668.619.840. jiwa. Jika dibandingkan dengan penduduk dunia 7.820930.540 jiwa, penduduk Asia Tenggara 6,8 % dari penduduk dunia dan diharapkan dapat memainkan peran besar di masyarakat dunia. Tinjauan ekonomi global, kawasan Asia Tenggara mempunyai arti penting dan strategis. Produk Domestik Bruto (PDB) ASEAN, US\$ 2,8 triliun. Sedangkan Indonesia PDB US\$ 1,01 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi Indonesia terbesar di Asia Tenggara.

Ekonomi Indonesia telah menunjukkan ketahanan yang cukup besar. Melewati ketidakpastian ekonomi global, Indonesia telah mencapai tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sekitar 5 persen selama lima tahun terakhir. Pemerintah berusaha menjadi tujuan investasi yang menarik, dengan sumber daya alamnya yang melimpah. Namun ketahanan ekonomi Indonesia ini harus ditunjukkan dengan pengendalian utang di bawah 35 persen dari PDB.

Tantangan ekonomi Indonesia ke depan berasal dari pandemi covid-19 dan krisis ekonomi global yang menggiring Indonesia terjerat dengan hutang yang semakin besar. Upaya Indonesia agar tidak terjebak pada krisis ekonomi yang semakin parah, pemerintah menjamin adanya tata kelola keuangan bebas dari korupsi dan kebijakan ekonomi yang tepat untuk menggerakkan ekonomi rakyat. Peningkatan efektivitas keadilan dan integritas pemerintah dengan melakukan reformasi pro pasar dan mendorong kebebasan ekonomi, diharapkan Indonesia dapat berkiprah dengan mitra internasional, baik dengan Amerika, Eropa, maupun China.

Pemahaman terhadap budaya masyarakat Asia Tenggara dapat mewujudkan stabilitas politik dan ekonomi. Kawasan Asia Tenggara ke depan dapat menjadi kekuatan ekonomi ke empat di dunia yang diperhitungkan sebagai pengambilan keputusan yang berpengaruh dalam ekonomi

global. Indonesia sebagai negara terbesar di kawasan Asia Tenggara dapat memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi internasional.

Bagi Indonesia, kepentingan nasional ekonomi di kawasan Asia Tenggara sangat strategis. Sebagai negara besar, Indonesia memainkan peran strategis dalam kepentingan ekonomi. Misalnya dibidang investasi, perdagangan luar negeri, industri dan sektor ekonomi lainnya. Indonesia sebagai pemimpin negara kawasan Asia Tenggara memainkan peran sebagai pemersatu melalui ASEAN yang diikat dengan budaya masyarakat agar dapat diperhitungkan di kawasan regional di seluruh dunia.⁵

Untuk mempersatukan kawasan Asia Tenggara sebagai kekuatan yang diperhitungkan dunia, maka study tentang Budaya Masyarakat Asia Tenggara dapat dikaji sebagai faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya suatu permasalahan atau pun sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah. Walaupun ada alasan lain yang mengemukakan budaya dianggap terlalu abstrak sehingga sangat sulit untuk dipetakan. Kritik lain terhadap budaya sebagai tolak ukur; karena keabstrakannya, budaya tidak dianggap cukup kuat untuk memberikan efek terhadap suatu masalah atau solusi.

Lemahnya kedudukan budaya tampak dalam berbagai aspek. Seringkali pengembangan nasional dititikberatkan pada sektor pertahanan, ekonomi, pendidikan, teknologi, dan politik. Jika berbicara mengenai pengaruh negara dalam tatanan dunia internasional, kekuatan sebuah negara dihubungkan dengan kekuatan militer, politik dan ekonominya. Budaya, walaupun dianggap berpengaruh, bukanlah sebuah kekuatan.

Sama halnya dalam resolusi konflik, menurut beberapa ahli bidang ini, budaya tidak relevan sama sekali terhadap proses penyelesaian konflik, baik dalam proses negosiasi

⁵ Wawancara dengan Dr. Fuad Bawazier, mantan Menteri Keuangan RI, dan Ketua Perhimpunan Indonesia-Malaysia.

maupun seterusnya. Dalam konteks yang lebih sederhana, budaya sering tidak dianggap sebagai sumber daya yang vital. Budaya pun sering tidak dilirik sebagai asal mula munculnya permasalahan. Penyebab terjadinya sebuah fenomena sering dikaitkan dengan faktor-faktor “kuat” berupa pertahanan, ekonomi, politik dsb. Tendensi yang terjadi, budaya dipisahkan dari semua faktor ini.

Namun pada kenyataannya, budaya merupakan bagian spontan yang hadir dalam setiap faktor tersebut karena berhubungan dengan manusia. Sederhananya, di mana ada manusia, budaya pasti berperan. Menariknya, budaya bukan hanya hal konkret seperti lagu daerah atau rumah adat, namun juga menyangkut hal yang lebih dalam berupa nilai-nilai yang kemudian tertuang dalam simbol berupa karya. Oleh karena itu, ketakutan bahwa budaya tidak memiliki kekuatan tidaklah tepat. Justru, budaya merupakan elemen paling lengkap yang mampu memberikan dampak pada apa pun yang manusia sentuh.

Kearifan lokal merupakan budaya yang lebih spesifik yang memiliki ‘cengkeraman’ lebih dalam pada seseorang. Hal ini tidak hanya tampak dari logat berbicara seseorang, namun juga akan mempengaruhi bagaimana seseorang menyelesaikan masalah, berpikir, bertindak dan seterusnya. Oleh karena budaya dipelajari dan proses pengendapannya terjadi bertahun-tahun, budaya menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan lagi dari manusia. Budaya dibentuk dalam mencapai integritas dan dimiliki secara kolektif, sehingga dapat dikatakan sekelompok orang dapat memiliki tendensi yang sama dalam hal sifat dan sikap.⁶

⁶ T.Abdulla 1998. “*Dinamika Regionalisme dalam Konteks Negara Nasional*”, dalam *Regionalisme*,Jogjakarta: UGM Press. Hal-23.

Hal ini tidak dimaksudkan untuk mengecilkan sifat individual, namun untuk menggambarkan bahwa budaya memiliki peran dalam kehidupan manusia. Pengakuan dan pemanfaatan budaya sebagai faktor penting dalam pengembangan manusia sudah mulai mendapatkan tempat. Beberapa bidang yang memahami hal ini antara lain di dunia bisnis, diplomasi (seperti cultural diplomacy dan negosiasi), pendidikan (cultural exchange), resolusi konflik, ekonomi kreatif dan berbagai bidang yang bergantung pada interaksi manusia. Mulai muncul pemahaman bahwa untuk mensukseskan sebuah tujuan atau kebijakan, budaya dan lebih sempitnya kearifan lokal, harus dipertimbangkan dan template satu ukuran cocok untuk semua tidak lagi dapat digunakan.

Tampaknya ASEAN memahami betapa pentingnya budaya baik dalam proses pengembangannya, maupun bagi negara anggota. Hal ini jelas disampaikan dengan adanya budaya sebagai salah satu aspek dalam Pilar Sosial Budaya ASEAN. Lebih jauh lagi, ASEAN Strategic Plan for Culture and Arts 2016 – 2025 memanfaatkan budaya sebagai alat pemersatu masyarakat ASEAN untuk membentuk satu identitas ASEAN, tapi di saat bersamaan tetap mempertahankan keragaman budaya masing-masing negara anggotanya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menunjang lahirnya pemahaman lintas budaya. Dengan begitu beragamnya budaya yang dimiliki oleh negara anggotanya, ASEAN telah mengambil langkah cerdas dalam memilih budaya sebagai salah satu media pembangun integritas kawasan.

Isu ini menjadi sangat besar sehingga menyebabkan keretakan hubungan Indonesia dan Malaysia yang pastinya memberikan dampak pada ASEAN. Kasus tersebut merupakan contoh betapa berbahayanya budaya sebagai penyebab permasalahan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ASEAN dalam framework Pilar Sosial Budaya ASEAN sudah melampaui aktivitas pengenalan dan promosi budaya dan lebih jauh lagi, yaitu pada tahap menumbuhkan pemahaman budaya

antarnegara anggotanya dengan tujuan menumbuhkan persaudaraan. Strategi ini pun sudah mengikutsertakan pemuda-pemudi dengan dimasukkannya budaya sebagai bagian dari kegiatan ASEAN Youth Forum. Aktivitas seperti ini sangat penting untuk mencapai integritas ASEAN. Dengan tumbuhnya toleransi antaranggotanya, keamanan dan kesejahteraan pun akan terjamin. Terkait narasi identitas ASEAN yang terpampang dalam motonya “One Vision, One Identity, One Community ASEAN”, Direktur Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Riaz Januar Putra Saehu menyatakan penting bagi setiap negara anggota ASEAN memiliki nilai-nilai budaya Asia Tenggara untuk membentuk perasaan kebersamaan. Ini merupakan langkah yang harus dikonkretkan untuk memaksimalkan proses integrasi ASEAN.⁷

Hal yang harus lebih ditekankan adalah, walaupun sudah ada proses pemanfaatan budaya pada level ASEAN yang menyangkut penumbuhan toleransi dan understanding, bahkan adanya pelibatan pemuda-pemudi sebagai generasi penerus, penggunaan budaya masih harus digali lebih dalam. Budaya juga harus dapat digunakan pada bidang lain seperti diseminasi informasi dan implementasi kebijakan, baik ekonomi, politik, pertahanan, maupun pendidikan. Pengembangan ekonomi tidak hanya mengenai meningkatnya kesejahteraan masyarakat tetapi juga bagaimana cara paling tepat menciptakan strategi berkelanjutan yang bisa dijalankan masyarakat. Jawabannya adalah pahami budaya dan kearifan lokal setempat. Tentunya, dalam kasus ini, konteksnya yang berkaitan dengan ASEAN. Ada kemungkinan penggunaan budaya dengan cara ini dianggap terlalu rumit, karena sifatnya yang walaupun kolektif, sangat personal dan sensitif. Namun justru karena

⁷ Edi S. 1998. *“Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional: Satu Tinjauan dari Segi Strategi Hankam”*, dalam *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Jogjakarta: UGM Press, hal 51-59.

sifat-sifat ini, ketika kita mampu memahami dan menemukan strategi yang tepat untuk menyentuhnya, tujuan pun bisa tercapai.

Dalam Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri RI (PPTM) bulan Januari 2018, Menteri Luar Negeri (Menlu) RI, Ibu Retno L.P. Marsudi menyampaikan bahwa tantangan terbesar ASEAN pada 50 tahun kedepan adalah mengenai relevansi ASEAN, dan bagaimana ASEAN dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pernyataan Menlu RI tersebut tentu sangat beralasan, mengingat bahwa sejak berdirinya ASEAN selama 52 tahun sejak tahun 1967, pemahaman masyarakat Indonesia tentang ASEAN sangat rendah. Dengan mengambil contoh Indonesia, terbukti hasil riset yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa hanya 25% masyarakat di Indonesia yang mengetahui eksistensi ASEAN.⁸

Nilai-nilai Identitas ASEAN yang diangkat dalam narasi dimaksud adalah adanya kesamaan, kemiripan nilai-nilai yang dianut antar negara di Asia Tenggara yang muncul, berkembang dan embedded jauh sebelum ASEAN terbentuk. Nilai-nilai yang dimaksud ini adalah hasil akulturasi budaya, agama dan tradisi yang berkembang sejak dahulu kala dari berbagai peradaban dan berkembang seiring dengan perubahan geopolitik, regional dan global sebelum The Age of Discovery (era imperialisme dunia Barat). Narasi Identitas ini secara internal ASEAN akan menjembatani berbagai aspek yaitu aspek keragaman budaya itu sendiri, aspek awareness, serta aspek soliditas dan solidaritas.

⁸ Comfortable in ASEAN, Pushing for Economic Diversification. *Southeast Asian Affairs 2009*, hal. 61-82 Singapore: ISEAS.

Pemahaman tentang asal-usul budaya Asia Tenggara itu memiliki common denominator yang dapat dijadikan sebagai nilai-nilai kebersamaan dan pemersatu. Pemahaman common denominator ini yang meningkatkan awareness masyarakat tentang arti penting ASEAN dan relevansi ASEAN itu bagi masyarakatnya sendiri saat ini dan kedepan. Hal mana proses tersebut akan membentuk soliditas dan solidaritas diantara masyarakat ASEAN itu sendiri. Narasi Identitas ASEAN saat ini telah disepakati di tingkat SOMCA dan masih akan melalui berbagai proses hingga akhirnya diadopsi oleh kepala negara/pemerintahan negara anggota ASEAN.⁹

Tentunya menjadi tanggung jawab dari negara anggota ASEAN untuk mendiseminasikan narasi dimaksud ke seluruh lapisan masyarakatnya. Menjawab pertanyaan diatas, penulis menilai bahwa ASEAN Cultural Year 2019 adalah komitmen awal ASEAN dan merupakan suatu proses bagi ASEAN untuk meningkatkan awareness masyarakat internasional tentang ASEAN. Karena upaya ini baru akan mempunyai dampak yang optimal apabila dalam mempromosikan ASEAN ke dunia internasional dilakukan oleh Komunitas ASEAN yang telah terbentuk menjadi komunitas yang menyadari akan Identitasnya sesungguhnya. Identitas ASEAN yang sudah “redefined” ini akan mendorong negara-negara ASEAN secara kolektif untuk lebih meningkatkan peran ASEAN di dunia internasional. Tidak saja dalam konteks budaya, tapi dalam semua pilar kerja sama ASEAN.

⁹ Kusumohamidjojo, B. 1985. *Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme*, Jakarta: PT. Gramedia, hal 48- 49.

BAB II

BUDAYA MASYARAKAT SINGAPURA

A. Gambaran Umum Negara Singapura.

Singapura (nama resmi: Republik Singapura) adalah sebuah negara pulau di lepas ujung selatan Semenanjung Malaya, 137 kilometer (85 mi) di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh Selat Johor di utara, dan dari Kepulauan Riau, Indonesia oleh Selat Singapura di selatan. Singapura adalah pusat keuangan terdepan ketiga di dunia dan sebuah kota dunia kosmopolitan yang memainkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah satu dari lima pelabuhan tersibuk di dunia. Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam berjumlah kira-kira 6 juta jiwa, terdiri dari Cina, Melayu, India, Arab, berbagai keturunan Asia, dan Kaukasoid. 42% penduduk Singapura adalah orang asing yang bekerja dan menuntut ilmu di sana. Pekerja asing membentuk 50% dari sektor jasa. Negara ini adalah yang terpadat kedua di dunia setelah Monako. A.T. Kearney menyebut Singapura sebagai negara paling terglobalisasi di dunia dalam Indeks Globalisasi tahun 2006.¹⁰

Nama Singapura berasal dari bahasa Melayu (Sanskrit "Kota Singa"). Dewasa ini, Singapura kadang dijuluki sebagai

¹⁰ "Nation's History". *Singapore Infomap*. Diakses tanggal 11 January 2020.

Kota Singa. Studi sejarah membuktikan bahwa singa kemungkinan tidak pernah ada di pulau itu; makhluk yang dilihat oleh Sang Nila Utama, pendiri dan pemberi nama Singapura, bisa jadi seekor harimau. Catatan pertama permukiman di Singapura berasal dari abad ke-2 Masehi. Pulau ini merupakan pos luar Kerajaan Sriwijaya di Sumatra yang memberi nama Temasek dalam bahasa Jawa yang berarti 'kota laut'. Antara abad ke-16 dan awal abad ke-19, Singapura menjadi bagian dari Kesultanan Johor. Tahun 1613, perompak Portugis membakar permukiman di mulut Sungai Singapura dan pulau ini menjadi tidak terlalu diperhatikan sampai dua abad selanjutnya.¹¹

Pada 28 Januari 1819, Thomas Stamford Raffles mendarat di pulau utama di Singapura. Ia ditugaskan oleh Perusahaan Dagang Hindia Timur Britania (East Indian Company, EIC) untuk mencari lokasi strategis untuk membangun pelabuhan di mulut Selat Malaka, menandingi dominasi Belanda, yang saat itu sedang melemah seiring bertubi-tubinya pergantian kekuasaan sejak bangkrutnya VOC, pendudukan Prancis hingga berdirinya Kerajaan Belanda. Di pulau tersebut, ia menjumpai sebuah kampung suku Melayu dipimpin Tumenggung Abdu'r Rahman, yang merupakan wilayah kekuasaan Kesultanan Johor, yang saat itu sedang ada konflik perebutan kekuasaan antara Sultan Johor Abdul Rahman dengan kakak tirinya, Tengku Hussein Shah (Tengku Long) yang hidup di pengasingan di Kepulauan Riau. Melihat peluang bagus, baik sebagai pos dagang strategis untuk kawasan Asia Tenggara, maupun kesempatan untuk memperoleh dukungan dari penguasa setempat, Raffles membujuk Tumenggung Abdu'r Rahman untuk menyelundupkan Tengku Hussein ke Singapura, dan membantunya merebut haknya atas tahta Kesultanan Johor.

Setelah bertemu Tengku Hussein, Raffles pun membuat

¹¹ Ibid.

kesepakatan bahwa Inggris, dalam hal ini EIC, bersedia membantu Tengku Hussein merebut tahta dan memberikan tunjangan tahunan dengan imbalan diberikan hak khusus untuk membangun pos dagang dan pelabuhan di bagian selatan pulau Temasek di sisi timur Sungai Singapura sekarang. Kesepakatan tersebut ditandatangani pada tanggal 6 Februari 1819.

Setelah penandatanganan kesepakatan ini, Raffles memproklamkan nama baru untuk bandar yang akan ia dirikan, yaitu Singapura. Raffles kembali ke Bengkulu segera setelah penandatanganan perjanjian dengan Sultan Johor tersebut dan menugaskan Mayor William Farquhar untuk memimpin permukiman baru tersebut dengan jabatan Residen, dengan beberapa meriam dan 1 resimen infantri tentara India. Membangun sebuah pelabuhan niaga dari nol adalah sebuah tantangan yang berat. Farquhar hanya menerima dana yang tidak banyak, sementara ia dilarang untuk memungut pajak pelabuhan untuk meningkatkan pendapatan lantaran Raffles sudah memutuskan bahwa Singapura akan menjadi pelabuhan bebas.

Farquhar mengundang pendatang-pendatang untuk datang ke Singapura, dan ia menempatkan seorang petugas di Pulau Saint John (atau P. Sekijang Bendera), 6,5 mil selatan kampung Temasek, untuk mengundang kapal-kapal yang melintas untuk singgah di Singapura. Berita tentang pelabuhan bebas yang baru dengan cepat menyebar ke seluruh kepulauan seantero Asia Tenggara, pedagang-pedagang Bugis, China, dan Arab berdatangan ke pulau tersebut, berupaya menghindari pembatasan dagang Belanda. Dalam tahun pertama bandar ini beroperasi, perdagangan yang melalui Singapura telah mencapai nilai \$400,000 (dollar Spanyol). Pada tahun 1821, populasi penduduknya telah meningkat hingga mencapai sekitar 5.000 orang, dan volume perdagangan telah mencapai nilai \$8 juta. Populasi menembus angka 10.000 orang pada tahun 1825, dan volume perdagangan senilai \$22 juta, Singapura melampaui pelabuhan Penang yang lebih dulu

berdiri.

Raffles baru kembali ke Singapura pada tahun 1822 dan ia mengkritik kebijakan-kebijakan yang dibuat Farquhar, terlepas dari kesuksesan Farquhar memimpin bandar baru itu di masa-masa awal yang sulit. Contohnya, dalam rangka menghasilkan pendapatan yang sangat mendesak, Farquhar telah melakukan penjualan lisensi perjudian dan perdagangan opium, yang dipandang Raffles sebagai penyakit sosial yang berbahaya.

Kedua komoditi itu pula yang membuat munculnya kriminalisme, termasuk datangnya bajak-bajak laut dari China dan Filipina, selain Inggris dan negara-negara Eropa Barat lainnya. Selain itu di Singapura tumbuh pasar budak. Terkejut dengan kacaunya situasi di koloni tersebut, Raffles menyusun draft kebijakan baru untuk permukiman. Ia juga mengorganisir Singapura dalam pembagian berdasarkan fungsi dan kelompok etnis di bawah Raffles Plan of Singapore. Hari, jejak-jeak pembagian tersebut masih bisa dijumpai di kota tua Singapura.

Awalnya Farquhar tidak menerima kebijakan baru Raffles tersebut. Raffles memecat dan meminta Farquhar pergi dari Singapura. Farquhar menolak pemecatan itu dan belakangan menuntut Raffles atas tindakannya yang tiran. Dan konflik ini berlanjut hingga kepergian Raffles pada Oktober 1823 dan tidak pernah kembali lagi hingga wafat di usia 44 tahun pada tahun 1826. Sedangkan Farquhar baru pergi meninggalkan kota yang dia bangun sepenuhnya dari nol tersebut pada 28 Desember 1823, menetap di Inggris hingga pensiun dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal dan wafat di Perth, Skotlandia pada tahun 1839.

Jabatan Residen Inggris di Singapura diisi oleh John Crawfurd, seorang administrator yang efisien dan hemat, dengan jabatan baru Gubernur. Pada 7 Juni 1823, John Crawfurd menandatangani perjanjian kedua dengan Sultan dan Temenggong, yang memperluas kekuasaan Inggris ke hampir seluruh pulau. Sultan dan Tumenggong menukar hak-hak

administratif mereka di pulau tersebut, termasuk pemungutan pajak pelabuhan dengan tunjangan bulanan seumur hidup, masing-masing sebesar \$1500 dan \$800. Perjanjian ini menyebabkan pulau tersebut masuk jurisdiksi Hukum Inggris, dengan ketentuan yang akan tetap memperhitungkan budaya, tradisi dan agama orang Melayu. Pada tahun 1824, Singapura diserahkan selama-lamanya kepada EIC oleh Sultan.

Selama Perang Dunia II, Angkatan Darat Kekaisaran Jepang menjajah Malaya, berakhir pada Pertempuran Singapura. Pihak Britania dikalahkan dalam enam hari dan menyerahkan benteng yang seharusnya tidak terkalahkan kepada Jenderal Tomoyuki Yamashita pada 15 Februari 1942. Penyerahan ini disebut oleh Perdana Menteri Britania Raya, Winston Churchill sebagai "bencana terburuk dan penyerahan terbesar dalam sejarah Britania Raya". Pembantaian Sook Ching terhadap etnis Tionghoa setelah Singapura ditaklukkan memakan korban antara 5.000 dan 25.000 jiwa. Jepang mengganti nama Singapura menjadi Shōnantō, dari kata-kata Jepang "Shōwa no jidai ni eta minami no shima", atau "pulau selatan yang diperoleh pada periode Shōwa", dan mendudukinya sampai Britania menguasai kembali pulau ini pada 12 September 1945, satu bulan setelah penyerahan Jepang.

Setelah perang, pemerintah Britania Raya mengizinkan Singapura mengadakan pemilihan umum pertamanya tahun 1955 yang dimenangkan oleh kandidat pro-kemerdekaan, David Saul Marshall, ketua partai Front Buruh yang kemudian menjadi Menteri Utama. Demi menuntut pemerintahan sendiri secara penuh, Marshall memimpin delegasi ke London, tetapi ditolak oleh Britania. Ia mengundurkan diri setelah kembali ke Singapura dan digantikan oleh Lim Yew Hock, yang kebijakannya kemudian meyakinkan pihak Britania.

Singapura diberi hak pemerintahan internal sendiri secara penuh dengan perdana menteri dan kabinetnya mengawasi segala urusan pemerintah kecuali pertahanan dan

urusan luar negeri. Pemilihan diadakan pada 30 Mei 1959 dengan Partai Aksi Rakyat memenangkan pemilu. Singapura langsung menjadi negara dengan pemerintahan sendiri di dalam Persemakmuran pada 3 Juni 1959, dan Lee Kuan Yew disumpah sebagai perdana menteri pertama Singapura. Kemudian Gubernur Singapura, Sir William Almond Codrington Goode, menjabat sebagai Yang di-Pertuan Negara pertama hingga 3 Desember 1959. Ia digantikan oleh Yusof bin Ishak, kemudian Presiden Singapura pertama.

Singapura mengumumkan kemerdekaannya dari Britania secara unilateral pada Agustus 1963, sebelum bergabung dengan Federasi Malaysia pada September bersama dengan Malaya, Sabah dan Sarawak sebagai hasil dari Referendum Penggabungan Singapura 1962. Singapura dikeluarkan dari Federasi dua tahun setelah konflik ideologi yang memanas antara pemerintah PAP Singapura dan pemerintah federal di Kuala Lumpur.¹²

Singapura secara resmi memperoleh kedaulatan pada 9 Agustus 1965, sebagai negara yang merdeka. Yusof bin Ishak disumpah sebagai presiden, dan Lee Kuan Yew menjadi perdana menteri pertama Republik Singapura. Tahun 1990, Goh Chok Tong menggantikan Lee sebagai perdana menteri. Selama masa pemerintahannya, negara ini menghadapi Krisis Keuangan Asia 1997, wabah SARS, dan ancaman teroris oleh Jemaah Islamiyah. Tahun 2004, Lee Hsien Loong, putra sulung Lee Kuan Yew, menjadi perdana menteri Singapura. Kebijakan pemerintah yang cukup kontroversial diantaranya adalah antara keputusannya yang terkenal rencana membuka kasino untuk mendorong pariwisata dan sebagai pemasukan devisa yang terbesar. Kebijakan ini dinilai cukup berhasil dan dapat

¹² Worthington, Ross (2002). *Governance in Singapore*. Routledge/Curzon. ISBN 0-7007-1474-X.

meningkatkan kunjungan wisata ke Singapura. Pembangunan objek wisata dibangun secara besar-besaran untuk menggerakkan ekonomi Singapura.¹³

Singapura terdiri dari 63 pulau, termasuk daratan Singapura. Pulau utama sering disebut Pulau Singapura tetapi secara resmi disebut Pulau Ujong (Melayu: berarti pulau di ujung daratan (semenanjung)). Terdapat dua jembatan buatan menuju Johor, Malaysia: Jalan Layang Johor–Singapura di utara dan Penghubung Kedua Malaysia–Singapura di barat. Pulau Jurong, Pulau Tekong, Pulau Ubin dan Pulau Sentosa adalah pulau-pulau yang terbesar dari beberapa pulau kecil di Singapura. Titik alami tertinggi adalah Bukit Timah Hill dengan tinggi 166 m (545 ft). Singapura memiliki banyak proyek reklamasi tanah dengan tanah diperoleh dari bukit, dasar laut, dan negara tetangga. Hasilnya, daratan Singapura meluas dari 581,5 km² (224,5 sq mi) pada 1960-an menjadi 704 km² (271,8 sq mi) pada hari ini, dan akan meluas lagi hingga 100 km² (38,6 sq mi) pada 2030. Proyek ini kadang mengharuskan beberapa pulau kecil digabungkan melalui reklamasi tanah untuk membentuk pulau-pulau besar dan berguna, contohnya Pulau Jurong.

Dalam sistem klasifikasi iklim Köppen, Singapura memiliki iklim tropik khatulistiwa tanpa musim yang nyata berbeda, kesamaan suhu, kelembapan tinggi, dan curah hujan yang melimpah. Suhu berkisar antara 22 hingga 34 °C (71,6 hingga 93,2 °F). Rata-rata kelembapan relatif berkisar antara 90% di pagi hari dan 60% di sore hari. Pada cuaca hujan yang berkepanjangan, kelembapan relatif dapat mencapai 100%. Suhu terendah dan tertinggi yang tercatat dalam sejarah

¹³ Hill, Michael (1995). *Kwen Fee Lian, ed. The Politics of Nation Building and Citizenship in Singapore. Routledge. ISBN 0-415-12025-X.*

maritim Singapura adalah 19,4 °C (66,9 °F)* dan 35,8 °C (96,4 °F). Bulan Mei dan Juni merupakan bulan terpanas, sedangkan November dan Desember merupakan musim muson basah. Dari bulan Agustus hingga Oktober, seringkali terdapat kabut, terkadang cukup mengganggu hingga pemerintah mengeluarkan peringatan kesehatan kepada publik, hal ini disebabkan oleh kebakaran semak-belukar di negara tetangganya, Indonesia.

Meski hukum di Singapura diwariskan dari hukum Inggris dan India Britania, dan meliputi banyak elemen hukum umum Inggris, dalam beberapa kasus hukum ini keluar dari warisan tersebut sejak kemerdekaan. Contohnya adalah pengadilan oleh juri dihapuskan. Singapura memiliki hukum dan penalti yang meliputi hukuman korporal yudisial dalam bentuk pencambukan untuk pelanggaran seperti pemerkosaan, kekerasan, kerusakan, penggunaan obat-obatan terlarang, vandalisme properti, dan sejumlah pelanggaran imigrasi.

Singapura juga memiliki hukuman mati wajib untuk pembunuhan tingkat pertama, penyelundupan obat-obatan terlarang, dan pelanggaran senjata api. Amnesty International mengatakan bahwa "serangkaian klausa dalam Undang-Undang Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang dan Undang-Undang Pelanggaran Senjata Api berisi dugaan bersalah yang bertentangan dengan hak dianggap tidak bersalah hingga terbukti bersalah dan mengikis hak pengadilan yang adil", dan memperkirakan bahwa Singapura memiliki "kemungkinan tingkat eksekusi tertinggi di dunia bila dibandingkan dengan jumlah penduduknya".

Pemerintah menyatakan bahwa Singapura memiliki hak berdaulat untuk menentukan sistem yudisialnya dan memaksakan sesuatu yang dianggap sebagai hukuman yang pantas. Pemerintah memiliki sengketa dalam beberapa poin laporan Amnesty. Mereka berkata bahwa dalam lima tahun sampai 2004, 101 warga Singapura dan 37 warga asing telah dieksekusi, semuanya kecuali 28 orang disebabkan oleh

pelanggaran obat-obatan terlarang. Amnesty menyebutkan 408 eksekusi antara 1991 dan 2003 dari pemerintah dan sumber lain dari jumlah penduduk sebanyak empat juta jiwa. Sebuah survei oleh Political and Economic Risk Consultancy (PERC) mengenai eksekutif bisnis ekspatriat bulan September 2008 menemukan bahwa orang-orang yang disurvei menganggap Hong Kong dan Singapura memiliki sistem yudisial terbaik di Asia, dengan Indonesia dan Vietnam yang terburuk: sistem yudisial Hong Kong diberi skor 1.45 dalam skala (0 untuk terbaik dan 10 untuk terburuk); Singapura dengan skor 1.92, diikuti Jepang (3.50), Korea Selatan (4.62), Taiwan (4.93), Filipina (6.10), Malaysia (6.47), India (6.50), Thailand (7.00), China (7.25), Vietnam (8.10) dan Indonesia (8.26).

PERC memberi komentar bahwa karena survei ini melibatkan eksekutif bisnis ekspatriat daripada aktivis politik, kriteria seperti kontrak dan perlindungan IPR lebih ditekankan: "persepsi umum ekspatriat adalah bahwa politik setempat tidak memenuhi cara hukum perdagangan dan kriminal dilaksanakan". PERC mencatat bahwa nilai teratas Singapura dalam survei tersebut tidak termasuk aktivis politik yang mengkritik Partai Aksi Rakyat (PAP) karena menggunakan pengadilan untuk membungkam kritikus.

Singapura memiliki hubungan diplomatik dengan 175 negara, meski tidak menempatkan seorang komisi tinggi atau kedutaan di beberapa negara. Singapura adalah anggota dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, Persemakmuran, ASEAN dan Gerakan Non-Blok. Atas alasan geografis yang jelas, hubungan dengan Malaysia dan Indonesia adalah yang terpenting tetapi politik domestik tiga negara sering mengancam hubungan mereka. Singapura juga memiliki hubungan yang baik dengan beberapa negara Eropa, termasuk Prancis, Jerman, dan Britania Raya, negara yang disebutkan terakhir memiliki hubungan melalui Five Power Defence Arrangements (FPDA) bersama Malaysia, Australia dan Selandia Baru. Singapura juga berhubungan baik dengan Amerika Serikat, negara yang

memiliki kekuatan penyeimbang di Asia Tenggara untuk menyeimbangkan kekuatan regional.¹⁴

Singapura mendukung konsep regionalisme Asia Tenggara dan menjalankan peran secara aktif di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), yang juga didirikan Singapura. Negara ini juga merupakan anggota dari forum Asia Pacific Economic Cooperation (APEC), yang memiliki sekretariat di Singapura. Negara ini juga memiliki hubungan dekat dengan sesama negara ASEAN, Brunei, dan memiliki fasilitas pelatihan angkatan darat di sana. Singapura adalah salah satu negara pertama yang memiliki hubungan normal dengan Republik Rakyat Tiongkok setelah membuka diri tahun 1978. Negara ini mengakui kebijakan Satu Cina RRT dan memiliki hubungan dagang yang luas dengan negara itu, meski juga mempertahankan hubungan diplomatik dengan Republik Tiongkok di Taiwan.

Meski ukurannya kecil, Singapura memiliki salah satu pasukan militer paling maju di Asia Tenggara. Kementerian Pertahanan (MINDEF) yang saat ini dipimpin oleh Menteri Teo Chee Hean, mengawasi Angkatan Darat Singapura, Angkatan Laut Republik Singapura, dan Angkatan Udara Republik Singapura yang seluruhnya disebut sebagai Angkatan Bersenjata Singapura, bersama perusahaan relawan swasta sebagai pembantu. Kepala Pasukan Pertahanan Singapura adalah Letnan Jenderal Neo Kian Hong. Angkatan bersenjata bertugas untuk mencegah kemungkinan serangan dan juga menyediakan bantuan kemanusiaan ke negara lain. Singapura memiliki pakta pertahanan bersama dengan beberapa negara, terutama Five Power Defence Arrangements. Ada jaringan pelatihan luas di Amerika Serikat, Australia, Republik Tiongkok (Taiwan), Selandia Baru, Prancis, Thailand, Brunei,

¹⁴ *"Renaissance City Report: Culture and the Arts in Renaissance Singapore ([Ministry of Information, Communications and the Arts])"* (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 24 May 2006. Diakses tanggal 1 May 2006.

India dan Afrika Selatan. Sejak 1980, konsep dan strategi "Pertahanan Total" telah diterapkan di semua aspek keamanan yang bertujuan untuk memperkuat Singapura dari segala jenis ancaman.

Undang-undang Singapura mensyaratkan setiap warga negara dan penduduk tetap pria Singapura yang mampu untuk menjalani National Service selama sedikitnya dua tahun sebelum mencapai usia 18 tahun atau lulus sekolah, dengan pengecualian kesehatan atau lainnya. Setelah dua tahun bertugas, setiap pria dianggap siap beroperasi dan wajib menjadi serdadu cadangan sampai usia 40 tahun (50 untuk perwira bertugas). Mereka yang memenuhi persyaratan kesehatan juga harus menjalani Individual Physical Proficiency Test (IPPT) setiap tahun sebagai bagian dari program pelatihan. Lebih dari 350.000 pria bertugas sebagai serdadu cadangan yang siap beroperasi, dan 72.500 pria lainnya membentuk pasukan nasional dan korps reguler.

Singapura memiliki ekonomi pasar yang sangat maju, yang secara historis berputar di sekitar perdagangan entrepôt. Bersama Hong Kong, Korea Selatan dan Taiwan, Singapura adalah satu dari Empat Macan Asia. Ekonominya sangat bergantung pada ekspor dan pengolahan barang impor, khususnya di bidang manufaktur yang mewakili 26% PDB Singapura tahun 2005¹ dan meliputi sektor elektronik, pengolahan minyak Bumi, bahan kimia, teknik mekanik dan ilmu biomedis. Tahun 2006, Singapura memproduksi sekitar 10% keluaran wafer dunia. Singapura memiliki salah satu pelabuhan tersibuk di dunia dan merupakan pusat pertukaran mata uang asing terbesar keempat di dunia setelah London, New York dan Tokyo. Bank Dunia menempatkan Singapura pada peringkat hub logistik teratas dunia.¹⁵

¹⁵ *Mauzy, Diane K.; Milne, R.S. (2002). Singapore Politics: Under the People's Action Party. Routledge. ISBN 0415246539.*

Ekonomi Singapura termasuk di antara sepuluh negara paling terbuka, kompetitif dan inovatif di dunia. Dianggap sebagai negara paling ramah bisnis di dunia, Ratusan ribu ekspatriat asing bekerja di Singapura di berbagai perusahaan multinasional. Terdapat juga ratusan ribu pekerja manual asing. Sebagai akibat dari resesi global dan kemerosotan pada sektor teknologi, PDB negara ini berkurang hingga 2.2% pada 2001. Economic Review Committee (ERC) didirikan bulan Desember 2001 dan menyarankan beberapa perubahan kebijakan dengan tujuan merevitalisasi perusahaan.

Bandar Udara Changi saat ini memiliki empat (4) terminal penumpang. Terdapat juga sebuah terminal bertarif rendah, yang melayani maskapai bertarif rendah Tiger Airways dan Cebu Pacific. Maskapai penerbangan nasionalnya ialah Singapore Airlines (SIA), maskapai yang paling banyak mendapatkan penghargaan di dunia. Bandar Udara Changi Singapura diswastanisasikan pada tahun 2009 dan saat ini dimiliki sepenuhnya oleh Changi Airport Group. Infrastruktur transportasi lokal meliputi sebuah sistem transportasi darat di seluruh pulau yang terdiri dari serangkaian jalan ekspres. Sistem jalan umum dilayani oleh angkutan bus resmi dan berbagai perusahaan taksi berizin. Angkutan bus umum telah menjadi topik kritik oleh sejumlah warga Singapura, kebanyakan di antaranya memanfaatkan sistem ini untuk perjalanan komuter sehari-hari. Sejak 1987, sistem metro kereta penumpang Mass Rapid Transit (MRT) telah dioperasikan. Sistem MRT semakin dilengkapi oleh sistem kereta ringan Light Rail Transit (LRT), dan meningkatkan keteraksesan ke kawasan permukiman. Didirikan tahun 2001, sistem EZ-Link memungkinkan kartu pintar digunakan sebagai tiket alternatif yang digunakan pada sistem angkutan umum di Singapura.¹⁶

¹⁶ Tan, Kenneth Paul (2007). *Renaissance Singapore? Economy, Culture, and Politics*. NUS Press. ISBN 9789971693770.

Jumlah penduduk Singapura memiliki persentase warga asing tertinggi keenam di dunia. Sekitar 42% penduduk Singapura adalah warga asing dan mereka membentuk 50% sektor jasa di negara itu. Kebanyakan berasal dari Cina, Malaysia, Filipina, Amerika Utara, Timur Tengah, Eropa, Australia, Bangladesh dan India. Negara ini merupakan yang terpadat kedua di dunia setelah Monako. Menurut statistik pemerintah, jumlah penduduk Singapura pada 2009 sebanyak 4,99 juta jiwa, 3,73 juta jiwa di antaranya merupakan warga negara dan penduduk tetap Singapura (disebut "Singapore Residents"). Jumlah warga negara pada tahun 2009 adalah 3,2 juta jiwa. Berbagai kelompok bahasa Cina membentuk 74,2% dari penduduk Singapura, Melayu 13,4%, India 9,2%, sementara Eurasia, Arab dan kelompok lain membentuk 3,2% dari populasi Singapura.

Pada 2008, tingkat kelahiran total hanya 1,28 anak setiap wanita, terendah ketiga di dunia dan di bawah batas 2,1 yang dibutuhkan untuk mengganti populasi pada masa depan. Tahun 2008, 39.826 bayi lahir, dibandingkan dengan 37.600 bayi pada 2005. Jumlah ini belum cukup untuk mempertahankan pertumbuhan penduduk. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mendorong warga asing untuk pindah ke Singapura. Jumlah besar imigran ini telah mencegah populasi Singapura berkurang. Menurut statistik terbaru tahun 2010, tingkat kelahiran total penduduk Singapura mencapai tingkat 1,22 pada 2009. Tingkat kelahiran total penduduk Cina Singapura adalah 1,08, diikuti India 1,14 dan Melayu 1,82. Tingkat kelahiran Melayu Singapura ~70% lebih tinggi dari Cina dan India Singapura.

Buddha adalah agama yang mendominasi Singapura, dengan 33% dari penduduk negara ini menyatakan diri sebagai penganut agama tersebut pada sensus terakhir. Vihara dan pusat Dharma dari tiga tradisi besar Buddha (Theravada, Mahayana dan Vajrayana) dapat ditemukan di Singapura. Kebanyakan penganut Buddha di Singapura beretnis Tionghoa

dan menganut tradisi Mahayana. Mahayana Cina merupakan bentuk Buddha yang paling dominan di Singapura dengan misionaris dari Taiwan dan Cina selama beberapa dasawarsa. Tetapi, Buddha Theravada Thailand mulai populer di antara masyarakat (tidak termasuk Cina) dalam dasawarsa terakhir. Soka Gakkai International, sebuah organisasi Buddha Jepang, dipraktikkan oleh banyak orang di Singapura, kebanyakan di antaranya keturunan Cina. Buddha Tibet juga perlahan-lahan masuk ke negara ini dalam beberapa tahun terakhir.

Bahasa Inggris adalah bahasa pengajar di seluruh sekolah di Singapura. Siswa masuk sekolah dasar pada usia 7 tahun dan melanjutkan pendidikan selama enam tahun, pada akhir masa pendidikan mereka menjalani Primary School Leaving Examination (PSLE). Ada empat pelajaran di sekolah dasar, yaitu bahasa Inggris, matematika, sains, dan bahasa ibu. Semua pelajaran diajarkan dan diujikan dalam bahasa Inggris kecuali "bahasa ibu" yang diajarkan dan diujikan dalam bahasa Melayu, Mandarin (Cina) atau Tamil. Sementara "bahasa ibu" merujuk pada bahasa utama secara internasional, dalam sistem pendidikan Singapura sebutan ini digunakan untuk merujuk pada bahasa kedua atau tambahan karena bahasa Inggris adalah bahasa utama. Sekolah dasar negeri tidak membebankan biaya sekolah, tetapi bisa saja muncul biaya tak terduga. Setelah sekolah dasar, siswa masuk ke sekolah menengah selama empat hingga lima tahun. Ada banyak pelajaran yang ditawarkan di sekolah menengah, termasuk bahasa Inggris, bahasa ibu, geografi, sejarah, matematika dasar, matematika tingkat atas, kimia, fisika, biologi, bahasa Prancis dan bahasa Jepang.

Siswa rata-rata mempelajari tujuh sampai delapan pelajaran, tetapi sudah umum bagi siswa untuk mengambil lebih dari delapan pelajaran. Pada akhir sekolah menengah, siswa menjalani ujian Singapore-Cambridge GCE 'O' Level dan hasilnya menentukan jenis jalur pendidikan pasca-menengah yang akan mereka teruskan. Biaya sekolah di

kebanyakan sekolah menengah negeri dibulatkan sampai 5 SGD setelah disubsidi pemerintah. Tetapi, ada sekolah-sekolah menengah swasta yang membebankan ratusan dolar untuk biaya sekolah setiap bulannya. Tidak semua siswa masuk ke sekolah menengah.

Banyak di antaranya yang meneruskan pendidikan ke institut pendidikan vokasi seperti Institute of Technical Education (ITE), tempat mereka lulus dengan sertifikat vokasi. Siswa lainnya meneruskan pendidikan ke Singapore Sports School atau sekolah dengan program terintegrasi sehingga mereka dapat melompati ujian Singapore-Cambridge GCE 'O' Level secara bersamaan. Setelah ujian tingkat O pada usia sekitar 16 tahun, siswa secara normal masuk ke sebuah Junior College, Centralised Institute atau Polytechnic. Program di Junior College dan Centralised Institute mengarah pada ujian tingkat GCE A setelah dua atau tiga tahun.

Ada lima politeknik di Singapura, yaitu Singapore Polytechnic, Ngee Ann Polytechnic, Temasek Polytechnic, Nanyang Polytechnic dan Republic Polytechnic. Tidak seperti institusi di negara lain, politeknik di Singapura tidak memberi gelar. Mahasiswa politeknik lulus dengan diploma pada akhir tiga tahun kuliah. Ada lima universitas negeri di Singapura - National University of Singapore, Nanyang Technological University, Singapore Management University, Singapore University of Technology and Design dan Singapore Institute of Technology. Pemerintah telah membangun lebih banyak universitas negeri dalam beberapa dasawarsa terakhir dengan harapan dapat menyediakan pendidikan tinggi untuk 30% dari setiap kelompok. Mata kuliah di politeknik dan universitas diajarkan dalam bahasa Inggris. Banyak universitas asing yang memiliki kampus di Singapura, yaitu INSEAD, Chicago Business School, New York University, University of Las Vegas, Technische Universität München, ESSEC dan lainnya.

Pemerintah Singapura mengakui empat bahasa resmi: Inggris, Melayu, Mandarin, dan Tamil. Bahasa Inggris adalah

bahasa paling dominan di Singapura, tidak seperti negara tetangganya, Malaysia dan Indonesia, tempat bahasa Melayu menjadi bahasa dominan. Bentuk bahasa Inggris yang dipertuturkan di Singapura beragam mulai dari Inggris Standar hingga bahasa kreol yang dikenal sebagai Singlish. Di antara warga Singapura, bahasa Inggris memiliki jumlah penutur terbanyak. Jumlah ini diikuti oleh bahasa Mandarin, Melayu dan Tamil. Bahasa Melayu adalah bahasa nasional karena alasan simbolis dan historis, dan secara umum dipertuturkan oleh masyarakat Melayu Singapura.

Bahasa Melayu digunakan pada lagu kebangsaan "Majulah Singapura" dan cetakan koin. Tetapi, sekitar 85% warga Singapura tidak mempertuturkan bahasa Melayu. Bahasa Mandarin juga dipertuturkan secara luas di Singapura. Bahasa Mandarin telah meluas akibat kampanye dan usaha masyarakat dukungan pemerintah untuk mendukung penggunaannya di antara bahasa-bahasa Tionghoa lainnya. Bahasa Tamil dipertuturkan oleh sekitar 60% masyarakat India Singapura atau 5% dari seluruh penduduk Singapura. Bahasa India seperti Malayalam, Telugu dan Hindi juga dipertuturkan oleh sekelompok kecil masyarakat India di Singapura.

Keragaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, Cina, India, Arab, dan Peranakan. Warga asing juga membentuk 42% penduduk Singapura dan memainkan peran penting dalam memengaruhi budaya Singapura. Makan-makan dan belanja sudah menjadi hiburan nasional warga Singapura. Masakan Singapura adalah contoh dari keberagaman dan difusi budaya negara ini; dengan pengaruh dari Britania, Cina, India, Melayu, Tamil, dan Indonesia. Masakan umum Singapura yaitu sate, nasi lemak, keping pedas dan nasi ayam Hainan.

B. Sistem Budaya Masyarakat Singapura.

Masyarakat Singapura menganut system multi etnis. Orang Tionghoa merupakan kelompok etnis terbesar di Singapura, mencakup hampir tiga perempat penduduk negeri ini. Tak mengherankan bila kemudian budaya Tionghoa – bahasa, makanan, hiburan, dan festivalnya – tampil menonjol di Singapura. Sebagian besar dari kaum Tionghoa menempuh perjalanan kemari dari provinsi-provinsi selatan Tiongkok, termasuk Fujian dan Guandong. Yang terbanyak adalah dari kelompok dialek Hokkian dan Teochew, diikuti anggota dialek Kanton, Hainan, dan grup kecil lainnya. Banyak orang Tionghoa di Singapura dulunya adalah imigran dari provinsi Tiongkok selatan.

Banyak yang datang ke sini untuk melarikan diri dari kondisi yang keras di negeri asal mereka dan kemudian mengadu nasib sebagai kuli atau buruh. Yang lainnya menunjukkan bakat meraup untung, dan banyak pengusaha terkenal di kota ini adalah keturunan Tionghoa. Kini, orang Tionghoa Singapura terwakili dengan baik di berbagai jenjang masyarakat – dari politik dan bisnis hingga gelanggang olahraga dan hiburan. Meskipun semenjak itu budaya tradisional mereka melebur dengan etnis setempat lainnya serta pengaruh Barat, festival Tahun Baru Imlek masih dirayakan dengan penuh antusias; menjadi pengingat akan budaya Tionghoa.

Tahun Baru Imlek Dengan warna-warni cemerlang, kemeriahan tiada henti, dan luapan kegembiraan, festival Tahun Baru Imlek akan menyerap segenap perhatian dan energi wisata. Chinese Heritage Centre Di Singapura dapat menggali lebih banyak tentang masyarakat Tionghoa perantauan dan budaya. Orang Melayu di Singapura merupakan bagian dari komunitas yang sangat erat. Pemukim asli Singapura, orang Melayu, merupakan kelompok etnis

terbesar kedua di sini. Kebudayaan mereka jelas memengaruhi etnis-etnis lain yang datang ke Singapura sesudah mereka. Orang Melayu di Singapura dahulu berasal dari daerah sekitar, termasuk pulau Jawa dan Bawean di Indonesia, juga semenanjung Malaysia. Bahasa Melayu yang dituturkan oleh penduduk setempat lebih dekat dengan versi yang digunakan di Semenanjung Malaysia daripada di Indonesia. Konon orang Melayu adalah pemukim terlama di Singapura.

Kuliner mereka diwarnai hidangan seperti nasi lemak (nasi wangi yang dimasak dengan santan dan daun pandan) dan mee rebus (mi kuning berkuah pedas), yang merajai selera lokal dan menjadi penghuni tetap di lanskap makanan jalanan beken di Singapura. Sebagian besar orang Melayu beragama Muslim, dan dalam festival utama Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Haji, komunitas yang erat ini berhimpun dalam perayaan budaya dan agama yang penuh warna. Hari Raya Idul Fitri Pada Hari Raya Idul Fitri, warga Muslim di Singapura mengakhiri ibadah puasa mereka dengan perayaan yang bertabur sukacita, bermaaf-maafan, silaturahmi, dan makanan lezat. Malay Heritage Centre Malay Heritage Centre adalah tempat yang wajib dikunjungi untuk belajar tentang warisan dan budaya masyarakat Melayu Singapura yang kaya.

Orang India merupakan kelompok etnis terbesar ketiga di Singapura, dan komunitasnya di sini merupakan salah satu populasi India terbesar di luar negeri. Banyak yang datang kemari dari India bagian selatan sesudah Inggris menetap di Singapura pada 1819. Hari ini, hampir 60 persen dari penduduk India di sini merupakan etnis keturunan Tamil. Lebih dari separuh etnis India di Singapura juga beragama Hindu. Terkenal dengan naluri kewirausahaan mereka, banyak orang India membuka usaha di sini dan mendagangkan segalanya, mulai tekstil hingga perhiasan. Kini kaum ini pun terwakili dengan baik di gelanggang politik dan profesional. Orang India di Singapura merupakan salah satu populasi India terbesar di luar negeri.

Membahas warga India di Singapura, maka akan menyinggung masakan khas mereka yang menambahkan citarasa dalam lanskap kuliner Singapura yang beragam, dengan favorit seperti Thosai (panekuk gurih) dan Vadai (aneka goreng tepung). Festival India di sini bertabur warna dan keceriaan. Deepavali, atau Festival Cahaya, merupakan festival utama warga India, sementara Thaipusam, di mana umat Hindu menusuk diri sendiri sebagai upaya penyucian diri, merupakan tontonan yang menarik. Deepavali Lautan warna-warni, aroma nan menggoda, dan ribuan lampu minyak memenuhi jalanan Little India selama Deepavali.

Sri Mariamman Temple Berlokasi di Chinatown, Sri Mariamman Temple membawa kita kembali ke tahun 1827 dan merupakan kuil Hindu tertua di Singapura. Eurasia Orang Eurasia di Singapura merupakan contoh yang sempurna dari maraknya paduan Timur dan Barat di kota ini. Komunitas Eurasia yang kecil namun berpengaruh di Singapura merangkum nuansa Timur dan Barat di negeri ini. Kelompok etnis ini terdiri dari orang-orang yang memadukan garis keturunan Eropa dan Asia serta menetap di Singapura sejak awal abad ke-19. Kebanyakan orang Eurasia di Singapura menarik sisi Eropa dalam silsilah mereka ke bangsa Portugis, Belanda, atau Inggris, sementara nenek moyang Asia mereka berasal dari Tiongkok, Melayu, atau India.

Kaum Eurasia pertama datang beberapa tahun sesudah Inggris mendirikan Singapura pada tahun 1819, dan disambut terutama yang dari Penang dan Malaka. Selama masa penjajahan, banyak orang Eurasia yang bekerja sebagai pegawai di kantor pemerintahan, bank-bank Eropa, serta rumah komersial dan niaga. Yang wanita kebanyakan bekerja sebagai guru dan perawat. Eurasia pertama datang beberapa tahun sesudah Inggris mendirikan Singapura. Ada sekitar 15.000-30.000 warga Eurasia yang menetap di Singapura hari ini, atau kurang dari 1 persen populasi. Namun demikian, mereka tampil menonjol di industri media dan hiburan negeri ini.

Bahasa Inggris adalah bahasa pertama warga Eurasia, meski sebagian dari generasi tua turunan Portugis berbicara dengan versi bahasa Portugis yang dikenal sebagai Kristang. Orang Eurasia juga memiliki tradisi kuliner tersendiri, termasuk hidangan khas sup Mulligatawny (kari berbahan kaldu), pai Shepherd, dan kue Sugee, yang bahan utamanya adalah semolina. Natal Mungkin di sini tidak ada salju atau rusa kutub sungguhan, namun Natal di Singapura sama meriahnya dengan perayaan lain di sepanjang tahun. Eurasian Heritage Centre Tempat wisata warisan sejarah yang menarik ini membawa Anda melalui sejarah dan budaya komunitas Eurasia di Singapura. Armenian Church Gereja Kristen tertua di Singapura ini merupakan mahakarya arsitektur dari awal abad 19.

Kaum Peranakan di Singapura merupakan perpaduan yang menarik dari budaya-budaya di wilayah ini. Selera pedas Melayu yang memengaruhi cita rasa hidangan Peranakan sangat umum dijumpai dalam kelompok etnis ini. Peranakan merupakan paduan yang menarik dari budaya-budaya di wilayah ini. Istilah Peranakan mengacu kepada orang-orang yang diturunkan dari pernikahan lelaki Tiongkok atau India dan perempuan Melayu lokal atau Indonesia yang dapat dijumpai di seluruh Asia Tenggara. Peranakan Tionghoa, atau kaum Tionghoa Semenanjung, di Singapura dapat melacak asal muasal mereka ke Melaka abad ke-15, ketika leluhur mereka, para pedagang Tiongkok, menikahi wanita Melayu setempat.

Ada juga Chitty Melaka, atau Peranakan India, keturunan dari pernikahan antara pedagang Hindu India Selatan dan wanita setempat, serta Peranakan Jawi, yang diturunkan oleh pernikahan lintas ras antara pedagang Muslim-India Selatan dan wanita dari masyarakat setempat. Banyak di antara kaum Peranakan mula-mula menjadi pedagang dan membuka toko, sementara yang lain terjun ke sektor properti, pelayaran, dan perbankan. Meskipun banyak orang Tionghoa Semenanjung berasimilasi dengan komunitas Tionghoa yang

lebih luas, mereka masih memelihara ciri-ciri budaya yang khas, terutama dalam makanan dan busana tradisional mereka.

Hidangan Nonya, yang dinamai berdasarkan para wanita yang mengolahnya, menerima pengaruh yang kuat dari Melayu dan Indonesia dalam penggunaan santan dan rempah-rempah. Busana tradisional wanita Peranakan, yang dikenal sebagai Nonya Kebaya, menampilkan detail-detail yang dibordir dengan indah. Dalam acara formal, wanita Peranakan biasanya mengenakan pakaian tradisional yang dikenal sebagai Kebaya Nonya, yang dipengaruhi oleh Sarong Kebaya Melayu. Busana rumit ini menampilkan blus kain tipis yang biasanya dihiasi motif bordir seperti mawar, anggrek, atau kupu-kupu. Jelajahi masa silam pada suatu pagi Banyak tempat bersejarah wajib dikunjungi di Singapura, mulai dari kawasan yang berdenyut dan komersial yang semarak hingga daerah budaya dan museum yang dilestarikan dengan cantiknya. Ada peranakan museum untuk mengenal lebih jauh masyarakat Peranakan Singapura dan sejarahnya, yang penuh dengan artefak dan pameran yang seru.

Ada beberapa budaya yang kita kenal dari Singapura, antara lain:

1. Budaya jalan kaki Singapura.

Di Singapura, sekitar 80% penduduknya lebih memilih jalan kaki kemana-mana. Memang faktor utama yang mendukung mereka berjalan kaki adalah karena Singapura merupakan negara kecil jadi dapat ditempuh hanya dengan berjalan kaki. Namun, sebenarnya pemerintah Singapura lah yang berperan aktif dalam menerapkan budaya sehat berjalan kaki, pemerintah Singapura dengan sengaja menata kotanya dengan jalan-jalan kecil agar pengendara mobil mudah terjebak macet. Karenanya mereka akhirnya berpikir untuk berjalan kaki agar lebih cepat sampai tujuan. Selain itu juga karena harga mobil di Singapura sangat mahal sekali. Jadi penduduk

Singapura berpikil berkali-kali jika ingin membeli mobil. Faktanya, biaya parkir di sana hampir 7x lipat daripada biaya parkir kita di Jakarta. Itu merupakan trik dari pemerintah juga untuk menekan kemacetan.

2. Patung Merlion dan Esplanade.

Ini memang bukanlah budaya dari Singapura, tapi kalau kita ke Singapura tapi tidak mengunjungi tempat ini, Anda tidak benar-benar ke Singapura. Dirancang oleh Mr. Fraser Brunner, anggota panitia souvenir dan kurator di Van Kleef Aquarium, kepala singa dari patung Merlion melambangkan singa yang terlihat oleh Pangeran Sang Nila Utama saat ia menemukan kembali Singapura di tahun 11 M, seperti yang tercantum dalam “Sejarah Melayu”. Ekor ikan sang Merlion melambangkan kota kuno Temasek (berarti “laut” dalam bahasa Jawa), nama Singapura sebelum sang Pangeran menamakannya “Singapura” (berarti “Kota Singa” dalam bahasa Sansekerta) dan juga melambangkan awal Singapura yang sederhana, yaitu sebagai perkampungan nelayan.

Esplanade – Theatres on the Bay adalah salah satu icon negara Singapura. Letaknya persis bersebelahan dengan Patung Merlion yang berada di Merlion Park. Ini adalah salah satu pusat seni tersibuk di dunia, dibuka resmi pada tanggal 12 Oktober 2002. Di tahun 1992, terpilih sebuah tim yang terdiri dari perusahaan lokal terkenal DP Architects (Singapura) dan Michael Wilford & Partners (Inggris) untuk memulai pekerjaan pembangunan pusat seni tersebut. Untuk mempertahankan keterkaitan antara masa lalu dan masa kini, pusat seni ini akhirnya dinamakan Esplanade – Theatres on the Bay.¹⁷

¹⁷ "Virtual Tourist: Reviews of Esplanade (Theatres by the Bay)". Diakses tanggal 28 March 2006. Formula1.com. News – Singapore confirms 2008 night race. Siaran pers. Diakses pada 18 May 2007.

3. Hidangan khas Singapura.

Setelah kita membahas lifestyle, dan tempat rekreasi. Ga komplit kalo ga bahas makanan. Yap hidangan khas Singapura adalah CHILI CRAB. Chilli crab atau kepiting cabai adalah hidangan seafood paling populer di Singapura. Jenis kepiting yang digunakan yaitu kepiting lumpur (mud crab), yang diolah dengan cara stir-fried dalam bumbu saos tomat dan cabai yang ringan atau minimalis. Meski namanya kepiting cabai, makanan yang masuk dalam “50 Makanan Warisan Dunia” versi CNN ini justru cenderung tidak membuat berkeringat. Keunikan Tradisi Dan Budaya Khas Singapore antara lain:

1. Tradisi Unik.

Objek-objek wisata dan budaya dan tradisi di Singapura umumnya berupa taman hiburan yang berteknologi canggih dan modern. Namun ada juga tempat wisata berupa peninggalan sejarah/landmark dan pusat-pusat perbelanjaan. Berikut ini adalah tempat-tempat wisata populer di Singapura yang menjadi favorit para wisatawan.

2. Transfer Angka Hoki.

Pemandangan unik kerap terjadi di Singapura jelang perayaan Tahun Baru China atau Imlek. Bukan antrian membeli tiket konser atau perilsan gadget anyar terbaru, tapi antrian panjang di depan mesin ATM untuk mengirim sejumlah uang ke rekeningnya sendiri. Uang yang ditransfer bukanlah uang biasa, namun sejumlah uang yang merepresentasikan angka hoki tahun ini. Sejumlah warga Singapura peranakan

Tionghoa pun memenuhi antrian untuk menyetor uang pada hari pertama musim semi tradisional. Bukan hanya mengirim sejumlah uang angka hoki saja, namun waktu transaksi juga disesuaikan dengan prediksi hoki agar mendapat keberuntungan.

3. Ritual Waisak.

Berbeda dan menjadi salah satu ritual yang unik, Singapura merayakan Hari Raya Waisak dengan cara melepas burung dari sangkarnya ke udara. Hal ini dianggap melambangkan datangnya hari yang baru dan juga perayaan akan nilai-nilai yang ditinggalkan oleh Buddha bagi umatnya. Ini tentu menjadi sebuah ritual yang menyenangkan, sebab akan ada ribuan burung yang diterbangkan dan bebas dari sangkarnya pada saat perayaan kelahiran Buddha tersebut berlangsung.

Bubaya Khas Singapura merupakan keragaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, Cina, India dan Peranakan. Warga asing juga membentuk 42% penduduk Singapura dan memainkan peran penting dalam memengaruhi budaya Singapura. Masakan Makan-makan dan belanja sudah menjadi hiburan nasional warga Singapura. Masakan Singapura adalah contoh dari keberagaman dan difusi budaya negara ini; dengan pengaruh dari Britania, Cina, India, Melayu, Tamil, dan Indonesia. Masakan umum Singapura yaitu sate, nasi lemak, kepiting pedas dan nasi ayam Hainan.

Singapura menyediakan pentas seni. Sejak 1990-an, pemerintah telah berusaha mempromosikan Singapura sebagai pusat seni dan budaya, khususnya seni drama, dan mengubah negara ini menjadi "gerbang antara Timur dan Barat" yang kosmopolitan. Puncak dari usaha pemerintah ini adalah pembangunan Esplanade, sebuah pusat seni drama kelas atas yang dibuka pada 12 Oktober 2002. Selain itu, Singapore Arts

Festival merupakan kegiatan tahunan yang diadakan National Arts Council. Drama komedi jalanan juga meningkat jumlahnya, termasuk acara mikrofon terbuka yang diadakan setiap minggu. Singapura mengadakan Genee International Ballet Competition 2009, sebuah kompetisi balet klasik bergengsi yang diadakan oleh Royal Academy of Dance, sebuah dewan juri tari internasional yang berpusat di London, Britania Raya.

Budaya Singapura di tempat umum antara lain:

1. Mengantri ketika akan melakukan pembayaran pada konter di tempat perbelanjaan dan konter makanan, dan juga ketika akan naik bus
2. Berikan tempat duduk Anda pada anak kecil, orang tua atau wanita hamil ketika berada di transportasi publik (bus atau kereta)
3. Tidak boleh makan atau minum di kereta
4. Tidak boleh berbicara dengan keras terutama di tempat-tempat tertutup seperti di bus
5. Gunakan tempat penyeberangan yang disediakan pada lampu merah
6. Tidak boleh membuang sampah sembarangan
7. Tidak boleh meludah sembarangan
8. Gunakan tisu Anda untuk menandai tempat duduk Anda ketika berada di pusat jajanan dan kantin makanan
9. Mengembalikan nampan makanan setelah digunakan pada area pembersih ketika berada di pusat jajanan dan kantin makan
10. Membawa uang kecil (10 atau 20sen) untuk membayar penggunaan toilet umum
11. Membawa payung atau topi ketika berada diluar karena cuaca Singapura dapat berubah-ubah

12. Tidak boleh mengimpor dan menjual permen karet di Singapura
13. Tidak menawar harga. Semua harga sudah ditetapkan, diskon akan tertera apabila ada.

Kuliner yang terkenal di Singapura antara lain:

1. Nasi Lemak. Nasi lemak adalah nasi yang dimasak dengan santan dan disajikan dengan berbagai hidangan dengan pendamping seperti sambal kacang, telur dadar, dan timun.
2. Laksa, adalah hidangan Peranakan yang terdiri dari mie, udang, perkedel ikan, telur dan kerang, yang dimasak dalam kuah santan pedas.
3. Roti Prata, adalah masakan India yang dimakan dengan kari atau gula.
4. Rojak, adalah salad ala Singapura dengan mencampurkan tauge, saur-sayuran, cakwe, nenas, timun, dan kacang-kacangan yang disiram dengan pasta udang.
5. Roti bakar kaya adalah menu sarapan orang Singapura yang terdiri dari kaya (selai kelapa yang dibuat dari telur, gula, pandan) yang dioleskan pada roti bakar.
6. Nasi ayam Hainan sering dianggap sebagai masakan nasional Singapura dan selalu menjadi menu favorit masyarakat Singapura dan turis.
7. Carrot cake goreng, atau Chai Tow Kueh, dibuat dari tepung beras yang dikukus kemudian digoreng dengan lobak, telur, dan bawang.

Singapura, negara yang maju dengan 'memaksa' warganya untuk melakukan kebiasaan tertentu. Singapura berkembang dengan pesat dari hampir tidak ada apa-apa dalam 50 tahun. Dan warga negara ini dibangun, sebagian, karena

dorongan tertentu seperti kata-kata yang sering kita dengar dengan antara lain:

1. "Kopi lah," kata seorang pria tua Singapura, sambil bersandar di meja kafe. Pekerja di kios itu menyerahkan kantong berisi kopi tebal dan lembut yang dipermanis dengan susu kental.
2. "Apakah ada orang yang pernah meminta pilihan yang lebih sehat?" Saya bertanya kepada wanita di belakang meja kasir. Dia tertawa. "Lebih baik," katanya, menyiratkan bahwa orang adalah makhluk yang memiliki kebiasaan.
3. Saat berkeliling pasar, udara penuh dengan bau mie kuah, babi panggang dan sate manis, saya memperhatikan ada stiker bundar merah di berbagai kios. "Pilihan lebih sehat tersedia di sini", tulis di satu stiker. "Kami menggunakan minyak yang lebih sehat", tulis stiker lain. Itu adalah bagian dari Program Makanan Sehat yang dicanangkan Badan Promosi Kesehatan dengan memberikan pendanaan kepada penyedia makanan dan minuman jika mereka memberikan opsi yang lebih sehat kepada konsumen. Itu adalah sebuah indikasi yang sederhana, meski tidak signifikan, dari 'paksaan' pemerintah terhadap warganya untuk membuat pilihan yang lebih baik.
4. Warga Singapura tiap pagi merupakan pejalan kaki tercepat. Mottonya adalah "selangkah di depan." Tidak boleh terlambat. Namun takala seseorang bertanya untuk sesuatu informasi, maka pejalan kaki itu langsung berhenti dan melayani orang yang bertanya tersebut. Mereka sudah tahu, itu adalah wisata, sumber kehidupan mereka.

Sejak negara di ujung selatan Semenanjung Melayu itu melewati usia 50 tahun, pemerintahnya sangat semangat

melihat ke luar, untuk belajar dan berkolaborasi dengan negara lain untuk membentuk masa depannya. Salah satu strateginya adalah berkolaborasi dengan Tim Wawasan Perilaku (Behavioral Insights Team) dari pemerintah Inggris, yang dijuluki "Unit Dorong" yang menggunakan "teori dorongan". Konsep 'dorongan' didasarkan pada gagasan bahwa orang dapat membuat pilihan yang lebih baik setelah didorong dengan kebijakan sederhana sambil tetap mempertahankan kebebasan memilih mereka. Teori dorong banyak digunakan pemangku kebijakan di seluruh dunia saat ini, namun Singapura sebenarnya telah menggunakan strategi serupa jauh sebelum itu menjadi populer. Singapura dikenal sebagai lambang keteraturan dan efisiensi dan, yang lebih penting, tempat permen karet dilarang.

Saat ini, negara itu menjadi salah satu pusat keuangan dunia tapi predikat tersebut diraih dengan susah payah. Setelah diusir dari Federasi Malaysia dan menyusul kemerdekaannya pada tahun 1965, Singapura ditinggalkan dengan banyak masalah sosial ekonomi. Seiring dengan pengangguran, kurangnya pendidikan dan perumahan sub-standar, Singapura juga negara yang kekurangan sumber daya alam dan tanah. Tugas berat ini adalah meniang Perdana Menteri Lee Kuan Yew. Dia menyadari bahwa Singapura harus berubah agar bisa berkembang. "Kami tahu bahwa jika kami sama seperti tetangga kami, kami akan mati. Karena kami tidak dapat menawarkan apa yang mereka tawarkan, jadi kami harus menghasilkan sesuatu yang berbeda dan lebih baik dari pada yang mereka miliki. Itu berarti tidak korupsi. Itu berarti efisien, itu berarti meritokratis, itu berhasil," katanya kepada New York Times.

Sejumlah kampanye publik diciptakan untuk meletakkan fondasi sekaligus menciptakan rasa identitas sosial pada masyarakat yang beragam dan multikultural. Kampanye awal adalah tentang memperbaiki kebersihan dan higienitas lingkungan. "Keep Singapore Clean" (Jaga Kebersihan

Singapura) dan "Plant Trees" (Tanamlah Pohon) adalah slogan umum yang memelopori kampanye-kampanye tersebut. Kampanye lain fokus pada keluarga berencana yang mendesak orang untuk "Stop at 2" (Dua anak cukup). Seiring semakin makmurnya Singapura, Kampanye Kesopanan Nasional dilaksanakan sekaligus mendorong orang berbicara bahasa Mandarin untuk menciptakan masyarakat yang lebih kohesif, tanggung hati dan beradab.

Pada tahun 1986, Lee Kuan Yew mengatakan, "Saya sering dituduh mencampuri kehidupan pribadi warga negara. Ya, jika saya tidak melakukannya, jika saya tidak pernah melakukannya, kami tidak akan berada di sini hari ini..." "Kami tidak akan mengalami kemajuan ekonomi, jika kami tidak melakukan intervensi atas hal-hal yang sangat pribadi - siapa tetangga Anda, bagaimana Anda hidup, kebisingan yang Anda buat, bagaimana Anda meludah, atau bahasa apa yang Anda gunakan. Kami memutuskan apa yang benar." Memaksa penduduk bukan unikal ke orang Singapura saja; lebih dari 150 pemerintahan di seluruh dunia telah mencoba pemaksaan sebagai pilihan yang lebih baik.

Strategi ini berhasil dalam kurun waktu 50 tahun, dan ekonomi Singapura telah menjadi salah satu yang paling inovatif dan ramah terhadap bisnis di dunia. Tapi meski Singapura masih menyukai kampanye publik, negara ini beralih ke pendekatan yang lebih tidak menyolok yang mempengaruhi perilaku penghuninya. Memaksa penduduk bukanlah unik ke orang Singapura saja. Lebih dari 150 pemerintahan di seluruh dunia telah mencoba pemaksaan sebagai pilihan yang lebih baik.

Di Singapura beberapa dorongan yang Anda temukan sangat sederhana. Sampah sampah ditempatkan jauh dari halte bus untuk memisahkan perokok dari pengguna bus lainnya. Tagihan listrik dan air menampilkan perbandingan konsumsi energi Anda dengan tetangga Anda. Gym luar ruangan dibangun di dekat pintu masuk dan keluar dari kompleks HDB,

sehingga mudah digunakan, tersedia dan cukup menonjol untuk secara konsisten mengingatkan Anda. Stasiun kereta api memiliki panah hijau dan merah di peron yang menunjukkan di mana Anda harus berdiri untuk mempercepat proses naik-turun ke kereta.

Kemudian dengan enam dari 10 orang Singapura makan di pujasera empat kali atau lebih dalam seminggu, membuat orang makan lebih sehat juga menjadi prioritas. Selain Program Makanan Sehat, beberapa tempat menjual makanan sehat lebih murah. Jika Anda memutuskan untuk memakan bahun goreng di Rumah Sakit Khoo Teck Puat, misalnya, Anda harus membayar lebih untuk itu. Tantangan Langkah Nasional (National Steps Challenge), yang mendorong peserta untuk berolahraga dengan menggunakan loket 'langkah bebas' dengan imbalan uang tunai dan hadiah, sangat sukses sehingga nama programnya telah menjadi merek dagang.¹⁸

¹⁸ S, Ramesh (15 September 2010). "S'pore to kick off first Biennale Games in 2012". *Channel NewsAsia*. Diakses tanggal 10 December 2010.

BAB IV

BUDAYA MASYARAKAT MALAYSIA

A. Gambaran Umum Negara Malaysia.

Malaysia merupakan sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri (negara bagian) dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan luas 329.847 km persegi. Ibu kotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan federal. Jumlah penduduk negara ini mencapai 30.697.000 jiwa pada tahun 2015. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan — Malaysia Barat dan Malaysia Timur — oleh Kepulauan Natuna, wilayah Indonesia di Laut Tiongkok Selatan. Malaysia berbatasan dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropika.¹⁹

Sisa-sisa arkeologis ditemukan di seluruh negara. Semang memiliki leluhur jauh di Semenanjung Malaya, merujuk pada permukiman pertama dari Afrika, lebih dari 50.000 tahun lalu. Senoi muncul sebagai kelompok campuran, dengan hampir sebagian silsilah dari garis nenek moyang Semang dan sebagiannya lagi Indocina. Hal ini sesuai dengan dugaan bahwa mereka mewakili keturunan penutur Austronesia kuno, kaum tani, yang membawa bahasa dan teknologi mereka ke bagian selatan semenanjung kira-kira 5.000 tahun lalu dan menyatu dengan penduduk asli. Manusia Proto Melayu lebih beraneka ragam, dan meskipun mereka menunjukkan beberapa kaitan dengan Asia Tenggara kepulauan, beberapa di antaranya

¹⁹ "Population Distribution and Basic Demographic Characteristic Report 2010 (Updated: 05/08/2011)". Department of Statistics, Malaysia. 29 July 2011. Diakses tanggal 11 June 2018.

juga memiliki leluhur di Indocina dari zaman Maksimum Glasial Terakhir, diikuti oleh penyebaran Holosen-dini melalui Semenanjung Malaya ke Asia Tenggara kepulauan.

Semenanjung Malaya berkembang sebagai pusat perdagangan utama di Asia Tenggara, karena berkembangnya perdagangan antara Tiongkok dan India dan negara lainnya melalui Selat Malaka yang sibuk. Claudius Ptolemaeus menunjukkan Semenanjung Malaya pada peta dininya "Golden Chersonese" dengan Selat Malaka ditulis sebagai "Sinus Sabaricus". Dari pertengahan hingga akhir milenium pertama, sebagian besar semenanjung, begitupun Nusantara berada di bawah pengaruh Sriwijaya. Kerajaan Melayu yang paling awal tercatat dalam sejarah tumbuh dari kota-pelabuhan tepi pantai yang dibuat pada abad 10. Di dalamnya termasuk Langkasuka dan Lembah Bujang di Kedah, dan juga Beruas dan Gangga Negara di Perak dan Pan Pan di Kelantan. Diperkirakan semuanya adalah kerajaan Hindu atau Buddha. Islam tiba pada abad ke-14 di Terengganu.

Terdapat banyak kerajaan Tiongkok dan India pada abad ke-2 dan ke-3 Masehi—sebanyak 30 buah menurut sumber Tiongkok. Kedah—dikenal sebagai Kedaram, Cheh-Cha (menurut I-Ching), atau Kataha di dalam tulisan Palawa atau bahasa Sanskerta kuno—berada di jalur serbuan pedagang dan raja India. Rajendra Chola, Kaisar Tamil kuno yang diduga berada di sekitar Kota Gelanggi, menjadikan Kedah tunduk pada 1025, tetapi penggantinya, Vira Rajendra Chola, harus melumpuhkan pemberontakan Kedah untuk mengatasi para penyerbu. Kedatangan Chola berhasil meredam keagungan Sriwijaya, yang memberi pengaruh besar kepada Kedah dan Pattani bahkan sampai ke Ligor.²⁰

Kerajaan Buddha, Ligor mengambil kendali Kedah segera setelahnya, dan rajanya, Chandrabhanu menggunakan

²⁰ Nagata, J. 1979. *Malaysian Mosaic: Perspectives from a Poly-Ethnic Society*. Vancouver: University of British Columbia Press, hal 34-39.

tempat ini sebagai basis untuk menyerang Sri Lanka pada abad ke-11, sebuah peristiwa yang dipahat di atas prasasti batu di Nagapattinum di Tamil Nadu dan di dalam kisah-kisah bangsa Sri Lanka, Mahavamsa. Selama milenium pertama, masyarakat di Semenanjung Malaya mengadopsi Hindu dan Buddha dan penggunaan bahasa Sanskerta hingga mereka beralih kepada Islam. Ada beberapa laporan dari wilayah lain yang lebih tua dari Kedah—misalnya kerajaan kuno Gangga Negara, di sekitar Beruas di Perak, mendorong sejarah Malaysia lebih jauh ke belakang. Jika itu belum cukup, sebuah puisi Tamil, Pattinapillai, dari abad ke-2 M, menjelaskan barang-barang dari Kadaram menumpuk di jalanan ibu kota Chola. Sebuah drama sanskerta dari abad ke-7, Kaumudhimahotsva, merujuk Kedah sebagai Kataha-nagari. Agnipurana juga menyebutkan sebuah daerah yang dikenal Kita-Kataha dengan salah satu batasnya menggambarkan sebuah puncak gunung, yang diyakini para sarjana sebagai Gunung Jerai. Kisah-kisah dari Katasaritasagaram menjelaskan kemewahan hidup di Kataha.²¹

Pada permulaan abad ke-15, Kesultanan Melaka didirikan di bawah sebuah dinasti yang didirikan oleh Parameswara, pangeran dari Palembang, Indonesia, di dalam kerajaan Sriwijaya. Penaklukan memaksa dia dan pendukungnya melarikan diri dari Palembang. Untuk menghindari penganiayaan, Parameswara berlayar ke Temasek demi mendapatkan perlindungan Temagi, seorang penghulu Melayu dari Pattani yang ditunjuk oleh Raja Siam sebagai bupati Temasek. Beberapa hari kemudian, Parameswara membunuh Temagi dan mengangkat dirinya sendiri sebagai bupati. Kira-kira lima tahun kemudian, dia meninggalkan Temasek karena ancaman dari Siam. Selama periode ini, Temasek juga diserang oleh serombongan armada Jawa dari Majapahit.

Dia kemudian memimpin ke utara untuk mendirikan

²¹ Ibid.

permukiman baru. Di Muar, Parameswara hendak mendirikan kerajaan barunya di Biawak Busuk atau di Kota Buruk. Mengetahui lokasi Muar tidaklah cocok, dia meneruskan perjalanannya ke utara. Di sepanjang jalan, dia mengunjungi Sening Ujong (nama lama untuk Sungai Ujong modern) sebelum sampai di sebuah perkampungan nelayan di bibir Sungai Bertam (nama lama untuk Sungai Melaka modern). Tempat itu lambat laun berkembang menjadi lokasi Melaka masa kini. Menurut Sejarah Melayu, di situlah dia menyaksikan kancil mengecoh anjing ketika berteduh di bawah pohon Melaka. Dia mengambil apa yang dia lihat sebagai pertkita yang baik dan kemudian dia mendirikan sebuah kerajaan yang disebut Melaka, kemudian dia membangun dan memperbaiki fasilitas untuk tujuan perdagangan.

Pada 1511, Melaka ditaklukkan oleh Portugal, yang mendirikan sebuah koloni di sana; maka berakhirlah Kesultanan Melaka. Tetapi, Sultan terakhir melarikan diri ke Kampar, Riau, Sumatra dan meninggal di sana. Putera-putera Sultan Melaka terakhir mendirikan dua kesultanan di tempat lain di semenanjung & mdash; Kesultanan Perak di utara, dan Kesultanan Johor (mulanya kelanjutan kesultanan Melaka kuno) di selatan. Setelah jatuhnya Melaka, tiga negara berjuang menguasai Selat Malaka: Portugis (di Melaka), Kesultanan Johor, dan Kesultanan Aceh. Konflik ini berlangsung sampai tahun 1641, ketika Belkita (bersekutu dengan Kesultanan Johor) untuk merebut Melaka.²²

Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari Kesultanan Melaka tua, tetapi sekarang dikenal dengan nama Kesultanan Johor, yang masih ada sampai sekarang. Setelah jatuhnya Melaka, tiga negara berebut untuk mengambil kontrol Selat Malaka: Portugis (di Melaka), Kesultanan Johor, dan Kesultanan Aceh; dan peperangan berakhir pada 1641, ketika Belkita (bersekutu dengan Kesultanan Johor) merebut Melaka.

²² Ibid.

Britania Raya mendirikan koloni pertamanya di Semenanjung Malaya pada 1786, dengan penyewaan pulau Penang kepada Perusahaan Hindia Timur Britania oleh Sultan Kedah. Pada 1824, Britania Raya menguasai Melaka setelah ditandatangani Traktat London atau Perjanjian Britania-Belkita 1824 yang membagi kepemilikan Nusantara kepada Britania dan Belkita, Malaya untuk Britania, dan Indonesia untuk Belkita. Pada 1826, Britania mendirikan Koloni Mahkota di Negeri-Negeri Selat, menyatukan kepemilikannya di Malaya: Penang, Melaka, Singapura, dan pulau Labuan. Penang yang didirikan pada 1786 oleh Kapten Francis Light sebagai pos komersial dianugerahkan oleh Sultan Kedah. Negeri-Negeri Selat mulanya diurus di bawah British East India Company di Kalkuta, sebelum Penang, dan kemudian Singapura menjadi pusat pengurusan koloni mahkota, hingga 1867, ketika tanggung jawab pengurusan dialihkan kepada Kantor Kolonial di London.

Selama abad ke-19, banyak negeri Melayu berupaya untuk mendapatkan bantuan Britania untuk menyelesaikan konflik-konflik internal mereka. Kepentingan komersial pertambangan timah di negeri-negeri Melayu bagi para saudagar di Negeri-Negeri Selat membuat pemerintah Britania melakukan campur tangan di dalam negeri-negeri penghasil timah di Semenanjung Malaya. Diplomasi Kapal Meriam Britania ditugaskan demi mewujudkan resolusi perdamaian terhadap kekacauan sipil yang disebabkan oleh bandit Tiongkok dan Melayu. Pada akhirnya Perjanjian Pangkor 1874 meretas jalan untuk perluasan pengaruh Britania di Malaya. Memasuki abad ke-20, negeri Pahang, Selangor, Perak, dan Negeri Sembilan, bersama-sama dikenal sebagai Negeri-negeri Melayu Bersekutu (jangan dirancukan dengan Federasi Malaya), di bawah kendali de facto residen Britania diangkat untuk menasihati para penguasa Melayu. Orang Britania menjadi "penasihat" di atas kertas, tetapi sebenarnya, mereka menjalankan pengaruh penting di atas para penguasa Melayu.

Lima negeri lainnya di semenanjung, dikenal sebagai Negeri-negeri Melayu Bersekutu, tidak diperintah langsung dari London, juga menerima para penasihat Britania di penghujung abad ke-20. Empat dari lima negeri itu: Perlis, Kedah, Kelantan, dan Terengganu sebelumnya dikuasai Siam. Negeri yang tidak bersekutu lainnya, Johor, satu-satunya negeri yang memelihara kemerdekaannya di sebagian besar abad ke-19. Sultan Abu Bakar dari Johor dan Ratu Victoria kenalan pribadi, dan mengakui satu sama lain sederajat. Hal ini tidak pernah terjadi hingga 1914 ketika pengganti Sultan Abu Bakar, Sultan Ibrahim menerima seorang penasihat Britania.

Di pulau Borneo, Sabah diperintah sebagai koloni mahkota Borneo Utara, sedangkan Sarawak diperoleh dari Brunei sebagai kerajaan pribadi keluarga Brooke, yang berkuasa sebagai Raja Putih. Mengikuti Invasi Jepang ke Malaya dan pendudukan beruntunnya selama Perang Dunia II, dukungan rakyat untuk kemerdekaan tumbuh. Pasca-perang, Britania berencana menyatukan pengelolaan Malaya di bawah koloni mahkota tunggal yang disebut Uni Malaya didirikan dengan penentangan yang hebat dari Suku Melayu, yang melawan upaya pelemahan penguasa Melayu dan mengizinkan kewarganegaraan kita kepada Tionghoa-Malaysia dan kaum imigran lainnya. Uni Malaya, didirikan pada 1946 dan terdiri dari semua kepemilikan Britania di Malaya, kecuali Singapura, dibubarkan pada 1948 dan diganti oleh Federasi Malaya, yang mengembalikan pemerintahan sendiri para penguasa negeri-negeri Malaya di bawah perlindungan Britania.

Selama masa itu, pemberontakan di bawah kepemimpinan Partai Komunis Malaya melaksanakan operasi gerilya yang dirancang untuk mengusir Britania dari Malaya. Darurat Malaya, begitulah dikenalnya, berlangsung sejak 1948 hingga 1960, dan melibatkan kampanye anti-kekacauan oleh serdadu Persemakmuran di Malaya. Meskipun kekacauan dengan cepat ditumpas masih saja menyisakan kehadiran serdadu persemakmuran, dengan latar belakang Perang Dingin.

Melawan latar belakang ini, kemerdekaan untuk Federasi di dalam Persemakmuran diberikan pada 31 Agustus 1957. Mahathir Mohamad adalah pemimpin terdepan yang membuat Malaysia menjadi kekuatan industri utama dan juga Perdana Menteri Malaysia saat ini.

Kemerdekaan Malaya, Pulau Pinang dan Melaka dicapai pada 31 Agustus 1957 dengan nama Federasi Malaya. Singapura masih berada di bawah kekuasaan Britania Raya pada saat itu karena letaknya yang strategis. Pada 16 September 1963, Federasi Malaya bersama-sama dengan koloni mahkota Britania, yaitu Sabah (Borneo Utara), Sarawak, dan Singapura, membentuk Malaysia. Kesultanan Brunei, meski mulanya berminat menggabungkan Federasi, menarik kembali rencana penyatuan itu karena adanya penentangan dari sebagian penduduk, juga dalih tentang pembayaran royalti minyak dan status Sultan di dalam perencanaan penyatuan.

Tahun-tahun permulaan pembentukan atau kemerdekaan diganggu oleh konflik dengan Indonesia yang dicituskan oleh Soekarno melalui Dwikora karena ketidaksesuaian dengan laporan Sekretaris Jenderal PBB menyangkut pelanggaran Manila Accord dalam pembentukan Malaysia. Dalam perjalanan federasi ini kemudian diikuti dengan keluarnya Singapura pada 1965 karena kembali adanya ketidaksesuaian dengan Perjanjian Pembentukan Malaysia dengan dipicu oleh politik diskriminasi, dan pertikaian antar-ras di dalam Insiden 13 Mei pada 1969. Filipina juga membuat pengakuan aktif terhadap Sabah dengan penyelesaian damai pada periode itu berdasarkan penyerahan sebagian wilayah Kesultanan Brunei, yakni bagian timur-utara kepada Kesultanan Sulu pada 1704.²³

Pengakuan atas wilayah ini masih dilanjutkan hingga saat ini oleh pihak Filipina. Setelah Insiden 13 Mei pada 1969, Kebijakan Ekonomi Baru yang kontroversial—upaya penaikan

²³ Ibid.

hasil bagi kue ekonomi bumiputra ("pribumi", yang menyertakan sebagian besar orang Melayu, tetapi tidak selalu penduduk asli) dibandingkan dengan kelompok suku lainnya—diluncurkan oleh Perdana Menteri Abdul Razak. Malaysia sejak saat itu memelihara kesetimbangan politik kesukuan yang lunak, dengan sistem pemerintahan yang memadukan pertumbuhan ekonomi dengan kebijakan ekonomi dan politik yang menyokong keikutsertaan yang pantas dari semua ras.

Di antara tahun 1980-an dan pertengahan 1990-an, Malaysia mengalami pertumbuhan ekonomi yang berarti di bawah kepemimpinan perdana menteri keempat, Dr. Mahathir Mohamad. Pada periode ini Malaysia mengalami lompatan dari ekonomi berbasis pertanian ke ekonomi berbasis manufaktur dan industri (terutama bidang komputer dan elektronika rumahan). Pada periode ini juga, bentang darat Malaysia berubah dengan tumbuhnya beraneka mega-projek. Projek paling terkemuka adalah Menara Kembar Petronas (sempat menjadi gedung tertinggi di dunia), Sekitar Udara Internasional Kuala Lumpur (KLIA), Lebuhraya Utara-Selatan, Sirkuit Internasional Sepang, Koridor Raya Multimedia (MSC), bendungan Pembangkit Listrik Tenaga Air Bakun, dan Putrajaya, pusat pemerintahan persekutuan baru.

Unjuk rasa lainnya dilakukan pada 25 November di ibu kota Malaysia dan dipimpin oleh HINDRAF. Penggerak unjuk rasa ini, Hindu Rights Action Force, melakukan protes berkenaan kebijakan yang timpang, mengutamakan Suku Melayu. Jumlah peserta ditaksir antara 5.000 sampai 30.000. Di kedua-dua kasus itu, pemerintah dan kepolisian berupaya menangani dan mencegah penculikan dari tempat kejadian. Pada 16 Oktober 2008, HINDRAF dilarang karena pemerintah mengecap kumpulan yang tidak berdaftar itu sebagai ancaman bagi keamanan nasional.²⁴

²⁴ "Malaysian Flag and Coat of Arms". Malaysian Government. Diarsipkan dari versi asli tanggal 22 October 2013. Diakses tanggal 9 September 2013.

Malaysia adalah negara berpenduduk terbanyak ke-43 dan negara dengan daratan terluas ke-66 di dunia, dengan jumlah penduduk kira-kira 27 juta dan luas wilayah melebihi 320.000 km². Jumlah penduduk sedemikian cukup sebanding dengan jumlah penduduk Arab Saudi dan Venezuela, dan luas wilayah sedemikian sebanding dengan luas wilayah Norwegia dan Vietnam, atau New Mexico, sebuah negara bagian di Amerika Serikat. Malaysia terdiri atas dua kawasan utama yang terpisah oleh Laut Tiongkok Selatan. Keduanya memiliki bentuk muka bumi yang hampir sama, yaitu dari pinggir laut yang lkitai hingga hutan lebat dan bukit tinggi. Puncak tertinggi di Malaysia (dan juga di Kalimantan) yaitu Gunung Kinabalu setinggi 4.095,2 meter di Sabah. Iklim lokal adalah khatulistiwa dan dicirikan oleh angin muson barat daya (April hingga Oktober) dan timur laut (Oktober hingga Februari). Tanjung Piai, terletak di selatan negara bagian Johor, adalah tanjung paling selatan benua Asia. Selat Malaka, terletak di antara Sumatra dan Semenanjung Malaysia, jalur pelayaran terpenting di dunia.

Kuala Lumpur adalah ibu kota resmi dan kota terbesar di Malaysia. Putrajaya di pihak lain, dipandang sebagai ibu kota administratif pemerintahan persekutuan Malaysia. Meskipun banyak cabang eksekutif dan yudikatif pemerintahan persekutuan telah pindah ke sana (untuk menghindari kemacetan yang tumbuh di Kuala Lumpur), tetapi Kuala Lumpur masih dipandang sebagai ibu kota legislatif Malaysia karena di sanalah beradanya kompleks gedung Parlemen Malaysia. Kuala Lumpur juga merupakan pusat perdagangan dan keuangan Malaysia. Kota utama lain termasuk Ipoh, George Town, Johor Bahru, Kuching, Kota Kinabalu, Miri, Alor Star, Kota Melaka, dan Petaling Jaya.

Federasi Malaysia adalah sebuah monarki konstitusional. Kepala negara persekutuan Malaysia adalah Yang di-Pertuan Agong, biasa disebut Raja Malaysia. Yang di-Pertuan Agong dipilih dari dan oleh sembilan Sultan Negeri-

Negeri Malaya, untuk menjabat selama lima tahun secara bergiliran; empat pemimpin negeri lainnya, yang bergelar Gubernur, tidak turut serta di dalam pemilihan. Sistem pemerintahan di Malaysia bermodelkan sistem parlementer Westminster, warisan Penguasa Kolonial Britania. Tetapi di dalam praktiknya, kekuasaan lebih terpusat di eksekutif daripada di legislatif, dan yudikatif diperlemah oleh tekanan berkelanjutan dari pemerintah selama zaman Mahathir, kekuasaan yudikatif itu dibagikan antara pemerintah persekutuan dan pemerintah negara bagian.

Kekuasaan legislatur dibagi antara legislatur persekutuan dan legislatur negeri. Parlemen bikameral terdiri dari dewan rendah, Dewan Rakyat (mirip "Dewan Perwakilan Rakyat" di Indonesia) dan dewan tinggi, Senat atau Dewan Negara (mirip "Dewan Perwakilan Daerah" di Indonesia). 222 anggota Dewan Rakyat dipilih dari daerah pemilihan beranggota-tunggal yang diatur berdasarkan jumlah penduduk untuk masa jabatan terlama 5 tahun. 70 Senator bertugas untuk masa jabatan 3 tahun; 26 di antaranya dipilih oleh 13 majelis negara bagian (masing-masing mengirimkan dua utusan), dua mewakili wilayah persekutuan Kuala Lumpur, masing-masing satu mewakili wilayah persekutuan Labuan dan Putrajaya, dan 40 diangkat oleh raja atas nasihat perdana menteri.²⁵

Di samping Parlemen di tingkatan persekutuan, masing-masing negara bagian memiliki dewan legislatif unikameral (Dewan Undangan Negeri) yang para anggotanya dipilih dari daerah-daerah pemilihan beranggota-tunggal. Pemilihan umum parlemen dilakukan paling sedikit lima tahun sekali, dengan pemilihan umum terakhir pada Maret 2008. Pemilih terdaftar berusia 21 tahun ke atas dapat memberikan suaranya kepada calon anggota Dewan Rakyat dan calon anggota dewan legislatif negara bagian juga, di beberapa negara bagian. Voting tidak diwajibkan.

²⁵ Ibid.

Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri; konstitusi Malaysia menetapkan bahwa perdana menteri haruslah anggota dewan rendah (Dewan Rakyat), yang direstui Yang di-Pertuan Agong dan mendapat dukungan mayoritas di dalam parlemen. Kabinet dipilih dari para anggota Dewan Rakyat dan Dewan Negara dan bertanggung jawab kepada badan itu. Sedangkan kabinet merupakan anggota parlemen yang dipilih dari Dewan Rakyat atau Dewan Negara.

Pemerintah negara bagian dipimpin oleh Menteri Besar di negeri-negeri Malaya atau Ketua Menteri di negara-negara yang tidak memelihara monarki lokal, yakni seorang anggota majelis negara bagian dari partai mayoritas di dalam Dewan Undangan Negeri. Di tiap-tiap negara bagian yang memelihara monarki lokal, Menteri Besar haruslah seorang Suku Melayu Muslim, meskipun penguasa ini menjadi subjek kebijaksanaan para penguasa. Kekuasaan politik di Malaysia amat penting untuk memperjuangkan suatu isu dan hak. Oleh karena itu kekuasaan memainkan peranan yang amat penting dalam melakukan perubahan.²⁶

Secara administratif, Malaysia memiliki 13 negara bagian (11 di Malaysia Barat dan 2 di Malaysia Timur) dan 3 wilayah persekutuan (semua tiga wilayah persekutuan digabungkan menjadi satu dalam bendera Malaysia) yang dilambangkan sebagai empat belas jalur dan sudut bintang di Bendera Malaysia yang dinamakan "Jalur Gemilang":

Semenanjung Malaya dan pastinya Asia Tenggara menjadi pusat perdagangan di kawasan selama berabad-abad. Berbagai komoditas seperti keramik dan rempah aktif diperdagangkan bahkan sebelum Kesultanan Melaka dan Singapura mengemuka. Pada abad ke-17, mereka didirikan di beberapa negara bagian. Kemudian, sejak Britania Raya mulai

²⁶ Ibid.

mengambil alih sebagai administrator Malaya Britania, pohon karet dan kelapa sawit diperkenalkan untuk tujuan komersial. Di dalam waktu lama, Malaya menjadi penghasil timah, karet, dan minyak sawit terbesar di dunia. Tiga komoditas ini, beserta bahan mentah lainnya, mengatur tempo ekonomi Malaysia lebih baik sampai abad ke-20.

Timah dan minyak bumi adalah dua sumber daya mineral utama yang menjadi penyokong ekonomi utama Malaysia. Malaysia pernah menjadi penghasil timah terbesar di dunia hingga runtuhnya pasar timah di permulaan tahun 1980-an. Pada abad ke-19 dan ke-20, timah memainkan peran dominan di dalam ekonomi Malaysia. Pada 1972 minyak bumi dan gas alam mengambil alih timah sebagai komoditas utama sektor pemurnian mineral. Sementara itu, kontribusi timah semakin menurun. Penemuan minyak bumi dan gas alam di ladang minyak lepas pantai Sabah, Sarawak, dan Terengganu memiliki sumbangan penting bagi ekonomi Malaysia. Mineral lain menurut tingkat kepentingan dan keberartiannya adalah tembaga, bauksit, besi, dan batu bara bersama-sama dengan mineral industri seperti tanah liat, kaolin, silika, batu gamping, barit, fosfat, dan bebatuan dimensi seperti granit juga blok dan lempengan marmer.²⁷

Pemerintah menaksir bahwa pada laju produksi terkini, Malaysia akan mampu menghasilkan minyak sampai 18 tahun dan gas sampai 35 tahun ke muka. Pada 2004, Malaysia menduduki peringkat ke-24 menurut cadangan minyak dunia dan ke-13 menurut cadangan gas. 56% dari cadangan minyak ada di Semenanjung sedangkan 19% di Malaysia Timur. Tiap-tiap negara bagian memelihara hak untuk menguasai sumber-sumber daya alam di dalam wilayahnya. Tetapi, pemerintah persekutuan menguasai minyak dan gas. Negara bagian yang memiliki minyak dan gas diberi royalti.

²⁷ Boulton, William; Michael Pecht, William Tucker, Sam Wennberg (May 1997). Malaysia. *Electronics Manufacturing in the Pacific Rim, World Technology*

B. Sistem Budaya Masyarakat Malaysia.

Budaya Malaysia merujuk kepada kebudayaan semua masyarakat majemuk yang terdapat di Malaysia dan berbagai suku di sana, seperti:

1. Kebudayaan Melayu
2. Kebudayaan Tionghoa
3. Kebudayaan India
4. Kebudayaan Kadazan-Dusun
5. Kebudayaan Dayak, Iban, Kayan, Kenyah, Murut, Lun Bawang, Kelabit, dan Bidayuh.

Malaysia adalah masyarakat multi-suku, multi-budaya, dan multi-bahasa. Penduduk pada Februari 2007 adalah 26,6 juta terdiri dari 62% Bumiputera (termasuk Melayu), 24% Tionghoa, 8% India, dengan sedikit minoritas dan suku asli (Departemen Statistik Malaysia). Tegangan kesukuan terjadi tahun 2008. Suku Melayu, kelompok terbesar, didefinisi sebagai Muslim di dalam Konstitusi Malaysia. Suku Melayu memainkan peran dominan secara politis dan digolongkan sebagai salah satu bumiputra. Bahasa aslinya adalah Bahasa Melayu, dan dijadikan bahasa nasional Malaysia.

Pada masa silam, Suku Melayu menulis di dalam bahasa Sanskerta atau menggunakan alfabet berbasis bahasa Sanskerta. Setelah abad ke-15, tulisan Jawi (berbasis bahasa Arab) menjadi populer. Tidak lama kemudian, tulisan romawi mengambil alih peran Sanskerta dan Jawi sebagai tulisan dominan. Ini umumnya dikarenakan pengaruh sistem pendidikan kolonial, yang mengajari anak-anak tulisan romawi daripada tulisan Arab. Suku asli non-Melayu terbesar adalah Iban dari Sarawak, yang jumlahnya melebihi 600.000 jiwa. Beberapa Suku Iban masih menetap di perkampungan hutan tradisional di dalam rumah panjang di sepanjang Sungai

Rajang dan Lupar dan daerah aliran mereka, kendati banyak dari Suku Iban pindah ke kota. Suku Bidayuh, berjumlah kira-kira 170.000 jiwa, berpusat di barat daya Sarawak.

Suku asli terbesar di Sabah adalah Kadazan. Mereka umumnya petani yang menganut Kristen. 140.000 Orang Asli, atau aborigin, terdiri dari sejumlah komunitas suku yang berbeda-beda yang menetap di Malaysia Barat. Biasanya menjadi pemburu, peladang berpindah, dan petani, banyak dari mereka kemudian menetap dan sebagiannya berbaur ke dalam Malaysia modern. Kaum Tionghoa di Malaysia umumnya menganut Buddha (dari sekte Mahayana) atau juga menganut Tao. Tionghoa di Malaysia mampu berbicara di dalam beberapa dialek bahasa Tionghoa, termasuk Mkitarin, Hokkien, Kanton, Hakka, dan Teochew. Majoritas Tionghoa di Malaysia, terkhusus mereka dari kota-kota besar semisal Kuala Lumpur, Petaling Jaya, dan Penang mampu berbahasa Inggris pula. Terdapat pula sejumlah Tionghoa yang semakin bertambah generasi Tionghoa baru yang memkitang bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka. Tionghoa di Malaysia berdasarkan sejarah telah menjadi dominan di dalam komunitas perdagangan Malaysia.

Suku India-Malaysia utamanya Tamil Hindu dari India selatan yang bahasa aslinya adalah bahasa Tamil, juga ada komunitas India yang berbahasa Telugu, Malayalam, dan Hindi, menetap terutama di kota-kota besar di pesisir barat semenanjung. Banyak kalangan India menengah-atas di Malaysia juga berbahasa Inggris sebagai bahasa ibu. Sejumlah komunitas Tamil Muslim dengan 200.000 jiwa juga tumbuh sebagai kelompok sub-budaya yang mandiri. Juga terdapat komunitas Tamil Kristen di kota-kota besar. Juga ada komunitas Sikh di Malaysia melebihi 83.000 jiwa. Sebagian besar India-Malaysia mulanya bermigrasi dari India sebagai pedagang, guru, atau tenaga ahli lainnya. Sejumlah besar juga bagian dari kaum migran paksaan dari India oleh pihak Britania semasa zaman kolonial untuk bekerja di industri

penanaman.

Orang Eurasia, Kamboja, Vietnam, Thai, Minangkabau, Bugis, Jawa, Banjar, Aceh, dan suku-suku asli ikut memperkaya keanekaan penduduk Malaysia. Sejumlah kecil orang Eurasia, campuran Portugis dan Melayu, berbahasa kreol berbasis-bahasa Portugis, disebut bahasa Kristang. Juga terdapat orang Eurasia campuran Filipino dan Spanyol, terutama di Sabah. Diturunkan dari kaum imigran dari Filipina, beberapa di antaranya berbahasa Chavacano, satu-satunya bahasa kreol berbasis-bahasa Spanyol di Asia. Orang Kamboja dan Vietnam terutama pemeluk Buddha (Kamboja: sekte Theravada, Vietnamese: sekte Mahayana). Orang Thai-Malaysia adalah kelompok besar di negara-negara bagian Perlis, Kedah, Penang, Perak, Kelantan, dan Terengganu. Di samping berbahasa Thai, sebagian besar mereka menganut Buddha, merayakan Songkran (festival air) dan dapat berbahasa Hokkien tetapi sebagian dari mereka adalah Muslim dan berbahasa Melayu dialek Kelantan. Orang Bugis dan Jawa menjadi bagian penduduk di Johor. Sebagai tambahan, ada juga banyak orang asing dan ekspatriat yang menjadikan Malaysia sebagai rumah kedua mereka, juga berkontribusi menjadi penduduk Malaysia.

Tionghoa dan Islam sangat memengaruhi musik tradisional Malaysia. Musik itu terutama didasarkan pada gendang (drum), tetapi melibatkan alat tabuh lain (beberapa di antaranya bercangkang); rebab, alat berdawai sejenis biola; serunai, alat tiup sejenis oboe dengan dua buluh; suling, dan trompet. Negara ini memiliki tradisi kuat di dalam hal tari dan sendratari, beberapa berasal dari Thai, India, dan Portugis. Baru-baru ini, dikir barat mulai memasyarakat, dan pemerintah mulai mempromosikannya sebagai ikon budaya nasional. Bentuk artistik lainnya juga dipengaruhi oleh tetangganya, Indonesia, termasuk wayang kulit, pencak silat, dan kerajinan seperti batik, anyam-tenun, termasuk pakaian upacara pua kumbu, dan perak dan seni ukir kuningan.

Orang Malaysia mengenali sejumlah hari libur dan perayaan tahunan. Beberapa hari libur diumumkan diberlakukan pemerintah persekutuan dan beberapa lainnya diberlakukan oleh pemerintah negara bagian. Perayaan lainnya dibiasakan oleh kelompok suku atau agama tertentu, namun tidak dianggap hari libur. Hari libur yang paling dirayakan adalah "Hari Merdeka" pada tanggal 31 Agustus untuk memperingati kemerdekaan Federasi Malaya pada 1957, diikuti dengan Hari Malaysia pada 16 September untuk memperingati hari pembentukan Malaysia pada 1963. Hari Merdeka, juga Hari Buruh (1 May), hari lahir raja (Sabtu awal bulan Juni) dan beberapa perayaan lain adalah hari libur yang ditetapkan pemerintah persekutuan.

Muslim di Malaysia merayakan hari raya Islam. Hari raya terbesar adalah, Idul Fitri. Hari raya ini dirayakan oleh Muslim sedunia menkitai akhir Ramadan, bulannya puasa bagi Muslim. Ciri bulan baru menkitakan berakhirnya Ramadan, berakhirnya masa puasa. Sebagai tambahan untuk Idul Fitri, Muslim Malaysia juga merayakan Idul Adha, Tahun Baru Islam, dan Maulid Nabi.

Tionghoa di Malaysia turut merayakan hari-hari raya Tionghoa di dunia. Tahun Baru Imlek paling dirayakan di antara hari-hari raya yang berlangsung selama lima belas hari dan diakhiri dengan Cap Go Meh. Perayaan Tionghoa lainnya adalah Festival Qingming, Festival Perahu Naga, dan Festival Tengah Musim Gugur. Yang lainnya lagi adalah, penganut Buddha merayakan Waisak. Sebagian besar orang India di Malaysia adalah Hindu dan mereka merayakan Dipawali, festival cahaya, sedangkan Thaipusam dirayakan para peziarah dari pelosok negara berkumpul di Batu Caves. Terpisah dari Hindu, penganut Sikh merayakan Vaisakhi, Tahun Baru Sikh. Perayaan lainnya, semisal Jumat Agung (hanya di Malaysia Timur), Natal, Gawai Dayak di masyarakat Iban (Dayak), Pesta Menuai (Pesta Kaamatan) di masyarakat Kadazan-Dusun juga dirayakan di Malaysia.

Kategorisasi etnis arahan negara untuk tujuan pecahan-kuasai dengan izin kolonialis Inggris, dipakai para politisi untuk alasan politik, dan paling kentara dalam kehidupan kelembagaan. Bahkan, rasialisasi politik dan kelembagaan merupakan jantung sebuah masyarakat yang memperoleh kekuatan dan pengayaan dari kemajemukannya. Orang pertama yang menghuni Semenanjung Melayu dan Borneo adalah orang asli. Kelompok pertama sudah menetap di semenanjung 25.000 tahun lampau. Mereka terdiri dari beranekaragam kelompok etnis, 18 di semenanjung dan 68 di Borneo.

Sayangnya, mayoritas menghadapi pergulatan sebagaimana orang-orang asli di seluruh dunia. Ini mencakup hak tanah dan identitas dan, khususnya di semenanjung, integrasi kelembagaan ke dalam masyarakat arus utama. Orang asli semenanjung disebut Orang Asli, yang dalam bahasa Melayu berarti “original people”. Mereka menyusun kurang dari 0,4% populasi dan begitu terpinggirkan sampai-sampai banyak orang Malaysia perkotaan belum pernah berjumpa dengan mereka. Mayoritas Orang Asli tinggal di pinggir, atau di dalam, wilayah perkotaan di permukiman permanen; hanya sedikit yang mempertahankan gaya hidup tradisional mereka. Demikian juga, banyak dari mereka bukan lagi animis, tapi sudah beralih ke Kristen atau Islam.

Orang Asli terbagi ke dalam tiga kelompok utama. Negrito adalah kelompok tertua, dan bertalian dengan orang Vietnam Zaman Paleolitikum. Awalnya nomaden, hari ini mereka tinggal di timurlaut dan barat laut semenanjung. Mereka masih menjalani kehidupan berbasis hutan, menjual hasil hutan untuk mendapat uang tunai. Senoi adalah Mongoloid yang menetap di semenanjung beberapa ribu tahun setelah Negrito. Secara tradisional merupakan pengolah tanah, mereka adalah kelompok terbesar hari ini dan paling terintegrasi ke dalam masyarakat arus utama, bekerja di perkebunan dan di pusat-pusat kota yang berbatasan dengan desa mereka. Mereka

tinggal utamanya di tengah-tengah semenanjung. Negrito maupun Senoi berbicara dalam bahasa yang termasuk rumpun bahasa Mon-Khmer, rumpun bahasa asli Asia Tenggara.

Di selatan ada orang Melayu Aborigin agraris, yang datang sekitar 3.000 tahun lampau dan bekerja di perkebunan atau sebagai nelayan. Sebagian menikahi penduduk pulau di Indonesia modern dan Borneo, karenanya mereka mirip orang Melayu. Bahasa mereka adalah Melayu bentuk lama.

Orang asli Borneo lebih bhinneka lagi. Disebut sebagai “pribumi”, mereka betul-betul menjadi mayoritas. Sekitar 60% penduduk Sabah adalah orang asli, dan di antaranya berbicara dalam separuh dari bahasa-bahasa asli yang dijumpai di Malaysia. Dari 39 kelompok, paling besar adalah Kadazandusun, yang tinggal di Sabah baratlaut dan tengah, utamanya di wilayah perkotaan. Gunung Kinabalu adalah tempat peristirahatan roh mereka, dan perayaan terbesar mereka adalah Kaamatan (Hari Raya Panen). Murut, “orang bukit” dari Sabah timurlaut, adalah kelompok terakhir yang berhenti berburu kepala. Sementara itu, penghuni pesisir adalah rumpun Bajau dan Melayik, secara tradisional nelayan dan pekerja kapal yang terampil.

Sarawak merupakan rumah bagi 29 kelompok etnis; paling besar adalah Iban, yang berasal dari Kalimantan dan juga dikenal sebagai Dayak. Secara tradisional merupakan penghuni rumah panjang dan penanam padi, Hari Raya Panen Gawai adalah perayaan budaya terpenting mereka. Menyusun 30% populasi Sarawak, mereka sebagian besar terurbanisasi, sebagaimana kelompok terbesar berikutnya, Bidayuh, yang tinggal di wilayah lebih besar yaitu Kuching.

Penghuni pedalaman adalah Orang Ulu, pembuat kerajinan tangan dan seniman paling terampil di tanah tersebut. Melanau adalah orang pesisir, terkenal sebagai penanam sagu dan nelayan; mereka punya benteng politik di Sarawak. Lun Bawang dan Kelabit adalah penghuni tanah tinggi, sedangkan Penan adalah kelompok etnis Borneo paling terkenal, berkat

perhatian media internasional pada pembalakan rumah hutan mereka.

Melayu dan bumiputera lain menyusun sekitar 60% populasi Malaysia. Mereka adalah kelompok etnis mayoritas di semenanjung, mendominasi populasi di Terengganu, Kelantan, dan Putrajaya. Melayu atau orang Melayu tiba di kawasan ini 3.000-5.000 tahun lampau dari China selatan dan Taiwan. Lewat bertahun-tahun, mereka menikah dan berasimilasi dengan orang China lain, India, Arab, dan Thai, dan merupakan orang Melayu, orang Indonesia, dan orang Filipina modern.

Di Malaysia, budaya Melayu menunjukkan pengaruh kuat bahasa Jawa, Sumatera, Siam, dan khususnya India. Secara linguistik, Melayu adalah Austronesia, tapi orang-orang dapat mengenali kosakata Arab, Sansekerta, Tamil, Portugis, Belkita, China, dan Inggris. Orang Melayu sebagian besar beragama Hindu sebelum beralih ke Islam di abad 15. Mereka juga menjalani gaya hidup agraris pedesaan sebelum merespon langkah Malaysia menuju industrialisasi di tahun 1960-an dengan pindah ke wilayah perkotaan.

Hari ini, lebih dari separuh tinggal di kota kecil dan kota besar. Mereka hadir dominan di pemerintahan, jawatan sipil, dan sektor-sektor penting perekonomian. Partai politik khusus Melayu, UMNO, telah memimpin pemerintahan sejak merdeka, sebagai bagian dari BN. Dalam kehidupan sehari-hari, adat-istiadat Melayu dipatuhi, paling jelas bagi orang luar adalah pakaian yang dikenakan wanita Melayu. Islam adalah kunci, dan manifestasi paling nyata adalah penuhnya masjid-masjid di hari Jumat untuk shalat.

Sekitar 7% populasi adalah keturunan India. Kebanyakan mereka tinggal di semenanjung, kelompok terbesar di Klang Valley, Perak, dan Negeri Sembilan. Mayoritas adalah Tamil, dan sedikit orang Malayalis, Punjab, Telugu, Sikh, dan Sri Lanka. Sebagian besar Hindu, agama-agama lain yang dipraktekkan meliputi Kristen, Sikh, dan

Buddha. Muslim India digolongkan sebagai Melayu atau bumiputera.

Pedagang India tiba di Kedah utara di abad pertama, meninggalkan pengaruh abadi pada budaya, bahasa, dan bahkan gagasan kerajaan Melayu. Namun, sebagian besar orang India Malaysia hari ini adalah keturunan pekerja kontrak yang diimpor oleh Inggris di abad 19 dari Asia Selatan untuk perkebunan dan, sampai batas tertentu, jawatan sipil. Orang India menyumbang jumlah profesional terbesar per kapita, khususnya dokter dan pengacara. Banyak juga yang menjalankan bisnis sendiri.

Budaya India merupakan bagian kaya dan penuh warna dari kehidupan Malaysia: pakaian seperti setelan atasan kurtha dan celana panjang salwar-khameez sangat populer, film-film India mempunyai basis penggemar besar, kuil-kuil Hindu dan perayaan seperti Thaipusam dan Deepavali memperkaya kesadaran kolektif, sementara tidak ada yang mengalahkan penghubung jurang etnis seperti kari daun pisang dan teh tarik (teh India).

Orang China 24% populasi negara, tinggal utamanya di wilayah perkotaan di seantero negeri. Di Kuala Lumpur dan Penang, mereka lebih dari 40%. Seperti orang India, orang China punya sejarah panjang di kepulauan Melayu lewat perdagangan maritim yang dimulai di abad ke-5. Namun, sebagian besar orang China Malaysia hari ini adalah keturunan buruh kontrak yang diimpor oleh Inggris di abad 19 dan 20. Berasal dari China Selatan, mereka bekerja di tambang-tambang timah di semenanjung dan akhirnya mendirikan bisnis dan perkebunan. Pada waktu kemerdekaan terjadi, mereka mengendalikan ekonomi. Kebijakan tindakan afirmatif yang mengutamakan bumiputera membuat bagian kue ekonomi mereka terkikis, tapi mereka masih menyusun mayoritas kelas pendapatan menengah dan atas. Terdiri dari tiga kelompok dialek utama, Kanton, Hokkian, dan Hakka, orang China utamanya beragama Tao/Buddha atau Kristen, dan perayaan

utama mereka adalah Tahun Baru China, sebuah perayaan keluarga, agama, dan makan-makan selama 15 hari.

Migran China abad 15 yang menetap di pelabuhan-pelabuhan Semenanjung Melayu, mengadopsi adat-istiadat Melayu, dan/atau menikahi penduduk setempat, kemudian dikenal sebagai Peranakan, “kelahiran lokal” atau Baba-Nyonya. Aspek-aspek budaya mereka hadir dalam bahasa (dimasuki kata-kata Melayu dan Thai), pakaian (terutama sarung kebaya yang dipengaruhi Melayu), makanan (kari kuat dan salad pedas), dan arsitektur (kebanyakan China dengan pengaruh kolonial).

Terdapat komunitas kecil orang Malaysia keturunan campuran Asia dan Eropa, terutama Portugis, Belkita, dan Inggris. Komunitas Eurasia didirikan di Malaka pada masa penjajahan Portugis di abad 16 dan 17. Komunitas di sana masih menggunakan bahasa Portugis bentuk jelas yang disebut Kristang. Komunitas cukup besar lain ada di Penang, dibentuk oleh migran Thai-Portugis abad 18. Walau minoritas, orang Eurasia memainkan peran kunci dalam pendidikan serta penegakan Katolik.

Ada banyak lagi kelompok-kelompok suku berlainan yang lebih kecil, dan komposisi etnis Malaysia semakin kompleks dengan kehadiran buruh migran baru yang padanya Malaysia sangat bergantung sejak 1970-an. Buruh migran, legal dan ilegal, menyumbang sekurangnya 10% populasi, angka 2,8 juta orang yang besar. Kelompok terbesar datang dari Indonesia, Bangladesh, Nepal, India, dan Myanmar (Burma). Di Sabah, orang Indonesia dan Filipina diyakini menyusun minimal seperempat populasi.

Orang-orang Malaysia hidup rukun, tapi sialnya politik dirasialisasi, koalisi berkuasa terdiri dari kelompok-kelompok politik berdasar ras. Bagi wisatawan, negara ini memproyeksikan utopia kerukunan sempurna, diringkas oleh slogan pariwisata Malaysia, Malaysia Truly Asia. Tapi ketika kekuasaan negara terancam, ia memproyeksikan skenario

masyarakat di ambang pertumpahan darah kesukuan, terutama dengan menyinggung “Insiden 13 Mei”.

Kebijakan tindakan afirmatif untuk bumiputera telah menghasilkan rasialisasi politik dan kelembagaan, berujung pada kebencian di kalangan non-Melayu terhadap Melayu. Namun, kebijakan itu juga dikritik antara lain lantaran meninabobokan orang Melayu ke dalam kepuasan diri dan mendorong mereka bergantung pada pemberian negara. Selain itu, penerapan kebijakan yang tak merata telah menyebabkan kebencian di kalangan bumiputera, dengan di antaranya mengutamakan orang Melayu di atas bumiputera lain dan mengutamakan bumiputera berkoneksi politik di atas bumiputera lain.²⁸

Terdapat jurang lain di antara warga Malaysia, jurang antara wilayah daratan dan kepulauan. Menyebut satu sama lain sebagai “Orang Semenanjung” (orang-orang dari semenanjung) dan “orang Malaysia Timur”, masyarakatnya begitu berbeda sampai seolah-olah mereka berasal dari dua negara terpisah. Sabah dan Sarawak secara ekonomi kurang berkembang daripada semenanjung dan pendapatannya lebih rendah. Perpaduan etnis juga sangat berbeda, terdiri dari utamanya orang asli, yang kebanyakan Kristen. Selain itu, tidak banyak rasialisasi arahan negara di negara-negara bagian Borneo.

Orang-orang semenanjung cenderung menganggap orang-orang Malaysia Timur terbelakang atau eksotis. Selain mereka yang menetap di sana sebagai pegawai sipil atau untuk bisnis, orang-orang semenanjung menganggap Borneo sebagai destinasi wisata seperti Thailand atau Indonesia. Sementara itu, orang-orang Malaysia Timur tertarik ke semenanjung demi pekerjaan dan pendapatan lebih tinggi. Sebagian juga

²⁸ *Department of Statistics, Malaysia. 14 July 2017. Diakses tanggal 11 June 2018. Kebijakan Ekonomi Baru dan Hubungan Antarsuku di Malaysia. Diakses pada Desember 2019.*

membenci Orang Semenanjung, terutama mereka yang menduduki posisi pemerintahan di negara bagian, gara-gara mentalitas kolonial Kuala Lumpur terhadap negara-negara bagian.

Terlepas dari jurang pendapatan dan jurang pedesaan-perkotaan, seiring warga Malaysia semakin makmur, masyarakat sedang berubah. Seperti banyak komunitas kaya baru lain, warga Malaysia mempunyai prasarana tapi kurang mentalitas pemeliharaan dan stkitar layanan tinggi; mereka mengikuti tren terbaru tapi kesadaran warganegara dan kemauan sosial masih mengejar. Kehidupan yang baik datang dengan mudah sehingga pendekatan hidup bersifat santai, alih-alih tegang dan kompetitif. Bahkan seraya mereka merangkul teknologi dan tren terbaru dari Silicon Valley atau Bollywood, para cenayang, penyembuh Melayu (bomoh), dan peramal masih dimintai konsultasi. Mencetak lotere (“4D” atau empat ekor) adalah obsesimalah, kemacetan lalu-lintas naik dua kali lipat ketika ada kecelakaan gara-gara kombinasi faktor kaypoh (ingin ikut campur) dan penulisan angka keberuntungan untuk jackpot RM 1 juta.

Bahkan di Kuala Lumpur, masyarakat relatif kurang canggih dan tajam dibanding tetangga mereka di Hong Kong dan Singapura yang terbang tinggi secara ekonomi. Secara umum, para pengunjung akan mendapati orang-orang Malaysia hangat, bersahabat, dan penasaran sampai pada titik ingin ikut campur, senang membantu dan mengobrol tentang latarbelakang dan budaya orang asing.

Hampir semua agama di dunia, termasuk Islam, Buddha, Hindu, Kristen terdapat di Malaysia. Agama-agama ini mempunyai koneksi yang kuat dengan kesukuan penduduk, dan itu terlihat dari suku Melayu yang menganut agama Islam, kebanyakan suku India menganut agama Hindu, dan suku cina menganut agama buddha. Kehadiran keanekaragaman ini menjunjung tinggi kepentingan identitas agama, dan sebagian besar penduduk Malaysia mempunyai pengertian yang kuat

tentang perbedaan agama mereka dengan agama orang lain. (Kristen Malaysia dikategorikan sebagai non-muslim).

Dengan keanekaragaman ini, Malaysia telah menjadi negara yang terkenal dengan masakan-masakan khas mereka, yang mencakup komposisi masakan melayu, masakan india, dan masakan cina. Mie dan nasi sudah menjadi makanan utama; selain itu makanan pedas juga termasuk makanan favorit di negara ini. Selain itu terdapat banyak buah-buah tropis di negara ini dan dijual dengan harga yang terjangkau.

Malaysia terkenal dengan komunitasnya yang lebih dari satu ras, yang mencakup Melayu, Cina, India dan lain lain yang hidup di satu negara dengan harmonis. Satu lagi, negara ini terkenal dengan tempat jalan-jalan. Tempat jalan-jalan mereka terkenal karena keindahan pantai-pantainya dengan pasir putih dan pulau yang bisa diakses dengan mudah, pulau-pulau berkelas yang mempunyai pantai yang menakjubkan, hutan hujan tropis dan kebudayaan yang beranekaragam. Sebagian besar pulau-pulau ini menyediakan tempat-tempat untuk menyelam karena mereka mempunyai air yang sangat bersih dan jernih, dan terumbu karang yang indah.

Semua pulau-pulau ini dengan kekhasannya berasal dari Malaysia. Namun, Negara mempunyai banyak hal yang menarik. Perlu diketahui bahwa negara ini memiliki kebudayaan, agama, dan bahasa yang unik dan ditambah dengan tempat-tempat menarik lainnya untuk dikunjungi dan di jelajahi.

Jika kita mendapat kesempatan untuk tinggal lebih lama di Malaysia, kita mungkin bisa merasakan hari-hari libur tersebut. Dan juga kita bisa memilih untuk tinggal dirumah atau mengunjungi tempat-tempat menarik di negara ini. Jika kita menabung, kita bisa membeli tiket dan berkunjung ke salah satu pulau dan tempat peristirahatan terkenal atau mengunjungi taman hiburan dan tempat-tempat menarik lainnya.

Masakan Malaysia dipengaruhi oleh beberapa budaya

dari seluruh dunia. Rasa masakan yang beranekaragam menampilkan masakan Malaysia yang eksotis. Populasi Malaysia sebagian besar mencakup tiga suku yaitu Melayu, India dan Cina. Keanekaragaman masakan di negara ini dapat dilihat dari masakan Melayu mereka. Kuliner tradisional masakan ini sebagian besar dipengaruhi oleh negara-negara tetangga seperti, Indonesia, India, Timur Tengah, dan Cina. Masakan melayu biasanya dideskripsikan pedas dan lezat karena masakan ini menggunakan campuran bumbu dan rempah-rempah.

Sedangkan makanan Cina di Malaysia yang lezat biasanya berasal dari makanan Cantonese. Makanan Cantonese telah dikenal dengan keanekaragaman dan kesegaran bahan-bahannya. Makanan ini biasanya di tumis dengan sedikit minyak untuk memastikan hasilnya gurih dan segar. Semua masakan “Cina kebarat-baratan” masuk ke kategori ini, dan mereka mencakup hidangan asam dan manis, won ton, chow mein dan lumpia.

Perlu diketahui di Malaysia terdapat banyak restoran India dan warung makanan. Mereka dihidangkan secara tradisional di thali, yang merupakan nampan logam yang mempunyai banyak mangkok kecil yang disebut katori. Untuk masakan India selatan, daun pisang sering digunakan sebagai piring dimana nasinya biasanya dihidangkan di tengah, diikuti dengan kari dan lauk lainnya disekelilingnya. Ini mencakup ikan kering, pappadams (wafer miju-miju), chutneys segar dibuat dari rempah-rempah dan buah-buah asam.

BAB V

BUDAYA MASYARAKAT THAILAND

A. Gambaran Umum Negara Thailand.

Kerajaan Thai (nama resmi bahasa Thai: Ratcha Anachak Thai, Raja Adnyacakra Thai; atau Prathēt Thai, Pradesa Thai), yang lebih sering disebut Thailand dalam bahasa Inggris, atau dalam bahasa aslinya Mueang Thai (dibaca: "meng-thai", sama dengan versi Inggrisnya, berarti "Negeri Thai"), adalah sebuah negara di Asia Tenggara yang berbatasan dengan Laos dan Kamboja di timur, Malaysia dan Teluk Siam di selatan, dan Myanmar dan Laut Andaman di barat. Kerajaan Thai dahulu dikenal sebagai Siam sampai tanggal 11 Mei 1949. Kata "Thai" berarti "kebebasan" dalam bahasa Thai, tetapi juga dapat merujuk kepada suku Thai, sehingga menyebabkan nama Siam masih digunakan di kalangan warga negara Thai terutama kaum minoritas Tionghoa dan Amerika.²⁹

Asal mula Kerajaan Thai secara tradisional dikaitkan dengan sebuah kerajaan yang berumur pendek, Kerajaan Sukhothai yang didirikan pada tahun 1238. Kerajaan ini kemudian diteruskan Kerajaan Ayutthaya yang didirikan pada pertengahan abad ke-14 dan berukuran lebih besar dibandingkan Sukhothai. Kebudayaan Kerajaan Thai

²⁹ Draper, John; Kamnuansilpa, Peerasit (2016). *"The Thai Lao Question: The Reappearance of Thailand's Ethnic Lao Community and Related Policy Questions". Asian Ethnicity.*

dipengaruhi dengan kuat oleh Tiongkok dan India. Hubungan dengan beberapa negara besar Eropa dimulai pada abad ke-16 namun meskipun mengalami tekanan yang kuat, Kerajaan Thai tetap bertahan sebagai satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh negara Eropa, (namun pernah diduduki oleh tentara Jepang sebagai Teritori Imperial. Oleh karena mendapat pengaruh dan tekanan bangsa Barat yang mengakibatkan berbagai perubahan pada abad ke-19 maka diberikan banyak kelonggaran bagi pedagang-pedagang Britania di Thailand.

Sebuah revolusi tak berdarah pada tahun 1932 menyebabkan dimulainya monarki konstitusional. Sebelumnya dikenal dengan nama Siam, negara ini mengganti nama internasionalnya menjadi "Thailand" pada tahun 1939 dan untuk seterusnya, setelah pernah sekali mengganti kembali ke nama lamanya pasca-Perang Dunia II. Pada perang tersebut, Kerajaan Thai bersekutu dengan Jepang; tetapi saat Perang Dunia II berakhir, Kerajaan Thai menjadi sekutu Amerika Serikat. Beberapa kudeta terjadi dalam tahun-tahun setelah berakhirnya perang, tetapi Kerajaan Thai mulai bergerak ke arah demokrasi sejak tahun 1980-an. Kalender Kerajaan Thai didasarkan pada Tahun Buddha, yang lebih cepat 543 tahun dibandingkan kalender Barat. Tahun 2000 Masehi sama dengan tahun 2543 dalam kalender Kerajaan Thai.³⁰

Pada tanggal 26 Desember 2004, pesisir barat Kerajaan Thai diterjang tsunami setinggi 10 meter setelah terjadinya gempa bumi Samudra Hindia 2004, menewaskan 5.000 orang di Kerajaan Thai, dan setengahnya merupakan wisatawan. Pada awal 2005 terjadi sebuah tragedi di Kerajaan Thai Selatan yang mempunyai populasi dengan mayoritas Muslim. Sekitar 70 orang terbunuh akibat kekerasan yang dilakukan oleh rezim Shinawatra. Banyak negara yang mengecam keras tragedi ini. Namun dalam pemilihan kepala pemerintahan, Thaksin

³⁰ Ibid.

Shinawatra kembali memerintah negara ini untuk empat tahun berikutnya.

Kerajaan Thai merupakan tempat terletaknya beberapa wilayah geografis yang berbeda. Di sebelah utara, keadaannya bergunung-gunung, dan titik tertingginya berada di Doi Inthanon (2.576 m). Sebelah timur laut terdiri dari Hamparan Khorat, yang dibatasi di timur oleh sungai Mekong. Wilayah tengah negara didominasi lembah sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar, dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah selatan terdapat Tanah Genting Kra yang melebar ke Semenanjung Melayu. Cuaca setempat adalah tropis dan bercirikan monsun. Ada monsun hujan, hangat dan berawan dari sebelah barat daya antara pertengahan Mei dan September, serta monsun yang kering dan sejuk dari sebelah timur laut dari November hingga pertengahan Maret. Tanah genting di sebelah selatan selalu panas dan lembap. Kota-kota besar selain ibu kota Bangkok termasuk Nakhon Ratchasima, Nakhon Sawan, Chiang Mai, dan Songkhla.³¹

Kerajaan Thai berbatasan dengan Laos dan Myanmar di sebelah utara, dengan Malaysia dan Teluk Siam di selatan, dengan Myanmar dan Laut Timur di barat dan dengan Laos dan Kamboja di timur. Koordinat geografisnya adalah 5°-21° LU dan 97°-106° BT. Raja Thailand mempunyai sedikit kekuasaan langsung di bawah konstitusi sekaligus merupakan pelindung Buddhisme Kerajaan Thai dan lambang jati diri dan persatuan bangsa. Raja yang memerintah saat ini sangat dihormati oleh rakyatnya dan dianggap sebagai pemimpin dari

³¹ *Vathanaprida, Supaporn; MacDonald, Margaret Read (1994). Thai Tales: Folktales of Thailand (dalam bahasa Inggris). Libraries Unlimited. ISBN 978-1-56308-096-8.*

segi moral, suatu hal yang telah dimanfaatkan pada beberapa kesempatan untuk menyelesaikan krisis politik. kepala pemerintahan adalah Perdana Menteri, yang dilantik oleh raja dari anggota-anggota parlemen dan biasanya adalah pemimpin partai mayoritas.

Parlemen Kerajaan Thai yang menggunakan sistem bikameral disebut Majelis Negeri atau Rastra Sabha (Rathasapha), yang terdiri atas Dewan Perwakilan Rakyat atau Majelis Wakil Anak Negeri (, Sapha Phuthaen Ratsadon) yang beranggotakan 480 orang dan Senat atau Majelis Sesepuh (Wuthisapha) yang beranggotakan 150 orang. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat menjalani masa bakti selama empat tahun, sementara para senator menjalani masa bakti selama enam tahun. Badan kehakiman tertinggi adalah Mahkamah Agung atau Sala Trika (Sandika), yang jaksanya dilantik oleh raja. Kerajaan Thai juga adalah anggota aktif ASEAN. Kerajaan Thai dibagi kepada 76 provinsi (changwat), yang dikelompokkan ke dalam 5 kelompok provinsi. Nama tiap provinsi berasal dari nama ibu kota provinsinya. Provinsi-provinsi tersebut kemudian dibagi lagi menjadi 795 distrik (Amphoe), 81 sub-distrik (King Amphoe) dan 50 distrik Bangkok (khet) (jumlah hingga tahun 2000), dan dibagi-bagi lagi menjadi 7.236 komunitas (Tambon), 55.746 desa (Muban), 123 kotamadya (Tesaban), dan 729 distrik sanitasi (Sukhaphiban) (jumlah hingga tahun 1984).³²

Setelah menikmati rata-rata pertumbuhan tertinggi di dunia dari tahun 1985 hingga 1995 - rata-rata 9% per tahun - tekanan spekulatif yang meningkat terhadap mata uang Kerajaan Thai, Baht, pada tahun 1997 menyebabkan terjadinya krisis yang membuka kelemahan sektor keuangan dan memaksa pemerintah untuk mengembangkan Baht. Setelah

³² *International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination; Reports submitted by States parties under article 9 of the Convention: Thailand (PDF) (dalam bahasa English and Thai). United Nations.*

sekian lama dipatok pada nilai 25 Baht untuk satu dolar AS, Baht mencapai titik terendahnya pada kisaran 56 Baht pada Januari 1998 dan ekonominya melemah sebesar 10,2% pada tahun yang sama. Krisis ini kemudian meluas ke krisis finansial Asia.

Kerajaan Thai memasuki babak pemulihan pada tahun 1999; ekonominya menguat 4,2% dan tumbuh 4,4% pada tahun 2000, kebanyakan merupakan hasil dari ekspor yang kuat - yang meningkat sekitar 20% pada tahun 2000. Pertumbuhan sempat diperlambat ekonomi dunia yang melunak pada tahun 2001, tetapi kembali menguat pada tahun-tahun berikut berkat pertumbuhan yang kuat di Tiongkok dan beberapa program stimulan dalam negeri serta Kebijakan Dua Jalur yang ditempuh pemerintah Thaksin Shinawatra. Pertumbuhan pada tahun 2003 diperkirakan mencapai 6,3%, dan diperkirakan pada 8% dan 10% pada tahun 2004 dan 2005.

Sektor pariwisata menyumbang banyak kepada ekonomi Kerajaan Thai, dan industri ini memperoleh keuntungan tambahan dari melemahnya Baht dan stabilitas Kerajaan Thai. Kedatangan wisatawan pada tahun 2002 (10,9 juta) mencerminkan kenaikan sebesar 7,3% dari tahun sebelumnya (10,1 juta). Thailand saat ini merupakan negara pengekspor terbesar produk pertanian dunia. Ekonomi Thailand bergantung pada ekspor, dengan nilai ekspor sekitar 60% PDB, dan dari sekitar 60% dari seluruh angkatan kerja Thailand dipekerjakan di bidang pertanian. Komoditi pertanian yang dihasilkan adalah beras dengan kualitas super, tapioka, karet, biji-bijian, gula, ikan dan produk perikanan lainnya.

Thailand adalah produsen sekaligus eksportir terbesar dunia untuk beras, gula, karet, bunga potong, bibit tanaman, minyak kelapa sawit, tapioka, buah-buahan dan lain-lain produk pertanian, termasuk makanan jadi. Hal ini terwujud berkat tingginya perhatian dan usaha yang diberikan oleh pemerintah Thailand dalam meningkatkan pendapatan petani, dan tentunya, hal ini juga didukung oleh model atau sistem

pertanian yang baik sehingga dihasilkan kualitas pangan yang sangat baik. Itu sebabnya, negara mengelola sektor ini secara sangat serius, bahkan didukung riset dan rekayasa teknologi yang melibatkan para ahli dan pakar dunia. Melalui hasil riset dan rekayasa teknologi ini Pemerintah Thailand mengambil kebijakan untuk mengembangkan satu produk pada satu wilayah yang dikenal dengan kebijakan satu desa satu komoditas (one village one commodity) dengan memperhatikan aspek keterkaitannya dengan sektor-sektor lain (backward and forward linkages), skala ekonomi dan hubungannya dengan outlet (pelabuhan). Hal ini mendorong tumbuhnya kelompok-kelompok bisnis, sehingga masing-masing wilayah memiliki kekhasan sendiri sesuai dengan potensi wilayahnya.

Pada awal 2005 terjadi sebuah tragedi di Kerajaan Thai Selatan yang mempunyai populasi dengan mayoritas Muslim. Sekitar 70 orang terbunuh akibat kekerasan yang dilakukan oleh rezim Shinawatra. Banyak negara yang mengecam keras tragedi ini. Namun dalam pemilihan kepala pemerintahan, Thaksin Shinawatra kembali memerintah negara ini untuk empat tahun berikutnya. Setelah menikmati rata-rata pertumbuhan tertinggi di dunia dari tahun 1985 hingga 1995 - rata-rata 9% per tahun - tekanan spekulatif yang meningkat terhadap mata uang Kerajaan Thai, Baht, pada tahun 1997 menyebabkan terjadinya krisis yang membuka kelemahan sektor keuangan dan memaksa pemerintah untuk mengembangkan Baht. Setelah sekian lama dipatok pada nilai 25 Baht untuk satu dolar AS, Baht mencapai titik terendahnya pada kisaran 56 Baht pada Januari 1998 dan ekonominya melemah sebesar 10,2% pada tahun yang sama.

Krisis ini kemudian meluas ke krisis finansial Asia. Kerajaan Thai memasuki babak pemulihan pada tahun 1999; ekonominya menguat 4,2% dan tumbuh 4,4% pada tahun 2000, kebanyakan merupakan hasil dari ekspor yang kuat - yang meningkat sekitar 20% pada tahun 2000. Pertumbuhan

sempat diperlambat ekonomi dunia yang melunak pada tahun 2001, namun kembali menguat pada tahun-tahun berikut berkat pertumbuhan yang kuat di Tiongkok dan beberapa program stimulan dalam negeri serta Kebijakan Dua Jalur yang ditempuh pemerintah Thaksin Shinawatra.³³

Pertumbuhan pada tahun 2003 diperkirakan mencapai 6,3%, dan diperkirakan pada 8% dan 10% pada tahun 2004 dan 2005. Sektor pariwisata menyumbang banyak kepada ekonomi Kerajaan Thai, dan industri ini memperoleh keuntungan tambahan dari melemahnya Baht dan stabilitas Kerajaan Thai. Kedatangan wisatawan pada tahun 2002 (10,9 juta) mencerminkan kenaikan sebesar 7,3% dari tahun sebelumnya (10,1 juta).

Pemerintah Thailand juga memproteksi produk pertanian dengan memberikan insentif dan subsidi kepada petani. Kebijakan ini telah mendorong masyarakat memanfaatkan lahan kosong dan tak produktif untuk ditanami dengan tanaman yang berprospek ekspor. Sistem contract farming yang dipakai di Thailand berbeda dari yang biasa kita kenal di Indonesia. Perusahaan melakukan kontrak dengan petani tanpa mengharuskan petani menyerahkan jaminan. Di Indonesia, umumnya tanah petani menjadi agunan, sehingga kalau petani gagal, tanah mereka akan disita. Kegagalan petani akan ditanggung oleh negara. Statuta utama dalam kontrak tersebut adalah perusahaan menjamin harga minimal dari produk yang dimintanya untuk ditanam oleh petani. Jika harga pasar di atas harga kontrak, petani bebas untuk menjualnya ke

³³ "Thai Economic Performance in Q4 and 2017 and Outlook for 2018". Badan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Nasional. Diarsipkan dari versi asli tanggal 22 February 2018. Diakses tanggal 21 February 2018.

pihak lain. Selain itu di Thailand juga menggunakan model pertanian Hidroponik untuk meminimalisir penggunaan tanah. Karena, disana kualitas dan kuantitas tanah kurang memadai.

Pariwisata memberikan kontribusi hingga 6% dari total ekonomi Thailand.³⁴ Thailand merupakan negara yang paling banyak dikunjungi di Asia Tenggara pada 2013 menurut Organisasi Pariwisata Dunia. Otoritas Pariwisata Thailand menggunakan slogan Amazing Thailand untuk mempromosikan Thailand secara internasional. Thailand memiliki daya tarik wisata beragam seperti menyelam, pantai tropis, kehidupan malam, kuil Buddha, museum, situs arkeologis hingga beberapa situs warisan dunia. Wisata belanja di Bangkok menawarkan beragam merek lokal maupun internasional serta mudah dijangkau dengan beragam transportasi. Pasar Chatuchak di Bangkok menjual beragam peralatan rumah tangga hingga binatang eksotis.

Agama Menurut Wilayah atau Regional di Thailand (2015) dari 67,328,562 jiwa, Agama Budha 94,63 %, Islam 4,29 %, Kristen 1,17 %, Hindu 0,03 % dan tanpa agama 0,01%. Populasi Kerajaan Thai didominasi etnis Thai dan etnis Lao, yang berjumlah 3/4 dari seluruh penduduk. Selain itu juga terdapat komunitas besar etnis Tionghoa yang secara sejarah memegang peranan yang besar dalam bidang ekonomi. Etnis lainnya termasuk etnis Melayu di selatan, Mon, Khmer dan berbagai suku orang bukit. Sekitar 94.63% penduduk Kerajaan Thai adalah pemeluk agama Buddha aliran Theravada, tetapi ada minoritas kecil pemeluk agama Islam, Kristen dan Hindu. Bahasa Thai merupakan bahasa nasional Kerajaan Thai, yang ditulis menggunakan aksaranya sendiri, tetapi ada banyak juga bahasa daerah lainnya. Bahasa Inggris juga diajarkan secara luas di sekolah.

Ada pula seni beladiri yang mirip dengan muay Thai di

³⁴ "Thailand". International Monetary Fund. Diarsipkan dari versi asli tanggal 3 February 2019. Diakses tanggal 29 April 2018.

negara-negara lain di Asia Tenggara. Ucapan penyambutan yang umum di Kerajaan Thai adalah isyarat bernama wai, yang gerakannya mirip dengan gerakan sembahyang. Hal-hal yang tabu dilakukan di antaranya menyentuh kepala seseorang dan menunjuk dengan kaki, karena kepala dan kaki masing-masing merupakan bagian tubuh yang paling atas dan bawah. Masakan Kerajaan Thai mencampurkan empat macam rasa yang dasar: manis, pedas, asam dan asin.

Muay Thai, sejenis seni bela diri kickboxing ala Kerajaan Thai, adalah olahraga nasional di Kerajaan Thai dan merupakan seni beladiri setempat. Popularitasnya memuncak di seluruh dunia pada tahun 1990-an. Olahraga paling populer di Thailand adalah sepakbola (juga dikenal sebagai asosiasi sepak bola atau sepak bola). Namun, liga profesional Liga Thailand dan Pro Liga di Thailand berada dalam masa perkembangan. Liga Utama Inggris memiliki pengikut yang besar di Thailand. Muay Thai(Thai tinju) mungkin adalah olahraga tontonan yang paling populer di Thailand. Olahraga adat lainnya utama adalah takraw, yang mirip dengan voli, namun bermain dengan kaki mereka dan bola rotan cahaya. Ada beberapa versi dari permainan dengan aturan yang berbeda.

Ada Perahu Swan sirkuit di mana tim lapangan desa bersaing. Perlombaan invitasi internasional biasanya pada bulan November. Telur bergulir pernah dinikmati sebagai hobi Nasional, tapi kelaparan dan kekurangan telur sekitar pertengahan abad terakhir menyebabkannya mundur ke desa-desa, disana masih dipraktikkan secara tradisional. Ajang olahraga bergengsi di Asia tenggara Southeast Asian Games 2007 diadakan di Nakhon Ratchasima, Kerajaan Thai dari 6 Desember sampai 15 Desember 2007. Ini merupakan keenam kalinya, Kerajaan Thai menjadi tuan rumah Southeast Asian Games. Dan pada Southeast Asian Games 2009 Kerajaan Thai memimpin klasemen di posisi pertama.

Kisah heroik misi penyelamatan 12 anak Tim

Sepakbola Thailand dan seorang pelatihnya beberapa waktu lalu masih menjadi pembicaraan di berbagai media di dunia hingga saat ini. Sebagaimana dikutip dari BBC NEWS dalam salah satu artikelnya berjudul “Thailand cave: The successful search for lost boys” disebutkan bahwa mereka terjebak selama 9 hari di dalam gua sejak mereka masuk gua Tham Luang di Chiang Rai (salah satu provinsi bagian utara Thailand) pada tanggal 23 Juni 2018 hingga ditemukan pada 2 Juli 2018. Terjebak di dalam gua selama 9 hari, hidup hampir tanpa cahaya dan makanan, sejauh 2 mil atau lebih dari 3 kilometer dari pintu masuk, pada kedalaman 800-1000 meter dari permukaan tanah, tanpa tahu apakah akan ada yang datang menyelamatkan mereka, ini merupakan kejadian yang luar biasa.

Sesuatu yang ajaib, akhirnya mereka ditemukan dalam keadaan selamat setelah 9 hari dalam kegelapan, lengkap dengan ke 13 orang itu masih hidup. Hidup dengan kondisi seperti itu tentu bukan perkara mudah, memelihara perasaan, mengelola kepanikan dan keegoisan serta mempertahankan harapan untuk hidup jelas bukan sesuatu yang mudah bahkan bagi orang dewasa sekalipun. Bagaimana anak-anak Thai ini (usia mereka antara 11-17) dan pelatihnya (usia muda juga, 25 tahun) bisa dengan selamat mempertahankan hidupnya selama 9 hari hidup dalam gua pada kedalaman 1 kilometer di dalam tanah tanpa mungkin ada harapan dan tanpa makanan, menjadi perbincangan banyak kalangan.

Bagaimana mengelola kepanikan, bagaimana menjaga kekompakan 13 orang agar tetap bersama-sama jelas bukan perkara mudah kalau bukan mustahil. Banyak analisis tentang hal ini, misalnya disebutkan bahwa sang pelatih mengajari mereka meditasi selama disana. Atau hal lainnya yang menjadi alasan survival mereka. Hal lain yang tak kalah penting adalah bagaimana respon orang tua mereka yang tak menyalahkan sang pelatih karena “membawa” anak-anak mereka jalan-jalan ke gua yang pada akhirnya mereka hampir saja membuat

mereka kehilangan buah hatinya. Demikian juga bagaimana rakyat Thailand bahu-membahu membantu dalam proses penyelamatan (tukang pompa, pemasok makanan, dan apa saja) tanpa dibayar. Dan jelas tentu pemerintah yang mengeluarkan apa saja untuk menyelamatkan mereka. Tentu tanpa mengecualikan sumbangsih banyak pihak dari seluruh dunia (penyelam, pompa dll) dalam mission almost impossible ini.

B. Sitem Budaya Masyarakat Thailand.

Budaya Thailand menggabungkan kepercayaan budaya dan karakteristik asli daerah yang dikenal sebagai hari modern Thailand ditambah dengan banyak pengaruh dari India kuno, Cina, Kamboja, bersama dengan tetangga budaya pra-sejarah Asia Tenggara. Hal ini dipengaruhi terutama oleh Animisme, Hindu, Budha, serta oleh migrasi kemudian dari Cina, dan India selatan.

Thailand seni visual yang tradisional terutama Buddha. Thailand Buddha gambar dari periode yang berbeda memiliki sejumlah gaya yang khas. Thai seni dan arsitektur candi berevolusi dari sejumlah sumber, salah satunya adalah arsitektur Khmer. Seni kontemporer Thailand sering mengkombinasikan unsur-unsur tradisional Thailand dengan teknik modern. Sastra di Thailand sangat dipengaruhi oleh budaya Hindu India. Karya-karya sastra yang paling menonjol Thailand adalah versi dari Ramayana, epik agama Hindu, yang disebut Ramakien, yang ditulis sebagian oleh Raja Rama I dan Rama II, dan puisi Sunthorn Phu. Tidak ada tradisi drama diucapkan di Thailand, peran, bukan diisi oleh tarian Thailand. Ini dibagi menjadi tiga kategori lakhon-khon, dan likay-khon yang paling rumit dan likay yang paling populer. Nang drama, bentuk wayang, ditemukan di selatan. Musik Thailand termasuk tradisi musik klasik dan rakyat serta string atau musik

pop.

Hampir semua orang Thailand 95% Buddhis Theravada (yang mencakup Tradisi Hutan Thai dan Nikaya Dhammayuttika dan Santi Asoke sekte,) dengan minoritas Muslim di Thailand (4,6%), Kristen di Thailand (0,7%), Buddha Mahayana, dan agama-agama lain. Thailand Buddhisme Theravada didukung dan diawasi oleh pemerintah, dengan para bhikkhu menerima sejumlah tunjangan pemerintah, seperti bebas menggunakan infrastruktur transportasi publik. Buddhisme di Thailand sangat dipengaruhi oleh kepercayaan tradisional tentang roh-roh leluhur dan alam, yang telah dimasukkan ke dalam kosmologi Buddhis. Kebanyakan orang Thailand sendiri semangat rumah, rumah kayu miniatur di mana mereka percaya roh rumah tangga hidup. Mereka menyajikan persembahan makanan dan minuman untuk roh-roh untuk membuat mereka senang. Jika roh-roh yang tidak senang, diyakini bahwa mereka akan menghuni rumah yang lebih besar dari Thailand, dan menyebabkan kekacauan.³⁵

Upacara pernikahan antara Buddhis Thailand umumnya dibagi menjadi dua bagian: sebuah komponen Buddhis, yang meliputi pembacaan doa dan persembahan makanan dan hadiah lain untuk para bhikkhu dan gambar Buddha, dan komponen non-Buddhis berakar pada tradisi rakyat, yang berpusat pada keluarga pasangan. Pada masa lampau, itu tidak diketahui oleh para biksu Budha untuk hadir pada setiap tahap upacara pernikahan itu sendiri. Sebagai biarawan diminta untuk mengurus pemakaman, kehadiran

³⁵ *Thai Traditional Dances - Dance costume Thailand". www.thai2siam.com (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-08-05.*

mereka di sebuah pernikahan (yang dikaitkan dengan kesuburan, dan dimaksudkan untuk menghasilkan anak-anak) dianggap sebagai pertanda buruk. Seorang pasangan akan mencari berkat dari kuil lokal mereka sebelum atau setelah menikah, dan mungkin berkonsultasi dengan seorang biarawan untuk saran astrologi dalam pengaturan tanggal menguntungkan untuk pernikahan.

Seperti banyak budaya Asia, gagasan wajah sangat penting. Untuk alasan ini, pengunjung harus berhati-hati untuk tidak menciptakan konflik, untuk menampilkan kemarahan atau menyebabkan seseorang Thailand kehilangan muka. Perbedaan pendapat atau perselisihan harus ditangani dengan tersenyum dan tidak ada usaha harus dilakukan untuk menyalahkan yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari di Thailand, ada penekanan kuat pada konsep ‘sanuk, gagasan bahwa hidup harus menyenangkan. Karena itu, Thailand bisa sangat menyenangkan di tempat kerja dan selama hari-hari kegiatan. Menampilkan emosi positif dalam interaksi sosial juga penting dalam budaya Thailand. Seringkali, Thailand akan menangani perselisihan, kesalahan kecil atau kemalangan dengan menggunakan frase “pena mai rai”, diterjemahkan sebagai “tidak masalah”. Penggunaan frase ini di mana-mana di Thailand mencerminkan disposisi meminimalkan konflik, perbedaan pendapat atau keluhan. Senyum dan kalimat “pena mai rai” menunjukkan bahwa insiden itu tidak penting dan oleh karena itu tidak ada konflik atau rasa malu terlibat.

Menangis tidak disarankan saat pemakaman, agar tidak khawatir ruh almarhum. Banyak kegiatan di sekitar pemakaman dimaksudkan untuk membuat manfaat untuk almarhum. Salinan kitab suci agama Buddha dapat dicetak dan didistribusikan dalam nama almarhum, dan hadiah-hadiah yang biasanya diberikan ke kuil setempat. Para bhikkhu diundang untuk menyanyikan doa-doa yang dimaksudkan untuk memberikan manfaat untuk orang yang meninggal, serta memberikan perlindungan terhadap kemungkinan relatif mati

kembali sebagai roh jahat. Sebuah gambar dari almarhum dari / nya hari terbaik akan sering ditampilkan di sebelah peti mati. Seringkali, thread terhubung ke mayat atau peti mati yang dipegang oleh para biarawan nyanyian selama bacaan mereka, thread ini dimaksudkan untuk mentransfer kebaikan bacaan para biarawan ‘kepada almarhum. Mayat ini dikremasi, dan guci dengan abu biasanya disimpan dalam sebuah chedi di kuil lokal. Namun minoritas Tionghoa menguburkan almarhum. Liburan.

Liburan penting dalam budaya Thailand termasuk Tahun Baru Thailand, atau Songkran, yang secara resmi dirayakan dari 13-15 April setiap tahun. Jatuh pada akhir musim kemarau dan selama musim panas di Thailand, perayaan terkenal fitur membuang air riuh. Air berasal dari mencuci melempar gambar Buddha dan ringan percikan air wangi di tangan orang tua. Sejumlah kecil bedak wangi juga digunakan dalam ritus pembersihan tahunan. Namun dalam beberapa dekade terakhir penggunaan air telah meningkat dengan penggunaan selang, barel, pistol air, tekanan tinggi tabung dan jumlah berlebihan bubuk.

Liburan lainnya adalah Loi Krathong, yang diselenggarakan pada bulan 12 penuh dari kalender lunar Thailand. Meskipun bukan pemerintah diamati liburan, itu adalah tetap merupakan hari baik dalam budaya Thailand, di mana rakyat Thailand “loi”, yang berarti “melayang” sebuah “Krathong”, sebuah rakit kecil tradisional terbuat dari bagian pohon pisang, dihiasi dengan rumit-melipat daun pisang, bunga, lilin, dupa dll. menghanyut rakit lilin adalah simbol melepaskan semua dendam seseorang, kemarahan dan kekotoran batin, sehingga seseorang dapat memulai kembali kehidupan yang lebih baik.

Orang Thailand biasanya memiliki satu atau kadang-kadang lebih, nama panggilan pendek yang mereka gunakan dengan teman dan keluarga. Seringkali pertama yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga yang lebih tua, julukan ini

biasanya satu suku kata (atau aus turun dari dua suku kata ke satu). Meskipun mereka mungkin hanya dipersingkat versi nama lengkap, mereka cukup sering tidak ada hubungannya dengan nama lengkap Thailand dan kata-kata sering lucu dan / atau omong kosong. Secara tradisional nama panggilan-akan setelah hal-hal dengan nilai rendah, 'kotoran' misalnya, yang meyakinkan roh jahat bersembunyi di sekitarnya bahwa anak itu tidak layak perhatian mereka.

Beberapa nama panggilan umum akan menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kecil, lemak, babi katak,, sedikit satu, pisang, hijau, atau perempuan / laki-laki. Meskipun jarang, kadang-kadang anak-anak Thailand diberi julukan setelah urutan mereka lahir ke dalam keluarga (yaitu satu, dua, tiga, dll). Julukan berguna karena nama resmi Thailand sering panjang, khususnya di kalangan warga Thailand keturunan Tionghoa, yang berasal dari nama panjang upaya untuk menerjemahkan nama-nama Cina ke Thailand setara, atau di antara Thailand dengan panjang sama yang diturunkan Sansekerta.

Secara umum orang Thai, seperti umumnya "orang timur" sangat ramah pada siapa pun. Orang Thai saat bertemu orang lain baik yang sudah maupun baru dikenal akan mengucapkan salam (ucapannya: Sa Wat Dii Krab/Kaa) sambil menghormat dan membungkukkan badannya. Perilaku ini adalah bagian dari kultur umumnya orang Thai menghormati orang lain. Dalam istilah Thai ini disebut dengan "wai", yaitu cara unik orang Thai dalam menyambut dan menghormati orang lain.

Wai ini bentuknya seperti orang sunda saat memberikan salam, yaitu dengan menyatukan kedua telapak tangan dan diletakkan di depan dada atau wajah. Pada prinsipnya "wai" ini adalah bentuk penghormatan seorang dengan "status sosial" lebih rendah (inferior) kepada orang dengan status sosial lebih tinggi (superior). Status sosial ini bukan dalam arti seperti yang kita pahami, tetapi status sosial dalam kultur masyarakat

Thailand. Adapun urutan status sosial (dalam konteks penghormatan) pada masyarakat Thailand adalah sebagai berikut:

1. **Raja**, raja bagi masyarakat Thai merupakan wakil Budha di dunia. Bahkan bisa dikatakan raja adalah manusia setengah dewa. Orang Thai sangat menghormati sekali rajanya dan juga keluarga raja. Mereka tidak hanya menghormati karena kekuasaannya dalam konteks politik, tetapi juga “kekuasaan” dalam konteks yang lebih luas. Membicarakan tentang raja (hal negatif) adalah hal yang terlarang secara kultur maupun hukum. Oleh karena itu sangat dihindari bagi orang asing terkait hal ini. Dalam konteks penghormatan terhadap raja, orang Thai akan duduk atau bahkan sujud di lantai/tanah sebagai bentuk penghormatannya (kecuali diminta berdiri).
2. **Biksu/Monk**, setelah raja, orang yang paling dihormati adalah biksu. Mereka (biksu) bahkan mempunyai privilege (keistimewaan) tersendiri, seperti di ruang publik. Misalnya di kereta atau bus, biksu mempunyai seat/kursi khusus seperti priority seat untuk orang hamil/anak². Demikian juga di kantor-kantor seperti imigrasi, mereka mempunyai tempat pelayanan khusus dan tidak ikut antrian masyarakat pada umumnya.
3. **Guru/Dosen**, guru dan dosen atau di masyarakat Thai disebut dengan “Ajarn” mempunyai posisi yang dihormati di masyarakat. Mereka mempunyai posisi yang spesial. Tidak hanya siswa/mahasiswa yang menghormati guru atau dosennya, bahkan masyarakat umum pun melihat posisi guru dan dosen seolah mereka juga muridnya. Ini barangkali salah satu rahasia bagaimana anak-anak gua yang terjebak itu bisa dikordinir dengan baik, karena menghormati arahan gurunya.

4. **Orang Tua** anak menghormati ke ayah dan ibunya
5. **Orang yang lebih tua**, anak-anak harus menghormati kepada yang lebih tua.

Oleh karena “status sosial” tersebut di atas, berkaitan dengan cara memberikan “wai” pun pada dasarnya berbeda. Secara detail posisi telapak tangan berbeda tergantung pada siapa penghormatan ini diberikan. Semakin tinggi posisi “status sosialnya” akan semakin membungkuk badannya, bahkan sampai sujud di tanah (misal kepada raja), dan semakin ke atas posisi tangannya.

Kultur atau budaya berikutnya yang ada di Thailand adalah budaya antri. Pernah punya cerita khusus mengenai hal ini. Sekitar akhir tahun 2013, ada acara bersama teman-teman Junior Indonesia-Thai Chamber and Commerce (INTICC, organisasi seperti KADIN kerjasama Indonesi&Thailand) di daerah Huai Kwang, daerah utara Bangkok. Karena kita tinggal di daerah Phayathai, Bangkok Tengah, kita menggunakan MRT (kereta bawah tanah) agar tidak macet sampai sana. Acaranya sore, berangkat dari apartemen sekitar pukul setengah tiga. Perjalanan sekitar 20 menit, cukup cepat karena kereta bawah tanah tentu tidak macet. Sampai di stasiun MRT Huai Kwang saya keluar (ke atas) dan cari taksi karena cukup jauh kalau jalan kaki. Tidak lama setelah dapat taksi akhirnya kami meluncur ke lokasi. Dalam perjalanan kami melewati samping gedung bertingkat, semacam perkantoran dan juga mall. Karena jam pulang kerja, perjalanan taksi agak lambat.

Di samping gedung itu melihat beberapa orang pekerja kantoran sedang antri bejejer sambil berdiri menunggu sesuatu yang kita tidak tahu. Antriannya cukup panjang, sekitar 10 orang. Beberapa saat kita belum ngeh mereka sedang antri apa, baru sesaat setelah ada orang naik motor dengan rompi oranye datang menghampiri antrian tersebut saya paham apa yang meraka tunggu. Ternyata mereka sedang menanti ojek (ojek di

Thailand terregistrasi, mereka mempunyai seragam oranye bertuliskan daerah pangkalannya, dan motor plat kuning, khas angkutan umum). Melihat antrian orang mau naik bus di halte, atau naik kereta layang/bawah tanah (BTS/MRT) itu sudah biasa bagi . Namun bahkan untuk dapat ojek pun orang Thai akan berantri, luar biasa .

Terkait tentang keramahan, terkadang saya berfikir bahwa orang Thailand hampir mirip orang Jogja dalam aspek ini. Mereka sangat santun saat ketemu orang lain. Saya sendiri tidak tahu apakah ada hubungannya karena sama-sama wilayah dengan sistem kerajaan dan dibawah pimpinan seorang raja (sultan kalau di Jogja).

Karakter dari orang thailand adalah penghormatannya terhadap alam. Masyarakat Thailand sebagai penganut Budha, terbilang sangat taat terhadap ajarannya. Salah satu ajaran Budha yang menurut saya cukup membentuk karakter mereka adalah tentang KARMA. Intinya siapa yang menabur benih dia akan memanen, menabur angin akan menuai badai dan seterusnya. Yang berbuat baik akan mendapat kebaikan demikian juga sebaliknya.

Ajaran ini melekat dalam diri orang Thailand dan diaplikasikan dalam segala hal. Salah satunya adalah menghormati alam. Kalau anda pernah ke sungai Chao Praya, sungai terbesar yang membelah kota Bangkok, anda akan merasakannya. Salah satunya adalah banyaknya ikan yang ada di sungai. Kalau anda membawa makanan dan dilempar ke pinggir sungai, maka ikan-ikan (kebanyakan yang pernah sy temui sejenis lele/patin/kathing) akan menyerbunya seolah seperti di kolam-kolam ikan peliharaan.

Di salah satu sudut “Lumpini Park”, taman kota Bangkok (tampak di belakang burung bebas berkeliaran). Terkait dengan ikan ini bahkan saya pernah mendapatkan ada kolam kecil yang berisi ikan hidup dengan tenang di salah satu perempatan di daerah Ratchatewi (sebelah utara stasiun BTS/Sky Train Ratchatewi, 500m arah barat KBRI Bangkok).

Kolam ini ada di samping perempatan jalan besar, sebagai bagian dari taman di pinggir jalan. Umumnya ikan sejenis nila. Tapi disini hidup dengan damai. Bahkan pernah melihat orang yang sengaja datang ke kolam kecil ini membawa pakan ikan dan memberinya makan.

Di sungai besar seperti sungai Chao Praya memang ada orang yang memancing, namun lestarnya kehidupan ikan di tengah kota besar metropolitan tentu menjadi hal yang unik tersendiri. Itu salah satunya karena mereka menghargai alam dan kehidupannya. Bahkan kita jangan kaget kalau jalan-jalan di kampus, atau taman kota akan banyak menemui burung-burung seperti perkutut, dan lainnya bebas berkeliaran di sana tanpa ada yang memburu. Kita hampir tidak pernah menemui orang Thailand pemelihara burung (di sangkar) kecuali sedikit disekitar Soi Jet, Petchburi Road, daerah Phaya Thai.

☺

BAB VI

BUDAYA MASYARAKAT FILIPINA

A. Gambaran Umum Negara Filipina

Filipina atau Republik Filipina (bahasa Tagalog: Republika ng Pilipinas) adalah sebuah negara republik di Asia Tenggara, sebelah utara Indonesia, dan Malaysia. Filipina merupakan sebuah negara kepulauan yang terletak di Lingkar Pasifik Barat, negara ini terdiri dari 7.641 pulau. Selama ribuan tahun, warga kepulauan Filipina, dan pekerja keras ini telah mengembangkan sistem cocok tanam Padi yang sangat maju, yang menyediakan makanan pokok bagi masyarakatnya.

Filipina adalah negara paling maju di Benua Asia setelah Perang Dunia II, namun sejak saat itu telah tertinggal di belakang negara-negara lain akibat pertumbuhan ekonomi yang lemah, penyitaan kekayaan yang dilakukan pemerintah, korupsi yang luas, dan pengaruh-pengaruh neo-kolonial. Meskipun begitu, saat ini Filipina mengalami pertumbuhan ekonomi yang moderat, yang banyak disumbangkan dari pengiriman uang oleh pekerja-pekerja Filipina di luar negeri, dan sektor teknologi informasi yang sedang tumbuh pesat. Filipina seringkali dianggap sebagai satu-satunya negara di Benua Asia di mana pengaruh budaya Barat terasa sangat kuat. ³⁶

Masalah-masalah besar negara ini termasuk gerakan separatis Bangsamoro di sebelah selatan Filipina yaitu di region Mindanao, pemberontak-pemberontak dari Tentara

³⁶ Leightfoot, K. 1973. *The Philippines*, London: Ernest Benn limited, hal 39.

Rakyat Baru (New People's Army) yang beraliran komunis di wilayah-wilayah pedesaan, kebijakan-kebijakan pemerintah yang sering tidak konsisten, tingkat kejahatan yang makin meningkat, dan kerusakan lingkungan seperti penebangan hutan, dan polusi laut.

Filipina juga mengalami masalah banyaknya penduduk di daerah-daerah perkotaan akibat kurangnya lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan, dan tingkat kelahiran yang tinggi. Peninggalan tertulis Filipina dimulai sekitar abad ke-8 berdasarkan temuan lempeng tembaga di dekat Manila. Dari tulisan pada lempeng itu diketahui bahwa Filipina berada dalam pengaruh Sriwijaya. Namun bukti tertulis ini sangat sedikit sehingga bahkan ahli-ahli sejarah Filipina masih beranggapan sejarah Filipina dimulai pada era kolonialisme. Sebelum orang-orang Spanyol datang pada abad ke-16, di Filipina berdiri kerajaan-kerajaan kecil yang bercorak animisme yang terpengaruh sedikit kultur India, dan yang bercorak Islam di bagian selatan kepulauan. Kerajaan-kerajaan muslim ini mendapat pengaruh kuat dari Kerajaan Malaka.³⁷

Sepanjang masa 265 tahun, Filipina merupakan koloni Kerajaan Spanyol (1565-1821), dan selama 77 tahun berikutnya diangkat menjadi provinsi Spanyol (1821-1898). Negara ini mendapat nama Filipina setelah diperintah oleh penguasa Spanyol, Raja Felipe II. Setelah Perang Spanyol-Amerika pada tahun 1898, Filipina diperintah Amerika Serikat. Ia kemudian menjadi sebuah persemakmuran di bawah Amerika Serikat sejak tahun 1935. Periode Persemakmuran dipotong Perang Dunia II saat Filipina berada di bawah pendudukan Jepang. Filipina akhirnya memperoleh kemerdekaannya (de facto) pada 4 Juli 1946. Masa-masa penjajahan asing ini sangat memengaruhi kebudayaan, dan masyarakat Filipina. Negara ini dikenal mempunyai Gereja Katolik Roma yang kuat, dan merupakan salah satu dari dua

³⁷ Ibid.

negara yang didominasi umat Katolik di Asia selain Timor Leste.³⁸

Filipina terdiri dari 7.107 pulau dengan luas total daratan diperkirakan 343.448 km². Negara ini terletak antara 116° 40', dan 126° 34' BT, dan 4° 40', dan 21° 10' LU. Di timur dia berbatasan dengan Laut Filipina, di barat dengan Laut Tiongkok Selatan, dan di selatan dengan Laut Sulawesi. Pulau Borneo terletak beberapa ratus kilometer di barat daya, dan Taiwan di utara. Maluku, dan Sulawesi di selatan, dan di timur adalah Palau. Filipina memiliki garis pantai sepanjang 36.289 km (22.549 mil) yang menjadikannya negara dengan garis pantai terpanjang kelima di dunia. Kepulauan ini dibagi menjadi tiga kelompok utama: Luzon (Region I sampai V + NCR & CAR), Visayas (VI sampai VIII), dan Mindanao (IX sampai XIII + ARMM). Pelabuhan sibuk Manila, di Luzon, adalah ibu kota negara, dan kota terbesar-kedua setelah Kota Quezon.

Pemerintah Filipina mengikuti Pemerintah Amerika Serikat. Ditata sebagai sebuah republik, di mana Presiden berfungsi sebagai kepala negara, kepala pemerintahan, dan Panglima Tertinggi angkatan bersenjata. Presiden dipilih dalam pemilu untuk masa jabatan 6 tahun, dan memilih, dan mengepalai kabinet. Dewan Legislatif Filipina mempunyai dua kamar: Kongres terdiri dari Senat, dan Dewan Perwakilan; anggota keduanya dipilih oleh pemilu. Ada 24 senator yang menjabat selama 6 tahun di Senat, sedangkan Dewan Perwakilan terdiri dari tidak lebih dari 250 anggota kongres yang melayani selama 3 tahun. Cabang yudikatif pemerintah dikepalai oleh Mahkamah Agung, yang memiliki seorang Ketua Mahkamah Agung sebagai kepalanya, dan 14 Hakim

³⁸ Ronald E, Ronald E. (1983). *Philippines, a country study (edisi ke-4th)*. Washington, DC: Federal Research Division, Library of Congress. ISBN 978-0-8444-0748-7.

Agung, semuanya ditunjuk oleh Presiden.³⁹

Filipina merupakan anggota aktif dari PBB sejak penerimaannya pada 24 Oktober 1945. Filipina juga merupakan negara pendiri ASEAN, dan merupakan pemain aktif dalam APEC, Uni Latin, dan anggota dari Grup 24. Filipina juga merupakan sekutu Amerika Serikat, tetapi juga merupakan anggota dari Gerakan Non-Blok. Filipina bersengketa dengan Republik Tiongkok (Taiwan), Republik Rakyat Tiongkok, Vietnam, dan Malaysia atas minyak, dan gas alam di Kepulauan Spratly, dan Scarborough Shoal, dan dengan Malaysia atas Sabah, dan dengan Indonesia terkait kepemilikan Pulau Miangas. Sultan Sulu yang menerima Sabah sebagai hadiah pada 1703 setelah menolong Sultan Brunei mengalahkan pemberontak, telah memberikan Pemerintah Filipina kuasa untuk mengklaim wilayahnya yang hilang. Sampai saat ini, keluarga Sultan Sulu masih menerima pembayaran "sewa" untuk Sabah dari Pemerintah Malaysia.

Filipina dibagi menjadi sebuah hierarki satuan pemerintah lokal (SPL) dengan provinsi sebagai satuan utama. Filipina dibagi 3 grup pulau yaitu Luzon, Visayas, dan Mindanao. Kemudian dibagi menjadi 17 Region, 80 Provinsi, 120 Kota, 1.511 Munisipalitas, dan 42.008 distrik. Seluruh provinsi dikelompokkan menjadi 17 Wilayah ('Region') untuk kemudahan administratif. Kebanyakan kantor pemerintah memiliki kantor regional untuk melayani provinsi-provinsi di dalamnya. Wilayah ini tidak memiliki pemerintahan lokal yang terpisah, kecuali Mindanao Muslim, dan Wilayah Administratif Cordillera, yang memiliki otonomi sendiri.

³⁹ *Presidential Decree No. 940, s. 1976". Manila: Malacanang. Diarsipkan dari versi asli tanggal May 29, 1976. Diakses tanggal April 4, 2015.*

Filipina terkenal dengan pertanian padi bukitnya, yang diperkenalkan kira-kira 2.000 tahun lalu oleh suku Batad. Padi-padi bukit tersebut terletak di lereng-lereng perbukitan Banaue dan Sagada di provinsi Ifugao, dan berada di ketinggian 5.000 kaki dpl. Luasnya mencakup 4.000 mil² serta diusahakan secara tradisional tanpa penggunaan pupuk. Ia dinyatakan sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO (Badan PBB untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan) pada tahun 1995.

Pada 1998 ekonomi Filipina, sebuah campuran dari pertanian, industri ringan, dan jasa pendukung; mengalami kemunduran sebagai akibat dari krisis finansial Asia, dan cuaca yang buruk. Pertumbuhan jatuh ke 0,6% pada 1998 dari 5% pada 1997, tetapi kembali ke sekitar 3% pada 1999, dan 4% pada 2000. Pemerintah telah menjanjikan untuk terus mereformasi ekonominya untuk membantu Filipina setanding dengan perkembangan negara industri Asia Timur. Hutang besar ("public debt" sekitar 77% dari PDB), menghambat perbaikan situasi ekonomi. Alokasi dana untuk hutang lebih tinggi daripada untuk Departemen Pendidikan, dan militer digabungkan. Strategi yang dilakukan termasuk peningkatan infrastruktur, merombak sistem pajak untuk menambah pendapatan pemerintah, juga deregulasi, dan penswastaan ekonomi, dan meningkatkan integrasi perdagangan di wilayah sekitar. Prospek masa depan sangat tergantung dari performa ekonomi dari dua partner dagang utama, Amerika Serikat, dan Jepang, dan administrasi yang lebih terpercaya, dan kebijakan pemerintah yang konsisten.

Di Filipina, masyarakatnya menggunakan jeepney (bahasa Filipina: dyip) sebagai kendaraan umum. Kita akan terasa pengap apabila menaiki kendaraan ini sebab, setiap kali menaiki jeepney pasti senantiasa penuh sesak dengan orang banyak yang berdesak-desakan untuk turut menaikinya.

Filipina berada di urutan ke-12 di dunia dalam jumlah penduduk dengan jumlah 100,981,437 jiwa pada 2015. Sekitar dua per tiga penduduk tinggal di Pulau Luzon, dan Manila, ibu

kotanya, berada di urutan ke-11 dalam jumlah penduduk area metropolitan. Orang-orang Filipina dikenal dengan nama Filipino yang berasal dari orang aborigin Taiwan, dan bercampur dengan orang-orang Tiongkok Selatan, Polinesia, dan Spanyol/Amerika.⁴⁰

Orang Filipina terbagi dalam 12 kelompok etnolingustik dengan yang terbesar adalah Tagalog, Cebuano, dan Ilocano. Penduduk asli Filipina ialah suku Aeta namun sudah terpinggir, dan populasinya tinggal 30 ribu jiwa. Tiga kelompok minoritas terbesar asing adalah orang Tionghoa, Amerika, dan Asia Selatan. Sisanya adalah orang-orang Eropa, Arab, Indonesia, Korea, dan Jepang. Orang-orang Mestizo adalah minoritas sebesar 1-2% yang berpengaruh. Dalam penelitian dari Universitas Stanford, ditemukan bahwa 3,6% populasi memiliki turunan dari bangsa Eropa. 95,9% penduduk Filipina bisa membaca, salah satu yang tertinggi di Asia, dan setara untuk pria maupun wanita. Angka harapan hidup penduduknya adalah 69,29 tahun; 72,28 untuk wanita, dan 66,44 untuk pria. Pertumbuhan penduduk per tahunnya sebesar 2,1%, dan sekarang Filipina sedang mengalami masalah kepadatan penduduk karena angka kelahirannya tinggi.

Filipina mempunyai kira-kira 92,2 juta penduduk menurut perkiraan sensus 2009. Penduduk Filipina mayoritas beragama Katolik 80%, dilanjutkan dengan Protestan 12% (termasuk Evangelis, Metodis, Lutheran, Iglesia ni Cristo. Saksi Yehuwa, dan lain-lain) disebarkan misionaris dari Amerika Serikat, dilanjutkan dengan Islam 5.6% yang mayoritas berada di Pulau Mindanao, lalu 2.43% agama lain termasuk Buddha yang merupakan penduduk pendatang dari Korea Selatan, Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Singapura, Jepang, India, dan Vietnam.

⁴⁰ Felipe, Calderón, (1907). *Mis memorias sobre la revolución filipina: Segunda etapa, (1898 á 1901)*. Manila: Imp. de El Renacimiento. hlm. 234, 235.

Filipina menetapkan bahwa pendidikan wajib yang mesti di tempuh para siswa, dan siswi di negara itu adalah 13 tahun. Kebijakan itu diambil sebagai salah satu kunci mengurangi angka kemiskinan. Selama ini sistem pembelajaran di Filipina hanya mengenal enam tahun belajar di Sekolah Dasar serta empat tahun di Sekolah Menengah. Dengan undang-undang yang baru, siswa wajib masuk taman kanak-kanak selama satu tahun sebelum duduk di bangku SD. Selanjutnya, pemerintah juga meminta pengelola sekolah menengah menambah waktu belajar, dari empat tahun menjadi enam tahun.

Siswa harus mengikuti pendidikan tambahan jika akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Presiden Filipina Aquino mengatakan sistem wajib belajar di Filipina masih jauh dari sempurna. Hal ini menyebabkan para siswa di sana berada di posisi kurang menguntungkan untuk dapat bersaing di dunia pekerjaan atau persaingan lain. Pemerintah Filipina mengklaim, mereka telah membangun puluhan ribu ruang kelas baru, mempekerjakan 18 ribu guru, dan mencetak puluhan juta buku setiap tahun untuk meningkatkan pendidikan. Anggaran pendidikan juga dinaikkan 44 persen dari tahun 2010, yaitu mencapai 5,6 miliar dolar Amerika atau mencapai 1 triliun Peso Filipina (40 triliun Rupiah).⁴¹

Sebagai negara yang termasuk bekas jajahan Amerika Serikat, Bahasa Inggris menjadi bahasa utama di dunia pendidikan di Filipina dengan tujuan memudahkan para siswa, dan siswi Filipina untuk bersaing dengan siswa, dan siswi dari negara lain di tingkat global. Telah sejak Bahasa Inggris sebagai bahasa utama di pendidikan formal di Filipina, walaupun ada lebih dari 150 bahasa asli yang dipakai, termasuk bahasa nasional, Bahasa Tagalog. Pada bulan Agustus 2001,

⁴¹ Republik Filipina. Departemen Luar Negeri. FAQs on the ICJ Decision. Diakses pada Desember 2019. *Diakses tanggal March 8, 2014.*

Undang-Undang Republik 9.155, jika tidak disebut Pemerintahan Pendidikan Dasar UU, disahkan mengubah nama Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga (DECS) ke Departemen Pendidikan (DepEd), dan mendefinisikan kembali peran kantor lapangan (kantor regional, divisi kantor, kantor-kantor daerah, dan sekolah). RA keseluruhan 9.155 menyediakan kerangka untuk:

- Pemberdayaan kepala sekolah dengan memperkuat peran-peran kepemimpinan mereka dan
- manajemen berbasis sekolah dalam konteks transparansi, dan akuntabilitas lokal.

Tujuan pendidikan dasar adalah dengan memberikan penduduk usia sekolah, dan dewasa muda dengan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai untuk menjadi peduli, mandiri, produktif, dan patriotik warga negara. Pada bulan Januari 2009, DepEd menandatangani suatu nota kesepakatan dengan United States Agency for International Development untuk menutup \$ 86 juta bantuan kepada pendidikan Filipina, terutama akses ke pendidikan berkualitas di Daerah Otonomi di Muslim Mindanao (ARMM), di daerah Barat, dan Tengah Mindanao. Di Filipina ada beberapa tingkat pendidikan yaitu: dasar, menengah, teknik, dan kejuruan, dan tersier. Sekolah dasar juga disebut SD (Filipina: Mababang Paaralan). Terdiri dari enam tingkat, dengan menambahkan beberapa sekolah tingkat tambahan (Tingkat 7). Tingkat dikelompokkan menjadi dua subdivisi utama, Primer-tingkat, yang meliputi tiga tingkat pertama, dan tingkat Intermediate, yang meliputi tiga atau empat tingkat.

Pendidikan dasar di Filipina mencakup berbagai kurikulum. Mata pelajaran inti (subjek utama) meliputi Matematika, Ilmu Pengetahuan, Inggris, Filipina (bahasa Filipina), dan Makabayan (Social Studies, Penghidupan Pendidikan, Nilai-nilai). Mata pelajaran lain meliputi Musik,

Seni, dan Pendidikan Jasmani. Mulai di tingkat ketiga, Sains menjadi bagian integral dari mata pelajaran inti. Pada Desember 2007, Presiden Gloria Macapagal Arroyo mengumumkan bahwa Spanyol adalah untuk membuat kembali sebagai subjek wajib di semua sekolah Filipina dimulai pada tahun 2008. Pengumuman itu belum mulai berlaku.

Di sekolah swasta, termasuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Science, Social Studies, Basic Computer, Filipina, Musik, Seni, dan Teknologi, Home Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan Jasmani, dan di sekolah Katolik, Agama atau Hidup Kristen. Sekolah internasional, dan sekolah Cina mempunyai mata pelajaran tambahan, terutama dalam bahasa, dan budaya. Hingga 2004, siswa SD secara tradisional duduk untuk SD National Achievement Test (NEAT) dikelola oleh Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga (DECS). Hal ini dimaksudkan sebagai ukuran sekolah kompetensi, dan bukan sebagai prediktor kecerdasan atau kesuksesan siswa di sekolah menengah. Oleh karena itu, skor yang diperoleh oleh para pelajar dalam NEAT tidak digunakan sebagai dasar untuk penerimaan mereka ke sekolah menengah.

Selama tahun 2004, ketika DECS secara resmi diubah menjadi Departemen Pendidikan (DepEd), dan juga, sebagai hasil dari beberapa reorganisasi, yang NEAT diubah menjadi National Achievement Test (NAT) oleh Departemen Pendidikan (DepEd). Publik, dan sekolah-sekolah dasar swasta mengambil ujian ini untuk mengukur kompetensi sekolah.

Sejak 2006, hanya sekolah swasta untuk ujian masuk sekolah menengah. DepEd mengharapkan lebih dari 13,1 juta siswa SD di sekolah dasar umum untuk tahun ajaran 2009. Pendidikan menengah di Filipina sebagian besar didasarkan pada sistem pendidikan Amerika itu sampai kedatangan komprehensif sekolah tinggi di Amerika Serikat pada pertengahan abad terakhir. Filipina sistem sekolah tinggi (Filipina: High na Paaralan) belum bergerak banyak dari

tempat itu ketika Filipina mencapai kemerdekaan dari Amerika Serikat pada tahun 1946. Masih terdiri dari hanya empat tingkat dengan tiap tingkat terkotak sebagian, dengan fokus pada tema tertentu atau konten.

DepEd menetapkan kurikulum wajib untuk semua sekolah tinggi, negeri maupun swasta. Tahun pertama sekolah menengah memiliki lima mata pelajaran inti, Aljabar I, Integrated Science, Bahasa Inggris I, Filipina I, dan Filipina tahun Kedua I. Sejarah telah Aljabar II, Biologi, Bahasa Inggris II, Filipina II, dan Asian History. Tahun ketiga telah Geometri, Kimia, Filipina III, dan World Sejarah, dan Geografi. Tahun keempat telah Kalkulus, Trigonometri, Fisika, Filipina IV, Sastra, dan Ekonomi. Minor subjek mungkin termasuk Kesehatan, Musik, Seni, Teknologi, dan Home Ekonomi, dan Pendidikan Jasmani.

Di sekolah selektif, berbagai bahasa dapat ditawarkan sebagai pilihan, serta mata pelajaran lain seperti pemrograman komputer, dan sastra tulisan. Sekolah Cina memiliki pilihan bahasa, dan budaya. Sekolah persiapan biasanya menambahkan beberapa bisnis, dan kursus akuntansi, sedangkan sekolah tinggi ilmu biologi, kimia, dan fisika di setiap tingkat. Pelajar sekolah menengah digunakan untuk duduk untuk National State Achievement Test (NSAT), yang didasarkan pada Amerika SAT, dan dikelola oleh DepEd. Seperti rekan sekolah dasar, NSAT adalah bertahap keluar setelah reorganisasi besar di departemen pendidikan. Sekarang tidak ada yang disponsori pemerintah ujian masuk perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, melaksanakan sendiri College Entrance Examinations (CEE). Kejuruan biasanya tidak memiliki ujian masuk, hanya menerima catatan 138 Formulir studi dari sekolah tinggi, dan pendaftaran pembayaran. DepEd mengharapkan lebih dari 5,6 juta siswa di sekolah menengah umum untuk tahun ajaran 2009-2010.

Pendidikan teknis dan kejuruan yang ditawarkan untuk meningkatkan siswa di lembaga-lembaga keterampilan praktis

biasanya terakreditasi, dan disetujui oleh TESDA. Lembaga pemerintah dapat dioperasikan, sering oleh pemerintah provinsi, atau swasta. Mayoritas dioperasikan secara pribadi, dan paling menyebut diri perguruan tinggi. Mereka mungkin menawarkan program-program dalam durasi mulai dari beberapa minggu untuk program diploma dua tahun. Teknologi program dapat kursus seperti teknologi otomotif, teknologi komputer, dan teknologi elektronik; layanan kursus seperti pengasuh, perawat ajudan, manajemen hotel, dan restoran, dan perdagangan kursus seperti listrik, tukang ledeng, tukang las, montir otomotif, diesel mekanik, operator kendaraan berat . Setelah lulus dari sebagian besar kursus ini, siswa dapat mengambil ujian dari TESDA untuk memperoleh sertifikat atau diploma relevan.

Pendidikan tersier di Filipina semakin kurang kosmopolitan. Dari ketinggian 5.284 mahasiswa asing dalam jumlah 1995-1996 terus menurun menjadi 2.323 pada tahun 2000-2001, tahun terakhir CHED nomor diterbitkan di situs webnya. Pada tahun 2000-2001, 19,45% berasal dari AS, 16,96 dari Korea Selatan, 13,00% dari Taiwan, dan sisanya dari berbagai negara lain. Banyak siswa yang datang dari Korea ke Filipina untuk belajar bahasa Inggris selama 6 bulan atau lebih, kemudian transfer ke luar negeri untuk Australia, Amerika Serikat, atau negara lain untuk derajat. Beberapa orang Korea menyelesaikan pendidikan tersier di Filipina, terutama dalam iklim dari Baguio, di Cordillera dataran tinggi.

Mengenai rendahnya kualitas pendidikan di Filipina, pada bulan Juni 2009 presiden FAAP dikutip Komisi Kongres Pendidikan (EDCOM) meratapi 'a melanjutkan penurunan mutu pendidikan di negara ini'. Dia mengatakan hal ini disebabkan oleh empat faktor utama: 'a) salah urus sistem pendidikan, b) tidak berinvestasi bijaksana dalam pendidikan, c) kurangnya manajemen kompetensi, dan, d) korupsi sistemik'. Alasan lain mengapa Filipina bukan merupakan pemasok utama pendidikan tinggi bagi siswa asing di daerah tersebut

adalah karena 3 semester dari masing-masing 8 semester sarjana dituntut untuk sepenuhnya ditujukan untuk subjek dimandatkan pemerintah. Dimandatkan ini meliputi mata pelajaran kehidupan, dan karya-karya pahlawan nasional Filipina Dr Jose Rizal, Filipina yang tiga mata pelajaran bahasa, dan matematika dasar, sains, dan Filipina subjek budaya lebih tepat untuk sekolah menengah daripada tingkat tersier.

B. Sistem Budaya Masyarakat Philipina.

Orang Filipina terbiasa menyapa dengan bersalaman. Saat orang yang lebih muda bertemu dengan yang lebih tua, biasanya harus mencium punggung tangan orang yang lebih tua sebagai rasa hormat. Wanita muda di Filipina ketika bertemu dengan yang lebih tua harus mencium kedua belah pipinya sebagai rasa hormat. Beberapa suku asli di Filipina mempunyai cara salaman yang sangat khas. Ketika selesai salaman mereka akan berbalik dan mundur beberapa langkah. Ini mengartikan memberikan penjelasan bahwa mereka tidak menyimpan pisau di punggung mereka.

Mereka menganggap ini sebagai cara salaman yang paling benar dan tulus. Orang Filipina kebanyakan memeluk agama Katolik Roma dan sebagian kecil memeluk agama Islam. Orang Filipina sangat tabu angka 13 karena dianggap sebagai “dewa jahat” yang melambangkan malapetaka dan bencana. Mereka juga tabu menerima dan memberikan sesuatu dengan tangan kiri karena dianggap sebagai tangan yang kotor. Filipina dulunya adalah daerah kolonial Spanyol. Budaya di Filipina kebanyakan mendapat pengaruh dari Spanyol. Di Filipina tidak boleh minum arak dan toko-toko juga dilarang untuk menjual arak.

Tarian rakyat Filipina disebut Lawiswis Kawayan. Hal

ini dilakukan untuk sebuah lagu rakyat Waray yang telah populer di seluruh kepulauan Filipina, antara lain:

1. Tari Tinikling.

Tarian ini berasal dari Leyte antara Visayan pulau-pulau di Filipina tengah sebagai tiruan dari burung tikling yang menghindari perangkap bambu yang ditetapkan oleh petani padi. Tarian ini meniru gerakan burung tikling karena mereka berjalan di antara batang rumput, berjalan di atas cabang pohon, atau perangkap bambu menghindari ditetapkan oleh petani padi. Penari legendaris meniru burung tikling dan kecepatan dengan terampil manuver antara tiang bambu besar. Bentuk tarian yang menggunakan tiang dan fancy footwork. Biasanya, gaya tari tinikling ialah di mana dua pemain individu menggunakan tiang bambu untuk memukul, tekan, dan geser di atas tanah dan terhadap satu sama lain dan bersama dengan penari lebih yang melangkah di atas dan di antara kutub.

2. Carinosa.

Karinosa yang berarti cinta kasih sayang satu, adalah tarian Filipina Hispanik asal Maria Clara suite tarian Filipina, dimana kipas atau saputangan memainkan peran instrumental karena memberikan pasangan dalam scenario. Tari ini berasal dari Panay Kepulauan di Kepulauan Visayan dan itu diperkenalkan oleh orang Spanyol pada masa kolonisasi mereka dari Filipina . Hal ini terkait dengan beberapa Spanyol tarian seperti bolero dan Meksiko tari Jarabe Tapatio atau Tari Mexican Hat. Para musik dari Carinosa menunjukkan pengaruh Spanyol besar bagi Filipina. Ini adalah 3/4 dalam ritme seperti beberapa Spanyol tarian . Para Rondalla Filipina sedang bermain ini musik tarian di mana itu adalah ensemble atau orkestra dari instrumen string di Filipina mirip dengan musisi Spanyol di Spanyol yang terdiri bandurrias , mandolin , gitar , bass , drum , dan banjo.

Awalnya, Carinosa ditarikan dengan gaun Clara Maria dan Barong Tagalog. Namun sebagai orang-orang Filipina melihat dan meniru tarian ini, mereka mengenakan kimona patadyong dan camisa de Chino untuk mengungkapkan cinta mereka sebagai langkah Filipina dan lainnya direvisi untuk membuatnya lebih Filipina tapi musik tidak berubah sama sekali dan mengungkapkan Spanyol Pengaruh ke Filipina. Seperti yang tercantum oleh buku penari FR Aquino dapat memakai gaya balintawak (gaun asli dari Tagalog daerah), camisa (lengan putih) atau patadyong kimona (gaun dari Visayan orang) dan untuk anak laki-laki yang Tagalog barong dan celana berwarna. Karena merupakan nasional tari , para penari dapat memakai apapun Filipina kostum.

3. Maglalatik.

Adalah tarian adat dari Filipina di mana tempurung kelapa dua yang dijamin ke tangan para penari dan rompi yang tergantung pada 4 atau 6 bagian tempurung kelapa. Para penari -semua laki-laki- menarik dengan menekan satu tempurung kelapa dengan yang lain, kadang-kadang yang di tangan, kadang-kadang, yang pada tubuh, dan kadang-kadang kerang dikenakan oleh pemain lain, semua dalam waktu ke genderang cepat. Hal tersebut untuk mengesankan pemirsa dengan keterampilan besar penari, dan dalam beberapa Martial Arts Filipina (FMA) lingkaran, telah dicatat bahwa maglalatik "terdiri dari metode perangkap dan tinju yang tersembunyi dalam menari.

4. Pangalay (Daling Daling-atau Mengalai di Sabah)

Tari tradisional "kuku" tarian Tausug orang-orang dari Kepulauan Sulu dan Sabah. Tarian ini adalah yang paling khas Asia dari semua tarian Filipina Selatan karena penari harus

memiliki ketangkasan dan fleksibilitas dari bahu, siku, dan pergelangan tangan. Pangalay ini dilakukan terutama selama pernikahan atau acara pesta lainnya. Setara laki-laki Pangalay adalah Pangasik dan fitur-gerakan lebih ke bela diri, sedangkan fitur penari laki-laki maupun perempuan disebut Pangiluk. Konsep asli dari Pangalay didasarkan pada pra-Islam Buddhis konsep malaikat surgawi laki-laki dan perempuan (Vidyadhari) umum sebagai karakter dalam tarian Asia Tenggara lainnya. Tari ini modern dan populer di kalangan rakyat Mindanao, Sulu dan Sabah disebut Pakiring, dan menekankan gerakan dari pinggul (kiring-kiring) lebih dari tari tradisional.

5. Sagayan

Tarian perang Filipina yang dilakukan baik oleh Maguindanao dan Maranao dengan cara dramatis langkah-langkah pahlawan mereka, Pangeran Bantugan, diambil saat mengenakan persenjataan, ia berjuang keras dan berikutnya kemenangan sesudah kejadian itu. Performers, menggambarkan prajurit yang ganas akan membawa perisai dengan noisemakers shell di satu tangan dan pedang berbilah ganda dalam gerakan lainnya bergulir berusaha membela tuan mereka.

Kostum nasional resmi adalah orang Filipina tagalog barong. Pakaian atas anak laki-laki dalam gambar adalah sebuah barong. Hal ini dikenakan di atas kemeja kerah Cina disebut camisa de Chino. Anak itu juga mengenakan berpinggiran lebar tradisional salakot topi, yang biasanya terbuat dari rotan atau buluh. Kostum nasional resmi Filipina adalah perempuan baro di Saya (= baro't Saya). baro adalah blus atas. Saya adalah roknya. Mereka tampak seperti Ferdinand dan Imelda Marcos! Dia terkenal karena memakai terno dengan lengan kupu-kupu-nya. Hal ini disebut "Maria

Clara”.

Jika berbicara tentang Filipina, tentunya tidak terlepas juga dengan wisata bersejarahnya. Berikut wisata-wisata bersejarah di Filipina, antara lain:

1. Benteng Santiago.

Benteng ini merupakan benteng pertahanan nan sengaja dibuat buat Conquistador Spanyol, Miguel Lopez de Legazpi. Benteng Santiago termasuk dalam bagian struktur kota bertembok Intramorus di Kota Manila, Filipina. Menceritakan tentang Filipina juga tidak lengkap jika tak mengetahui nilai sejarah dari benteng ini. Benteng Santiago dianggap memiliki nilai sejarah nan sangat tinggi sebab pahlawan nasional Filipina, Jose Rizal, pernah ditahan di sini sebelum dieksekusi. Di benteng ini terdapat sebuah situs yaitu jejak langkah perunggu dan ini dipercaya merupakan langkah paling akhir ketika Jose Rizal melangkahhkan kakinya dari sel tahanan ke lokasi eksekusi.

2. Taman Rizal.

Taman ini merupakan taman kota nan berada di pusat Kota Manila, yaitu di ujung sebelah utara Roxas Boulevard dan menghadap ke arah Teluk Manila. Di Taman Rizal ini, kita bisa menikmati kemegahan monumen Rizal, taman nan indah, dan juga menikmati danau kecil nan di dalamnya terdapat replika Kepulauan Filipina. Jika bertanya tentang Filipina kepada wisatawan asing, salah satu jawabannya ialah Taman Rizal sebab Taman Rizal ialah salah satu lokasi nan banyak dikunjungi oleh para wisatawan asing.

⁴² Burhan, Hanafi (2018), *Budaya Philipina suatu tinjauan seni dan kuliner*, Kizi Brather, Jakarta, hal 35-39.

3. Intramorus.

Intramorus ialah sebuah kota bergaya Eropa di abad pertengahan nan diperkaya dan juga memiliki fungsi sebagai jantung pemerintahan pada 1571 sampai 1898. Dinding masif nan terdapat di kota ini merenggang sekitar 45 kilometer dan meliputi area nan luasnya sekitar 64 hektare. Di dalam area ini terdapat sebuah istana, biara, gereja, sekolah, dan juga loka tinggal bagi orang-orang kaya. Namun sayang, semua bangunan di area ini hancur rata dengan tanah sebab dibom oleh tentara Amerika saat berusaha merebut Kota Manila dari kekuasaan Jepang pada 1945. Kini, hampir seluruh dinding gerbang dan benteng sudah diperbaiki seperti semula sehingga kita seolah-olah berada di masa lalu.

4. Gereja San Agustin.

Berbicara tentang Filipina juga tak dapat dilepaskan dengan gereja Katolik sebab memang penduduk Filipina banyak nan beragama Katolik, salah satunya gereja San Agustin. Gereja ini merupakan gereja Katolik Roma nan terletak di Intramorus (kota bertembok di Kota Manila. San Agustin selesai dibangun pada 1607 dan termasuk gereja paling tua di Filipina. Selain gereja ini, tidak ada lagi bangunan lainnya di Filipina nan usianya sama dengan gereja ini. Pada 1993, gereja ini dipilih sebagai situs warisan global oleh UNESCO dan statusnya berada di bawah klasifikasi Gereja Barok Filipina. Jika berada di dalam gereja ini, kita bisa menikmati estetika arsitektur Barok, terutama pada ukiran-ukiran pintu.⁴³

Sementara itu, di halaman Gereja San Agustin kita bisa menyaksikan patung singa. Gereja San Agustin pun memiliki

⁴³ Ibid.

sekitar 14 kapel serta lukisan langit-langit nan sangat bagus karya artis dari Italia, Cesare Alberoni dan Giovanni Dibella.

Kebudayaan Filipina merupakan perpaduan antara tradisi asli penduduk setempat dengan tradisi yang diperkenalkan pada zaman kolonial. Namun baik yang asli keturunan Filipina atau yang dipengaruhi oleh asing, beberapa kebudayaan telah dianggap sebagai kebudayaan khas Filipina. Berikut kami sajikan kebudayaan-kebudayaan yang "sangat" Filipina.

Kebudayaan Filipina merupakan perpaduan antara tradisi asli penduduk setempat dengan tradisi yang diperkenalkan pada zaman kolonial. Namun baik yang asli keturunan Filipina atau yang dipengaruhi oleh asing, beberapa kebudayaan telah dianggap sebagai kebudayaan khas Filipina, antara lain:

1. Jeepney.

Kendaraan yang disebut "Raja Jalanan" ini adalah ikon populer pariwisata Filipina karena Jeepney hanya ada di Filipina! Dianggap sebagai kendaraan umum yang paling banyak dipakai di negara tersebut, Jeepney sebenarnya dibuat dari mobil Jeep militer AS yang digunakan di Perang Dunia II.

2. Tamaraw.

Tamaraw atau kerbau kerdil Mindoro merupakan satu-satunya sapi endemik di Filipina. Pemerintah Filipina mengatakan bahwa kurang lebih 10 ribu ekor tamaraw hidup di Mindoro di awal tahun 1900-an, namun karena beberapa hal, spesies tersebut telah dinyatakan hampir punah sejak tahun 2000.

3. Sinarapan.

Sinarapan, yang secara ilmiah disebut *Mistichthys luzonensis*, merupakan spesies ikan terkecil yang diperdagangkan di dunia. Spesies ini hanya ditemukan di wilayah Bicol, perairan Camarines Sur, termasuk Danau Buhi

dan Bato. Usaha konservasi telah dilakukan, setelah ikan tersebut terancam punah karena terlalu banyak ditangkap.

4. Balut.

Dianggap sebagai makanan paling eksotis di Filipina, balut telah dicap sebagai makanan yang harus dicoba oleh wisatawan asing yang ingin mencoba rasa makanan lokal. Makanan jalanan yang merupakan embrio bebek yang direbus hidup-hidup dan dimakan dari cangkangnya, dipercaya dapat merangsang vitalitas dan obat untuk mabuk berat.

5. Halo-halo.

Makanan penutup khas Filipina yang terkenal ini, yang namanya secara harafiah berarti "campur-campur" dibuat dengan meletakkan manisan buah dan kacang-kacangan di atas es serut atau terkadang es krim. Makanan yang merupakan cara ternikmat di Filipina untuk melawan terik matahari, telah dikenal sampai mancanegara.

6. Dinuguan.

Namanya menggambarkan makanan itu sendiri. "Dinuguan" yang berarti "berdarah" adalah rebusan daging babi yang dimasak dengan darahnya. Makanan yang pada awalnya hanya dimasak oleh orang-orang kurang mampu, karena menggunakan bahan masakan yang tidak sesuai dengan menu makanan mahal, sekarang bahkan disajikan di sajian makanan Filipina yang paling mewah.

7. Sisig.

Makanan yang dianggap oleh orang Filipina sebagai makanan khas warga Kapampangans, sisig adalah makanan renyah dan gurih yang terbuat dari kuping, wajah, liver dan terkadang perut babi. Bagian-bagian tersebut direbus, dipanggang, dan dibakar secara tradisional, memberikan rasa

asap yang nikmat. Daging ini biasanya dilumuri bumbu calamansi, dan di versi modernnya menggunakan mayonnaise.

8. Black Nazarene.

Kesetiaan kepada sosok Yesus berwarna hitam memikul salib mungkin dikenal Vatikan sebagai hari raya Katolik, namun sosok tersebut, dikenal sebagai "Poong Nazareno" adalah asli Filipina. Sosok yang dipercaya membawa keajaiban ini, pada mulanya merupakan Yesus berkulit putih yang menjadi hitam karena kebakaran yang terjadi di kendaraan yang membawanya dari Mexico. Patung tersebut sekarang diletakkan di Gereja Quiapo dan perayaannya.

9. 'Psst.'

Katanya, salah satu cara termudah untuk membedakan orang Filipina di dalam sebuah kerumunan adalah dengan memanggil mereka via "sit-sit." Ya, cara aneh yang digunakan untuk menarik perhatian seseorang dengan menggunakan desisan dibandingkan kata-kata dipercaya menjadi keunikan tersendiri bagi orang Filipina. Beberapa ahli mengartikan ini sebagai kebutuhan untuk dapat menyampaikan pesan kepada orang lain secara diam-diam.

10. Menunjuk bibir.

Selain "sit-sit," menunjuk menggunakan bibir juga dipercaya merupakan keunikan yang ditemukan oleh orang Filipina untuk menyampaikan pesan-pesan rahasia. Orang tua juga melarang anak muda Filipina menunjuk menggunakan jarinya, karena dipercaya dapat menyinggung makhluk-makhluk gaib.⁴⁴

⁴⁴ Ibid hal 48-54.

Makanan Khas Filipina Paling Terkenal antara lain:

1. Chicken Adobo.

Makanan khas Filipina paling populer yang pertama adalah Chicken Adobo. “Adobo” sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang memiliki arti dimarinasi. Berbahan dasar ayam, kuliner tradisional Filipina ini diolah dengan dimarinasi campuran bumbu, saus kecap, dan bahan-bahan tradisional lainnya. Racikan dan marinasi ini memberikan cita rasa khas yang sangat kental pada Chicken Adobo. Selain menggunakan daging ayam, makanan tradisional khas Filipina ini juga biasa diolah dengan bahan utama babi.

2. Kare Kare.

Jika Toppers penyuka makanan berkuah, Kare Kare bisa jadi kuliner khas Filipina yang cocok untuk dicicipi. Sup buntut dan babat sapi dengan kuah yang terbuat dari kacang tanah goreng yang ditumbuh, bumbu tradisional bagoong yang terbuat dari fermentasi udang, perasan jeruk kalamansi dan berbagai bumbu ini memiliki rasa yang kuat sekaligus menyegarkan. Disantap dengan sepiring nasi hangat, kuliner khas Filipina satu ini siap mengenyangkan perut sekaligus memanjakan lidah.

3.. Buko Pie.

Dalam bahasa Tagalog, Buko memiliki arti Kelapa. Buko Pie sendiri adalah pie yang berbahan dasar kelapa. Makanan khas Filipina satu ini paling populer di Cebu dan memiliki cita rasa manis yang berpadu dengan renyahnya kulit pie. Tak hanya populer sebagai camilan, kuliner khas Filipina ini juga cocok untuk dijadikan oleh-oleh.

4. Halo Halo.

Sekilas, minuman khas Filipina satu ini mirip dengan es campur jika di Indonesia. Namun, kuliner asal Filipina yang terkenal akan kesegarannya ini memiliki varian isi yang jauh

lebih beragam mulai dari potongan buah nangka, kelapa, pisang, ubi ungu manis, ketan, jagung, susu, hingga es krip dan nata de coco. Kesegaran minuman khas Filipina ini paling pas disantap di pinggir pantai sembari menikmati keindahan alam di Filipina.

5. Lechon Babi.

Lechon adalah makanan khas Filipina yang identik dengan berbagai macam acara perayaan. Kuliner babi panggang yang gurih dan renyah ini akan mengingatkanmu dengan kuliner babi panggang yang juga banyak ditemukan di pulau Bali. Makanan khas Filipina ini kerap disajikan pada acara ulang tahun, pesta pernikahan, hingga perayaan natal dan pesta-pesta lainnya.

6. Beef Caldereta.

Terbuat dari olahan tomat, cuka pasta, merica, dan sayuran seperti kentang dan wortel, Beef Caldereta adalah salah satu kuliner khas Filipina yang populer akan kelezatannya. Untuk daging, umumnya makanan asal Filipina ini menggunakan daging sapi, namun terkadang juga diganti dengan ayam ataupun babi sesuai selera.

7. Chicken Inasal. Kuliner khas Filipina paling populer lainnya adalah Chicken Inasal, atau ayam bakar. Namun, ayam bakar khas Filipina ini diolah dengan bumbu khas yang terdiri dari serai, kalamansi, merica, bawang putih, dan olesan minyak achiete sehingga memiliki cita rasa ayam bakar yang tentu berbeda dengan ayam bakar yang biasa Toppers temui di Indonesia.

8. Kwek Kwek.

Kwek Kwek adalah jajanan pinggir jalan khas Filipina yang sangat populer, khususnya di kalangan anak-anak sekolah. Makanan khas Filipina ini terbuat dari telur bebek

yang direbus lalu digoreng dengan lapisan adonan hingga mkenjadi sangat renyah. Dapat ditemukan dengan mudah dan memiliki harga terjangkau, jangan sampai Toppers tak mencicipi kuliner khas Filipina ini saat liburan ke Filipina.

9. Taba Ng Talangka.

Taba Ng Talangka adalah bumbu khas Filipin yang terbuat dari olahan kepiting yang memiliki cita rasa gurih. Taba Ng Talangka sendiri biasanya dapat dibeli dalam bentuk pasta yang digunakan untuk ragam racikan masakan khas Filipina. Namun, jika Toppers ingin langsung mencicipi olahan bumbu tradisional Filipina ini, umumnya Taba Ng Talangka diolah bersama nasi dan mie yang sekilas terlihat seperti nasi atau mie goreng namun memiliki rasa yang berbeda.

10. Sisig.

Kuliner tradisional khas Filipina selanjutnya ini merupakan olahan jeroan dan daging yang dimasak bersama rangkaian bumbu dan rempah. Sajian gurih dari olahan makanan khas Filipina ini paling lezat disantap bersama nasi putih selagi masih hangat.

11. Bulalo.

Bulalo adalah olahan panganan berkuah asal Filipina lainnya yang bisa jadi alternatif wisata kuliner saat berkunjung ke Filipina. Sup daging yang dilengkapi berbagai sayuran ini memiliki cita rasa unik karena potongan buah pisang yang direbus bersama kuahnya.

12. Balut.

Berbicara soal makanan khas Filipina yang paling populer, takkan lengkap tanpa membahas Balut. Kuliner tradisional Filipina ini terkenal ekstrem karena terbuat dari telur ayam atau bebek yang telah berusia 18 hingga 21 hari sehingga telur sudah menjadi embrio.

Makanan ini terkenal sangat ekstrim sekali. Dipercaya mengandung zat yang punya khasiat yang tinggi untuk kesehatan dan kebugaran. Namun tidak semua orang yang menyukainya, karena dianggap sangat menjijikkan. Makanan ini sangat populer dengan penikmatnya sangat banyak. Hal ini menyangkut keyakinan yang mempunyai khasiat untuk mengobato berbagai penyakit.⁴⁵

⁴⁵ Ibid, hal 55-58.

BAB VI

BRUNAI DARULLSALAM

A. Gambaran Umum Negara Brunei Darussalam.

Brunei Darussalam atau nama resmi: Negara Brunei Darussalam, (bahasa Melayu: Negara Brunei Darussalam adalah negara berdaulat di Asia Tenggara yang terletak di pantai utara pulau Kalimantan. Negara ini memiliki wilayah seluas 5.765 km² yang menempati pulau Borneo dengan garis pantai seluruhnya menyentuh Laut Cina Selatan. Wilayahnya dipisahkan ke dalam dua negara bagian di Malaysia yaitu Sarawak dan Sabah. Saat ini, Brunei Darussalam memiliki Indeks Pembangunan Manusia tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Singapura, sehingga diklasifikasikan sebagai negara maju.

Menurut Dana Moneter Internasional, Brunei memiliki produk domestik bruto per kapita terbesar kelima di dunia dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Sementara itu, Forbes menempatkan Brunei sebagai negara terkaya kelima dari 182 negara karena memiliki ladang minyak bumi dan gas alam yang luas. Selain itu, Brunei juga terkenal dengan kemakmurannya dan ketegasan dalam melaksanakan syariat Islam, baik dalam bidang pemerintahan maupun kehidupan bermasyarakat.⁴⁶

Silsilah kerajaan Brunei didapatkan pada Batu Tarsilah

⁴⁶ Leake, David. 1990. *Brunei: The Modern Southeast Asian Islamic Sultanate*. Kuala Lumpur: Forum, hal. 47-49.

yang menuliskan Silsilah Raja-Raja Brunei yang dimulai dari Awang Alak Betatar, raja yang mula-mula memeluk agama Islam (1368) sampai kepada Sultan Muhammad Tajuddin (Sultan Brunei ke-19, memerintah antara 1795-1804 dan 1804-1807). Brunei adalah sebuah negara tertua di antara kerajaan-kerajaan di tanah Melayu. Keberadaan Brunei Tua ini diperoleh berdasarkan kepada catatan Arab, Cina dan tradisi lisan. Dalam catatan Sejarah Cina dikenal dengan nama Po-li, Po-lo, Poni atau Puni dan Bunlai. Dalam catatan Arab dikenali dengan Dzabaj atau Randj.

Catatan tradisi lisan diperoleh dari Syair Awang Semaun yang menyebutkan Brunei berasal dari perkataan baru nah yaitu setelah rombongan klan atau suku Sakai yang dipimpin Pateh Berbai pergi ke Sungai Brunei mencari tempat untuk mendirikan negeri baru. Setelah mendapatkan kawasan tersebut yang memiliki kedudukan sangat strategis yaitu diapit oleh bukit, air, mudah untuk dikenali serta untuk transportasi dan kaya ikan sebagai sumber pangan yang banyak di sungai, maka mereka pun mengucapkan perkataan baru nah yang berarti tempat itu sangat baik, berkenan dan sesuai di hati mereka untuk mendirikan negeri seperti yang mereka inginkan. Kemudian perkataan baru nah itu lama kelamaan berubah menjadi Brunei.⁴⁷

Replika stupa yang dapat ditemukan di Pusat Sejarah Brunei menjelaskan bahwa agama Hindu-Buddha pada suatu masa dahulu pernah dianut oleh penduduk Brunei. Sebab telah menjadi kebiasaan dari para musafir agama tersebut, apabila mereka sampai di suatu tempat, mereka akan mendirikan stupa sebagai tkita serta pemberitahuan mengenai kedatangan mereka

⁴⁷ Braighlinn, G. 1992. *Ideological Innovation under Monarchy: Aspects of Legitimation Activity in Contemporary Brunei*. Comparative Asian Studies no.9.

untuk mengembangkan agama tersebut di tempat itu. Replika batu nisan P'u Kung Chih Mu, batu nisan Rokayah binti Sultan Abdul Majid ibni Hasan ibni Muhammad Shah Al-Sultan, dan batu nisan Sayid Alwi Ba-Faqih (Mufaqih) pula menggambarkan mengenai kedatangan agama Islam di Brunei yang dibawa oleh musafir, pedagang dan mubaligh-mubaligh Islam, sehingga agama Islam itu berpengaruh dan mendapat tempat baik penduduk lokal maupun keluarga kerajaan Brunei.

Islam mulai berkembang dengan sangat pesat di Kesultanan Brunei sejak Syarif Ali diangkat menjadi Sultan Brunei ke-3 pada tahun 1425 M karena sultan yang sebelumnya mengahwini puterinya dengan Syarif Ali. Sultan Syarif Ali adalah seorang Ahlul Bait dari keturunan / pancir dari Cucu Rasulullah Shalallahualaihi Wassallam yaitu Amirul Mukminin Hasan / Syaidina Hasan sebagaimana yang tercantum dalam Batu Tarsilah / prasasti dari abad ke-18 M yang terdapat di Bkitar Sri Begawan, Brunei. Keturunan Sultan Syarif Ali ini kemudian juga berkembang menurunkan Sultan-Sultan disekitar wilayah Kesultanan Brunei yaitu menurunkan Sultan-Sultan Sambas dan Sultan-Sultan Sulu. Kata Darussalam, istilah dalam bahasa Arab untuk "tempat yang damai" atau "Rumah Keamanan", disematkan pada abad ke-15 oleh Sultan ke-3, Syarif Ali, untuk menegaskan Islam sebagai agama negara, serta untuk meningkatkan penyebarannya.⁴⁸

Para peneliti sejarah telah mempercayai terdapat sebuah kerajaan lain sebelum berdirinya Kesultanan Brunei kini, yang disebut orang Tiongkok sebagai Po-ni. Catatan orang Tiongkok dan orang Arab menunjukkan bahwa kerajaan perdagangan kuno ini ada di muara Sungai Brunei awal abad ke-7 atau ke-8.

⁴⁸ Graham Saunders. 1994. *A History of Brunei*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, hal. 87-90.

Kerajaan itu memiliki wilayah yang cukup luas meliputi Sabah, Brunei dan Sarawak yang berpusat di Brunei.

Kesultanan Brunei juga merupakan pusat perdagangan dengan China. Kerajaan awal ini pernah ditaklukkan Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra pada awal abad ke-9 Masehi dan seterusnya menguasai Borneo utara dan gugusan kepulauan Filipina. Kerajaan ini juga pernah menjadi taklukan (vazal) Kerajaan Majapahit yang berpusat di pulau Jawa. Nama Brunei tercantum dalam Negarakertagama sebagai daerah bawahan Majapahit. Kekuasaan Majapahit tidaklah lama karena setelah Hayam Wuruk wafat Brunei membebaskan diri dan kembali sebagai sebuah negeri yang merdeka dan pusat perdagangan penting.

Pada awal abad ke-15, Kerajaan Malaka di bawah pemerintahan Parameswara telah menyebarkan pengaruhnya dan kemudian mengambil alih perdagangan Brunei. Perubahan ini menyebabkan agama Islam tersebar di wilayah Brunei oleh pedagang pada akhir abad ke-15. Kejatuhan Melaka ke tangan Portugis pada tahun 1511, telah menyebabkan Sultan Brunei mengambil alih kepemimpinan Islam dari Melaka, sehingga Kesultanan Brunei mencapai zaman kegemilangannya dari abad ke-15 hingga abad ke-17 sewaktu memperluas kekuasaannya ke seluruh pulau Borneo dan ke Filipina di sebelah utaranya. Semasa pemerintahan Sultan Bolkiah (1473-1521) yang terkenal disebabkan pengembaraan baginda di laut, malah pernah seketika menaklukkan Manila. Kesultanan Brunei memperluas pengaruhnya ke utara hingga ke Luzon dan Sulu serta di sebelah selatan dan barat Kalimantan; dan pada zaman pemerintahan sultan yang kesembilan, Hassan (1605-1619), yang membangun susunan aturan adat istiadat kerajaan dan istana yang masih kekal hingga hari ini.

Pada tahun 1658 Sultan Brunei menghadiahkan sedikit kawasan timur laut Kalimantan kepada Sultan Sulu di Filipina Selatan sebagai penghargaan terhadap Sultan Sulu dalam menyelesaikan perang saudara di antara Sultan Abdul Mubin

dengan Sultan Mohyidin. Persengketaan dalam kerajaan Brunei merupakan satu faktor yang menyebabkan kejatuhan kerajaan tersebut, yang bersumber dari pergolakan dalam disebabkan perebutan kuasa antara ahli waris kerajaan, juga disebabkan timbulnya pengaruh kuasa penjajah Eropa di rantau sebelah sini, yang menggugat corak perdagangan tradisi, serta memusnahkan asas ekonomi Brunei dan kesultanan Asia Tenggara yang lain.

Pada Tahun 1839, James Brooke dari Inggris datang ke Serawak dan menjadi raja di sana serta menyerang Brunei, sehingga Brunei kehilangan kekuasaannya atas Serawak. Sebagai balasan, ia dilantik menjadi gubernur dan kemudian "Rajah" Sarawak di Barat Laut Borneo sebelum meluaskan kawasan di bawah pemerintahannya. Pada tanggal 19 Desember 1846, pulau Labuan dan sekitarnya diserahkan kepada James Brooke. Sedikit demi sedikit wilayah Brunei jatuh ke tangan Inggris melalui perusahaan-perusahaan dagang dan pemerintahnya sampai wilayah Brunei kelak berdiri sendiri di bawah protektorat Inggris sampai berdiri sendiri tahun 1984.

Pada masa yang sama, Persekutuan Borneo Utara Britania sedang meluaskan penguasaannya di Timur Laut Borneo. Pada tahun 1888, Brunei menjadi sebuah negeri di bawah perlindungan kerajaan Britania dengan mengekalkan kedaulatan dalam negerinya, tetapi dengan urusan luar negara tetap diawasi Britania. Pada tahun 1906, Brunei menerima suatu lagi langkah perluasan kekuasaan Britania saat kekuasaan eksekutif dipindahkan kepada seorang residen Britania, yang menasihati baginda Sultan dalam semua perkara, kecuali yang bersangkutan-paut dengan adat istiadat setempat dan agama.

Pada tahun 1959, Brunei mendeklarasikan kerajaan baru yang berkuasa memerintah kecuali dalam isu hubungan luar negeri, keamanan dan pertahanan di mana isu-isu ini menjadi tanggung jawab Britania. Percobaan untuk membentuk sebuah badan perundangan pada tahun 1962 terpaksa dilupakan karena terjadi pemberontakan oleh partai oposisi yaitu Partai

Rakyat Brunei yang ingin menyatukan negara Brunei, Sarawak dan North Borneo menjadi Negara Kesatuan Borneo Utara, tetapi dengan bantuan Britania, pemberontakan ini berhasil diberantas. Pada akhir 1950 dan awal 1960, kerajaan Brunei ketika itu menolak rencana (walaupun pada awalnya menunjukkan minat) untuk bergabung dengan Singapura, Sabah, Sarawak, dan Tanah Melayu untuk membentuk Malaysia dan akhirnya Sultan Brunei ketika itu berkehendak untuk membentuk sebuah negara yang merdeka.

Pada 1967, Omar Ali Saifuddin III telah turun dari takhta dan melantik putra sulungnya Hassanal Bolkiah, menjadi Sultan Brunei ke-29. Baginda juga berkenan menjadi Menteri Pertahanan setelah Brunei mencapai kemerdekaan penuh dan diberikan gelar Paduka Seri Begawan Sultan. Pada tahun 1970, pusat pemerintahan negeri Brunei Town, telah diubah namanya menjadi Bandar Seri Begawan untuk mengenang jasa baginda. Baginda mangkat pada tahun 1986.⁴⁹

Pada 4 Januari 1979, Brunei dan Britania Raya telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan Persahabatan. Pada 1 Januari 1984, Brunei Darussalam telah berhasil mencapai kemerdekaan sepenuhnya. Saat ini Brunei memiliki wilayah yang lebih kecil daripada masa lalu, dengan berbatasan dengan Serawak dari sebelah barat sampai timur wilayah itu, serta sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Pada Juli 1953, Sultan Omar Ali Saifuddin III membentuk komite dengan anggota tujuh orang yang bernama Tujuh Serangkai, untuk mengetahui pkitangan warga mengenai konstitusi tertulis untuk Brunei Darussalam. Pada Mei 1954, Sultan, para residen, dan Komisaris Tinggi bertemu untuk

⁴⁹ Hussainmiya, B. A. 1995. *Sultan Omar Ali Saifuddin III and Britain: The Making of Brunei Darussalam*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, hal. 35-37.

membahas temuan-temuan komite. Mereka setuju untuk mengesahkan penyusunan konstitusi. Pada Maret 1959, Sultan Omar Ali Saifuddien III memimpin sebuah delegasi ke London untuk membahas Konstitusi yang diusulkan. Delegasi Britania Raya dipimpin oleh Sir Alan Lennox-Boyd, Menteri Negara Koloni. Pemerintah Britania Raya kemudian menerima rancangan konstitusi.

Pada tanggal 29 September 1959, Perjanjian Konstitusi ditandatangani di Bkitar Seri Begawan. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Sultan Omar Ali Saifuddien III dan Sir Robert Scott, Komisaris Jenderal untuk Asia Tenggara. Isi Konstitusi tersebut adalah:⁵⁰

- Sultan Brunei menjadi kepala negara tertinggi.
- Brunei Darussalam bertanggung jawab atas urusan dalam negeri.
- Pemerintah Britania Raya bertanggung jawab untuk urusan luar negeri dan pertahanan saja.
- Posisi Residen dihilangkan dan digantikan oleh Komisaris Tinggi Britania Raya.

Lima dewan dibentuk, yaitu:

- Dewan Eksekutif
- Dewan Legislatif Brunei
- Dewan Penasihat
- Dewan Suksesi
- Dewan Agama Negara.

⁵⁰ Roberts, C. and Lee, Poh Onn. 2009. Brunei Darussalam: Cautious on Political Reform, hal. 90-93.

Brunei terdiri dari dua bagian yang tidak berkaitan; 97% dari jumlah penduduknya tinggal di bagian barat yang lebih besar, dengan hanya kira-kira 10.000 orang tinggal di daerah Temburong, yaitu bagian timur yang bergunung-gunung. Jumlah penduduk Brunei 470.000 orang. Dari bilangan ini, lebih kurang 80.000 orang tinggal di ibu kota Bkitar Seri Begawan. Sejumlah kota utama termasuk kota pelabuhan Muara, serta kota Seria yang menghasilkan minyak, dan Kuala Belait, kota tetangganya. Di daerah Belait, kawasan Panaga ialah kampung halaman sejumlah besar ekspatriat, disebabkan oleh fasilitas perumahan dan rekreasi Royal Dutch Shell dan British Army. Klub Panaga yang terkenal terletak di sini. Iklim Brunei ialah tropis khatulistiwa, dengan suhu serta kelembapan yang tinggi, dan sinar matahari serta hujan lebat sepanjang tahun.

Kerajaan Brunei Darussalam adalah negara yang memiliki corak pemerintahan monarki absolut dengan Sultan yang menjabat sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan, merangkap seagai Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan dengan dibantu oleh Dewan Penasihat Kesultanan dan beberapa Menteri. Sultan Hassanal Bolkiaah yang gelarnya diturunkan dalam wangsa yang sama sejak abad ke-15, ialah kepala negara serta pemerintahan Brunei. Baginda dinasihati oleh beberapa majelis dan sebuah kabinet menteri, walaupun baginda secara berkesan merupakan pemerintah tertinggi. Media amat memihak kerajaan, dan kerabat kerajaan melestarikan status yang dihormati di dalam negeri.

Brunei tidak memiliki dewan legislatif, namun pada bulan September 2000, Sultan bersidang untuk menentukan Parlemen yang tidak pernah diadakan lagi sejak tahun 1984. Parlemen ini tidak mempunyai kuasa selain menasihati sultan. Disebabkan oleh pemerintahan mutlak Sultan, Brunei menjadi salah satu negara yang paling stabil dari segi politik di Asia. Pertahanan Keamanan Brunei mengkitalkan perjanjian pertahanan dengan Inggris di mana terdapat pasukan Gurkha

yang terutama ditempatkan di Seria. Jumlah pertahanan keamanannya lebih kecil bila dibandingkan dengan kekayaannya dan negara negara tetangga. Secara teori, Brunei berada di bawah pemerintahan militer sejak pemberontakan yang terjadi pada awal dekad 1960-an. Pemberontakan itu dihancurkan oleh laskar-laskar Britania Raya dari Singapura.

Brunei memiliki dengan hubungan luar negeri terutama dengan negara negara ASEAN dan negara negara lain serta ikut serta sebagai anggota PBB. Kesultanan ini juga terlibat konflik Kepulauan Spratly yang melibatkan hampir semua negara ASEAN (kecuali Indonesia, Kamboja, Laos dan Myanmar), RRT dan Republik Tiongkok. Selain itu terlibat konflik perbatasan laut dengan Malaysia terutama masalah daerah yang menghasilkan minyak dan gas bumi. Brunei menuntut wilayah di Sarawak, seperti Limbang. Banyak pulau kecil yang terletak di antara Brunei dan Labuan, termasuk Pulau Kuraman, telah dipertikaikan oleh Brunei dan Malaysia. Bagaimanapun, pulau-pulau ini diakui sebagai sebagian Malaysia di tingkat internasional.⁵¹

Raja-raja Brunei Darusalam yang memerintah sejak didirikannya kerajaan pada tahun 1363 M yakni:

1. Sultan Muhammad Shah (1383 - 1402)
2. Sultan Ahmad (1408 - 1425)
3. sultan Syarif Ali (1425 - 1432)
4. Sultan Sulaiman (1432 - 1485)
5. Sultan Bolkiah (1485 - 1524)
6. Sultan Abdul Kahar (1524 - 1530)
7. Sultan Saiful Rizal (1533 - 1581)

⁵¹ Mohd Yusop Hj Damit, Hj. 2007. Brunei Darussalam: Steady Ahead. *Southeast Asian Affairs* 2007, hal. 61-70. Singapore: ISEAS.

8. Sultan Shah Brunei (1581 - 1582)
9. Sultan Muhammad Hasan (1582 - 1598)
10. Sultan Abdul Jalilul Akbar (1598 - 1659)
11. Sultan Abdul Jalilul Jabbar (1659 - 1660)
12. Sultan Haji Muhammad Ali (1660 - 1661)
13. Sultan Abdul Hakkul Mubin (1661 - 1673)
14. Sultan Muhyiddin (1673 - 1690)
15. Sultan Nasruddin (1690 - 1710)
16. Sultan Husin Kamaluddin (1710 - 1730) (1737 - 1740)
17. Sultan Muhammad Alauddin (1730 - 1737)
18. Sultan Omar Ali Saifuddien I (1740-1795)
19. Sultan Muhammad Tajuddin (1795-1804) (1804-1807)
20. Sultan Muhammad Jamalul Alam I (1804)
21. Sultan Muhammad Kanzul Alam (1807-1826)
22. Sultan Muhammad Alam (1826-1828)
23. Sultan Omar Ali Saifuddin II (1828-1852)
24. Sultan Abdul Momin (1852-1885)
25. Sultan Hashim Jalilul Alam Aqamaddin (1885-1906)
26. Sultan Muhammad Jamalul Alam II (1906-1924)
27. Sultan Ahmad Tajuddin (1924-1950)
28. Sultan Omar 'Ali Saifuddien III (1950-1967)
29. Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah (1967-kini)

Brunei dibagi atas empat distrik:

- Belait
- Brunei dan Muara
- Temburong
- Tutong

Distrik-distrik Brunei dibagi lagi menjadi 38 mukim. Ekonomi Brunei sangat baik dengan income perkapita paling tinggi di Negara ASEAN. Negara kecil yang kaya ini adalah suatu campuran kewirausahaan dalam negeri dan asing,

pengawasan kerajaan, kebijakan, serta tradisi kampung. Pengeluaran minyak mentah dan gas alam terdiri dari hampir setengah PDB. Pendapatan yang cukup besar pekerjaan luar negeri menambah pendapatan daripada pengeluaran dalam negeri. Kerajaan membekali semua layanan pengobatan dan memberikan subsidi beras dan perumahan.

Pemimpin-pemimpin Brunei merasa bimbang bahwa keterpaduan dengan ekonomi dunia yang semakin bertambah akan mempengaruhi perpaduan sosial dalam, walaupun Brunei telah memainkan peranan yang lebih kentara dengan menjadi ketua forum APEC pada tahun 2000. Rancangan-rancangan yang dinyatakan untuk masa hadapan termasuk peningkatan keterampilan tenaga buruh, pengurangan pengangguran, pengukuhan sektor-sektor perbankan dan pariwisata, serta secara umum, peluasan lagi asas ekonominya. Sistem Penerbangan Brunei Diraja, sistem penerbangan negara, sedang mencoba menjadikan Brunei sebagai pusat perjalanan internasional antara Eropa dan Australia/Selandia Baru. Ia juga mempunyai layanan ke tujuan-tujuan Asia yang utama.⁵²

Ekonomi Brunei Darussalam bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas dengan pendapatan nasional yang termasuk tinggi di dunia satuan mata uangnya adalah Brunei Dolar yang memiliki nilai sama dengan Dolar Singapura. Selain bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas, pemerintah Brunei mencoba melakukan diversifikasi sumber-sumber ekonomi melalui upaya peningkatan di bidang perdagangan dan Industri.

Kira-kira dua pertiga jumlah penduduk Brunei adalah orang Melayu. Kelompok etnik minoritas yang paling penting

⁵² Koh Wee Chian. 2011. A Macroeconomic Model of Brunei Darussalam. *CSPS Strategy and Policy Journal*, vol 2 (July), hal. 55-72.

dan yang menguasai ekonomi negara ialah orang Tionghoa (Han) yang menyusun lebih kurang 15% jumlah penduduknya. Etnis-etnis ini juga menggambarkan bahasa-bahasa yang paling penting: bahasa Melayu yang merupakan bahasa resmi, serta bahasa Tionghoa. Bahasa Inggris juga dituturkan secara meluas dan hampir 95% fasih dengan Bahasa Inggris, dan terdapat sebuah komunitas ekspatriat yang agak besar dengan sejumlah besar warganegara Britania dan Australia. Islam ialah agama resmi Brunei, dan Sultan Brunei merupakan kepala agama negara itu. Agama-agama lain yang dianut termasuk agama Buddha (terutamanya oleh orang Tiong Hoa), agama Kristen, serta agama-agama orang asli (dalam komunitas-komunitas yang teramat kecil).

B. Sistem Budaya Masyarakat.

Budaya Brunei seakan sama dengan budaya Melayu, dengan pengaruh kuat dari Islam, tetapi kelihatan lebih konservatif dibandingkan Malaysia dan Indonesia. Penjualan dan penggunaan alkohol diharamkan, dengan orang luar dan non-Muslim dibolehkan membawa 12 bir dan dua botol miras setiap kali mereka masuk negara ini. Setelah pemberlakuan larangan pada awal 1990-an, semua pub dan klub malam dipaksa tutup. Mufti Brunei juga menfatwakan pengharaman rokok pada tahun 2011. Harga rokok dijadikan mahal supaya penduduk dapat mengurangi konsumsi rokok.

Brunei Darussalam (arti harafiah: Rumah perdamaian) adalah sebuah negara kecil dan independen dengan satu-satunya pemerintahan kesultanan di Asia Tenggara. Semenjak memperoleh kemerdekaannya dari Inggris pada tahun 1984, kesultanan Brunei telah berhasil mengukuhkan kekuasaannya dan sekarang telah memiliki kontrol yang tak tersaingi atas negara. Apa yang menyebabkan durabilitas kesultanan absolut

Brunei? Dalam artikel ini pengarang berargumen bahwa kesultanan Brunei telah berhasil mensentralisasikan kekuatan di kantor sultan, telah berhasil memanfaatkan lkitasan tradisional dan religius untuk melegitimasi kesultanan dan telah berhasil menunjukkan bahwa kesultanan adalah sebuah pemerintahan yang stabil. Kesultanan Brunei telah berhasil menghindari tuntutan reformasi politik dengan cara penggunaan efektif hasil keuntungan hidrokarbon melalui pengadaan program kesejahteraan yang berlimpah dan ekstensif. Sebagai sebuah institusi politik neo-tradisional, kesultanan Brunei telah menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dan berkembang di dalam lingkungan global yang dinamis.⁵³

Sultan Brunei (Yang Dipertuan Negara) merupakan bagian dari garis keturunan sultan yang telah memerintah secara terus-menerus selama 600 tahun. Sultan yang berkuasa pada saat ini, haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, adalah penguasa yang ke-29. Brunei memiliki populasi kecil sekitar 400 ribu jiwa, terdiri atas 66% Melayu dan wilayahnya terbagi ke dalam dua bagian, setiap wilayah bagian dikelilingi oleh negara bagian timur Malaysia, Sarawak. Setelah mencapai puncak kekuasaan pada abad ke-16, kesultanan melemah dan pada abad ke-19, wilayah kekuasaannya menjadi semakin menyusut karena tekanan dari Brooke Rajah (si "Raja putih"; James Brooke) dari wilayah tetangga Sarawak. Pembentukan wilayah residensi Inggris di Brunei pada 1906 menjadi jalan keluar dari ancaman lenyapnya kesultanan. Pada akhir periode residensi Inggris pada tahun 1959, otonomi internal diberikan pada Brunei dan sang sultan diberikan kekuasaan eksekutif.

⁵³ Menon, K.U. 1987. Brunei Darussalam in 1986: In Search of the Political Kingdom. *Southeast Asian Affairs 1987*. Singapore: ISEAS.

Sebuah konstitusi baru mulai diberlakukan pada tahun 1959 yang menjadi dasar pembentukan Dewan Legislatif yang anggotanya sebagian dipilih berdasarkan pemilihan.

Partai Rakyat Brunei (PRB) kemudian memenangkan semua kursi untuk Dewan Legislatif berdasarkan hasil pemilihan. Tetapi, adanya perlawanan bersenjata yang diprakarsai oleh PRB pada tahun 1962 terhadap rencana persatuan Brunei dan Malaysia menghambat para kandidat terpilih untuk memulai tugas mereka secara resmi. Perlawanan bersenjata tersebut, walaupun dengan cepat dipadamkan oleh Inggris, merupakan suatu peristiwa penting di dalam sejarah politik Brunei. Peristiwa tersebut menyebabkan perasaan tak berdaya dan tidak aman yang masih bertahan sampai sekarang. Peristiwa tersebut juga menyediakan alasan bagi Omar Ali Saifuddin III, yang kemudian menjadi sultan Brunei, dengan dalih untuk memberlakukan peraturan-peraturan darurat, untuk menunda perubahan konstitusi dan juga mempengaruhi keputusan sultan untuk menolak penggabungan Brunei dengan Malaysia. Menolak untuk mengalah pada tekanan Inggris untuk mengadakan perubahan konstitusi, sang sultan mengundurkan diri pada tahun 1967 dan menyerahkan tahta kerajaan pada putranya, haji Hassanal Bolkiah. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa kolonisasi Inggris memberi nafas kehidupan bagi kesultanan yang telah melemah dan terpecah-pecah, dan mengubahnya menjadi suatu autokrasi yang tersentralisasi.⁵⁴

Banyak pakar yang telah mempertanyakan kemampuan kerajaan absolut untuk bertahan dalam jangka waktu panjang. Para teoritis di bidang modernisasi, misalnya Huntington, berpendapat bahwa rezim kerajaan tidak akan mampu bertahan melawan tekanan negara modern. Para penguasa kerajaan dihadapkan pada apa yang telah digambarkan oleh Huntington dan pakar yang lain sebagai “dilema raja”, modernisasi mengurangi kekuasaan dan otoritas raja, dan mengharuskan

⁵⁴ Ibid.

para penguasa kerajaan untuk berbagi kekuasaan dengan beragam kelompok sosial baru, seperti kelas menengah urban, yang tumbuh dengan pesat.

Berdasarkan teori modernisasi, kelas menengah mendorong terjadinya perubahan dan partisipasi politik yang lebih besar, dan ini menjadi penyebab kejatuhan kerajaan. Tetapi, kerajaan-kerajaan yang sangat bergantung pada minyak seperti kerajaan di Timur Tengah dan Brunei telah berhasil menghambat kemungkinan ini dan justru berkembang dan tumbuh sebagai negara neo-tradisional yang konservatif, patrialistik dan sangat otoriter. Mereka menggunakan suatu formula legitimasi yang dilkitakan atas dasar agama, budaya, dan tradisi. Sebagai tambahan, sebagai respons terhadap perkembangan sosial ekonomi yang pesat, mereka telah mengembangkan formula legitimasi sehingga meliputi penampilan di bidang ekonomi yang didukung oleh program kesejahteraan yang melimpah. Para penguasa berusaha untuk membentuk hubungan yang kuat dan tahan lama dengan rakyatnya.

Setelah memperoleh kemerdekaan pada tahun 1984, Brunei dihadapkan pada tugas yang luar biasa sulit untuk membentuk institusi pemerintahan. Sultan memiliki kekuasaan mutlak, tapi pada saat yang sama ia memahami pentingnya pengembangan institusi profesional milik pemerintah yang akan membantu dirinya dalam memenuhi kebutuhan untuk memerintah suatu negara modern. Suatu bentuk pemerintahan kabinet diumumkan pada tahun 1984. Tetapi, di dalam kabinet tersebut, sang sultan masih memiliki kekuasaan yang luar biasa. Ia berfungsi sebagai perdana menteri, menteri keuangan, dan menteri dalam negeri pada saat yang bersamaan. Untuk meringankan masalah “dilema raja”, sang sultan memperkerjakan golongan elit baru berpendidikan tinggi di dalam pemerintahan yang ia bentuk dengan tujuan untuk

mengurangi ketidakpuasan di antara beragam kelompok sosial yang baru muncul.⁵⁵

Dengan menjalin persekutuan dengan para elit-elit baru ini, sang sultan juga berhasil mengurangi ketergantungannya pada keluarga kerajaan dan golongan elit tradisional. Para teknokrat dan golongan elit berpendidikan tinggi diberikan posisi yang penting di dalam pemerintahan yang dibentuk oleh sang sultan. Putra sang sultan, pangeran haji Al-Muhtadee Billah, diangkat sebagai putra mahkota pada tahun 1998 dan dipromosikan sebagai menteri senior pada tahun 2005. Selama dekade terakhir, ia telah diberi peran yang lebih penting lagi, kadang-kadang mewakili sang sultan, menghadiri acara publik dan menyambut tamu-tamu penting dari negara asing untuk menjamin terjadinya transisi kekuasaan yang berjalan mulus. Semenjak kemerdekaan, jarang sekali ada upaya untuk memperkenalkan perwakilan pemerintah dengan posisi penting, dan kekuasaan tersentralisasi pada sang sultan dan kerabat dekatnya.

Selain menyerap golongan elit berpendidikan tinggi ke dalam badan eksekutif dan birokrasi milik pemerintah, sultan juga berusaha mengambil hati golongan masyarakat Brunei yang lain melalui pengadaan program kesejahteraan yang melimpah dan komprehensif. Ekonomi Brunei sangat bergantung pada ekstraksi sumber daya alam, Brunei bergantung pada minyak dan gas bumi dengan total 90% dari pemasukan ekspor dan lebih dari setengah dari Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product)-nya.

Institusi negara adalah penyerap tenaga kerja terbesar, pada saat ini mem-pekerjakan 25% dari seluruh populasi Brunei dan pemerintah menyediakan stkitar hidup yang tinggi, dengan GDP perkapita sebesar US\$ 51,760 salah satu yang tertinggi di Asia. Kesultanan Brunei telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan kenaikan GDP

⁵⁵ Ibid.

sebesar 2.6% pada tahun 2011, seiring kenaikan harga minyak. Brunei memiliki tingkat inflasi rendah dan tidak mengenal adanya kebijakan pajak penghasilan pribadi. Kemampuan kesultanan Brunei untuk menyediakan program kesejahteraan yang berlimpah menjamin legitimasi yang sangat diperlukan oleh negara di dalam lingkungan politik tanpa perwakilan politik dan bentuk partisipasi politik yang berarti.

Masyarakat Brunei diatur dengan ketat dan media dikontrol dengan ketat. Undang-undang darurat diperbarui setiap dua tahun walaupun tidak ada ancaman serius terhadap kesultanan semenjak 1962. Setiap ancaman telah diatasi dengan respons yang cepat dan kuat. Salah satu partai politik pertama yang terbentuk, Partai Demokrasi Nasional Brunei (BNDP), dibentuk pada tahun 1985, menuntut pembentukan suatu demokrasi parlementer berdasarkan monarki konstitusional, penghapusan undang-undang darurat dan pengadaan pemilihan umum. Partai tersebut dengan cepat dibekukan pada tahun 1988 di bawah Undang-undang Komunitas (Societies Act), dan pemimpinnya, Abdul Latif Chuchu, ditangkap dengan dasar Undang-Undang Darurat. Sejumlah partai politik lain juga telah muncul tapi dengan jumlah keanggotaan yang sedikit dan partai-partai tersebut memilih untuk menghindari kritik secara terang-terangan tentang keluarga kesultanan. Meskipun partai-partai ini memiliki kebijakan yang lebih moderat, mereka pun dibekukan oleh pemerintah. Satu-satunya partai politik di Brunei pada saat ini adalah Partai Pembangunan Nasional (National Development Party).

Saat Brunei memasuki abad ke-21 dan menjadi matang sebagai sebuah negara, banyak orang di Brunei mengharapkan terlembaganya kembali pemilihan umum dan kesempatan untuk berpartisipasi di dalam pemerintah. Tetapi, serangkaian amandemen konstitusional yang diumumkan pada 2004 justru memberi sang sultan kekuasaan yang jauh lebih besar. Meskipun Dewan Legislatif dengan keanggotaan yang

sebagian didasarkan atas pemilihan difungsikan kembali pada 2004, keseluruhan anggotanya dipilih oleh sultan dan anggota-anggotanya meliputi sang sultan sendiri, saudara laki-laki sang sultan, pangeran Mohamed Bolkia, putra mahkota, menteri-menteri kabinet, tokoh-tokoh penting masyarakat dan perwakilan-perwakilan dari berbagai daerah.

Kabinet yang difungsikan kembali ini diberi tugas untuk mengesahkan amandemen konstitusional tahun 2004 yang mencakup peraturan baru yang disusun sedemikian rupa untuk menjadi lkitasan bagi sultan sebagai penguasa mutlak. Amandemen baru ini mengklarifikasi kekuasaan sang sultan, memberinya otoritas luar biasa dan menempatkan dirinya di atas hukum, baik dalam kapasitas resmi maupun personal. Dalam amandemen konstitusional yang baru ini, posisi dari Dewan Legislatif menjadi semakin lemah. Walaupun ada kemungkinan diselenggarakannya pemilihan, Dewan penasehat hanya terdiri dari anggota-anggota terpilih yang bertemu setiap tahun pada bulan Maret untuk berdiskusi tentang anggaran dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemerintahan yang menjadi perhatian publik.⁵⁶

Berdasarkan konstitusi tahun 1959, Dewan penasehat memiliki fungsi pengawasan dan setiap hukum harus mendapat persetujuan Dewan penasehat sebelum disahkan. Tetapi, amandemen tahun 2004 meniadakan kondisi ini, dan dengan demikian membuat Dewan Legislatif secara efektif menjadi lembaga pemberi stempel cap tanpa arti. Pemilihan langsung anggota Dewan Legislatif sepertinya tidak akan terjadi dalam waktu dekat. Tey berpendapat bahwa amandemen konstitusi tahun 2004 telah membuat sang sultan menjadi fondasi (atau Grundnorm) dari sistem hukum di Brunei. Horton menyatakan bahwa amandemen konstitusional pada tahun 2004 mengindikasikan suatu hasrat untuk membungkus kesultanan dalam suatu bentuk demokrasi liberal tanpa benar-benar

⁵⁶ Ibid.

menjadi suatu demokrasi liberal.

Setelah memperoleh kemerdekaan, sultan mempromosikan ideologi Melayu Islam Beraja (MIB) dengan tujuan untuk meningkatkan kesetiaan rakyat terhadap negara. Ideologi ini telah menjadi dasar penting dari legitimasi politik sang sultan, ideologi ini mengangkat Islam sebagai agama nasional, menjamin hak-hak dari masyarakat etnis Melayu, dan membenarkan garis keturunan sang sultan sebagai sistem pemerintahan yang relevan. Ideologi ini memungkinkan kesultanan untuk memposisikan dirinya sebagai pelindung Islam dan dengan demikian memberikan legitimasi yang jauh lebih besar lagi kepada pemerintahan sang sultan.

Sistem kesultanan Brunei bersifat patialistik dan pribadi. sultan digambarkan sebagai simbol negara dan subyek dari kesetiaan warga. Sang sultan memiliki minat yang sangat dalam dalam hal masalah publik, dan ia mengunjungi distrik-distrik jarak jauh untuk memonitor perkembangan dari proyek-proyek pembangunan. Sang sultan melakukan rotasi tempat ia beribadah shalat Jumat di mesjid-mesjid di seluruh Brunei untuk menunjukkan hubungannya yang dekat dengan Tuhan dan komitmennya yang kuat terhadap Islam.

Budaya dan kebiasaan orang Brunei seakan sama dengan Melayu, dengan pengaruh kuat dari Hindu dan Islam, tetapi lebih konservatif dibandingkan Malaysia. Penjualan dan penggunaan alkohol diharamkan, dengan orang luar dan non-Muslim dibenarkan membawa dalam 12 bir dan dua botol miras setiap kali mereka masuk negara ini. Budaya seni yang menonjol adalah seni bangun masjid, istana sultan, kaligrafi, ragam hias dengan corak Arabik, tarian dan musik tradisional khas melayu. Seni kerajinan atau seni kriyanya berupa cinderamata, kain songket, sulam bordir, dll.

Tari Adai Adai = tarian tradisional dari suku Brunei yang berdasarkan pada kehidupan kaum nelayan. Tarian ini ditarikan oleh 4 pasangan pria & wanita yang memakai pakaian warna - warni. Kadang-kala tidak menggunakan alat musik,

sebaliknya suara yang mengiringi nyanyian adalah hentakan. Tari Aduk-Aduk = tarian upacara yang dilakukan oleh orang Kedayan selama liburan, terutama pada akhir panen musim. Penari memakai pakaian prajurit tradisional. Para penari menari sesuai dengan musik dan gerakan silat. Tari Jipin = tarian rakyat Melayu dan disertai dengan berbagai lagu tradisional. Tari Alus Jua Dindang = tari tradisional diiringi dengan lagu dan biasanya dilakukan selama upacara pernikahan. Tarian dan lagu itu dilakukan oleh kedua penari laki-laki dan perempuan. Salah satu pakaian adatnya = baju kurung.⁵⁷

Lagu Tradisionalnya = Alus Jua Dindang, Samalindang, Anding, Kampong Air, Air Pasang, Ya illahi, Indung anak, Jong Sarat, Tudung Dulang, Tupal, Kayum Oya kayum, Dindang di dindang, Dindang bidara, Adun Ku Bima, Induk Anak Indung Bungaku, Rela Mencari, Lumut lunting. Ciri-ciri musik brunei darussalam adalah berbau islami dan melayu yang kental. Alat musiknya antara lain :Gulintangan = Alat musik ini terdiri dari delapan gong kecil yang disusun berjejer. Alat musik ini berfungsi sebagai pembuka untuk memulai memainkan sebuah musik Canang.

Canang merupakan alat musik berbentuk gong yang digantungkan dengan tali. Alat musik ini bersifat sebagai pengiring dalam Orkestra Gulintangan. Masyarakat Brunei Darussalam menyebut bahwa tawak-tawak berfungsi sebagai peningkul dan peningkah. Gong =gong merupakan alat musik mengiringi permainan dalam Orkestra Gulintangan. Alat musik ini berfungsi sebagai penegas dalam setiap jeda irama musik. Gkitang Labik = Alat musik ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan gulintangan, yaitu sebagai penkita untuk memulai dan mengakhiri permainan

⁵⁷ Anwar, Dani, 2018, *Mengenal Budaya Brunei Darulssalam*, Jakarta, Kizi Brother, hal. 86-89.

sebuah musik.

Dalam paket wisata ini, Kita akan diajak mengenal sejarah dan budaya Brunei. Berikut beberapa tempat-tempat bersejarah yang akan Kita kunjungi dengan mengikuti paket wisata ini:

1. Royal Regalia Centre.

Sebuah museum yang dibangun pada tahun 1992 untuk memperingati kepemimpinan perak Sultan Brunei Hassanal Bolkiah. Dalam museum ini Kita dapat melihat koleksi busana kerajaan, perhiasan, dokumen kerajaan, cinderamata dari negara sahabat, kereta kerajaan, serta beberapa koleksi lainnya.

2. Masjid Jame' Asr Hassanil Bolkiah.

Ini adalah masjid terbesar di Brunei dengan 29 kubah emas yang mengelilingi masjid ini. Di dalamnya, Kita bisa melihat lampu kristal indah berlapis emas dan ornamen kaligrafi yang indah.

3. Museum Brunei.

Di sini Kita bisa melihat benda-benda bersejarah masa lalu seperti meriam antik, belati, koleksi pribadi kitab suci Al-Quran, tampilan etnografi Kalimantan, galeri foto minyak dan gas, keanekaragaman hayati Brunei, serta harta karun dari kapal karam di perairan negara ini.

4. The Royal Palace.

Dikenal sebagai Istana Nurul Iman. Di sinilah tempat tinggal Sultan dan keluarga. Terdiri dari 1,788 kamar, 257 kamar mandi, dan ruang perjamuan yang bisa menampung hingga 5,000 tamu. Istana ini dibuka untuk umum pada hari

raya Idul Fitri, dan pada 10 hari terakhir Ramadan untuk tadarus dan tarawih.

5. Kampong Ayer.

Usia kampung ini diperkirakan lebih dari 1,300 tahun. Semua penduduknya tinggal di rumah panggung di atas sungai Brunei. Karena mirip seperti kondisi suatu kota di Italia, kampung ini dijuluki Venice of the East, Brava Listeners.⁵⁸

Sebagai salah satu negara tujuan wisata khususnya wisatawan yang berasal dari Indonesia, Brunei Darussalam menyuguhkan kuliner-kuliner khasnya yang terbaik. Jadi, tak lengkap rasanya bila Kita berlibur ke Brunei tanpa menikmati olahan-olahan kuliner khas Brunei Darussalam, antara lain:

1. Nasi Katok.

Bagi yang sering nongkrong di tempat angkringan, tentu sudah familier dengan nama “Nasi Kucing”. Nah, di Brunei Kita juga bisa mencicipi kuliner serupa dengan istilah berbeda, yakni “Nasi Katok”. Kuliner khas Brunei Darussalam ini termasuk salah satu makanan khas sekaligus makanan favorit masyarakat Brunei Darussalam. Makanan ini terdiri dari potongan ayam, nasi, dan sambal, dimana bahan-bahan tersebut dibungkus memakai plastik atau kertas pembungkus. Bagi Kita yang penasaran dengan Nasi Katok, bisa mendapatkannya di Restoran Seri Mama yang lokasinya tak jauh dari arah terminal Pusat Bkitar Seri Begawan.

⁵⁸ *Esei-esei Mengenai Negara Brunei Darussalam*, editor Hj Abu Bakar bin Hj Apong. Brunei: Universiti Brunei Darussalam.

2. Ambuyat.

Kuliner khas Brunei lainnya yang sayang untuk dilewatkan adalah Ambuyat. Kuliner yang satu ini, adalah sejenis makanan tradisional di Brunei yang tidak hanya digemari masyarakat Brunei saja tetapi juga banyak digemari turis asing yang berlibur ke Brunei Darussalam. Dalam 1 set Ambuyat ini terdapat bubur sagu yang berwarna putih dengan tekstur sangat lengket, lalu dicampur oleh ampap ikan atau sup ikan.

3. Belutak.

Belutak adalah sejenis makanan tradisional masyarakat Bruine, dengan bahan dasar sosis sapi. Lalu olahan sosis sapi tadi dicampurkan bersama bumbu khas dan rempah-rempah. Kita tak perlu ragu lagi dengan rasanya, karena Belutak adalah salah satu kuliner khas Brunei dengan cita rasa menakjubkan dan sangat lezat.

4. Soto Babu Nini.

Brunei menyuguhkan menu soto khas, seperti Soto Babu Nini. Menu kuliner khas yang ada di Brunei ini pasalnya telah menjadi primadona bagi para penduduk maupun turis asing yang berkunjung ke Brunei Darussalam.

5. Soto Brunei.

Tak kalah dengan Soto Babu Nini, Soto Brunei juga sangat populer bagi masyarakat Brunei maupun para pengunjung yang berasal dari luar negeri. Kuliner ini bisa dikatakan sebagai kuliner khas Brunei Darussalam, seperti kepopuleran Soto Betawi dan Soto Lamongan di Indonesia. Dalam satu mangkuk Soto Brunei ini terdapat potongan telur

ayam yang direbus, irisan daging sapi, suwiran ayam, dan berbagai macam bahan lainnya.

6. Kuih Cincin.

Mungkin bagi orang Indonesia yang baru pertama kali mendengar “Kuih Cincin” langsung membayangkan bahwa kue ini berbentuk bundar dengan bagian tengahnya yang berlubang. Kuih cincin di Brunei Darussalam terbuat dari campuran bahan gula pasir, air, tepung beras dan gula merah. Bentuknya berbeda dari kue cincin yang ada di Indonesia, karena kue ini dibentuk dari alat cetak berbentuk kembang goyang lalu dimasukkan ke adonan, setelahnya dipindahkan ke minyak yang sudah dipanaskan.

7. Kuih Bahalu.

Kuih bahalu jika di Indonesia, disebut sebagai kue bolu. Kue rakyat Brunei Darussalam ini terbuat dari campuran adonan gula, tepung gandum, minyak, perrasa vanilla, telur, dan baking powder dan dimasukkan dalam cetakan kue lalu dipanggang. Makanan kuliner khas Brunei Darussalam ini bisa tahan hingga 2 minggu lamanya jika disimpan di dalam wadah atau di ruangan yang sejuk.

8. Kuih Sapit.

Kuih Kapit, sepit, atau sapit mirip sekali dengan kue semprong yang terdapat di Indonesia, hanya saja kue ini sudah mendapat sedikit pengaruh dari bangsa Belkita. Makanan ini terdiri dari santan, tepung gandum, gula pasir, telur, dan juga garam. Adonan kue selanjutnya diletakkan di dalam cetakan yang berbahan lempengan tembaga, selanjutnya dipanaskan sampai berwarna kecokelatan lalu dilepas dan dibuat berbentuk segitiga sebelum kue mengeras.

9. Hati Buyah.

Jika Kita berkunjung ke Brunei Darussalam, tak lengkap rasanya jika tidak mencicipi hati buyah. Makanan ini terdiri dari paru-paru sapi yang ditumis menggunakan campuran rempah-rempah dengan kecap. Kita bisa memilih rasanya, karena terdiri ada yang pedas dan ada yang tidak pedas. Di pedagang kaki lima dan di kedai, makanan ini disajikan dengan ditusuk memakai tusukan sate.

10. Pulut Panggang.

Pulut panggang khas Brunei terbuat dari campuran santan, beras ketan, garam dan gula yang dimasak hingga mendidih lalu dibungkus memakai daun pisang serta dipanggang di atas api. Biasanya di dalam pulut telah diberi irisan daging sebagai isiannya atau berupa ikan bumbu.⁵⁹

⁵⁹ *Esei-esei Mengenai Negara Brunei Darussalam*, editor Hj Abu Bakar bin Hj Apong. Brunei: Universiti Brunei Darussalam.

BAB VIII

KAMBOJA

A. Gambaran Umum Negara Kamboja.

Kamboja mempunyai area seluas 181.035 km². Berbatasan dengan Thailand di barat dan utara, Laos di timurlaut dan Vietnam di timur dan tenggara. Kenampakan geografis yang menarik di Kamboja ialah adanya dataran lacustrine yang terbentuk akibat banjir di Tonle Sap. Gunung tertinggi di Kamboja adalah Gunung Phnom Aoral yang berketinggian sekitar 1.813 mdpl.

Kerajaan Kamboja merupakan sebuah negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara. Negara ini merupakan penerus Kekaisaran Khmer yang pernah menguasai seluruh Semenanjung Indochina antara abad ke-11 dan 14. Kamboja berbatasan dengan Thailand di sebelah barat, Laos di utara, Vietnam di timur, dan Teluk Thailand di selatan. Sungai Mekong dan Danau Tonle Sap melintasi negara ini. Menjelang kemerdekaannya, Negara Kesatuan Republik Indonesia banyak membantu negara Kamboja ini. Buku - buku taktik perang karangan perwira militer Indonesia banyak digunakan oleh militer Kamboja. Oleh karenanya, para calon perwira di militer Kamboja, wajib belajar dan dapat berbahasa Indonesia.⁶⁰

Perkembangan Peradaban Kamboja terjadi pada abad 1 Masehi. Selama abad ke-3,4 dan 5 Masehi, negara Funan dan Chenla bersatu untuk membangun daerah Kamboja. Negara-negara ini mempunyai hubungan dekat dengan China dan India. Kekuasaan dua negara ini runtuh ketika Kerajaan Khmer dibangun dan berkuasa pada abad ke-9 sampai abad ke-13.

⁶⁰ Chandler, David. 1998. *A History of Cambodia*. Chiang Mai: Silkworm Books.

Kerajaan Khmer masih bertahan hingga abad ke-15. Ibu kota Kerajaan Khmer terletak di Angkor, sebuah daerah yang dibangun pada masa kejayaan Khmer. Angkor Wat, yang dibangun juga pada saat itu, menjadi simbol bagi kekuasaan Khmer.

Pada tahun 1432, Khmer dikuasai oleh Kerajaan Thai. Dewan Kerajaan Khmer memindahkan ibu kota dari Angkor ke Lovek, dimana Kerajaan mendapat keuntungan besar karena Lovek adalah bandar pelabuhan. Pertahanan Khmer di Lovek akhirnya bisa dikuasai oleh Thai dan Vietnam, dan juga berakibat pada hilangnya sebagian besar daerah Khmer. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1594. Selama 3 abad berikutnya, Khmer dikuasai oleh Raja-raja dari Thai dan Vietnam secara bergilir. Pada tahun 1863, Raja Norodom, yang dilantik oleh Thai, mencari perlindungan kepada Prancis. Pada tahun 1867, Raja Norodom menandatangani perjanjian dengan pihak Prancis yang isinya memberikan hak kontrol provinsi Battambang dan Siem Reap yang menjadi bagian Thai. Akhirnya, kedua daerah ini diberikan pada Kamboja pada tahun 1906 pada perjanjian perbatasan oleh Prancis dan Thai.⁶¹

Kamboja dijadikan daerah Protektorat oleh Prancis dari tahun 1863 sampai dengan 1953, sebagai daerah dari Koloni Indochina. Setelah penjajahan Jepang pada 1940-an, akhirnya Kamboja meraih kemerdekaannya dari Prancis pada 9 November 1953. Kamboja menjadi sebuah kerajaan konstitusional dibawah kepemimpinan Raja Norodom Sihanouk. Pada saat Perang Vietnam tahun 1960-an, Kerajaan Kamboja memilih untuk netral. Hal ini tidak dibiarkan oleh petinggi militer, yaitu Jendral Lon Nol dan Pangeran Sirik Matak yang merupakan aliansi pro-AS untuk menyingkirkan Norodom Sihanouk dari kekuasaannya. Dari Beijing, Norodom Sihanouk memutuskan untuk beraliansi dengan gerombolan Khmer Merah, yang bertujuan untuk menguasai kembali

⁶¹ Ibid.

tahtanya yang direbut oleh Lon Nol. Hal inilah yang memicu perang saudara timbul di Kamboja.

Khmer Merah akhirnya menguasai daerah ini pada tahun 1975, dan mengubah format Kerajaan menjadi sebuah Republik Demokratik Kamboja yang dipimpin oleh Pol Pot. Mereka dengan segera memindahkan masyarakat perkotaan ke wilayah pedesaan untuk dipekerjakan di pertanian kolektif. Pemerintah yang baru ini menginginkan hasil pertanian yang sama dengan yang terjadi pada abad 11. Mereka menolak pengobatan Barat yang berakibat rakyat Kamboja kelaparan dan tidak ada obat sama sekali di Kamboja. Pada November 1978, Vietnam menyerbu RD Kamboja untuk menghentikan genosida besar-besaran yang terjadi di Kamboja.⁶²

Akhirnya, pada tahun 1989, perdamaian mulai digencarkan antara kedua pihak yang bertikai ini di Paris. PBB memberi mandat untuk mengadakan gencatan senjata antara pihak Norodom Sihanouk dan Lon Nol. Sekarang, Kamboja mulai berkembang berkat bantuan dari banyak pihak asing setelah perang, walaupun kestabilan negara ini kembali tergoncang setelah sebuah kudeta yang gagal terjadi pada tahun 1997. Kamboja dibagi menjadi 20 provinsi (khett) and 4 kota praja (krong). Daerah Kamboja kemudian dibagi menjadi distrik(srok), komunion (khum), distrik besar (khett), and kepulauan(koh).

1. Kota Praja (Krong):

- Phnom Penh
- Sihanoukville (Kampong Som)
- Pailin
- Kep

⁶² Ben Kieman, 1999. *The Pol Pot Regime: Race, Power, and Genocide in Cambodia under the Khmer Rouge, 1975-79*. Chiang Mai: Silkworm Books, hal 47-49.

2. Provinsi (Khett):

- Banteay Meanchey, Battambang, Kampong Cham, Kampong Chhnang, Kampong Speu, Kampong Thom, Kampot, Kandal, Koh Kong, Kratié, Monduliri, Oddar Meanchey, Pursat, Preah Vihear, Prey Veng, Ratanakiri, Siem Reap, Stung Treng, Svay Rieng and Takéo

3. Kepulauan (Koh):

- Koh Sess
- Koh Polaway
- Koh Rong
- Koh Thass
- Koh Treas
- Koh Traolach
- Koh Tral
- Koh Tang

Perekonomian Kamboja sempat turun pada masa Republik Demokratik berkuasa. Tapi, pada tahun 1990-an, Kamboja menunjukkan kemajuan ekonomi yang membanggakan. Pendapatan per kapita Kamboja meningkat drastis, namun peningkatan ini tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara - negara lain di kawasan ASEAN. PDB bertumbuh 5.0% pada tahun 2000 dan 6.3 % pada tahun 2001. Agrikultur masih menjadi andalan utama kehidupan ekonomi masyarakat terutama bagi masyarakat desa, selain itu bidang pariwisata dan tekstil juga menjadi bidang andalan dalam perekonomian di Kamboja. Perlambatan ekonomi pernah terjadi pada masa Krisis Finansial Asia 1997. Investasi asing dan turisme turun dengan sangat drastis, kekacauan ekonomi mendorong terjadinya kekerasan dan kerusakan di

Kamboja.⁶³

Mayoritas penduduk Kamboja adalah penganut Buddha, kemudian di susul oleh agama minoritas lain seperti Islam, Agama Tradisional (agama rakyat), kekristenan, dan lainnya. Budaya di Kamboja sangatlah dipengaruhi oleh agama Buddha Theravada. Diantaranya dengan dibangunnya Angkor Wat. Kamboja juga memiliki atraksi budaya yang lain, seperti, Festival Bonn OmTeuk, yaitu festival balap perahu nasional yang diadakan setiap November. Rakyat Kamboja sangat menyukai sepak bola. Bahkan menjadi olah raga pavorit yang menjalar keseluruh pelosok daerah.

B. Sistem Budaya Kamboja.

Hampir selama dua milenium, Kamboja mengembangkan kepercayaan Khmer yang merupakan gabungan antara kepercayaan animisme, agama Buddha, dan agama Hindu. Kultur dari India, termasuk bahasa dan kesenian, dibawa oleh orang India ke Asia Tenggara sekitar abad pertama masehi. Saat ini, budaya di Kamboja dipromosikan dan dikelola oleh Kementerian Kebudayaan dan Kesenian Kamboja.

Masa keemasan Kamboja adalah antara abad ke-9 dan ke-14 masehi dibawah periode kerajaan Angkor, dimana pada saat itu merupakan kerajaan yang kuat dan sejahtera yang berhasil menguasai hampir seluruh wilayah daratan Asia Tenggara. Namun, kerajaan Angkor runtuh akibat perebutan kekuasaan dan perang melawan kerajaan yang berada di dekatnya seperti Siam dan Dai Viet. Banyak candi yang

⁶³ Allen, Douglas and Ngo Vinh Long. 1991. *Coming to Terms: Indochina, the United States, and the War*. United Kingdom: Westview Press. Burchett, Wilfred. 2009. Hal. 118-

dibangun pada masa itu seperti Bayon dan Angkor Wat masih ada hingga sekarang. Candi-candi tersebut tersebar di Thailand, Kamboja, Laos, dan Vietnam yang mengingatkan kita kepada kemegahan seni dan budaya Khmer. Seni, arsitektur, musik, dan tarian yang ada di Kamboja sekarang telah mendapat banyak pengaruh dari banyak kerajaan lain seperti Thailand dan Laos. Efek dari kultur Angkor masih dapat dilihat hingga kini di beberapa negara, kultur tersebut memiliki banyak kedekatan dengan Kamboja sekarang.⁶⁴

Arsitek dan pemahat Kamboja membuat candi yang terbuat dari batu. Dekorasi Khmer terinspirasi dari agama. Dewa-dewa dari agama Hindu dan Buddha terukir pada tembok. Candi/kuil dibuat sesuai dengan aturan arsitektur Khmer Kuno yang terdiri dari susunan candi biasa ditambah dengan satu candi yang tampak mencolok ditengahnya, sebuah tembok, dan sebuah parit. Motif Khmer menggunakan banyak dewa dari mitologi Buddha dan Hindu. Contohnya seperti istana kerajaan di Phnom Penh yang menggunakan motif garuda yang merupakan burung mitologi dalam agama Hindu. Hanya sedikit bangunan yang tersisa sejak masa kerajaan Khmer. Yang tersisa hanyalah bangunan religius yang terbuat dari batu seperti candi Angkor.

Dalam kebudayaan modern Kamboja, sebuah keluarga biasanya tinggal di bangunan berbentuk petak dengan ukuran bervariasi mulai dari 4 X 6 meter hingga 6 X 10 meter. Bangunan tersebut terbuat dari bambu. Rumah Khmer biasanya berpanggung dengan ketinggian tiga meter diatas permukaan tanah untuk melindungi isi rumah dari banjir. Tangganya terbuat dari kayu. Sebuah rumah biasanya terdiri dari tiga ruangan yang dibatasi oleh bambu. Ruangan depan dijadikan ruang tamu, ruangan kedua dijadikan kamar tidur orangtua, dan

⁶⁴ Francois Ponchaud. 1998. *Cambodia: Year Zero*. New York: Holt, Rinehart & Winston. Hal. 35-37.

ruangan ketiga dijadikan kamar tidur bagi putrinya yang belum menikah. Anak laki-laki tidur dimanapun mereka mendapatkan tempat.⁶⁵

Anggota keluarga bersama tetangga bergotong-royong membangun rumah, serta diadakan suatu upacara bagi rumah yang baru selesai dibangun. Rumah bagi keluarga yang kurang mampu biasanya hanya terdiri dari satu ruangan besar. Dapur biasanya terletak di belakang rumah. Kamar mandi biasanya berada di sungai yang ditutupi oleh triplek. Kandang ternak biasanya dibuat dibawah rumah. Rumah orang Tionghoa dan Vietnam di kota maupun desa di Kamboja biasanya tidak berpanggung dan berlantai semen atau keramik. Rumah kaum urban dan bangunan komersial biasanya terbuat dari batu bata, beton, atau kayu.

Penduduk di Kamboja didominasi oleh penganut agama Buddha dengan 90% populasi menganut Buddha Theravada. Terdapat 1% populasi pemeluk agama Kristen dan sisanya beragama Islam, atheis, atau penganut kepercayaan animisme. Agama Buddha telah ada di Kamboja sejak abad ke-5 masehi. Buddha Theravada telah ada di Kamboja sejak abad ke-13 masehi dan kini telah dianut oleh 90% populasi di Kamboja. Islam adalah agama yang mayoritas dianut oleh kaum Cham (disebut juga Khmer Islam) dan minoritas kaum Melayu di Kamboja. Berdasarkan data dari Po Dharma, terdapat 150.000 sampai 200.000 penduduk Muslim di Kamboja pada tahun 1975. Semuanya menganut aliran Sunni.⁶⁶

Kristen dibawa ke Kamboja oleh misionaris Katholik Roma pada tahun 1660. Pada tahun 1972, terdapat sekitar 20.000 kaum Kristiani di Kamboja, kebanyakan dari mereka adalah Katholik Roma. Berdasarkan statistik dari Vatikan, pada

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Kiernan, Ben. 1993. *Genocide and Democracy in Cambodia: The Khmer Rouge, the United Nations and the international community*. New Haven: Yale University Southeast Asia Studies hal. 93-98.

tahun 1953, anggota Gereja Katholik Roma di Kamboja berjumlah 120.000. Hal itu membuatnya menjadi agama terbesar kedua di negara ini. 50.000 diantaranya adalah orang Vietnam dan sisanya kebanyakan orang Eropa. Berdasarkan sensus tahun 1962, terdapat 2.000 pemeluk agama Kristen Protestan di Kamboja. Terdapat sekitar 20.000 pemeluk agama Kristen Katholik di Kamboja dimana hanya 0,15% dari total populasi. Terdapat 100.000 orang yang menganut aliran kepercayaan daerah. Seperti kaum Khmer Loeu yang menganut animisme. Mereka menggunakan nasi, air, api, batu, dll untuk melangsungkan ritual. Kaum ini biasanya menganggap tabu beberapa objek dan praktek.

Kelahiran bayi adalah saat yang membahagiakan bagi keluarga. Berdasarkan kepercayaan tradisional, mereka (ibu dan bayi) akan dikurung karena mereka sangat rentan terhadap dunia mistik. Seorang ibu yang meninggal saat melahirkan bayinya dipercaya akan menjadi roh yang jahat. Dalam masyarakat Khmer tradisional, wanita hamil dianggap tabu memakan beberapa makanan dan harus menghindari beberapa situasi. Tradisi ini masih berlangsung di pedesaan, namun mulai berkurang di daerah perkotaan.

Kematian tidak dilihat dengan penuh kesedihan disini, tetapi dilihat sebagai akhir dari sebuah hidup dan merupakan awal dari kehidupan selanjutnya yang diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya. Kaum Khmer Buddha biasanya mengkremasi dan debunya disimpan di dalam sebuah stupa di dalam candi. Bendera panji putih dikibarkan yang disebut “bendera buaya putih” di luar rumah, yang menandakan ada seseorang di dalam rumah tersebut yang telah meninggal. Prosesi pemakaman dihadiri oleh biksu Buddha, anggota keluarga, dan kerabat yang berduka. Suami/istri dan anaknya yang ditinggalkan berduka dengan cara mencukur kepalanya

dan mengenakan pakaian putih.⁶⁷

Anak kecil di Kamboja dirawat sampai usia dua atau empat tahun. Sampai usia tiga atau empat tahun, anak diberi kasih sayang dan kebebasan. Permainan anak-anak lebih menekankan pada sosialisasi atau kemampuan ketimbang menang atau kalah. Kebanyakan anak mulai bersekolah pada usia tujuh atau delapan. Ketika dia mencapai usia ini, mereka harus mengetahui norma kesopanan, kepatuhan, dan hormat kepada yang lebih tua dan kepada biarawan Buddha (biksu). Ayahnya bertugas untuk mengontrol anaknya dan memberikan izin kepada anaknya. Saat usia sepuluh tahun, anak perempuan membantu ibunya untuk mengerjakan beberapa pekerjaan rumah tangga; sedangkan anak laki-laki tahu bagaimana menjaga ternak mereka dan mampu berladang bersama laki-laki lain yang lebih tua.

Para remaja biasanya bermain dengan temannya yang sesama jenis kelamin. Selama masa remajanya, laki-laki biasanya menjadi pelayan di Wihara dan menjadi calon biarawan, dimana hal itu merupakan suatu kehormatan besar untuk orangtuanya. Orangtua memiliki wewenang penuh terhadap anaknya sampai mereka menikah, dan orangtuanya tetap mengendalikan beberapa kontrol saat pernikahan.

Memilih teman hidup adalah hal yang kompleks bagi laki-laki muda, dan itu mungkin melibatkan tidak hanya orangtuanya dan temannya, tetapi juga “mak comblang” dan Haora. Secara teori, perempuan dapat menolak pasangan yang dipilih orangtuanya. Pola pacaran berbeda antara orang Khmer di desa dan di kota; cinta yang romantis merupakan kebiasaan

⁶⁷ "Table:2018, Religious Composition by Country Cambodian" (PDF). Pew Research Center.

yang ada di kebanyakan kota-kota besar. Laki-laki biasanya menikah antara usia 19 sampai 25 tahun, sedangkan perempuan antara 16 sampai 22 tahun. Setelah pasangan dipilih, masing-masing keluarga saling menyelidiki satu sama lain untuk meyakinkan bahwa anaknya akan menikah bersama pasangan yang memiliki keluarga yang baik. Di pedesaan, terdapat bentuk jasa pengantin wanita; artinya, laki-laki muda bersumpah akan melayani ayah tirinya dalam jangka beberapa waktu.

Pernikahan tradisional adalah perayaan yang panjang dan berwarna. Dulunya, itu berlangsung tiga hari, tetapi pada tahun 1980-an itu berlangsung selama satu hari atau setengah hari. Pendeta Buddha melakukan upacara singkat dan mengucapkan beberapa doa. Bagian dari perayaan ini melibatkan ritual memotong rambut, mengikatkan kapas yang sudah dicelupkan ke dalam air suci pada pergelangan tangan pengantin pria dan wanita, dan melewati lilin yang ada di sekitar pasangan yang telah menikah serta memberkati pasangan tersebut sebagai satu kesatuan. Setelah pernikahan, dilakukan acara jamuan makan. Pasangan yang baru menikah secara tradisional akan tinggal bersama keluarga istri dan mungkin akan tinggal bersama mereka selama setahun, sampai mereka dapat membangun rumah baru.

Perceraian adalah legal dan relatif mudah untuk dilakukan, namun hal ini tidak umum dilakukan. Orang yang bercerai akan dilihat dengan beberapa ketidaksenangan. Masing-masing pasangan akan mempertahankan properti yang dia beli saat pernikahan, dan kepemilikannya akan dibagi menjadi dua. Hak asuh anak biasanya akan diberikan kepada ibunya, dan kedua keluarganya tetap menyumbang sejumlah uang untuk melanjutkan pendidikan anaknya. Pria yang telah bercerai dia memiliki masa menunggu sampai dia dapat menikah kembali.

Pada kenyataannya, hingga kini mayoritas orang Kamboja yang telah menikah tidak memiliki akta pernikahan

yang legal. Walaupun pasangan tersebut telah menyelenggarakan upacara dan pesta pernikahan. Tetapi mereka dianggap tidak menikah secara legal. Begitu juga saat bercerai, mereka biasanya tidak memerlukan surat gugatan cerai.

Pakaian di Kamboja adalah salah satu aspek penting dari budaya di Kamboja. Mode orang Kamboja berbeda-beda tergantung pada suku etnis dan status sosial. Orang Khmer secara tradisional mengenakan syal kotak-kotak yang disebut Krama. “Krama” membedakan orang-orang Khmer (Kamboja) dengan tetangganya seperti orang Thai, orang Vietnam, dan orang Laos. Syal tersebut digunakan untuk beragam fungsi seperti gaya, melindungi dari matahari, dan sebagai pelindung (untuk kaki) saat mendaki pohon, membantu menggendong bayi, sebagai handuk, atau sebagai sarung. Krama dapat dengan mudah diubah menjadi boneka untuk dimainkan anak-anak.

Kain tradisional yang dikenal sebagai Sampot, adalah sebuah kostum yang terkena pengaruh dari India pada era Funan. Pakaian Khmer telah berubah seiring dengan waktu dan agama. Pada masa transisi dari era Funan ke era Angkor, terdapat pengaruh Hindu yang kuat pada pakaian di Kamboja dimana orang-orang menyukai Sampot termasuk Sarong Kor (perhiasan) yang merupakan simbol agama Hindu.

Ketika agama Buddha menggantikan agama Hindu, orang-orang Khmer mulai mengenakan blus, kemeja, dan celana. Tentunya sesuai gaya Khmer. Orang Khmer, termasuk rakyat dan keluarga kerajaan, berhenti memakai kerah bergaya Hindu dan mulai mengadopsi syal yang telah diberi dekorasi. Style ini populer pada periode Udong. Perempuan Khmer biasa memilih warna yang pas untuk Sampot-nya berdasarkan hati nurainya sendiri atau mengikuti trend yang ada. Beberapa orang Kamboja selalu memakai pakaian bergaya religius. Beberapa pria dan wanita Khmer mengenakan bandul Buddha pada kalungnya. Fungsinya adalah untuk menjaga dari roh jahat dan

membawa keberuntungan.

Keluarga kerajaan biasa mengenakan pakaian yang mahal. Sampot masih digunakan dikalangan kerajaan. Kebanyakan mereka memilih Sampot Phamuong, edisi baru dari sampot yang digunakan oleh orang Thai pada abad ke-17. Sejak periode Udong, keluarga kerajaan mempertahankan kebiasaan mereka dalam berpakaian. Mereka yang perempuan membuat pakaian yang sangat atraktif. Para wanita selalu mengenakan penutup bahu tradisional yang disebut sbai atau rabai kanorng.

Para penari mengenakan kerah yang disebut Sarong Kor di sekitar lehernya. Yang terpenting, mereka mengenakan gaun unik yang disebut Samprot sara-bhap yang terbuat dari kain sutra yang dijahit dengan menggunakan benang emas atau perak. Gaun tersebut mengkilap, dengan desain yang rumit, dan berkelip-kelip saat penari tersebut bergerak. Penari juga menggunakan sabuk yang diisi batu mulia. Banyak perhiasan yang digunakan oleh penari wanita. Seperti anting-anting, sepasang gelang, hiasan pada mata kaki, dll.

Kuliner Khmer mirip dengan kuliner di negara-negara Asia Tenggara lainnya terutama kuliner Thailand, Vietnam, dan Kamboja yakni menggunakan saos ikan pada sup dan tumisan. Makanan yang terkenal pengaruh dari Tiongkok seperti chha (Bahasa Khmer: tumisan) dan beragam jenis nasi goreng. Makanan Tiongkok yang paling populer adalah “sup mie dengan nasi dan daging babi”, mirip dengan phở, disebut kuy tieu. Hidangan yang mendapat pengaruh dari India kebanyakan menggunakan bahan kari. Banh chaew, kuliner Vietnam Bánh xèo versi Khmer, juga merupakan hidangan yang populer.

Kuliner Khmer terkenal akan penggunaan pharok-nya. Pharok adalah sejenis pasta ikan yang telah dipermentasi. Jika Pharok tidak digunakan, maka kapi dapat digunakan. Kapi adalah sejenis pasta udang terfermentasi. Santan adalah bahan baku dari berbagai jenis kari dan hidangan pencuci mulut

Khmer. Orang Kamboja biasanya menggunakan nasi dengan melati atau ketan. Hidangan penutup biasanya menggunakan buah seperti durian. Hampir semua makanan dimakan bersama semangkuk nasi. Cabai dipisahkan dari makanan supaya dapat diisi sesuai selera.

Sejarah seni rupa di Kamboja dapat dilihat dari jaman kuno. Seni di Kamboja mencapai puncaknya saat periode Angkor. Seni dan kerajinan tradisional Kamboja dapat berupa tekstil, tenunan, kerajinan perak, pahatan batu, keramik, lukisan, dan layang-layang. Pada pertengahan abad ke-20, seni modern muncul di Kamboja. Seniman mendapat dukungan dari pemerintah dan wisatawan. Antara tahun 60-70an, penyanyi duet Sinn Sisamouth dan Ros Serey Sothea mendapat banyak hit di negara ini. Setelah mereka meninggal, bintang musik baru berusaha untuk membawa kembali musik. Musik Kamboja telah mendapat banyak pengaruh dari budaya Barat. Musik tradisional Kamboja biasanya terdengar saat perayaan di pagoda, saat mengadakan suatu ritual, atau sebagai musik teater. Musik ini dibunyikan oleh beberapa alat seperti roneat ek (silofon utama), roneat thung (seruling), kong vong touch dan kong vong thom (gong kecil dan besar), sampho (gendang), skor thom (dua drum besar), dan sralai.

Tari di Kamboja dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: tarian klasik, tarian daerah, dan tarian tidak resmi. Tarian klasik Khmer adalah bentuk tarian Kamboja yang hanya dipertunjukkan untuk kerajaan. Tarian ini memiliki banyak elemen dari tarian klasik Thai. Pada pertengahan abad ke-20, tarian ini dipertunjukkan kepada publik dimana ini menjadi simbol dari kebudayaan Khmer. Dan dipertunjukkan saat ada kegiatan publik, liburan, dan untuk wisatawan yang berkunjung ke Kamboja. Tarian klasik dikenal akan penggunaan tangan dan kaki untuk mengekspresikan emosinya dimana terdapat sekitar 4.000 gerakan berbeda pada tarian ini. Tarian ini dikenal menjadi The Royal Ballet of Cambodia (Tari Balet Kerajaan Kamboja) setelah ditetapkan menjadi warisan budaya

UNESCO pada tahun 1960-an. Cerita Ramayana memberi pengaruh kuat terhadap tarian klasik Khmer dilihat dari gerakan dan alur cerita.

Tari Apsara adalah tarian Khmer yang masih ada sejak era Angkor. Tarian ini menarik wisatawan dan membuat budaya Khmer dikenal dunia. Tarian Apsara dipromosikan oleh Norodom Buppha Devi dan menjadi salah satu simbol dari Kamboja. Tarian daerah Khmer memiliki gerakan yang tidak seanggun tarian klasik Khmer. Penari mengenakan busana yang sesuai dengan yang dia perankan seperti Chams, kepala suku, petani, dan petani miskin. Tarian ini diiringi oleh musik yang dimainkan oleh orkestra mahori. Tarian tidak resmi Kamboja (atau tarian sosial) ditarikan saat acara sosial. Macam-macam tariannya termasuk Romvong, Rom Kbach, Rom Saravan, dan Lam Leav. Beberapa dari tarian tersebut mendapat banyak pengaruh dari tarian tradisional Laos. Tari Rom Kbach mendapat banyak pengaruh dari tarian klasik kerajaan. Tarian lainnya yang mendapat pengaruh dari globalisasi adalah Cha-Cha, Bolero, dan Madision.

Tulisan sastra pertama adalah dibuat pada masa Kerajaan Khmer. Biasanya tulisan tersebut berisi tentang keturunan kerajaan, aturan keagamaan, penaklukan wilayah, dan organisasi internal dalam kerajaan. Dokumen Khmer tertua adalah terjemahan dan ulasan teks Pali Buddhist pada Tripitaka. Dokumen tersebut ditulis oleh bhiksu pada daum palem dan tersimpan di biara. Reamker (Bahasa Khmer: Kemashuran Rama) adalah versi Kamboja dari Ramayana, sebuah epos India yang sangat terkenal. Reamker tersusun dalam bentuk puisi dan tahapan kisahnya diadaptasi dari gerakan tari yang ditarikan oleh seniman Khmer. Reamker sering diadaptasi ke dalam teater tradisional Kamboja.

Kamboja kaya akan karya sastra lisan. Terdapat banyak legenda, kisah, dan lagu yang ada sejak jaman dulu dan tidak pernah ditulis sampai kedatangan bangsa Eropa. Salah satu kisah yang terkenal adalah kisah tentang Vorvong dan Sorvong

(Vorvong dan Saurivong), sebuah cerita tentang dua pangeran Khmer yang pertama kali dijadikan dalam bentuk tulisan oleh Auguste Pavie. Warga Perancis ini mengklaim bahwa dia mendapatkan cerita ini dari Paman Nip di Distrik Somrington. Pada tahun 2006, cerita Vorvong dan Sorvong diadopsikan ke dalam bentuk tarian oleh Balet Kerajaan Kamboja.

Tum Teav, yang bisa dibandingkan dengan cerita Romeo dan Juliet, adalah cerita yang paling terkenal, berdasarkan dari puisi yang pertama kali ditulis oleh biarawan Khmer bernama Sam. Kisah cinta tragis ini disetting pada era Lovek. Cerita ini diceritakan diseluruh Kamboja sejak pertengahan abad ke-19. Cerita ini telah diadopsi dalam banyak bentuk seperti lisan, sejarah, literatur, teater, dan bahkan film. Tum Teav juga berperan dalam pendidikan di Kamboja, contohnya adalah sebagai materi ujian bahasa Khmer di kelas 12. Terjemahan menjadi bahasa Perancis pertama kali dilakukan oleh Étienne Aymonier pada tahun 1880. Tum Teav populer di luar negeri ketika penulis George Chigas menerjemahkan versi sastranya yang ditulis pada tahun 1915 oleh biarawan Buddha terhormat Preah Botumthera Som atau Patummatthera Som, yang juga dikenal sebagai Som, salah satu penulis dalam bahasa Khmer yang terbaik.

Beberapa anggota keluarga Kerajaan Khmer yang berbakat seperti Raja Ang Duong (1841-1860) dan Raja Thommaracha II (1629-1634) telah menghasilkan karya sastra yang bagus. Raja Thomaracha menulis puisi untuk orang Kamboja yang lebih muda. Raja Ang Duong dikenal dengan novelnya yang berjudul Kakey yang terinspirasi oleh cerita Jataka tentang seorang wanita yang tidak setia. Kini, Kakey biasanya digunakan sebagai media pendidikan untuk mengajarkan gadis Khmer tentang pentingnya kesetiaan.

Pewayangan di Kamboja biasa disebut Nang Sbek atau Lakhaon Nang Sbek. Nang Sbek mirip dengan Nang Yai di Thailand, Wayang di Malaysia dan Indonesia khususnya yang berada di pulau Jawa dan Bali. Nang Sbek mungkin berasal

dari Indonesia atau Malaysia sejak berabad-abad yang lalu. Seni ini mulai memudar seiring perkembangan hiburan modern. Sebelum ada film, video, dan televisi, warga Khmer sering menikmati pertunjukan wayang ini. Terdapat tiga macam teater bayangan di Kamboja:

1. Nang Sbek Thom adalah seni yang melibatkan mimik, musik sebagai pengiring tarian, dan narasi.
2. Nang Sbek Toch yang juga disebut Nang Kalum dan sesekali disebut Ayang. Menggunakan wayang yang lebih kecil dengan ruang lingkup cerita yang lebih luas.
3. Sbek Paor menggunakan wayang yang berwarna.

Sinema di Kamboja dimulai sejak tahun 1950-an. Raja Norodon Sihanok sendiri merupakan “pecandu” film. Banyak film yang ditayangkan di bioskop diseluruh negara pada tahun 1960-an. Setelah rezim Khmer Rouge berakhir, perkembangan industri film di Kamboja melemah karena persaingan dari video dan televisi.

Olahraga berkembang pesat di Kamboja sejak 30 tahun terakhir. Sepakbola dibawa ke Kamboja oleh orang Perancis dan menjadi populer di Kamboja. Terdapat beberapa seni bela diri seperti bokator, pradal serey (tinju khas Khmer) dan gulat tradisional Khmer. Olahraga dari barat seperti voli, binaraga, hoki, golf, dan baseball juga populer di Kamboja. Lomba balapan termasuk lomba boat tradisional dan lomba balap kerbau. Phnom Pehn National Olympic Stadium adalah stadion nasional dengan kapasitas 50.000 orang di Phnom Penh. Kamboja pertama kali mengikuti olimpiade pada tahun 1956 dengan mengirimkan beberapa penunggang kuda. Kamboja juga pernah menjadi tuan rumah GANEFO pada tahun 1960-an. GANEFO adalah ajang olahraga internasional yang diciptakan Indonesia untuk memboikot Olimpiade. Di

Kamboja diadakan Festival Bonn OmTeuk, yaitu festival balap perahu nasional yang diadakan setiap bulan November.⁶⁸

Keunikan Masyarakat Kamboja yang menjadi kebiasaan, antara lain:

1. Rumah-rumah tradisional di Kamboja, dilengkapi dengan hammock (ayunan).

Hampir setiap rumah tradisional yang saya lihat di sepanjang jalan dari Phnom Penh menuju Siem Reap dilengkapi dengan hammock. Hammock terpasang di bagian bawah rumah di antara tiang-tiang kayu penyangga rumah. Karena rumah adat Kamboja sangat mirip dengan rumah panggung, jadi penduduk setempat memanfaatkan ruang di bawah bangunan utama untuk memasang hammock.

2. Tuk-tuk merupakan salah satu transportasi utama warga Kamboja.

Kiri kanan tuk-tuk dipasang sekat dari kain agar tidak terkena hujan dan panas. Berbeda dengan tuk-tuk yang ada di Thailand, tuk-tuk Kamboja terlihat lebih klasik. Bentuknya menyerupai gerobak yang ditarik motor. Sebuah tuk-tuk muat hingga 6 penumpang bahkan lebih.

3. Tak hanya di rumah, hammock pun terpasang di dalam tuk-tuk.

Tuk-tuk di tengah kota Siem Reap merupakan pemandangan sehari-hari. Ketika menginjakkan kaki di Kamboja, mata saja tertuju pada benda bernama “hammock” (ayunan kain). Tak hanya terpasang di halaman rumah, namun

⁶⁸ Nazaruddin Nasution. 2002. *Pasang Surut Hubungan Diplomati Indonesia-Kamboja*. Jakarta: Metro Pos, hal. 112-114.

hammock juga kerap terpasang di tuk-tuk sebagai tempat untuk istirahat.

4. Saat di Kamboja, susah membedakan mana yang tukang motodop (ojek) mana yang warga lokal biasa.

Tukang motodop (ojek) pun berpakaian sama seperti warga lokal itu. Di Indonesia, tukang ojek biasanya pakai rompi atau helm sebagai penanda. Nah, kalau di Kamboja pakaian mereka sama saja seperti warga lokal biasanya. Kalau Kamu lihat ada bapak-bapak atau mas-mas lagi duduk di atas motor di pinggir jalan, bisa jadi dia tukang motodop (ojek). Mereka paling gampang ditemui di tempat-tempat umum seperti bandara, terminal bus, pasar, atau sekitar hotel.

5. Motor di Kamboja dilengkapi keranjang pada bagian depannya.

Keranjang bisa dimanfaatkan untuk menyimpan barang bawaan. Kata teman saya yang asli warga Kamboja, keranjang yang diletakan pada motor merupakan bagian dari identitas. Bisa dibayangkan, motor berkeranjang di depan merupakan salah satu ciri khas kebudayaan di Kamboja.

6. Plat nomor kendaraanya pun unik, nama kota tertulis lengkap sebagai pembeda.

Jika di Indonesia, kita mengenal singkatan sebagai penanda asal daerah kendaraan tersebut. Misalnya, simbol B untuk Jakarta, F Bogor, atau D Bandung. Nah, sedangkan di Kamboja, nama daerah atau kota asal kendaraan tersebut ditulis dengan lengkap dalam tulisan latin atau pun huruf Kamboja.

7. Sama halnya seperti di Vietnam, nama asli Kamboja cukup sulit diucapkan.

Maka, banyak warga lokal yang menggunakan nama panggilan. Nama-nama Phhoung, Pheakdeai, atau Chantrea sangat sulit diucapkan terutama oleh lidah Eropa. Agar mudah

dipanggil dan diingat, para pekerja wisata seperti supir tuk-tuk atau pemandu wisata mengubah nama lokalnya menjadi nama yang mudah diucapkan. Misalnya, supir tuk-tuk yang saya naiki memperkenalkan dirinya dengan nama SAM. Sedangkan nama aslinya adalah Pheakdeai. Atau tukang motodop (ojek) yang bernama asli Koung Keuy memperkenalkan dirinya dengan nama Kingkong.

8. Meski Kamboja memiliki mata uang sendiri (riel), namun mereka juga menerima mata uang dollar Amerika sebagai nilai tukar.

Harga sim card yang berisi 3GB kuota internet seharga 3 USD. Uang dollar tidak hanya berlaku di daerah wisata saja lho. Warga lokal pun juga banyak yang menggunakan dollar Amerika. Jadi, misalnya kita membayar dengan USD, maka uang kembalian yang diberikan kepada kita berupa uang riel. FYI, 1 USD setara dengan 4000 riel. Bahkan, ada toko yang mau menerima uang baht Thailand.

9. Di daerah pinggiran kota Phnom Penh, masih bisa menjumpai kereta sapi pengangkut barang gerabah.

Di tengah panas teriknya kota Phnom Penh, Kamu masih mudah menjumpai kereta pengangkut barang-barang gerabah yang ditarik oleh dua ekor sapi. Dulu, Indonesia pun pernah mengalami masa-masa ini. Namun, sekarang sepertinya hal ini sudah sangat jarang dijumpai.

10. Jangkrik, tarantula, kalajengking, ulat goreng menjadi cemilan warga Kamboja.

Makanan-makanan unik itu sebagai kuliner penarik wisatawan yang hanya dijual di daerah wisata. Ternyata, di daerah yang jauh dari tempat wisata pun menjual makanan unik itu. Warga lokal pun juga sangat menyukai cemilan ini. Setelah mencicipi, ternyata rasanya enak! Satu kantong plastik

jangkrik goreng dihargai sebesar 1000 riel. Sedangkan 1 ekor tarantula goreng dijual seharga 2000 riel.

11. Warga Kamboja tak segan untuk meminta uang tip kepada wisatawan.

Memang tidak semua, tapi kita sedikit terkejut ketika memasuki pemeriksaan di bagian imigrasi Phnom Penh, Kamboja. Salah seorang oknum petugas imigrasi tanpa sungkan meminta uang tip kepada wisatawan. Hampir semua mengalami hal serupa.

12. Batang bunga teratai diolah menjadi aneka makanan

Mie kuah khas Kamboja yang saya cicipi saat di Siem Reap. Yang warna ungu itu adalah batang teratai. Di Indonesia, saya belum pernah mencicipi olahan makanan yang berasal dari batang bunga teratai. Mungkin karena di Kamboja terdapat banyak bunga teratai, warga setempat pun memanfaatkannya menjadi olahan masakan. Ketika di Kamboja, saya sempat mencicipi mie kuah yang isinya berupa bihun, potongan batang teratai, timun, mangga, pepaya mentah, kacang panjang mentah. Bagaimana dengan rasanya? Enak, tapi lebih enak mie ayam di Indonesia.

13. Orang Kamboja suka memakai topi

Hal ini mungkin dikarenakan cuaca Kamboja yang sangat panas ketika musim kemarau. Jadi, banyak anak-anak, tua muda, wanita atau pun pria mengenakan topi. Nah, topinya pun beragam. Dari sekian banyak jenis topi, topi bambu seperti yang dikenakan dua anak laki-laki di atas lah yang menjadi topi khas Kamboja.

Budaya Kamboja didasarkan pada Buddhisme Theravada, yang menekankan konsep reinkarnasi yaitu

keyakinan bahwa hidup dan mati ada sebagai siklus yang berulang. Kualitas hidup pada siklus berikutnya didasarkan pada prinsip Karma, yang berarti bahwa jika kamu melakukan perbuatan baik dalam kehidupan yang sekarang kamu akan diberi imbalan pada kehidupan berikutnya, dan sebaliknya. Sebagai wisatawan tentunya ingin mengetahui budaya dari sebuah negara yang dikunjungi secara langsung. Berikut ini gambaran budaya di Kamboja yang bisa dipelajari sekilas sebelum melakukan traveling secara langsung.

Hirarki sosial di Kamboja juga berpegang teguh pada ajaran Buddhisme, Buddhisme menekankan pentingnya hirarki sosial dalam suatu masyarakat. Itulah mengapa cara orang berbicara dan berkomunikasi satu sama lain bergantung pada status sosial mereka. Secara umum dapat disimpulkan bahwa orang tua lebih tinggi dari anak, manajer kepada karyawan, serta guru kepada siswa. Usia juga menjadi faktor penentu saat berbicara dengan orang lain. Masyarakat Kamboja juga digambarkan sebagai masyarakat kolektif, artinya kelompok akan selalu lebih penting daripada individu. Keluarga selalu menjadi prioritas pertama dan begitu banyak orang rela mengorbankan kepentingan pribadi demi keluarga mereka. Itulah sebabnya etika dan aturan dalam komunikasi sangat penting, karena mereka menjaga rasa harmoni dalam bersosialisasi dan komunikasi dengan keluarga dan masyarakat.

Dalam masyarakat Buddhis, reputasi, kehormatan dan martabat seseorang tergambar dalam konsep Wajah. Wajah seseorang harus menjadi hal yang dilindungi, karena wajah bisa hilang oleh perbuatan seseorang. Seseorang akan kehilangan muka (wajah) jika seseorang mengkritik dirinya di depan umum, mempermalukan atau memandang rendah. Seseorang juga bisa memberi wajah kepada orang lain dengan cara memuji tindakan atau sifat orang lain.

Ajaran Buddhisme di atas sangat erat kaitannya dengan aturan-aturan yang harus diperhatikan saat mengunjungi

Kamboja. Sebagai wisatawan pastinya harus mengikuti aturan yang berlaku di negara tersebut, tetapi jangan juga dijadikan beban karena terlalu dipikirkan.. Berikut ini apa saja yang harus dilakukan dan dihindari di Kamboja antara lain:

1. Hal yang harus dilakukan:

- Lakukan "Sampeah" salam kepada orang-orang dengan status yang lebih tinggi (sedikit membungkukkan kepala dengan kedua tangan diletakkan di dada).
- Perhatikan pakaian sesuai dengan acara atau tempat yang dikunjungi.
- Lepaskan sepatu saat memasuki rumah atau kuil.
- Saat mengambil foto, mintalah izin terlebih dahulu, pasti akan selalu diberikan izin.

2. Hal yang harus dihindari:

- Jangan menunjuk sesuatu menggunakan kaki karena dianggap menyinggung, karena kaki merupakan bagian tubuh paling rendah dan dianggap kotor.
- Jangan menyentuh orang lain di kepala, karena kepala merupakan bagian atas tubuh dianggap sakral. Hal itu juga berlaku untuk anak-anak, jadi jangan menepuk kepala mereka saat melihat anak-anak bermain misalnya.
- Saat makan sebagai tamu, jangan mulai dulu sampai tuan rumah mengambil gigitan pertama. Dan juga, hindari bersin di depan orang yang makan, karena bisa menyebabkan hilangnya nafsu makan. Namun,

tidak apa-apa jika mengunyah makanan dengan mulut terbuka dan bahkan bisa meludah saat sedang makan.

- Saat berhadapan dengan biksu laki-laki, seorang wanita seharusnya tidak menyentuh atau bahkan menyerahkan sesuatu secara langsung.
- Jangan menunjukkan gaya pacaran berlebihan di tempat umum, terutama di daerah pedesaan.

BAB VIII

BUDAYA MASYARAKAT LAOS

A. Gambaran Umum Negara Laos.

Republik Demokratik Rakyat Laos merupakan negara yang terkurung daratan di Asia Tenggara, berbatasan dengan Myanmar dan Republik Rakyat Tiongkok di sebelah barat laut, Vietnam di timur, Kamboja di selatan, dan Thailand di sebelah barat. Dari abad ke-14 hingga abad ke-18, negara ini disebut Lan Xang atau "Negeri Seribu Gajah". Laos adalah sebuah Negara Republik yang dikelilingi oleh daratan dan terletak di bagian utara Semenanjung Indochina. Laos berasal dari kata Lan Xang yang artinya kerajaan gajah. Negara ini adalah satu-satunya Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki pantai. Laos pernah dijajah oleh Prancis dan memperoleh kemerdekaan pada 22 Oktober 1953 dalam bentuk kerajaan. Sejak 2 Desember 1975 kerajaan Laos berubah menjadi Republik Laos. Laos adalah salah satu negara komunis dengan kepala pemerintahan berupa presiden yang bernama Choummaly Sayasone dan dibantu oleh perdana menteri yang bernama Bouasone Bouphavanh.⁶⁹

Jika dilihat dari sudut pandang Geografi Politik, letak wilayah negara Laos yang tidak memiliki wilayah laut atau pantai dikenal dengan sebutan kawasan land-lock. Kondisi ini dianggap kurang menguntungkan dari segi pertahanan dan

⁶⁹ Martin Stuart-Fox, *Sejarah Laos*, Cambridge University Press 1997, hal 27-29.

keamanan, khususnya dari serangan atau invasi bangsa lain. Negara Laos mempunyai lembah sungai subur sehingga banyak menghasilkan tanaman pertanian dan perkebunan, terutama padi, kopi, dan tembakau. Memiliki sumber-sumber tambang mineral, seperti timah, tembaga, emas, dan perak. Wilayahnya didominasi perbukitan dan pegunungan yang tertutup hutan lebat, sehingga menghasilkan kayu sebagai salah satu komoditasnya. Potensi Sosial Budaya Terdiri atas berbagai macam suku bangsa dengan berbagai macam budayanya, Masyarakatnya sebagian besar masih patuh pada tradisi, Memiliki bahasa nasional, yaitu bahasa Lao. Namun dalam kehidupan sehari-hari, selain bahasa nasionalnya masyarakat juga menggunakan bahasa Thai, Inggris, dan Prancis, Memiliki banyak bangunan bersejarah, terutama candi.

Laos merupakan salah satu dari lima negara komunis yang ada di dunia. Luas wilayahnya sekitar 236.800 km² dengan jumlah penduduk sekitar 6,6 juta jiwa. Bergabung dengan ASEAN sejak tahun 1997, tetapi negara yang terkurung daratan (landlocked country) ini baru membuka diri seluas-luasnya dengan negara lain pada tahun 2004. Langkah pertama yang diambil Laos dalam membuka diri adalah menarik modal asing. Laos berkali-kali merevisi undang-undang investasi asing, serta mengizinkan perusahaan asing mentransfer keuntungan keluar Laos. Investor asing juga diizinkan mendirikan perusahaan dengan modal murni atau patungan. Pemerintah Laos bahkan tidak memungut pajak terhadap perusahaan asing untuk lima tahun pertama bisnis di Laos.

Untuk meningkatkan perekonomian, Laos menetapkan beberapa zona ekonomi, meningkatkan perdagangan internasional dan meningkatkan kerja sama regional. Mata pencaharian utama penduduk Laos pada sektor pertanian. Hasil pertanian utamanya berupa padi, jagung, tembakau, kapas, kopi dan buah jeruk. Daerah pertanian umumnya berada di daerah dataran rendah terutama di tepi sungai Mekong. Sungai Mekong merupakan urat nadi perekonomian Laos yang

dimanfaatkan Laos untuk menghasilkan tenaga hydroelectric. Tenaga hydroelectric yang dihasilkan kemudian dijual oleh Laos ke negara tetangga seperti Vietnam dan Thailand. Pada tahun 2012, pemerintah Laos membentuk portal Laos Trade Center yang memberikan informasi terkait impor dan ekspor negara tersebut. Seiring keterbukaan ekonomi yang dilakukannya, perekonomian Laos meningkat sebesar 7,1% dari tahun 2001-2010 dan diharapkan meningkat sebesar 7,6% dari tahun 2011-2015. Bukan angka yang mustahil jika menilik pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) Laos pada tahun 2012 mencapai 8,1%.

Awal sejarah Laos didominasi oleh Kerajaan Nanzhao, yang diteruskan pada abad ke-14 oleh kerajaan lokal Lan Xang yang berlangsung hingga abad ke-18, setelah Thailand menguasai kerajaan tersebut. Kemudian Prancis menguasai wilayah ini pada abad ke-19 dan menggabungkannya ke dalam Indochina Prancis pada 1893. Setelah penjajahan Jepang selama Perang Dunia II, negara ini memerdekakan diri pada 1949 dengan nama Kerajaan Laos di bawah pemerintahan Raja Sisavang Vong.⁷⁰

Keguncangan politik di negara tetangganya Vietnam membuat Laos menghadapi Perang Indochina Kedua yang lebih besar (disebut juga Perang Rahasia) yang menjadi faktor ketidakstabilan yang memicu lahirnya perang saudara dan beberapa kali kudeta. Pada 1975 kaum komunis Pathet Lao yang didukung Uni Soviet dan komunis Vietnam menendang pemerintahan Raja Savang Vatthana dukungan Amerika Serikat dan Prancis. Setelah mengambil alih negara ini, mereka mengganti namanya menjadi Republik Demokratik Rakyat

⁷⁰ Adams, Nina S .; McCoy, Alfred W. (1970). *Laos: Perang dan Revolusi* . New York, Evanston, dan London: Harper & Row. Hal. 128-129.

Laos yang masih berdiri hingga saat ini. Laos mempererat hubungannya dengan Vietnam dan mengendurkan larangan ekonominya pada akhir dekade 1980-an dan dimasukkan ke dalam ASEAN pada 1997.

Wilayah Laos telah dihuni manusia selama ribuan tahun. Periode pra-sejarah negara ini tidak terlalu banyak diketahui. Diperkirakan bahwa sejumlah kelompok orang yang berbeda menetap di daerah Laos sebelum abad ke-14. Pada saat itu, wilayah Laos dikendalikan oleh Kerajaan Mon dan Kekaisaran Khmer. Bangsa Laos modern dianggap memiliki kaitan pada Kerajaan Lan Xang yang berdiri pada pertengahan abad ke-14 dan didirikan oleh Fa Ngum. Sebelum masa tersebut, negara itu sudah dihuni oleh orang Lao, orang Mon, dan kelompok etnis lainnya. Pada abad ke-16, Buddhisme Theravada menjadi agama dominan.⁷¹

Dimulai pada pertengahan abad ke-17, Laos mengalami penurunan kondisi ekonomi dan politik. Pada akhir abad ke-18, Laos yang semakin melemah akhirnya ditaklukkan negara tetangga Thailand (Siam). Pada akhir abad ke-19, Prancis yang baru saja menaklukkan Vietnam bernegosiasi dengan Thailand untuk mendapatkan Laos. Pada awal abad ke-20, negara itu sepenuhnya berada di bawah kendali Prancis. Selama Perang Dunia II, Jepang menduduki Laos. Setelah perang selesai, bersama dengan Vietnam, Laos lantas menyatakan kemerdekaannya. Prancis merespon dengan mengirimkan tentara dan mengambil kendali wilayah lagi. Gerakan nasionalis terus memperjuangkan kemerdekaan, sehingga pada tahun 1950 Prancis menyatakan Laos mendapatkan otonomi. Pada tahun 1954, Laos akhirnya merdeka sepenuhnya sebagai

⁷¹ Jean Deuve, *"Le royaume du Laos, 1949-1965"*, Paris, L'Harmattan, 2003, hal. 387.

negara monarki konstitusional.⁷²

Setelah kemerdekaannya, Laos mengalami periode ketidakstabilan politik. Hal ini diperparah dengan kepentingan Amerika Serikat di wilayah itu yang membutuhkan basis untuk memerangi Vietnam. Tercatat pemerintah koalisi pertama jatuh pada tahun 1958, meskipun pemerintahan pengganti segera terbentuk, tetapi segera jatuh lagi. Laos menyatakan netralitas pada tahun 1962, saat terjadi konflik di Vietnam. Namun hal ini tidak menghentikan Amerika Serikat dan Vietnam Utara untuk membangun basis kekuatan di Laos sehingga menghancurkan sikap resmi bangsa untuk tetap netral. Meskipun Laos berusaha mempertahankan demokrasi, ketika AS menarik diri dari wilayah tersebut serta seiring kejatuhan Vietnam Selatan, negara itu diambil alih oleh faksi komunis dengan dukungan militer dari Vietnam Utara.

Pada akhir tahun 1975, raja dipaksa turun tahta dan Communist Lao People's Democratic Republic segera dibentuk. Pemerintahan komunis yang didukung Vietnam membuat kondisi ekonomi Laos semakin memburuk. Akhirnya, dimulai pada akhir tahun 1980-an, Laos mulai lebih membuka ekonominya dan memulai perbaikan ekonomi meskipun berjalan lambat. Laos adalah negara berdaulat yang memiliki banyak ranjau darat belum meledak hingga ke pedesaan. Pengunjung harus berhati-hati untuk tidak meninggalkan jalur jalan aman dan memperhatikan semua tanda peringatan ranjau darat.

Beberapa atraksi utama Laos diantaranya adalah Khone Phapheng, air terjun terbesar di Asia Tenggara, Pha That Luang, sebuah kuil Buddha yang indah, dan gua-gua Pak Ou.

⁷² Jane Hamilton-Merritt, *Tragic Mountains: The Hmong, the American, and the Secret Wars for Laos*, 1942–1992 (Indiana University Press, 1999), hal. 337-460

Plain of Jars juga menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi, terutama oleh arkeolog amatir. Fitur terkenal di Plain of Jars adalah guci batu besar yang berbobot lebih dari enam ton dan berusia sekitar 2000 tahun. Selain itu, terdapat pula ratusan guci lain yang berserakan di daerah itu dengan kegunaan yang belum diketahui pasti.

Negara Laos Secara astronomis, wilayah Laos terletak antara $14^{\circ}\text{LU} - 22^{\circ}\text{LU}$ dan antara $100^{\circ}\text{BT} - 108^{\circ}\text{BT}$. Luas total wilayah ini mencakup 236,800 km² dan 2% dari wilayah tersebut adalah berupa perairan. Secara geologis negara Laos masih termasuk dalam lempeng eurasia yang menyatukan asia dengan eropa. Laos adalah negara yang tidak memiliki wilayah perairan laut. Namun mempunyai lembah sungai yang subur yaitu lembah Sungai Mekong, sehingga banyak menghasilkan tanaman pertanian dan perkebunan, terutama padi, pisang, kopi, jagung dan tembakau. Wilayah Laos juga emiliki sumber-sumber tambang mineral, seperti timah, tembaga, emas, dan perak. Wilayahnya didominasi perbukitan dan pegunungan yang tertutup hutan lebat, sehingga menghasilkan kayu sebagai salah satu komoditasnya.

Berdasarkan letak astronomisnya, Laos beriklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan antara 26 C-28 C. curah hujan rata-rata a1.500 – 2.500 mm per tahun. Laos memiliki 3 musim. Musim hujan pada bulan Juni-Oktober akibat pengaruh angin musim barat daya. Musim kemarau yang sejuk terjadi pada bulan – Februari karena pengaruh angin musim timur. Pada bulan Maret – Mei terjadi musim pancaroba yang kering. Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselimuti hutan lebat yang kebanyakan bergunung-gunung, di mana salah satunya yang tertinggi adalah Phou bia dengan ketinggian 2.817 m dari permukaan laut. Laos juga memiliki beberapa dataran rendah dan dataran tinggi. Sungai Mekong membentuk sebagian besar dari perbatasannya dengan Thailand, sementara rangkaian

pegunungan dari Rantai Annam membentuk sebagian besar perbatasan timur dengan Vietnam.

- Barisan pegunungan lipatan yang membujur dari utara ke selatan dengan puncaknya Gunung Phou Bia (2.820 m)
- Lereng pegunungan Annam di sebelah timur yang terdiri atas batu-batuan granit berbentuk kristal. Barisan pegunungan kapur terutama di bagian tengah menjadikan pemandangan yang khas di Laos.
- Plato Bolovens (1.500 m) terdapat di bagian selatan yang merupakan batuan basalt.
- Lembah Sungai Mekong di bagian barat merupakan daerah yang sangat subur dan menjadi pusat permukiman penduduk. Sungai Mekong mengalir hampir di seluruh wilayah Laos. Sungai Mekong bermuara di Teluk Tonkin sehingga sungai ini memiliki arti penting bagi perekonomian Laos, khususnya bagi sarana transportasi dan irigasi pertanian.

Kondisi Fisiografis Negara Laos Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselimuti hutan lebat yang kebanyakan bergunung-gunung. Bentang alam negara Laos bagian utara cukup luas, menyempit di bagian tengah, dan melebar kembali di bagian selatan. Bagian dalam Semenanjung Indochina memiliki topografi yang bergunung - gunung dengan hutan - hutan lebat. Laos memiliki barisan pegunungan lipatan yang membujur dari utara ke selatan, yaitu lereng barat Pegunungan Annam, Plato Bolovens, dan daerah lembah Sungai Mekong. Gunung Phou Bia merupakan gunung tertinggi di wilayah Negara Laos dengan tinggi 2.820 meter. Daerah yang berbentuk dataran terdapat di Plato Xiang Khoang.

Wilayah laos terdiri atas:

- Batuan granit di lereng barat Pegunungan Annam
- Batuan kapur di barisan pegunungan yang terlatak di Laos tengah
- Batuan Basalt terdapat di Plato Bolovens (1.500 m). Selain itu Sungai Mekong juga mengalir di wilayah ini.

Iklim Negara Laos adalah tropis dengan suhu rata-rata tahunan 26 °C di utara sampai dengan 28 °C di selatan. Curah hujan di Negara ini sangat bervariasi antara 1.500 mm sampai dengan 2.500 mm per tahun. Laos memiliki tiga musim yaitu:

- Musim hujan yang panas, yaitu terjadi pada bulan Juli hingga bulan Oktober
- Musim kemarau yang sejuk, yaitu terjadi pada bulan November hingga bulan Februari
- Musim Pancaroba yang kering dan panas, yaitu terjadi pada bulan Maret hingga bulan Mei.

Hutan/vegetasi di Negara Laos sangat luas yang meliputi sekitar setengah negeri. Hutan-hutan, jenis hutan, yaitu hutan hujan tropis, hutan bambu, dan hutan yang tercampur dengan vegetasi tropis dengan perhitungan Luas wilayah Laos adalah 236.800 km². Sekitar 70% wilayah Laos berbentuk pegunungan dan terdapat Gunung Bia setinggi 2.819 meter yang merupakan gunung tertinggi di negara ini. Sekitar 55 persen wilayah ini ditutupi oleh berbagai jenis hutan, Pada dasarnya sebagian besar hutan di Laos adalah tropis, biasanya terdiri dari pohon yang merontokkan daunnya pada musim kemarau. Kurang dari sepertiga hutan-hutan masih hutan primal. Namun hutan ini berada dalam bahaya karena penebangan yang berlebihan di sejumlah daerah seperti Selatan dan Tenggara.

Bahaya lainnya datang dalam bentuk pembukaan hutan tradisional menggunakan metode tebang dan bakar oleh suku-suku gunung etnis tertentu, terutama untuk menanam padi

bukit tetapi juga jagung atau poppy. Hutan Tropis Pada awal tahun 1993, pemerintah mencanangkan 21% dari wilayah negara sebagai Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Nasional (National Biodiversity Conservation Area/NBCA), yang mungkin akan dikembangkan menjadi sebuah taman nasional. Bila telah selesai, maka ia diperkirakan akan menjadi taman nasional terbaik dan terluas di Asia Tenggara.

Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselimuti hutan lebat yang kebanyakan bergunung-gunung, di mana salah satunya yang tertinggi adalah Phou Bia dengan ketinggian 2.817 m dari permukaan laut. Laos juga memiliki beberapa dataran rendah dan dataran tinggi. Sungai Mekong membentuk sebagian besar dari perbatasannya dengan Thailand, sementara rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk sebagian besar perbatasan timurnya dengan Vietnam.

Iklim Laos adalah tropis dan dipengaruhi oleh angin musim. Musim penghujan berlangsung dari Mei hingga November, diikuti oleh musim kemarau sejak Desember sampai April. Ibu kota dan kota terbesar di Laos adalah Vientiane, kota-kota besar lain meliputi Luang Prabang, Savannakhet, dan Pakse.

Pada 1993, pemerintah mencanangkan 21% dari wilayah negara sebagai Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Nasional (National Biodiversity Conservation Area/NBCA), yang mungkin akan dikembangkan menjadi sebuah taman nasional. Bila telah selesai, maka ia diperkirakan akan menjadi taman nasional terbaik dan terluas di Asia Tenggara. Sejumlah spesies binatang baru telah ditemukan atau ditemukan kembali di Laos beberapa tahun terakhir. Termasuk di dalamnya kelinci Annam, saola, dan yang terbaru adalah tikus batu Laos atau kha-nyou.

Satu-satunya partai politik yang diakui di Laos adalah Partai Revolusioner Rakyat Laos (LPRP). Kepala negara adalah seorang presiden yang ditentukan oleh parlemen untuk

masa jabatan 5 tahun. Kepala pemerintahan adalah seorang perdana menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dari parlemen. Kebijakan pemerintahan ditentukan oleh partai melalui 9 anggota yang sangat berkuasa Politbiro dan 49 anggota Komite Pusat. Keputusan pemerintah yang penting ditentukan Dewan Menteri.

Laos menganut konstitusi baru sejak 1991. Pada tahun berikutnya, pemilu diadakan untuk 85 kursi baru Majelis Nasional yang anggotanya dipilih secara rahasia untuk masa jabatan 5 tahun. Parlemen tunggal ini diperluas sejak pemilu 1997 menjadi 99 anggota, menyetujui semua hukum baru, meskipun presidenlah yang memegang kekuasaan untuk mengeluarkan dekret yang sifatnya mengikat. Pemilu yang terbaru dilaksanakan pada Februari 2002 ketika Majelis Nasional diperluas menjadi 109 anggota.

Sisa-sisa dari kelompok etnis Hmong yang beraliansi dengan Amerika Serikat ketika Perang Vietnam terlibat dalam konflik bersenjata dengan rezim komunis Laos sejak 1975. Sehubungan dengan adanya beberapa laporan tentang penyerahan diri etnis Hmong di media internasional baru-baru ini, konflik ini sepertinya sudah agak mereda. Sebagian besar anggota etnis Hmong berbaur kembali dengan masyarakat secara damai, dan sebagian dari mereka bahkan dilaporkan meraih posisi strategis di dalam pemerintahan negara Laos.

Serangan-serangan masih terjadi secara kecil-kecilan di seluruh negeri, tetapi tidak mengarah kepada salah satu gerakan politik. Segala perbedaan pendapat di Laos dimusnahkan, sehingga informasi yang benar sulit didapat. Laos dibagi menjadi 16 provinsi (khoueng), 1 kotapraja (kampheng nakhon), dan 1 daerah khusus (khetphiset).⁷³

⁷³Warner, Roger (1996), *Shooting at the moon: story of America 'clandestine war in Laos*, South Royalton, Vt.: Steerforth Press, hal.134-136.

Pemerintah Laos salah satu dari sekian negara komunis yang tersisa memulai melepas kontrol ekonomi dan mengizinkan berdirinya perusahaan swasta pada tahun 1986. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi melesat dari sangat rendah menjadi rata-rata 6% per tahun periode 1988-2004 kecuali pada saat krisis finansial Asia yang dimulai pada 1997. Seperti negara berkembang umumnya, kota-kota besarlah yang paling banyak menikmati pertumbuhan ekonomi. Ekonomi di Vientiane, Luang Prabang, Pakxe, dan Savannakhet, mengalami pertumbuhan signifikan beberapa tahun terakhir.⁷⁴

Sebagian besar dari wilayahnya kekurangan infrastruktur memadai. Laos masih belum memiliki jaringan rel kereta api, meskipun adanya rencana membangun rel yang menghubungkan Vientiane dengan Thailand yang dikenal dengan Jembatan Persahabatan Thailand-Laos. Jalan-jalan besar yang menghubungkan pusat-pusat perkotaan, disebut Rute 13, telah diperbaiki secara besar-besaran beberapa tahun terakhir, tetapi desa-desa yang jauh dari jalan-jalan besar hanya dapat diakses melalui jalan tanah yang mungkin tidak dapat dilalui sepanjang tahun.

Ada telekomunikasi internal dan eksternal yang terbatas, terutama lewat jalur kabel, tetapi penggunaan telepon genggam/handphone telah menyebar luas di pusat perkotaan. Listrik tidak tersedia di banyak daerah pedesaan atau hanya selama kurun waktu tertentu. Pertanian masih memengaruhi setengah dari PDB dan menyerap 80% dari tenaga kerja yang ada. Ekonomi Laos menerima bantuan dari IMF dan sumber internasional lain serta dari investasi asing baru dalam bidang pemrosesan makanan dan pertambangan, khususnya tembaga

⁷⁴ "World Economic Outlook Database, April 2018, Laos". *International Monetary Fund*. April 2018. Diakses tanggal 28 April 2018.

dan emas. Pariwisata adalah industri dengan pertumbuhan tercepat di Laos. Pertumbuhan ekonomi umumnya terhambat oleh banyaknya penduduk berpendidikan yang pindah ke luar negeri akibat tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai. Pada 2005 penelitian oleh Bank Dunia melaporkan bahwa 37% dari penduduk Laos yang berpendidikan tinggal di luar negeri, menempatkan Laos pada tempat ke-5 di dunia untuk kasus ini. Akhir 2004 Laos menormalisasi hubungan dagangnya dengan Amerika Serikat, yang membuat produsen Laos mendapatkan tarif ekspor yang lebih rendah sehingga merangsang pertumbuhan ekonomi mereka dari sektor ekspor.⁷⁵ Pertanian merupakan kegiatan utama di Laos utama (41% dari pendapatan negara). Hasilnya berupa: • Padi, Jagung, Tembakau (di dataran Vientiane) • Kopi (Plato Bolovens) • Kapas (di selatan) • Tanaman sampingan seperti pisang, kelapa, pepaya dll (di daerah-daerah lembah Sistem pertanian di Negara Laos sangat bergantung pada irigasi dari Sungai Mekong. Perikanan di negeri ini tidak memiliki arti komersial. Tangkapan ikanya berasal dari Sungai Mekong, yaitu ikan Karper dan ikan Perch. Pusat-pusat penangkapan ikan dinegara Laos adalah Vientiane, Pakxan, Savvanakhet, Thakhet, dan Hovayxay.

Luas Hutan di Laos kira-kira adalah 130.000 km². Hasil hutan utama adalah kayu jati dan kayu-kayu keras lainnya. Selain itu hutan di Negara Laos juga menghasilkan getah, damar, dan minyak Balsem.

Timah dan Bijih Besi merupakan hasil tambang utama di Laos. Laos juga memiliki sumber-sumber tambang mineral, seperti timah, tembaga, emas, dan perak, tetapi belum dapat

⁷⁵ "World Economic Outlook Database, April 2018, Laos". *International Monetary Fund*. April 2018. Diakses tanggal 28 April 2018.

dimanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu ekonomi Laos menerima bantuan dari IMF dan sumber internasional lain serta dari investasi asing baru dalam bidang pemrosesan pertambangan, khususnya tembaga dan emas.

Negara Laos mengembangkan sektor perdagangan dengan komoditas ekspor utama berupa hasil pertanian (beras, tembakau, kopi), hasil hutan (kayu mentah, kayu olahan, dan berbagai jenis kerajinan), dan hasil tambang berupa timah. Sementara itu impor utama berupa kendaraan bermotor, mesinmesin, dan besi baja.

Kawasan hutan di Laos cukup luas dan lebat. Hal ini menjadikan hasil hutan sebagai salah satu bahan baku industri utama. Hasilnya seperti kayu jati, damar, dan kayu keras lainnya. Berbagai bentuk kegiatan industri di Laos yang memanfaatkan sumber daya hutan diantaranya industri pemotongan kayu dan pengolahan kayu. Selain itu, terdapat juga industri pengolahan bahan tambang dan pengolahan makanan.

Pariwisata adalah industri dengan pertumbuhan tercepat di Laos. Potensi sumber daya alam yang ada di Laos belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk disajikan sebagai objek wisata. Oleh karena itu, pemerintah Laos cenderung mengembangkan wisata budayanya.

Wilayahnya kekurangan infrastruktur memadai. Laos masih belum memiliki jaringan rel kereta api, meskipun adanya rencana membangun rel yang menghubungkan Vientiane dengan Thailand yang dikenal dengan Jembatan Persahabatan Thailand-Laos. Jalan-jalan besar yang meghubungkan pusat-pusat perkotaan, disebut Rute 13, telah diperbaiki secara besar-besaran beberapa tahun terakhir, tetapi desa-desa yang jauh dari jalan-jalan besar hanya dapat diakses melalui jalan tanah yang mungkin tidak dapat dilalui sepanjang tahun. Ada telekomunikasi internal dan eksternal yang terbatas, terutama lewat jalur kabel, tetapi penggunaan telepon genggam/handphone telah menyebar luas di pusat perkotaan.

Listrik tidak tersedia di banyak daerah pedesaan atau hanya selama kurun waktu tertentu. Alat transportasi di Laos di dominasi oleh Transportasi darat.

Luas wilayah Negara 239.800 km², Laos mempunyai penduduk yang tergolong jarang. Pada pertengahan tahun 2004, jumlah penduduk Laos hanya 5,8 juta jiwa, dengan angka kelahiran 36 dan angka kematian 13. Rata-rata pertumbuhan penduduk alami Laos adalah 2,3% per tahun. Diperkirakan pada tahun 2025, jumlah penduduk Laos akan mencapai 8,6 juta jiwa. Sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2015 adalah mencapai 6,5 juta jiwa.

B. Sistem Budaya Masyarakat Laos.

Penduduk Laos terdiri dari berbagai etnis, orang Lao hidup di tanah rendah dan dekat sungai. Orang Thai hidup di daratan tinggi, orang Mon khmer hidup menyebar di wilayah Laos, dan orang Meo (pendatang dari Tiongkok Selatan). Serta Yao hidup di daerah pegunungan yang merupakan pendatang dari Tiongkok Selatan. Pada tahun 1975 pemerintahan Laos berbentuk kerajaan konstitusional. Namun, setelah itu hingga sekarang, pemerintahan Laos berbentuk Republik dengan kepala Negara seorang presiden dan kepala pemerintahan dijabat oleh Perdana Menteri. Pada akhir tahun 2015, penduduk Laos mencapai 6,4 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk alami rata-rata setiap tahun 2,3%. Kepadatan penduduknya adalah 23 jiwa per km². Angka kelahiran per tahun adalah 36 sedangkan angka kematian per tahun 13 per 1.000 penduduk.

Laos mengembangkan budaya dan adat istiadatnya sebagai persimpangan perdagangan dan migrasi pedalaman di Asia Tenggara selama ribuan tahun. Pada tahun 2012 Laos memiliki populasi sekitar 6,4 juta yang tersebar di 236.800 km² (91.400 mil persegi), menghasilkan salah satu kepadatan

populasi terendah di Asia. Namun negara Laos memiliki jumlah resmi lebih dari empat puluh tujuh etnis yang dibagi menjadi 149 sub-kelompok dan 80 bahasa yang berbeda. Lao Loum memiliki sepanjang sejarah negara yang terdiri dari etnis dan bahasa mayoritas. Di Asia Tenggara, budaya Lao tradisional dianggap sebagai salah satu budaya India (bersama dengan Burma , Thailand dan Kamboja).⁷⁶

Laos secara geografis terisolasi dan bergunung-gunung, dibatasi oleh Annamite Range di timur, membentuk batas politik dan budaya tradisional dengan Vietnam (budaya Sinitik yang lebih dipengaruhi Cina). Sebagian besar perbatasan barat Laos dibentuk oleh Sungai Mekong yang menyediakan sarana utama perdagangan pedalaman meskipun kemampuan navigasi terbatas di sepanjang sungai. Sebelum kerajaan Laos abad ke-20 dan Kerajaan Lan Xang meluas ke Sipsong Panna (Cina), Sipsong Chau Tai (Vietnam), dan Dataran Tinggi Khorat (sekarang timur laut Thailand) di mana sungai digunakan sebagai arteri transportasi untuk menghubungkan Orang Laos di tepi kanan dan kiri. Namun, sejarah politik Laos telah diperumit oleh peperangan yang sering dan penaklukan kolonial oleh rival Eropa dan regional. Hasilnya, Laos saat ini mendapat pengaruh budaya dari Prancis , Thailand , Cina , Vietnam , Burma , dan Kamboja . Sejarah Laos unik dengan karakter nasional yang ditentukan oleh keragaman budaya dan adat istiadatnya.

Pemerintah Laos tidak membedakan antara kelompok-kelompok yang berbatasan dan memandang mereka sebagai berbagi identitas yang sama, tetapi pemerintah Thailand telah

⁷⁶ *"Human Development Indices and Indicators Laos: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. 15 September 2018. Diakses tanggal 15 September 2018.*

melalui proses yang dikenal sebagai "Thaification" yang mengasimilasi Lao yang tinggal di Isan. Lao Loum mendefinisikan diri mereka berdasarkan lokasi, praktik pertanian, bahasa dan agama. Lao Loum menempati lembah Sungai Mekong dan menanam padi basah, mereka sebagian besar beragama Buddha Theravada tetapi memiliki sinkretisme yang kuat dengan kepercayaan animisme tradisional.

Secara budaya berbeda dari Lao Loum dan Lao Sung. Lao Theung umumnya termasuk masyarakat Mon-Khmer yang termasuk masyarakat adat dari lembah Sungai Mekong. Kelompok tunggal terbesar (11% atau 500.000 orang) adalah Khmu (Khmou, Kmhm, Khammu, Khamu, Kammu). Juga termasuk dalam populasi Lao Theung adalah Katang, Bru, Kui, Laven, Mal, Phai, Katu, Lave, Ngae, Jeh, Khuen, Jeng, Alak, Ir, Kasseng, Khlor, Aheu, Bo, Halang, Doan, Hung, Xinh Mul, Khua, Arem, Bit, Chut, Maleng dan Mlabri. Suku Lao Theung dibedakan berdasarkan penanaman padi kering, dan kepercayaan animisme.

Lao Sung umumnya dikenal sebagai masyarakat "suku bukit", dan umumnya merupakan populasi massal terbaru yang bermigrasi ke Laos setelah tiba pada abad kesembilan belas dari Cina selatan dan Vietnam. Suku Hmong adalah kelompok terbesar, yang umumnya dibagi lagi dengan pakaian tradisional termasuk Hmong Putih, Merah, Hitam dan Bergaris. Yao (Mien dan Lu Mien) adalah kelompok besar Lao Sung, dan membedakan diri mereka melalui penggabungan dewa-dewa Tao dengan kepercayaan animisme mereka. Kelompok Lao Sung lainnya termasuk Akha, Kaw, Lahu, Kaduo, Lisu, Hani, Phana, Si La, dan Kado.⁷⁷

Lao Sung banyak direkrut oleh Amerika Serikat dan sekutunya selama perang melawan komunis pada 1960-an. Sebanyak 10% dari populasi Lao dan 50% dari populasi Lao Sung melarikan diri dari pengambilalihan Laos oleh komunis

⁷⁷ Ibid.

pada tahun 1975, dan berlanjut selama dekade berikutnya. Populasi Lao Sung yang tersisa telah menjadi sasaran kecurigaan pemerintah atas konflik bersenjata intensitas rendah sejak saat itu. Ada komunitas Hmong yang cukup besar di Amerika Serikat dan Prancis . Lao Sung umumnya diidentifikasi oleh bahasa, produksi beras kering, pertanian tebang-dan-bakar , produksi opium tradisional, dan kepercayaan animisme.

Ada lebih dari 90 bahasa asli berbeda yang digunakan oleh populasi etnis yang berbeda di Laos. Lao , bahasa resmi Laos, adalah bahasa berbasis nada bersuku kata satu dari keluarga Tai-Kadai seperti yang digunakan di Vientiane . Ada 19 juta penutur bahasa Laos di Thailand dan 3 juta di Laos, yang mencerminkan sejarah geopolitik . Lao dapat dibagi lagi menurut dialek daerah termasuk Vientiane , utara, timur laut, tengah dan selatan. Dialek utara digunakan di Sainyabuli , Bokeo , Phongsali , Luang Nam Tha , Udomxai , dan Luang Prabang . Lao Timur Laut dituturkan terutama di Xiang Khoang dan Houa Phan . Lao Tengah ditemukan di Khammuan dan Bolikhamsai . Dialek Selatan digunakan di Champasak , Salavan , Savannakhet , Attapeu , dan Sekong.

Sebagai bagian dari rumpun bahasa Tai-Kadai, bahasa Thai yang digunakan mirip dengan Lao , dengan beberapa perbedaan. Lao memiliki enam nada , sedangkan Bangkok Thai memiliki lima, leksikon standar, tata bahasa , penggunaan, dan pengucapannya juga berbeda. Kedua bahasa tersebut tidak dapat dipahami satu sama lain, meskipun penutur bahasa Laos cenderung lebih mudah memahami bahasa Thai karena prevalensi radio dan media bahasa Thai di dan sekitar Laos. Rumpun bahasa utama lainnya termasuk bahasa Austro-Asiatik yang dituturkan oleh masyarakat Mon-Khmer (Lao Theung), Hmong-Mien dan Burmo-Tibetan (Lao Sung). Bahasa Cina dan Vietnam digunakan dalam komunitas etnis masing-masing.

Di antara bahasa-bahasa Barat, bahasa Prancis umumnya dipahami di kalangan generasi yang lebih tua (pasca-

kolonial), dan masih digunakan dalam aplikasi terbatas untuk korespondensi akademik dan resmi. Bahasa Inggris dengan cepat diadopsi sebagai bahasa bisnis dan pariwisata, dan menggantikan bahasa Prancis di kalangan generasi muda sebagai bahasa kedua tidak resmi.

Secara tradisional di Laos, laki-laki akan menjadi biksu pemula di beberapa titik dalam hidup mereka, memberi mereka kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pahala agama. Laos juga memiliki kepercayaan yang agak tidak biasa di antara negara-negara Buddhis bahwa pahala (boun) dapat dialihkan di antara orang-orang, sehingga seorang putra atau putri dapat membuat pahala bagi orang tua dengan memasuki biara untuk sementara waktu. Umat awam diharapkan memberi makan dan merawat para bhikkhu di komunitas lokalnya, dengan prosesi pagi para bhikkhu (tak bat) yang berjalan untuk mengumpulkan persembahan. Para bhikkhu meninggalkan harta benda dan tenaga, sehingga komunitas dan vihara (wat) terikat dalam hubungan yang saling menguatkan.

Tradisi animisme juga sangat kuat di Laos dengan kepercayaan pada roh tradisional sebagai ikatan budaya bersama antara Lao Loum , Lao Theung dan Lao Sung meskipun kepercayaan semacam itu diatur secara ketat sesuai dengan tradisi lokal. Secara kolektif, kepercayaan Laos pada roh disebut sebagai Satsana Phi . Phi adalah roh bangunan atau wilayah, tempat alam, atau fenomena; mereka juga roh leluhur yang melindungi orang, atau bisa juga termasuk roh jahat. Phi yang merupakan dewa penjaga tempat, atau kota dirayakan di festival dengan pertemuan komunal dan persembahan makanan. Banyak Laos akan memiliki rumah roh di atau dekat properti mereka yang merupakan kebiasaan rakyat penting yang digunakan untuk memastikan keseimbangan dengan alam dan dunia supernatural.

Secara tradisional, Lao Loum juga percaya bahwa ular mitos kuno yang dikenal sebagai *ngueak* menghuni perairan utama, mengukir pedesaan di sekitarnya dan melindungi titik-

titik utama di sepanjang sungai atau badan air lainnya. Nama awal Sungai Mekong adalah Nam Nyai Ngu Luang atau "Sungai Besar Ular Raksasa". Ngueak , dan naga yang telah "dijinakkan" oleh agama Buddha , diyakini akan membawa hujan, atau berubah bentuk, dan nāga khususnya diyakini sebagai roh pelindung yang mendiami kota Vientiane dan Luang Prabang di Lan Xang . Naga telah bertahan sebagai motif umum tidak hanya dalam mitos dan legenda, tetapi juga di kuil-kuil Lao, dan tenunan sutra. Seiring waktu, nāga menjadi simbol kuat Kerajaan Lan Xang.

Status sosial Laos menekankan pada rasa hormat terhadap orang yang lebih tua; gambar agama dan pendeta; otoritas keluarga dan desa; dan konsep Buddha tentang dharma yang menekankan kewajiban moral pribadi. Prinsip - prinsip Buddhis mendorong ketidakpedulian tabah dan ketenangan dalam menghadapi perselisihan. Namun, orang Lao juga memiliki konsep yang kuat tentang muan atau "kepuasan bahagia" yang mendorong tindakan untuk tidak dianggap terlalu serius atau terlalu cepat.

Unit keluarga adalah dasar dari banyak interaksi sosial, oleh karena itu Lao biasa merujuk satu sama lain menggunakan bahasa serumpun yang sudah dikenal seperti "saudara perempuan, saudara laki-laki, bibi atau paman" tanpa ikatan keluarga yang sebenarnya dengan orang itu. Persahabatan terbagi dalam dua kategori, moo linh "teman bermain" adalah kenalan dan moo tai "teman mati" yang dianggap sebagai keluarga. Tidak jarang atau bahkan dianggap tidak sopan bagi moo tai untuk muncul tanpa pemberitahuan untuk waktu tinggal yang lama, atau untuk berbagi harta pribadi. Kontak tatap muka pribadi dianggap paling sopan, dan gagasan Barat tentang undangan, surat, dan email dianggap asing.

Lao tradisional konservatif tentang penampilan dan ruang pribadi mereka. Orang Laos juga umumnya sensitif tentang kontak fisik. Kepala dianggap suci, sedangkan tangan dan kaki kiri secara ritual najis. Sesuai dengan status sosial,

orang yang lebih muda diharapkan sedikit membungkuk atau menundukkan kepala daripada orang yang lebih tua atau pendeta. Kecuali di antara hubungan orang tua anak, menyentuh kepala orang Laos dianggap merendahkan. Menunjuk dengan tangan atau jari juga menghina terutama saat terjadi perselisihan. Penempatan kaki sangat penting. Kaki tidak boleh mengarah ke gambar Buddha, anggota pendeta, atau seseorang. Sepatu harus selalu dilepas saat memasuki kuil atau rumah Laos atau akan menimbulkan pelanggaran serius.

Sapaan khas Lao adalah *nop* yang mirip dengan *wai* di Thailand atau satu di Kamboja, dan didasarkan pada *Indik Añjali Mudrā*. Dalam sekejap, kedua tangan digenggam tegak dalam posisi berdoa, dengan ujung jari di bawah hidung dan pandangan sedikit ke bawah. *Nop* sering disertai dengan sapaan "Sabaidee" atau "kesehatan yang baik (untuk Anda)" dan dianggap sebagai alamat sopan untuk anggota status sosial yang lebih tinggi. Perhatian sosial khusus diberikan pada biksu dan benda-benda keagamaan. Menyentuh patung Buddha atau kuil animisme selalu menyinggung perasaan. Orang Lao umumnya akan berhenti dan berlutut ketika didekati oleh para biksu yang lewat.

Sehubungan dengan sumpah monastik, menyentuh seorang bhikkhu, jubahnya, atau menyerahkan apapun kepada bhikkhu secara langsung dianggap suatu pelanggaran. Dalam banyak kasus, seorang teman laki-laki atau anggota keluarga akan digunakan sebagai perantara atau kekurangan piring atau barang lainnya akan digunakan dan kemudian diletakkan di tanah untuk digunakan oleh bhikkhu tersebut. Namun, welas asih adalah prinsip panduan dalam interaksi semacam itu dan pengecualian tergantung pada biksu tersebut untuk menentukan.

Etiket sosial Laos sangat kompleks, dan sebagian besar mungkin tidak diperhatikan oleh orang non-Laos. Di masa lalu tidak jarang buku peraturan (*dtumla*) yang secara menyeluruh menjelaskan interaksi sosial, waktu, dan kegiatan apa yang

harus dilakukan pada waktu-waktu penting untuk digunakan. Baci adalah ritual rakyat nasional Laos dan Lao Loum . Upacara animisme adalah bagian dari satsana phi , dan digunakan untuk semua acara sosial dan kehidupan utama. Lao percaya jiwa memiliki 32 komponen yang bisa menjadi tidak seimbang. Baci memperkuat jiwa dan komunitas, serta melibatkan semua yang berkumpul untuk berdoa dan mengucapkan doa yang dilambangkan dengan sutra atau benang katun yang diikatkan di pergelangan tangan.

Tenun adalah bentuk ekspresi budaya artistik yang mendominasi di Laos, umum di semua etnis dan merupakan ekspor budaya yang paling dikenal di luar negeri. Para ibu Laos akan sering mewariskan keterampilan menenun mereka kepada putri mereka sebagai tanda kelayakan untuk menikah. Pola, teknik, dan warna berbeda-beda menurut wilayah atau kelompok etnis. Wanita secara tradisional memelihara ulat sutra dengan pola makan daun murbei yang konstan, sutera ditenun dengan alat tenun tangan di utara atau (lebih jarang) dengan alat tenun kaki di selatan.

Setiap daerah dan suku memiliki teknik menenun tradisionalnya masing-masing. Di selatan, tenun dicirikan oleh pola rumit gajah, kuil, desain yang dipengaruhi khmer , dan menampilkan manik-manik yang rumit. Bagian timur laut dikenal menggunakan sutra dan kapas mentah, dan sutra mentah sekarat yang dikenal sebagai matmii atau ikat . Laos Tengah membentang di sepanjang Sungai Mekong dan terkenal dengan pewarna nila alami dan pola berlian yang melambangkan sisik pelindung naga dalam mitos. Di bekas kota kerajaan Luang Prabang sulaman menggunakan benang emas dan perak halus juga dilestarikan. Seni itu diwariskan dari ibu ke anak perempuannya dan kedua pola serta potongannya akan dihiasi setiap generasi yang lewat.

Motif Buddha mendominasi bentuk seni dekoratif Laos. Patung adalah salah satu bentuk seni tradisional Laos yang paling menonjol. Patung Buddha secara tradisional terbuat dari

perunggu, perak, emas atau tali kulit yang merupakan paduan emas dan perak. Gambar Buddha kayu dibuat oleh individu yang mencari pahala yang umum di tingkat desa setempat. Patung-patung itu mengikuti bentuk konvensional dan mudra yang ditemukan di seluruh Theravada Asia Tenggara, dengan dua bentuk yang hampir tidak biasa berasal dari Laos. Bentuk paling umum adalah Buddha berdiri dalam mudra "panggilan untuk hujan", dengan tangan di samping dalam posisi ke bawah, dan jubah simetris mengalir di kedua sisi. Mudra Lao lain yang kurang umum adalah berdiri lagi, dengan tangan disilangkan di depan di pergelangan tangan dalam mudra "kontemplasi". Gambar-gambar ini berasal dari abad keenam belas, dan selanjutnya dicirikan oleh fitur wajah yang lebih panjang, dan hidung bengkok yang lebih tipis.

Patung paling penting secara budaya dan religius di Laos saat ini adalah Phra Bang, sebuah patung emas dari mana kota Luang Pra Bang mengambil namanya. Menurut legenda, Phra Bang dilemparkan di Ceylon, dipindahkan ke Kekaisaran Khmer dan kemudian datang ke utara ke Lan Xang atas permintaan ratu Khmer Fa Ngum. Gambar Buddha penting lainnya secara historis termasuk patung Buddha perunggu kolosal yang ditemukan di Wat Ong Teu dan Wat Manorum. Gambar yang lebih kecil juga ditemukan di Haw Phra Kaew, dan Wat Sisaket di Vientiane atau di banyak kuil seperti Wat Visoun di Luang Prabang. Gambar Buddha ini diproduksi di Laos dan menunjukkan banyak keunggulan keahlian tradisional.

Sejumlah gambar Buddha penting dalam sejarah Laos telah hilang atau diambil selama konflik abad kesembilan belas dan kedua puluh. Yang paling penting adalah "Buddha Zamrud", atau Phra Kaew, yang berada di Grand Palace di Bangkok sebagai paladium Thailand. Demikian pula Phra Phutta Butsavarat, atau "Buddha Kristal", adalah paladium Kerajaan Champasak dan dibawa ke Bangkok pada abad kesembilan belas. Beberapa gambar penting lainnya yang

berasal dari Kerajaan Lan Na dibawa ke Laos oleh Raja Setthathirath (yang pernah menjadi Raja Lan Na) pada abad keenam belas.

Gambar-gambar ini dibuat untuk setiap putrinya dari emas murni, dan termasuk Phra Sae Kham (bertempat di Wat Pho Chai di Nong Khai , Thailand), Phra Seum (bertempat di Wat Patum Wanaram, di Bangkok , Thailand), dan Phra Souk . Gambar-gambar ini diambil oleh tentara Thailand pada abad kesembilan belas ke Isan dan akhirnya menuju Bangkok . Ironisnya, Phra Souk atau "Buddha Keberuntungan", tenggelam di Mekong selama badai yang terjadi ketika tiga gambar dipindahkan oleh orang Thailand, legenda tersebut digambarkan dalam mural di Wat Pho Chai. Di Provinsi Amnat Charoen , Thailand , Phra Lao Thep Nimit adalah contoh bagus patung Lao lainnya yang sekarang berada di Thailand . Kumpulan gambar Buddha kerajaan lainnya hilang seluruhnya selama era kolonialisme Prancis . Banyak yang dijual atau diambil sebagai suvenir, sejumlah gambar kerajaan hilang pada tahun 1910 ketika kapal perang Prancis La Grandiere tenggelam di Mekong dalam perjalanan menuju pameran di Paris.

Pabrik logam Laos yang terbuat dari emas dan perak mengalami kebangkitan dari titik tertingginya di Lan Xang abad ketujuh belas. Karya perak sangat dihargai dan populer di kalangan etnis minoritas termasuk Hmong dan Yao , dan dapat ditemukan sebagai elemen pakaian tradisional yang populer di kalangan wanita yang sudah menikah. Laos memproduksi sejumlah kerajinan tangan yang menggunakan bambu dan bentuk keranjang lainnya. Secara tradisional Laos menggunakan anyaman anyaman anyaman bambu yang rumit di rumah dan kuil, meskipun sebagian besar bentuk seninya telah hilang karena ketersediaan dan ketahanan pengganti plastik. Keranjang cukup umum dan secara tradisional terlihat di berbagai bentuk peralatan dapur rumah tangga, atau bahkan di rumah tempat jerami bambu masih umum digunakan. Daun

murbei yang tidak digunakan untuk produksi ulat sutera sering digunakan untuk produksi kertas saa . Kertas saa merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang telah dimasukkan ke dalam sejumlah kerajinan untuk industri pariwisata di sekitar Luang Prabang.

Kebanyakan orang Lao tinggal di pedesaan yang berkelompok di sekitar kuil (wat). Rumah tradisional Laos (heuan) sederhana, seringkali dibangun seluruhnya dari anyaman bambu rumbia atau kayu, dengan sedikit ruangan. Rumah-rumah dibangun di atas tiang atau panggung untuk memberikan ventilasi dan perlindungan, dan praktik tersebut menjadi perbedaan budaya yang penting. Menurut legenda, perjanjian damai pertama antara Fa Ngum dan Dai Viet menetapkan bahwa tanah Lao berawal dari sungai dan aliran sungai yang memberi makan Mekong dan orang-orang tinggal di rumah-rumah panggung. Banyak rumah modern yang mencerminkan pengaruh Barat , Thailand , Cina , dan Vietnam . Penggunaan beton, semen , batu bata dan ubin sudah umum digunakan dalam konstruksi sejak tahun 1940-an.

Sebagai negara Buddhis yang taat, stupa dan kuil adalah bangunan paling penting secara budaya di Laos. Arsitektur Lao mengalami Zaman Keemasan selama abad keenam belas dan ketujuh belas ketika banyak bangunan penting budaya disponsori oleh Raja Visoun , Photisarath , dan Setthathirath. Bangunan paling penting termasuk simbol nasional That Luang, stupa penting untuk ziarah Buddha , Haw Phra Kaew yang dulunya menyimpan Emerald Buddha , Wat Sisaket yang dibangun oleh Raja Annouvong dengan gaya Bangkok dan terhindar dari kehancuran pada tahun 1820-an, dan Wat Xieng Thong yang dibangun pada tahun 1560 saat ibu kota Lan Xang dipindahkan ke Vientiane.

Ada tiga jenis konstruksi candi di Laos tergantung pada wilayah dan umur candi. Kuil gaya Luang Prabang paling baik dicontohkan oleh Wat Xieng Thong , yang menunjukkan atap berjenjang yang rendah. Bentuk candi Vientiane bercirikan

beranda terbuka dan atap berjenjang menjorok yang memiliki makna simbolis sebagai tingkatan kosmologi Buddha , dan dimahkotai oleh ukiran naga yang rumit di puncak setiap tingkat atap. Terakhir gaya Xieng Khouang adalah yang paling langka, karena luasnya pertempuran yang terjadi di wilayah tersebut selama Perang Saudara Lao . Kuil gaya Xieng Khouang mirip dengan yang ada di Luang Prabang tetapi seringkali lebih lebar dan dibangun di atas platform yang ditinggikan dengan ornamen yang lebih sedikit daripada gaya lainnya.⁷⁸

Stupa Lao juga memiliki karakter yang berbeda, dengan That Luang menjadi contoh yang paling dikenal, tetapi juga termasuk That Phanom di Isan , Thailand , That Dam di Vientiane , dan That Sikhottabong (That Ing Hang) di Thakhek . Stupa Lao memiliki ciri dasar piramidal dengan puncak menara miring ke atas yang memanjang untuk melambangkan bunga teratai tertutup. Stupa adalah situs ziarah Buddhis yang penting dan biasanya dibangun di atas relik keagamaan yang penting. Wat Phu adalah situs proto-Khmer yang terletak di Provinsi Champassak , yang berusia lebih dari 1.000 tahun. Kuil ini dibangun di sekitar gunung dengan formasi alami yang mengingatkan pada lingam Siwa . Khmer membangun dua kota di tepi [[Sungai Mekong | Mekong]] dan menggunakan situs (sekitar 10 km) untuk membuat representasi duniawi dari Gunung Hindu . Meru menggunakan konstruksi alam dan manusia. Situs itu ditinggalkan sebagai tempat pemujaan Hindu , tetapi selama berabad-abad telah menjadi situs ziarah Buddha.

⁷⁸ *Thompson, Larry Clinton (2010), Pekerja pengungsi dalam eksodus Indochina, 1975-1982 , Jefferson, NC: McFarland & Co., ISBN 9780786445295*

Kota tua Luang Prabang juga diakui sebagai Situs Warisan Dunia. Luang Prabang adalah kota yang paling banyak dikunjungi di Laos, dan dipilih karena warisan arsitektur dan artistiknya dalam memadukan arsitektur tradisional Laos dan kolonial Prancis . Ada lebih dari 30 candi aktif di Luang Prabang, dan merupakan tempat kedudukan Kerajaan Lan Xang dari tahun 1353-1560 dan Kerajaan Luang Prabang dari tahun 1707-1946. Stupa That Luang dan Dataran Guci di Xieng Khouang keduanya dinominasikan untuk status UNESCO pada tahun 1992. Luang itu dinominasikan karena signifikansi religiusnya sebagai situs ziarah Buddha dan Dataran Guci karena pentingnya sebagai situs arkeologi utama Besi Budaya usia di Asia Tenggara.

Musik nasional Laos adalah lam , di mana seorang penyanyi (lagu oleh penyanyi ahli adalah mor lam) menggunakan puisi improvisasi yang diatur ke musik tempo cepat di sekitar tema cinta, kesulitan, dan kemiskinan menggunakan putaran frase dan humor halus. Lam sangat regional, dan banyak pendengar dapat menentukan latar dan tema dalam beberapa baris pertama. Bentuk lam yang populer pada dasarnya adalah pertarungan antar jenis kelamin antara penyanyi pria dan wanita ahli untuk menghibur penonton dan menjebak penyanyi lawan menggunakan humor, sindiran atau gaya gaya.

Lam juga dapat digunakan dalam bercerita sebagai bentuk nyanyian puisi rakyat, dan membentuk tradisi lisan mendahului epos nasional dalam sastra . Lam yang digunakan dalam tradisi animisme menciptakan sejenis nyanyian yang digunakan selama upacara seperti baci. Instrumen paling integral untuk musik Laos adalah khaen, organ mulut buluh bebas yang terbuat dari bambu. Variasi khaen ditemukan di antara sebagian besar kelompok etnis di Laos. Laos juga menggunakan sejumlah instrumen pengadilan klasik yang menunjukkan pengaruh kuat dari China , Kamboja , dan Thailand . Ansambel termasuk seruling, sitar , gong , drum,

biola, kecapi , simbal , dan gambang . Mor lam modern juga mencakup gitar listrik, synthesizer, dan keyboard listrik.

Semua teater tradisional di Laos pada dasarnya adalah musikal. Musik istana dan pertunjukan yang dikenal sebagai khon dan lakhon menampilkan kostum dan tarian yang paling rumit. Khon dan lakhon berasal dari istana Khmer dan menyebar ke seluruh wilayah, dimulai di Laos selama era Lan Xang . Pertunjukan khas termasuk dongeng jataka , dengan pertunjukan Pra Lak Pra Lam selama Tahun Baru Laos di Luang Prabang menjadi yang paling dikenal saat ini. Selama abad kesembilan belas pengaruh dari Thailand dan Vietnam mendorong terciptanya lam luang atau opera Lao. Lam luang adalah versi musik lam yang lebih teatral lengkap dengan set, kostum, dan iringan orkestra. Pada tahun 1972, Pathet Lao membentuk Central Lao Opera, kelompok lam luang profesional pertama di Laos. Pertunjukannya berpusat pada masalah sosial, tema tradisional, dan dakwah nasional.

Tarian rakyat nasional di Laos adalah lam vong . Lam vong dimulai dengan seorang individu menggunakan gerakan kepala dan tangan berdasarkan mudra Buddhis , yang kemudian diikuti oleh pasangannya, dan kemudian oleh pasangan lain hingga terbentuk kerumunan dengan tiga lingkaran yang saling berhubungan dan berputar perlahan. Tarian berbasis pertunjukan dari istana kerajaan jarang terjadi, dengan gerakan dan langkah yang sangat simbolis oleh penari wanita.

Pakaian tradisional berfungsi sebagai petunjuk visual utama untuk membangun rasa memiliki di antara kelompok etnis. Teknik, pola dan bahan berbeda tidak hanya menurut wilayah dan etnis, tetapi bahkan menurut marga dan keluarga. Untuk Lao Loum , pakaian tradisional mencerminkan pengaruh Kamboja , Thailand , Prancis , dan Burma. Di kalangan pria, Lao secara tradisional mengenakan celana panjang atau sampot gaya Khmer , jaket kerah Mandarin atau kemeja Indochina, dan selendang pha biang atau kotak-kotak sederhana yang mirip

dengan Khmer krama . Di antara generasi yang lebih tua dan daerah utara, juga tidak jarang melihat pria mengenakan sarung pha kotak - kotak atau kotak - kotak yang mirip dengan lungi Burma.

Untuk wanita, pakaian tradisionalnya adalah rok panjang dengan kaki bersulam mewah yang disebut sinh , pha biang atau selendang yang serasi (syal yang lebih panjang disebut hom dipakai di area yang lebih dingin), dan dikenakan dengan blus yang terinspirasi dari Prancis. Pria dan wanita mengenakan jimat agama, dan perhiasan emas dan perak dalam jumlah besar yang diyakini dapat menangkal kejahatan dan merupakan tanda kekayaan yang mencolok. Pola warna dan teknik bordir membedakan wilayah dan kelas. Lao Loum menggunakan sutra hampir secara eksklusif dalam banyak desain tradisional mereka.⁷⁹

Di antara Lao Theung , bahan katun banyak digunakan. Wanita Khmu dikenal dengan sarung katun sederhana dengan garis-garis horizontal, dan blus hitam lengan panjang. Di antara Katu dan Alak terdapat tradisi menambahkan manik-manik dan koin perak dalam jumlah yang signifikan. Lao Theung menggunakan perhiasan perak dan kuningan dalam jumlah besar baik untuk menangkal kejahatan maupun menandakan status. Kelompok Lao Sung termasuk Hmong , Yao dan Akha dikenal dengan sulaman yang rumit, ornamen perak yang luas, dan pola berbasis warna yang rumit. Misalnya, wanita Blue Hmong mengenakan rok lipit dengan pita merah, putih, dan sulaman biru; dan jaket hitam dengan sulaman oranye dan kuning.

Wanita Yao sebaliknya mengenakan jaket hitam panjang dengan kerah merah, celana longgar, dan turban hitam bersulam rumit. Pria biasanya mengenakan celana hitam yang diikat dengan pita bordir, kemeja Indochina yang terinspirasi dari Prancis, dan ikat kepala warna-warni.

⁷⁹ Aryati, Dina (2014), Budaya Masyarakat Laos, Jakarta, Kizi Brother. Hal 76-77.

Masakan Laos mencerminkan keragaman etnis negara dan tetangga sekitarnya. Laos memiliki variasi regional yang kuat bahkan di antara hidangan umum, dengan beras ketan (ketan) menjadi makanan pokok sebagian besar makanan. Makanan Lao yang umum terdiri dari ikan cincang atau salad ayam atau larb yang kaya bumbu, disajikan dengan nasi ketan ; jaew atau pasta yang terbuat dari cabai untuk dicelupkan; tam mak menggantungkan salad pepaya hijau segar dan asam, sup kaldu seperti kaeng no mai (sup bambu); bumbu dan sayuran segar disajikan mentah; buah tropis sebagai makanan penutup; dan disajikan dengan bir lokal atau minuman keras beras lao-lao.⁸⁰

Masakan Laos mirip dengan Thailand , tetapi dengan beberapa perbedaan penting. Hidangan Lao secara keseluruhan umumnya lebih menyukai rasa asam, pahit, dan bumbu yang lebih ekstrem daripada masakan Thailand . Masakan Laos menggunakan banyak mak phaet (cabai), pa daek atau kecap ikan air tawar yang difermentasi, daun jeruk purut , dan lengkuas dalam jumlah yang lebih banyak untuk menambah rasa yang lebih berani pada kebanyakan hidangan.

Nasi ketan dimakan hampir secara eksklusif di daerah etnis Lao. Lao juga lebih banyak mengonsumsi hewan liar dan serangga yang umumnya dikenal sebagai "makanan hutan". Hewan buruan yang baru saja dibunuh terkadang dimakan mentah dalam hidangan berbumbu kaya dan dipandang sebagai makanan lezat. Serangga dapat dimakan dalam berbagai bentuk, dengan jenis yang lebih pedas digunakan sebagai bumbu atau pengganti, seperti semut api merah untuk rasa asam seperti lemon dalam sup selatan. Hewan yang lebih kecil biasanya dipanggang dan dijual di kios pinggir jalan. Pengaruh Thailand di Laos dapat dilihat di banyak hidangan berbasis kari yang populer seperti khao-pun yang biasa disantap selama

⁸⁰ Ibid.

festival.⁸¹

Hidangan Vietnam seperti pho dan lumpia sangat populer di seluruh negeri. Makanan Tionghoa etnis Yunnan adalah hal umum di Vientiane , dan tercermin dalam hidangan adonan goreng yang biasa dijual sebagai jajanan kaki lima. Catatan penting lainnya adalah bahwa seringkali hanya di restoran mie Cina atau Vietnam ketika Laos menggunakan sumpit. Untuk sebagian besar hidangan berbahan dasar nasi, tangan kanan dan sendok adalah satu-satunya alat makan. Namun, di antara suku Hmong dan Yao , yang makan lebih banyak jenis nasi berbiji panjang, makan dengan tangan dianggap tidak sopan.

Tahun-tahun kolonialisme Prancis juga memberi Laos sejumlah makanan termasuk baguette atau khao jii , serta omelet, pâté , dan croissant. Prancis juga memperkenalkan budidaya kopi, dengan varietas yang kuat ditemukan di Laos selatan dekat Ban Paxong sebagai yang paling diinginkan. Sarapan Lao yang umum mencerminkan pengaruh Prancis dan merupakan hidangan sederhana berupa kopi kental yang disajikan panas atau es, dan disajikan dengan baguette atau kue lainnya yang dicelupkan ke dalam susu kental.

⁸¹ Ibid.

BAB IX

BUDAYA MAASYARAKAT MYANMAR

A. Gambaran Umum Negara Myanmar.

Republik Persatuan Myanmar (juga dikenal sebagai Birma, disebut "Burma" di dunia Barat) adalah sebuah negara berdaulat di Asia Tenggara. Myanmar berbatasan dengan India dan Bangladesh di sebelah barat, Thailand dan Laos di sebelah timur dan China di sebelah utara dan timur laut. Negara seluas 676.578 km² ini telah diperintah oleh pemerintahan militer sejak kudeta tahun 1988. Negara ini adalah negara berkembang dan memiliki populasi lebih dari 51 juta jiwa (sensus 2014). Ibu kota negara ini sebelumnya terletak di Yangon sebelum dipindahkan oleh pemerintahan junta militer ke Naypyidaw pada tanggal 7 November 2005. Myanmar telah bergabung sebagai anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sejak tahun 1997.⁸²

Peradaban awal di Myanmar termasuk penduduk berbahasa Tibeto-Burma di Burma Utara dan Kerajaan Mon di Burma Selatan. Pada abad ke-9, orang Bamar memasuki lembah atas Sungai Irrawaddy, diikuti dengan didirikannya Kerajaan Pagan tahun 1050-an. Sejak saat itu, bahasa Burma,

⁸² Than, Mya (2005). *Myanmar in ASEAN: Regional Co-operation Experience*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, hal 72-74

termasuk budaya dan Buddha Theravada perlahan-lahan menjadi dominan di negara ini. Kerajaan Pagan jatuh akibat invasi Mongol. Pada abad ke-16, setelah disatukan oleh Dinasti Taungoo, negara ini sesaat pernah menjadi kekaisaran terbesar dalam sejarah Asia Tenggara.

Pada abad ke-19, Dinasti Konbaung menguasai daerah yang didalamnya termasuk wilayah Myanmar modern saat ini dan sesaat menguasai Manipur dan Assam. Inggris menguasai Myanmar setelah 3 Perang Anglo-Burma pada abad ke-19 dan negara ini kemudian menjadi koloni Inggris. Myanmar mendapatkan kemerdekaan tahun 1948, awalnya sebagai negara demokrasi, tetapi setelah kudeta tahun 1962, negara ini dikuasai militer.

Setelah mereka, negara ini banyak mengalami kekerasan etnis. Selama periode ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa dan banyak organisasi lainnya melaporkan terus terjadi pelanggaran hak asasi manusia secara konsisten dan sistematis. Pada tahun 2011, junta militer dibubarkan setelah pada tahun 2010 diadakan pemilihan umum, dan pemerintahan sipil dimulai. Hal ini, bersamaan dengan dilepasnya Aung San Suu Kyi dan tahanan politik lainnya, telah memperbaiki catatan hak asasi manusia dan hubungan luar negeri negara ini, memungkinkannya terbebas dari sanksi ekonomi. Namun, negara ini belum terbebas dari kritik akibat perlakuan pemerintah terhadap etnis minoritas. Pada pemilihan umum 2015, partai Aung San Suu Kyi menang mayoritas di parlemen. Namun, militer Myanmar tetap menjadi kekuatan utama di politik.⁸³

Myanmar adalah negara yang kaya dengan giok, batu permata, minyak bumi, gas alam, dan mineral lain. Ketimpangan pendapatan di Myanmar adalah salah satu yang terlebar di dunia, karena sebagian besar ekonomi dikuasai oleh sebagian orang yang disokong militer. Hingga 2016, Myanmar

⁸³ Ibid.

menempati posisi 145 dari 188 negara di dunia menurut Indeks Pembangunan Manusia. Zaman prasejarah Myanmar atau Burma tidaklah berbeda dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Alat-alat khas Asia Tenggara yang muncul pertama kali pada kala pleistosen tengah, alatnya berupa lempengan batu yang diasah pada satu sisi yang sering disebut kapak, buktinya pernah ditemukan didataran tinggi Burma yang dikaitkan dengan periode zaman batu.⁸⁴

Dilihat dari temuan di wilayah Burma, sejak zaman prasejarah telah dihuni manusia, jika dilihat dari wilayah lainya seperti Jawa yang menghasilkan alat yang seperti itu adalah Homo Wajakensis sehingga di Burma juga hidup spesies yang sama seperti di Jawa, maka kehidupan prasejarah di Burma tidaklah berbeda dengan di wilayah Asia Tenggara lainnya. System “Primus Inter pares” sangatlah kuat dan kehidupan bercocok tanam (Neolitikum) berkembang pesat di kawasan sepanjang lembah sungai irawady dan sungai-sungai lainnya.

Sekitar abad I sampai II masehi dimulailah perdagangan Laut antara India dan Cina. Perdagangan lewat Laut ini membutuhkan suatu tempat berlabuh karena keterbatasan alat Navigasi dan untuk mencari bahan logistik awak Kapal sekaligus melakukan kontak dagang dengan masyarakat ditempat berlabuh. Dilihat dari letak geografis Myanmar yang terletak di jalur pelayaran tersebut membuat terjadinya kontak antara masyarakat Myanmar dengan para pedagang terutama yang berasal dari India. Kontak dengan pedagang India ini membuat terjadinya kontak budaya. Kontak ini terutama terjadi di wilayah pantai Myanmar. Para pedagang mendirikan Kerajaan-kerajaan kecil dan menyebabkan

⁸⁴ Donnison, F.S.V., 1970. *Burma*, London: Ernest Benn Limited, hal. 37-39.

masuknya peradaban India di Myanmar sekaligus membuat bangsa Myanmar memasuki zaman sejarah karena mulai dikenalnya tulisan yang mereka pelajari dari bahasa India termasuk mulai berkembangnya ajaran agama Buddha di Myanmar.

Myanmar merupakan bekas jajahan Inggris di mana Inggris merupakan negara yang mengawali hadirnya demokrasi. Namun substansi demokrasi tidak bertumbuh dengan semestinya di negara bekas jajahannya. Demokrasi terjadi pada abad ke-18 dan 19 yang dianggap sebagai masa kebangkitan demokrasi, demokrasi berawal dari kerajaan Inggris dengan pergerakan sosialnya berlangsung cepat, karena Inggris sebagai negara yang maju dari segi jurnalisme. Kolonialisasi yang dilakukan Inggris seharusnya secara tidak langsung memberikan dampak bagi wilayah jajahannya dalam hal transformasi nilai-nilai demokrasi. Akan tetapi meskipun Myanmar adalah jajahan Inggris belum tentu nilai-nilai demokrasi Inggris diadopsi masyarakat Myanmar.⁸⁵

Hal ini terbukti dengan rezim otoriter yang masih berkuasa di Myanmar dan membatasi peran aktor politik lain. Dalam hal ini sipil yang akan mewujudkan demokrasi di Myanmar, khususnya Aung San Suu Kyi yang pernah menerima penghargaan Nobel Perdamaian bahkan memenangkan pemilu tetapi tidak diakui kemenangan yang diraih, padahal Myanmar merupakan tanah kelahirannya. Selama periode penjajahan Inggris, kontrol politik terhadap Myanmar dilakukan melalui India. Myanmar diperintah sebagai provinsi India sampai tahun 1937.

Setelah tahun 1937, Myanmar menjadi koloni yang diperintah secara terpisah dari India. Kemerdekaan dari Inggris diperoleh Myanmar pada tahun 1948. Selama masa penjajahan Inggris tidak terjadi pembentukan identitas tunggal pada penduduk Myanmar. Hal tersebut disebabkan wilayah

⁸⁵ Ibid.

Myanmar dibagi menjadi dua bagian yaitu kawasan dataran rendah dan dataran tinggi. Terhadap masing-masing kawasan diterapkan sistem pemerintahan yang berbeda.

Di kawasan dataran rendah, administrasi pemerintahan dikontrol langsung oleh Inggris sedangkan di kawasan dataran tinggi administrasi dilakukan oleh pemerintah setempat melalui perjanjian dan traktat antara Inggris dan penduduk setempat. Oleh karena itu, kawasan dataran tinggi relatif memiliki otonomi dan Inggris juga tidak membangun perekonomian dan administrasi pemerintahan Myanmar dengan baik sehingga pada saat Myanmar merdeka tidak ada bekal bagi pemerintah baru untuk menjadi pemerintah yang kuat dan bersatu namun setelah Myanmar merdeka banyak etnis minoritas yang membentuk angkatan bersenjata dan melakukan pemberontakan.⁸⁶

Pada tahun 1948, tepatnya tanggal 4 Januari Myanmar, berhasil meraih kemerdekaan dari Inggris. Sebenarnya di awal abad 19 beberapa bentuk perlawanan dari masyarakat Myanmar terhadap Inggris telah ditunjukkan. Myanmar setelah jatuh ke tangan Inggris mengalami beberapa kali perang dan kemudian diperkuat dengan pergolakan dunia hubungan internasional yang berimplikasi terhadap stabilitas politik di Myanmar. Kemenangan Jepang dalam perang Jepang-Rusia 1905. Hal ini tentunya berkenaan dengan adanya persepsi bahwa kekuatan negara Asia telah bangkit dan kini mulai diperhitungkan.

Dengan adanya kemenangan Jepang dari Rusia tentunya memberikan isyarat kepada negara-negara besar

⁸⁶ David I, Steinberg, David I. (2002). *Burma: The State of Myanmar*. Georgetown University Press, hal 69-73.

bahwa power negara-negara Asia tidak boleh diremehkan lagi. Dan di lain hal, fenomena ini tentu saja diasumsikan oleh Myanmar sebagai sebuah kebangkitan negara Asia secara kolektif untuk membendung pengaruh negara barat. Adanya perdamaian Versailles yang memperjuangkan hak-hak menentukan nasib sendiri bagi bangsa-bangsa yang belum merdeka. Perjanjian versailles merupakan salah satu hasil dari berakhirnya perang dunia I. Perjanjian Versailles menjunjung tinggi hak-hak menentukan nasib sendiri bagi setiap negara. Tentunya hal ini menjadi keuntungan bagi Myanmar yang ketika itu berada di bawah kekuasaan Inggris. Hal ini juga dijadikan landasan bagi Myanmar untuk memperjuangkan haknya dalam melepaskan diri dari penjajah.⁸⁷

Selain itu dari internal sendiri, pada tahun 1919 muncul gerakan melawan Inggris dengan membentuk The General Council of Burmese Association (GCBA) menjalankan politik non cooperative dengan Inggris. Dari sini berkobarlah semangat nasionalisme Myanmar anti Inggris. Gerakan-gerakan nasionalisme Myanmar lainnya adalah Myochit (Partai Nasionalis), Sinyetha (Partai Rakyat Miskin) dan Do Bama Asiayone (Kita Bangsa Myanmar) atau partai Thakin yang menuntut kemerdekaan bagi bangsa Myanmar. Setelah kekuatan dalam tubuh Myanmar dipersatukan dan adanya dukungan dari Inggris beserta sekutu lainnya, penyerangan terhadap tentara Jepang pun dilakukan. Penyerangan tersebut berakhir dengan kekalahan Jepang. Pada tanggal 15 Juni 1945, angkatan bersenjata Myanmar bersama-sama dengan satuan-satuan yang mewakili kerajaan Inggris dan pasukan sekutu mengadakan pawai kemenangan di Yangoon.

⁸⁷ "UK and Burma". *Foreign and Commonwealth Office*. Diakses tanggal 18 January 2015.

Kemenangan Myanmar dari Jepang tidak serta merta membuat Myanmar menjadi negara merdeka. Akan tetapi, Inggris mengambil alih. Dalam perkembangannya, pemerintah Inggris telah menjelaskan politiknya mengenai masa depan Myanmar dalam Buku Putih. Bagaimanapun pelaksanaannya, selama tiga tahun akan diperintah oleh gubernur secara langsung, dan pada saatnya kemudian pemilihan dan pembentukan kembali Dewan serta pembuat Undang-undang Myanmar tahun 1935. Hal ini menjadi titik terang bagi Myanmar karena hal tersebut menjadi sinyal akan kemerdekaan Myanmar. Hal ini dilakukan pemerintah Inggris karena melihat AFPFL telah berpengaruh besar di tengah rakyat, akhirnya Inggris sepakat untuk menyerahkan kemerdekaan kepada Myanmar.⁸⁸

Meski terkenal akan pelanggaran HAM, Myanmar justru memiliki sejarah protes massa yang panjang. Ketika Indonesia bungkam dengan gerakan bawah tanah di era Soeharto, gelombang protes Myanmar justru menguat sejak dimulainya masa pemerintahan militer Jenderal Ne Win. Tahun 1988, gelombang protes massa Myanmar ini melibatkan pelajar, pejabat sipil, pekerja hingga para biksu Budha. Protes hadir saat Ne Win menggunakan tentara bersenjata demi kudeta militer. Sejak awal massa Myanmar memang telah menginginkan berakhirnya junta militer ini. The State Peace and Development Council's (SPDC's) Myanmar mengajukan tuntutan yang populer untuk mereformasi pemerintahan menjadi neo-liberal. Tuntutan reformasi ini terutama berlaku untuk ekonomi, termasuk saat bulan lalu pemerintah Myanmar menarik subsidi BBM.

Protes massa Myanmar memang tak segaduh Amerika yang liberal. Di mana-mana rezim militer masih memegang kendali sosial. Asia Times mencatat, gerakan protes umumnya mulai dalam jumlah kecil dan tersebar. Beberapa bulan terakhir

⁸⁸Ibid.

ini misalnya, protes kecil dan damai terus berkelanjutan di ibu kota Yangon. Namun kemarahan publik ini bisa berubah menjadi efek bola salju dan menjadi gerakan massa besar-besaran. Salah satunya yang terjadi di Pakkoku. Setelah bola salju ini pecah, maka perlahan akan kembali menggumpal. Beberapa hari setelah kejadian Pakkoku, 500 biksu kembali berbaris damai di Yangon, Myanmar. Layaknya biksu, New York Times mencatat gerakan ini malah berdoa untuk kedamaian dan keselamatan setelah peristiwa Pakkoku.

Gerakan dalam protes bukan hanya terjadi dari satu pihak saja. Pemerintah Myanmar juga menyikapinya dengan Union Solidarity and Development Association (USDA). USDA tercatat kerap bergabung dalam gelombang protes ini. Organisasi propemerintah ini tercatat bahkan ikut terlibat dalam upaya pembunuhan Suu Kyi pada tahun 2003. Meski gagal, aksi tersebut memakan korban simpatisan National League for Democracy (NLD) sebagai gantinya. “Anggota kelompok ini (USDA) dilatih khusus untuk mengontrol massa dan mengubah protes menjadi aksi kekerasan,” kata seorang Diplomat barat di Yangon pada Asia Times.⁸⁹

Dunia Barat mencurigai gerakan ini berada dalam sayap yang sama dengan intelejen Myanmar. Apalagi, setiap aksi protes yang terjadi sangat sulit untuk diliput oleh para jurnalis, termasuk jurnalis internasional. Rekrut anggota juga dicurigai berasal dari para kriminal. Seiring bertambahnya anggota USDA, sekurangnya 600 kriminal juga dilepaskan dari Penjara Yangon. Hingga kini anggota USDA diperkirakan mencapai 2000 orang.

USDA berfungsi menyaingi kelompok pelajar dan biksu Buddha yang vokal dalam aksi protes. Apalagi secara khusus aktivis Myanmar telah memiliki organisasi protes massanya sendiri. Organisasi 88 Generation Student ini didirikan oleh penyair internasional asal Myanmar Ming Ko

⁸⁹ Ibid.

Naing dan Ko Ko Gyi. Keduanya mendirikan organisasi ini setelah dibebaskan dari 14 tahun penjara, dan cukup populer di mata masyarakat Myanmar. Meski berlabel pelajar, Generation 88 kerap bekerja sama dengan para pekerja, sipil hingga para biksu Buddha. “Kami percaya tak satupun warga Myanmar yang rela menerima aksi kekerasan politik junta militer,” kata salah satu pemimpin Generation 88 Htay Kywe pada Asia Time. Dan dalam setiap protes massa Myanmar hampir bisa dipastikan USDA dan Generasi 88(Generation 88) berperan didalamnya.

Protes diprakarsai oleh para biksu budha di Myanmar. Pada awalnya para biksu menolak sumbangan makanan dari para jenderal penguasa dan keluarganya, penolakan ini menjadi simbol bahwa para biksu tidak lagi mau merestui kelakuan para penguasa militer Myanmar. Aksi demo juga dipicu oleh naiknya harga BBM beberapa ratus persen akibat dicabutnya subsidi. Demo melibatkan ratusan ribu bikshu kemudian meletus diberbagai kota di Myanmar, para warga sipil akhirnya juga banyak yang mengikuti.

Pemerintah Junta Militer melakukan aksi kekerasan dalam membubarkan demo-demo besar ini, Pagoda-pagoda disegel, para demonstran ditahan, dan senjata digunakan untuk membubarkan massa. Banyak biksu ditahan, beberapa diyakini disiksa dan meninggal dunia. Sepanjang Gelombang protes terjadi belasan orang diyakini menjadi korban, termasuk seorang reporter berkebangsaan Jepang, Kenji nagai , yang ditembak oleh tentara dari jarak dekat saat meliput demonstrasi. Kematian warga Jepang ini memicu protes Jepang pada Myanmar karena ketidak bertanggung jawab, hal mengakibatkan dicabutnya beberapa bantuan dari jepang ke Myanmar.⁹⁰

Etnis Birma, berasal dari Tibet, merupakan etnis

⁹⁰ Mudditt, Jassica (19 November 2018). "Burma or Myanmar: Will the US make the switch?". Diakses tanggal 2 August 2019.

mayoritas di Myanmar. Namun, etnis Birma adalah kelompok yang datang belakangan di Myanmar, yang sudah lebih dahulu didiami etnis Shan (Siam dalam bahasa Thai). Etnis Shan pada umumnya menghuni wilayah di sepanjang perbatasan Thailand-Myanmar. Sebelum etnis Birma datang, selain etnis Shan, sudah ada etnis Mon, yang menghuni wilayah selatan, juga dekat perbatasan dengan Thailand. Sebagaimana terjadi di banyak negara, di antara tiga etnis utama di Myanmar ini terjadi perang. Satu sama lain silih berganti menjadi penguasa di daerah yang dinamakan Birma, kini Myanmar. Inilah yang terjadi, perebutan kekuasaan, sebelum kedatangan Inggris pada tahun 1885.

Ada juga etnis lain di Myanmar, yang kemudian turut meramaikan ketegangan politik sebelum penjajahan dan pasca-penjajahan Inggris. Misalnya, ada etnis Rakhine, lebih dekat ke Bangladesh. Saat penjajahan, berbagai kelompok etnis ini berjuang untuk mengakhiri penjajahan. Setelah penjajahan berakhir dan merdeka pada tanggal 4 Januari 1948, makin terjadi kontak lebih ramah antara etnis Birma dan semua etnis non-Birma. Aung San, ayah dari Aung San Suu Kyi, bersama U Nu adalah tokoh utama di balik kemerdekaan dan menjadi pemimpin negara. Akan tetapi, pada tahun 1962, militer yang didominasi etnis Birma mengambil alih kekuasaan negara. Ne Win adalah otak di balik kudeta itu.⁹¹

Cikal bakal junta militer sekarang (disebut sebagai Dewan Negara untuk Perdamaian dan Pembangunan / SPDC) berasal dari kekuasaan Ne Win itu. SPDC sendiri didominasi oleh etnis Birma. Konfigurasi kekuasaan hak pun menjadi tidak berimbang antara etnis Birma yang mendominasi dan etnis non-Birma yang merasa ditindas. Sehingga muncullah perlawanan dari beberapa etnis non-Birma, termasuk etnis Karen, yang mendominasi wilayah pegunungan di utara, yang dikenal sebagai golden triangle (segitiga emas). Birma memilih

⁹¹ Ibid.

cara apa pun untuk mencegah hal itu terjadi. Sejak 1960-an, terjadilah diaspora warga Myanmar. Berbagai warga Myanmar dari kelompok etnis kini tinggal di Thailand, Bangladesh, Cina, Laos, dan India. Semua negara ini berbatasan langsung dengan Myanmar. Kemenangan kubu demonstrasi, pimpinan Aung San Suu Kyi pada Pemilu tahun 1990, tak dikehendaki oleh kelompok etnis Birma. Kubu Suu Kyi dan etnis non-Birma lainnya merupakan ancaman bagi supremasi etnis Birma. Kemenangan Suu Kyi pun dihadang. Kekuasaan direbut. Beginilah yang terjadi seterusnya dan seterusnya.

Myanmar memiliki luas wilayah 676578 kilometer persegi (261228 sq mi). Posisinya terletak diantara 9°LU dan 29° LU, dan 92°BT dan 102°BT. Per Februari 2011, Myanmar terdiri dari 14 negara bagian, 67 distrik, 330 township, 64 sub-township, 377 kota kecil, 2,914 Ward, 14.220 kelompok desa dan 68.290 desa. Myanmar berbatasan dengan Divisi Chittagong (Bangladesh; dan Mizoram, Manipur, Nagaland dan Arunachal Pradesh (India) di sebelah barat daya. Di sebelah utara dan timur laut berbatasan dengan Kawasan Otonomi Tibet dan Yunnan (China) dengan panjang batas darat total 2185 km (1358 mi). Selain itu, di sebelah tenggara terdapat Laos dan Thailand. Myanmar memiliki panjang pantai 1930 km (1200 mi) di sepanjang Teluk Benggala dan Laut Andaman di selatan dan barat daya.

Di sebelah utara, terdapat Pegunungan Hengduan yang membentuk perbatasan dengan China. Hkakabo Razi yang terletak di Negara Bagian Kachin, dengan ketinggian 5881 meter (19295 ft), adalah titik tertinggi di Myanmar.^[15] Banyak pegunungan di Myanmar, seperti Rakhine Yoma, Bago Yoma, Perbukitan Shan dan Perbukitan Tenasserim, memanjang dari utara ke selatan dari Himalaya. Tiga rantai pegunungan membagi 3 sistem sungai di Myanmar: Sungai Irawadi, Salween (Thanlwin), dan Sittaung. Sungai Irawadi, sungai terpanjang di Myanmar, panjangnya sekitar 2170 kilometer (1348 mi) dan mengalir ke Teluk Martaban. Dataran subur

terletak pada lembah-lembah diantara rantai pegunungan ini. Sebagian besar penduduk Myanmar tinggal di lembah Irawadi yang terletak diantara Rakhine Yoma dan Dataran Shan.

Myanmar memiliki bentang alam yang bervariasi dari dataran rendah sampai pegunungan. Banyaknya sungai-sungai besar dan gunung api menyebabkan kondisi tanahnya sangat subur. Hal tersebut sangat menunjang bagi kegiatan agraris seperti pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Di sektor pertanian Myanmar memiliki banyak rempah-rempah yang eksotis, dan di sektor perkebunan Myanmar unggul di perkebunan karet dan sawit, di bidang kehutanan pula, Myanmar adalah pengeksport kayu jati terbesar di Asia Tenggara. Komoditas perdagangan Myanmar meliputi kayu (terutama kayu jati), beras, pupuk, dan berbagai barang kerajinan mebel.

Myanmar kaya akan hasil-hasil alam, pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Oleh karena itu, industri yang berkembang merupakan industri pengolahan hasil alam. Berbagai jenis industri di Myanmar adalah industri pertambangan (timbal, seng, emas, perak, permata, minyak bumi, dan tungsten), industri pengolahan ikan, pemotongan kayu, semen, tekstil, dan berbagai kerajinan mebel. Karena letak lintangnya, Myanmar beriklim tropis, subtropis dan angin musim (karena dipengaruhi angin musim) musim di Myanmar terbagi atas tiga macam yaitu, musim hujan, terjadi pada bulan Mei-Oktober, yang mendapat pengaruh angin musim barat daya basah dan sejuk, musim kemarau sejuk terjadi bulan November – bulan Februari dan musim kemarau panas terjadi bulan Maret-April dan suhu udara rata-rata 27 derajat Celsius dan semakin ke utara semakin dingin.

Wilayah dataran rendah Mandalay merupakan daerah bayangan hujan karena hanya mendapat curah hujan rata-rata 700mm setiap tahun. Tumbuhan yang tumbuh di daerah Myanmar merupakan hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis ini banyak membentang jauh sampai dengan lembah sungai Salween di Plato Shan, dan hutan yg lebih lebat pada umumnya

terdapat di bagian yang lebih rendah, di pegunungan banyak terdapat hutan subtropis dan hutan iklim sedang yang di tumbuh oleh pohon-pohon pinus dan beragam tumbuhan paku, dan umumnya terdapat pada ketinggian di atas 1.000 m, sedangkan fauna yang hidup di Myanmar gajah, harimau, kerbau liar, ular dan rusa.

Perubahan nama dari Burma menjadi Myanmar secara resmi dilakukan oleh pemerintahan junta militer pada tanggal 18 Juni 1989. Junta militer mengubah nama Burma menjadi Myanmar agar etnis non-Burma merasa menjadi bagian dari negara. Walaupun begitu, perubahan nama ini tidak sepenuhnya diadopsi oleh dunia internasional. Banyak kelompok oposisi dan negara tetap menggunakan nama "Burma" karena tidak mengakui legitimasi pemerintah militer yang berkuasa saat itu.

Bulan April 2016, tidak lama setelah menjabat, Aung San Suu Kyi memberikan klarifikasi bahwa orang asing bisa bebas menggunakan kedua nama, "karena tidak ada dalam konstitusi kami yang mengatakan bahwa anda harus menggunakan salah satunya". Nama resmi negara ini adalah "Republik Persatuan Myanmar" (Pyidaunzu Thanmāda Myāma Nainngandaw, diucapkan [pjìdàʊnzʉ θànməda mjəmà nàɪŋàndò]). Negara yang tidak menggunakan nama ini, menggunakan istilah "Persatuan Burma". Dalam bahasa Inggris, negara ini populer dengan nama "Burma" atau "Myanmar." Kedua nama ini diturunkan dari etnis mayoritas di Myanmar yaitu Suku Bamar. Nama Burma telah digunakan sejak abad ke-18.

Burma tetap digunakan oleh beberapa negara, seperti Kanada dan Britania Raya. Amerika Serikat secara resmi menggunakan Burma sebagai nama resmi, tetapi situs Departemen Negara menuliskan "Burma (Myanmar)" dan Barack Obama telah menyebut negara ini dengan kedua nama. Pemerintah Republik Ceko secara resmi menggunakan Myanmar, meski Kementerian Luar Negeri mereka menyebut

keduanya di situs web. PBB menggunakan Myanmar, juga Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, Australia, Rusia, Jerman, China, India, Bangladesh, Norwegia, Jepang dan Swiss. Sebagian besar media berita internasional berbahasa Inggris juga menyebut negara ini dengan nama Myanmar, termasuk BBC, CNN, Al Jazeera, Reuters, RT (Russia Today) dan Australian Broadcasting Corporation (ABC)/Radio Australia.

Sistem hukum Burma terutama menggunakan hukum umum dan hukum tradisional. Pada 1885 Inggris menyatakan Burma sebagai koloni mereka dan melaksanakan hak hukum umum. Mulai saat ini, negara kita sedang berolahraga sebagai hukum undang-undang. Juga Myanmar, tradisi mereka dipraktikkan sebagai Hukum Myanmar Tradisional. Kemudian dua jenis praktik hukum sebagai hukum positif dengan menulis, revisi, menyelesaikan dan berkembang pada saat ini. Selain itu, pemerintah SPDC membuat UU banyak dan hukum bahwa mereka bertujuan untuk membatasi orang.

Setelah itu, pemerintah SPDC mengatakan "Myanmar adalah Bangsa kedaulatan independen dan kekuasaan Kedaulatan Uni berasal dari warga negara dan menegakkan di seluruh negeri" tetapi mereka mengendalikan kekuasaan dan membatasi citizens. Generally, sistem hukum harus memisahkan, periksa dan menyeimbangkan tiga jenis kekuasaan seperti legislatif, kekuasaan eksekutif, dan yudikatif. Pada bagian Konstitusi 2008 Birma 11 (a), tiga cabang kekuasaan kedaulatan yaitu kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif dan kekuasaan yudikatif terpisah, sejauh mungkin, dan melakukan kontrol timbal balik, memeriksa dan menyeimbangkan.

Di Burma, pengadilan dibentuk seperti mahkamah agung Perhimpunan bahwa U adalah keadilan kepala Union, pengadilan Tinggi Daerah, pengadilan Tinggi Negara (memiliki keadilan petugas adalah dua sampai enam orang) Pengadilan Diri - Divisi Diperintah, Pengadilan Zona Diri

Administered, Pengadilan Distrik, Township Pengadilan dan lainnya dibentuk oleh hukum, Majelis Pengadilan Militer dan Konstitusi Perhimpunan (U TheinSoe adalah ketua pengadilan itu). Pada tahun 2008 bagian konstitusi (19) (a), (b) dan (c), "untuk menegakkan keadilan secara independen menurut hukum, untuk menegakkan keadilan di pengadilan terbuka kecuali dinyatakan dilarang oleh hukum dan untuk menjamin dalam semua kasus hak pembelaan dan hak-hak banding menurut hukum.

Militer Tentara Myanmar diucapkan adalah komponen tanah Militer Myanmar. Tentara Myanmar adalah cabang terbesar dari Angkatan Bersenjata Myanmar dan memiliki tanggung jawab utama melakukan darat operasi militer. Tentara Myanmar mempertahankan kekuatan aktif terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Angkatan darat Vietnam. Tentara Myanmar memiliki kekuatan pasukan sekitar 492.000. Militer memiliki pengalaman tempur yang luas dalam memerangi gerilyawan di medan kasar, mengingat telah melakukan non-stop operasi kontra-pemberontakan melawan pemberontak etnik dan politik sejak didirikan pada tahun 1948.

Pasukan ini dipimpin oleh Panglima Jenderal Soe Win saat Letnan dengan Jenderal Min Aung Hlaing sebagai Panglima. Pangkat tertinggi di Angkatan Darat Myanmar adalah Senior Umum, setara dengan posisi Field Marshal di semesta alam barat dan diselenggarakan oleh jenderal senior than shwe pada tahun 2011, setelah transisi dari pemerintah junta militer untuk pemerintahan parlementer sipil, Tentara Myanmar berlaku draf militer bagi semua warga negara, semua laki-laki dari usia 18 sampai 35 dan semua usia wanita antara 18 dan 27 tahun dapat direkrut menjadi wajib militer selama dua tahun sebagai pribadi terdaftar pada saat keadaan darurat nasional. Usia bagi para profesional yang sampai 45 untuk pria dan 35 untuk perempuan selama tiga tahun sebagai layanan perwira bintangara dan non. Sebuah publikasi resmi telah mengungkapkan bahwa hampir seperempat dari anggaran

nasional yang baru Myanmar akan dialokasikan untuk pertahanan.

Lagu Kebangsaan Myanmar adalah lagu kebangsaan resmi di Myanmar pembukaan lagu kebangsaan dalam gaya tradisional Myanmar sebelum transisi kesebuah orchestra bergaya barat, melodi dan lirik di tulis oleh saya tin dan diadopsi sebagai lagu kebangsaan Myanmar. Bendera Kebangsaan: bendera berwarna merah, di ujung atas sebelah kiri sebuah segi empat panjang kecil yang berwarna biru hitam, di dalamnya dilukiskan gambar yang berwarna putih?14 bintang bersegi lima mengitari sebuah roda gigi dengan 14 gigi, di tengah roda gigi terdapat sebatang padi. Warna merah melambangkan keberanian dan ketegasan, biru tua melambangkan perdamaian dan kesatuan, warna putih melambangkan kemurnian dan kebajikan. 14 bintang bersegi lima mewakili 14 provinsi atau negeri bagian Uni Myanmar, roda gigi dan padi melambangkan industri dan pertanian.

Lambang Negara: titik pusat sebagai sebuah roda gigi dengan 14 gigi dilingkari oleh padi, di atasnya dilukiskan peta Myanmar. Di dua sebelah padi masing-masing terdapat seekor singa, singa dijunjung sebagai hewan kenegaraan, disebut sebagai singa suci yang merupakan pertanda kemujuran. sebelahnya dan di sekitar padi dihiasi bunga-bunga Myanmar, pita hiasan di sisi bawah dituliskan " Uni Myanmar " dalam bahasa Myanmar. Perubahan lagu kebangsaan dan bendera dilakukan pemerintah junta pada tanggal 21 Oktober 2010.

Myanmar dibagi menjadi tujuh negara bagian (pyine) dan tujuh region, yang sebelum Oktober 2010 disebut "divisi" (yin). Region-region sebagian besar dihuni oleh etnis Bamar, sementara negara bagian sebagian besar dihuni etnis-etnis minoritas tertentu. Setiap negara bagian dan region kemudian dibagi lagi menjadi distrik-distrik, yaitu:

- Region Ayeyarwady
- Region Bago

- Region Magway
- Region Mandalay
- Region Sagaing
- Region Tanintharyi
- Region Yangon

Negara bagian antara lain:

- Negara Bagian Chin
- Negara Bagian Kachin
- Negara Bagian Kayin (Karen)
- Negara Bagian Kayah (Karenni)
- Negara Bagian Mon
- Negara Bagian Rakhine (Arakan)

Ekonomi Burma berasaskan pertanian dan fungsi terutama pada kas dan sistem barter. Industri utamanya dikontrol oleh militer yang dikelola perusahaan-perusahaan negara. Setiap aspek kehidupan ekonomi diserap oleh pasar gelap, di mana reaksi harga meroket terhadap control harga resmi sejak tahun 1989, SPDC kebijakan ekonomi pasar terbuka telah membawa banjir investasi asing di minyak dan gas (oleh perusahaan-perusahaan Barat), dan dalam kehutanan, pariwisata, dan pertambangan (oleh perusahaan-perusahaan Asia). Ledakan yang dihasilkan dalam perdagangan dengan Cina telah mengubah Burma kurang berkembang menjadi pusat bisnis yang berkembang pesat. Sebuah program pemberantasan narkoba telah dimulai di perbatasan timur laut negara bagian, yang menyumbang sekitar 60% dari heroin dunia, dengan mendorong petani untuk menanam tanaman pangan bukan poppies.

Beberapa rencana ada untuk sektor manufaktur, dan ketergantungan pada impor Myanmar, negara bersumber harga tinggi, menderita control ketat dari pemerintah kebijakan ekonomi yang tidak efisien, dan kemiskinan rural. Junta

(aktivis Myanmar) mengambil langkah-langkah pada awal 1990an untuk membebaskan ekonomi setelah berdekadedekade mengalami kegagalan di bawah “Burmese Way to Socialism,” tetapi usaha tersebut tertahan, dan beberapa tindakan liberalisasi ditunda.

Myanmar tidak memiliki stabilitas moneter ataupun fiskal, Akibatnya ketidakseimbangan kondisi makroekonomi termasuk inflasi, nilai tukar resmi berfluktuasi tidak sesuai dengan nilai kyat Myanmar, dan suku bunga rezim yang tidak jelas. Sebagian besar bantuan pembangunan tertahan setelah Junta mulai menekan pergerakan demokrasi di 1988 dan menolak menerima hasil pemilihan legislatif tahun 1990. Iklim investasi yang buruk juga memperlambat arus nilai tukar asing. Sektor yang paling produktif hanya di industri ekstraktif, khususnya minyak dan gas, penambangan dan kayu mentahArea lain, seperti pabrik dan lain-lain.⁹²

B. Sistem Budaya Myanmar.

Penduduk Myanmar berasal dari multietnis dengan berbagai ragam budaya dan bahasa daerahnya. Namun yang digunakan sebagai bahasa nasional adalah bahasa Myanmar. Mayoritas masyarakat Myanmar adalah penganut agama Buddha yang taat. Selain itu juga masih memegang teguh adat dan tradisi. Sektor pariwisata yang ditawarkan negeri ini berupa bangunan bersejarah, festival keagamaan, pesona alam yang indah, dan banyak kesenian tradisional.

⁹² Myat Thein, (2005). *Economic Development of Myanmar*. Singapore: Inst. of Southeast Asian Studies, hal 131-134.

Suku-suku yang ada di Myanmar antara lain:

- **Bamar/Birma.** Dua pertiga dari total warga Myanmar. Beragama Buddha, menghuni sebagian besar wilayah negara kecuali pedesaan.
- **Karen.** Suku yang beragama Buddha, Kristen atau paduannya. Memperjuangkan otonomi selama 60 tahun. Menghuni pegunungan dekat perbatasan dengan Thailand.
- **Kayah.** Etnis yang beragama Buddha yang berkerabat dengan etnis Thai.
- **Arakan.** Juga disebut **Rakhine**, umumnya beragama Buddha dan tinggal di perbukitan di Myanmar barat.
- **Mon.** Etnis yang beragama Buddha yang menghuni kawasan selatan dekat perbatasan Thailand.
- **Kachin.** Kebanyakan beragama Kristen. Mereka juga tersebar di Cina dan India.
- **Chin.** Kebanyakan beragama Kristen, menghuni dekat perbatasan India.

Di wilayah Kachin dan kayin pendataan penduduk belum akurat. 46.600 warga di Kachin dan 69.753 warga di Kayin, belum sepenuhnya teridentifikasi berdasarkan keyakinan mereka atau tidak didata satu persatu. Sedangkan di Rakhine sendiri, terdapat sekitar 1.090.000 warga yang tidak mengikuti sensus pada tahun 2014. Akan tetapi hampir secara keseluruhan adalah pemeluk agama Islam. Dengan digabungkannya jumlah tersebut, maka persentase agama di Myanmar pada sensus 2014 adalah: Buddha 87.9%, Kristen 6.2%, Islam 4.3, Animisme 0.8%, Hindu 0.5%, Lainnya 0.2% dan Tak Beragama 0.1%. Jumlah penduduk Myanmar

mencapai 54.409.800 jiwa.⁹³

Bahasa yang digunakan oleh penduduk mynmar adalah Birma, Penduduk Myanmar berasal dari multietnis dengan berbagai ragam budaya dan bahasa daerahnya. Namun yang digunakan sebagai bahasa nasional adalah bahasa Myanmar. Mayoritas masyarakat Myanmar adalah penganut agama Buddha yang taat. Selain itu juga masih memegang teguh adat dan tradisi. Istimewa pendidikan Burma dioperasikan oleh instansi pemerintah, Departemen Pendidikan. Universitas dan lembaga profesional dari Burma atas dan Birma lebih rendah dijalankan oleh dua entitas yang terpisah, Departemen Pendidikan Tinggi Burma dan Departemen Pendidikan Tinggi Burma Bawah. Markas yang berbasis di Yangon dan Mandalay masing-masing. Sistem pendidikan didasarkan pada sistem Britania Raya, karena hampir satu abad kehadiran Inggris dan Kristen di Burma. Hampir semua sekolah yang dioperasikan pemerintah, tetapi telah terjadi peningkatan baru-baru didanai swasta sekolah bahasa Inggris. Sekolah adalah wajib sampai akhir sekolah dasar, mungkin sekitar 9 tahun, sedangkan usia wajib belajar adalah 15 atau 16 di tingkat internasional. Di Myanmar juga terdapat 101 universitas, 12 institut, perguruan tinggi sederajat, dan 24 perguruan tinggi negeri dan 146 institut pendidikan tinggi.

Kebudayaan dari negara Myanmar banyak dipengaruhi oleh agama mayoritas yang dianut oleh masyarakatnya, yakni ajaran Budha. Ini terlihat dari banyaknya pagoda yang dapat kita jumpai hampir di setiap tempat di Myanmar. Masyarakatnya masih tergolong masyarakat tradisional dengan

⁹³ "The 2019 Myanmar Population and Housing Census- The Union Report: Religion" (PDF). myanmar.unfpa.org. Department of Population Ministry of Labour, Immigration and Population MYANMAR.

penduduk yang ramah dan masih kita jumpai banyak masyarakat yang masih memakai sarung dan mengisap rokok dengan cerutu. Salah satu pagoda terkenal yang sangat indah adalah Pagoda Shwedagon di Yangoon dan reruntuhan candi yang luas dari ibu kota lama Pagan adalah salah satu pemandangan paling menarik di dunia. Beberapa kesenian tradisional Myanmar adalah Bagan Period Dance yang hampir mirip dengan tarian tradisional Indonesia, namun gerakan mereka lebih gesit dan beragam. Belum banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di negara Myanmar. Salah satunya mungkin dikarenakan oleh konflik yang masih sering berkecamuk di negara itu serta kurangnya kepedulian pemerintah dalam meningkatkan potensi pariwisata di negara seribu pagoda tersebut.⁹⁴

Sebagian besar pokok pikiran dari tari-tarian dari Myanmar itu erat dengan kepercayaan dan mitos, yang juga menjadi ciri khas seni tari Indonesia. Bagian pertama tarian banyak terinspirasi dari kehidupan istana dan kepercayaan masyarakat Myanmar. Kepercayaan masyarakat Myanmar tergambar dalam tarian penyambutan serta tarian Bagan yang terukir diatas pagoda tempat ibadah masyarakat dengan mayoritas agama Budha. Tarian mahkota, tarian Byaw-sejenis gendang menampilkan tarian gembira yang biasa ditampilkan di hadapan raja-raja dan petinggi istana. Tarian tiga era Myanmar yaitu periode Innwa, Konbaung, dan Yadanabon menampilkan perubahan gerakan hingga dandanan para penari dari tiga periode kekuasaan. Hiasan bertatah warna emas dan permata melengkapi busana tradisional yang dimodifikasi kontemporer. Sementara musik yang mengiringi tarian berasal

⁹⁴ *"Representations and travel advice – Myanmar". Federal Department of Foreign Affairs. Diakses tanggal 14 September 2016. 009.*

dari lagu tradisional Myanmar dan lagu-lagu tradisional rakyat myanmar pula.

Sekelompok orang bersarung yang sedang berjalan bersama di Nay Pyi Taw itu bukannya sedang akan bepergian menuju masjid atau mushola, namun kain yang membelit bagian tubuh mereka mulai dari perut hingga betis itu memang merupakan pakaian khas mereka yang bernama Longyi. Longyi juga berbahan kain katun dan sangat mirip dengan Sarung seperti yang biasa dipakai kaum Muslim di Indonesia ketika melakukan Sholat di masjid atau mushola, Longyi yang merupakan pakaian tradisional masyarakat Myanmar tersebut biasa dipasarkan di tempat umum atau di pasar-pasar tradisional, dengan harga yang bersaing tergantung kualitas bahan pakaiannya.

Makanan khas Myanmar memiliki keunikan tersendiri yang menjadikannya masuk dalam daftar kuliner wajib untuk dicicipi. Selain nama-namanya yang unik, cita rasanya pun tidak bisa ditemukan di tempat lain.⁹⁵ Berikut adalah sepuluh makanan khas dari negeri seribu pagoda tersebut yang tidak boleh sampai dilewatkan, antara lain:

1. Hto-hpu New.

Kalau diterjemahkan dalam Bahasa, Hto-hpu New memiliki arti yang sederhana, yaitu ‘Tahu Hangat’. Tapi jangan sampai terkecoh, karena kuliner yang satu ini tidak terbuat dari bahan dasar tahu, melainkan tepung kacang polong yang diolah hingga menjadi lembek menyerupai bubur berwarna kekuningan. Untuk penyajiannya akan dihidangkan dengan kaldu daging, irisan daging, minyak cabai, dan potongan sayur. Sekilas, tampilannya mirip dengan bubur ayam di Indonesia. Sebagai catatan, ada dua macam pilihan irisan daging yang disajikan bersama Hto-hpu Nwe ini, yaitu daging ayam dan

⁹⁵ Ibid.

daging babi. Jika Anda muslim, jangan lupa untuk meminta kepada penjual menyajikan dengan irisan daging ayam karena kadang ada penjual yang mencampur kedua jenis daging untuk meningkatkan rasa gurih Hto-hpu Nwe.

2. Mont Di.

Bila Korea Selatan punya ramyeon, Myanmar tidak ketinggalan dengan Mont Di. Bahan utamanya adalah bihun dengan lembaran yang cukup tebal, berbeda dengan bihun di Indonesia yang tipis. Setelah bihun dimasak, cukup disajikan dengan kuah sup pasta ikan. Jenis ikan yang digunakan untuk pasta tersebut adalah Nga-pi, hanya ada di perairan Myanmar. Tidak heran bila cita rasa Mont Di sangat khas. Supaya lebih lezat lagi, Mont Di biasanya dinikmati bersama lauk Nga-shwe, semacam ikan yang lebih menyerupai belut dan digoreng balut tepung. Berkat pembuatan serta penyajiannya yang memakan waktu sangat singkat, wisatawan asing biasanya menganggap Mont Di sebagai makanan cepat saji. Padahal, kuliner ini merupakan makanan khas Myanmar.

3. Laphet Thohk.

Salad khas Myanmar, itulah kalimat yang cocok untuk mendeskripsikan Laphet Thohk. Mengacu pada kebiasaan warganya yang gemar mengonsumsi langsung daun teh, maka terciptalah menu yang satu ini. Daun teh yang telah melalui proses fermentasi akan dihidangkan bersama irisan kubis, tomat, cabai, bawang putih, dan kacang sangrai. Anda bebas menyantapnya sebagai makanan pembuka, utama, hingga penutup.

4. Mohinga.

Kalau Mont Di terbuat dari bihun, ada mi khas lain dari Myanmar yang tampaknya lebih mengenyangkan, yaitu Mohinga. Mi yang digunakan terbuat dari tepung beras sehingga memiliki tekstur tebal dan kenyal, serta berwarna kekuningan. Mi kemudian diguyur dengan kuah yang terbuat dari kaldu ikan dan bawang putih. Selanjutnya ditambahkan irisan daging ikan, telur rebus, dan perasan jeruk nipis untuk disajikan.

5. Nga Htamin.

Nasi kuning dari Myanmar, itulah Nga Htamin. Dari tampilan maupun segi rasanya memiliki kemiripan dengan nasi kuning khas Indonesia. Warna kuning dari Nga Htamin juga didapatkan dari kunyit serta ditambahkan rempah-rempah untuk menghasilkan aroma serta rasa yang khas. Bedanya adalah kuliner ini disajikan dengan ikan rebus, pasta tomat, potongan kentang rebus, dan irisan bawang goreng. Tidak sampai di situ saja, bila menginginkan rasa Nga Htamin lebih lezat, maka dapat ditambahkan irisan cabai yang telah digoreng. Tambahan komponen tersebut diperuntukkan khusus bagi para penyuka pedas saja, bila tidak dapat memilih rasa orisinal dari Nga Htamin yang gurih. Makanan ini cocok untuk dinikmati kapan saja sebagai menu utama karena sangat mengenyangkan.

6. Ohn-No Khao Swe.

Makanan khas Myanmar selanjutnya adalah Ohn-No Khao Swe yang sekali lagi berbahan dasar mi. Hal itu tidak mengejutkan mengingat masyarakat sana memang penggemar berat mi. Untuk menu satu ini, mi yang digunakan merupakan mi gandum yang memiliki kandungan karbohidrat rendah dan protein tinggi sehingga cocok juga bila dipilih sebagai menu diet. Ohn-No Khao Swe berupa mi gandum yang disajikan

bersama kuah kari berikut daging ayam. Sebagai pelengkapya akan ditambahkan irisan bawang, cabai, dan telur rebus. Sentuhan terakhir untuk memberi rasa segar atas hidangan bersantan ini adalah perasan air jeruk nipis dan saus ikan. Ohn-No Khao Swe disarankan untuk lekas disantap selagi hangat.

7. Burmese Curry.

Jika tidak ingin menyantap kuah kari dengan mi seperti Ohn-No Khao Swe, Anda dapat mencicipi Burmese Curry atau Kari Burma. Sajian kari khas Myanmar ini dihidangkan bersama dengan nasi hangat dengan karakteristik menyerupai nasi uduk atau nasi gurih di Indonesia. Dari segi rasa, tidak terlalu jauh dengan kari pada umumnya. Namun, khusus di Myanmar, Kari Burma ini ditawarkan dengan pilihan aneka daging berbeda. Mulai dari daging ayam, sapi, domba, ikan, hingga babi. Anda bisa memilih daging yang disukai untuk dihidangkan bersama menu kuah kuning kental yang satu ini. Kari Burma juga relatif mudah dijumpai di seluruh sudut Myanmar karena dijajakan oleh pedagang kaki lima hingga restoran bintang lima.

8. Mont Lone Yay Baw.

Bila Anda berasal dari Jawa dan melihat kuliner khas Myanmar ini mungkin akan menyangkannya sebagai klepon, salah satu kue tradisional Jawa. Tidak dapat disalahkan karena memang tampilannya mirip sekali ; berbentuk bulatan kecil dan diberi toping berupa parutan kelapa. Bahan pembuatnya juga sama, yaitu tepung ketan. Bedanya, Mont Lone Yay Baw berwarna putih, tanpa pewarna pandan seperti klepon yang membuatnya memiliki warna hijau. Selain itu, kalau klepon memiliki isian berisi gula merah cair, tidak dengan penganan asal Myanmar ini. Mont Lone Yay Baw termasuk dalam

kuliner streetfood andalan Myanmar dan mudah ditemukan di berbagai gerai kaki lima di sana.

9. Sanwin Makin.

Tidak hanya Mont Lone Yay Baw yang pas untuk dijadikan sebagai penganan penutup ketika bertandang ke Myanmar. Sanwin Makin yang mirip dengan kue bika ambon ini dapat menjadi alternatif. Tepung yang digunakan untuk membuat Sanwin Makin adalah tepung gandum, jadi tidak perlu khawatir risiko diabetes maupun obesitas bila mengonsumsinya agak banyak. Untuk memberikan tekstur rasa gurih dan manis yang seimbang, maka selain menggunakan tepung gandum, Sanwin Makin dibuat dengan tambahan komposisi mentega, gula, dan kelapa. Adonan yang sudah jadi kemudian dipanggang menggunakan oven. Setelah matang, biasanya disajikan dalam potongan-potongan persegi panjang kecil yang cantik.

10. Kyay Oh.

Kuliner khas Myanmar terakhir yang sayang bila sampai terlewatkan adalah Kyay Oh. Sekali lagi, kuliner yang satu ini menggunakan mi sebagai bahan pokoknya. Hampir mirip seperti Mont Di, tapi kuah yang digunakan untuk Kyay Oh berasal dari kaldu daging ayam, sehingga risiko menimbulkan reaksi alergi lebih rendah dibandingkan Mont Di yang menggunakan kaldu ikan. Seporsi Kyay Oh disajikan bersama dengan tahu, bok coy, irisan daging ayam dan telur puyuh.⁹⁶

⁹⁶ Ibid.

BAB X

BUDAYA MASYARAKAT VIETNAM

A. Gambaran Umum Negara Vietnam.

Vietnam, bernama resmi Republik Sosialis Vietnam adalah negara paling timur di Semenanjung Indochina di Asia Tenggara. Vietnam berbatasan dengan Republik Rakyat Tiongkok di sebelah utara, Laos di sebelah barat laut, Kamboja di sebelah barat daya dan di sebelah timur terbentang Laut China Selatan. Dengan populasi sekitar 84 juta jiwa, Vietnam adalah negara terpadat nomor 13 di dunia. Vietnam termasuk di dalam grup ekonomi "Next Eleven"; menurut pemerintah, GDP Vietnam tumbuh sebesar 8.17% pada tahun 2006, negara dengan pertumbuhan tercepat kedua di Asia Timur dan pertama di Asia Tenggara. Pada akhir tahun 2007, menteri keuangan menyatakan pertumbuhan GDP Vietnam diperkirakan mencapai rekor tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir sebesar 8.44%.

Sejarah Vietnam dapat ditarik kembali ke 2500 tahun yang lalu, namun menurut legenda, bisa ditarik kembali ke 4000 tahun yang lalu. Vietnam, sejak abad 11 SM sampai abad 10 Masehi mayoritas berada di bawah kekuasaan kekaisaran Tiongkok. Tahun 939 M, Vietnam merdeka secara politis, dan mulai menggunakan Champa sebagai nama negara. Masa setelah ini dianggap sebagai masa pembangunan identitas kebangsaan Vietnam.⁹⁷

⁹⁷ Karnaw, S. (1975) *Vietnam a History*, New York: The Niking Press.hal. 32-36.

Luas Vietnam kurang lebih 332698 km² (128455 sq mi), maka ukurannya hampir setara dengan luas Jerman.^[10] Bagian Vietnam yang berbatasan dengan batas-batas internasionalnya seluas 4639 km (2883 mi) dan panjang pantainya adalah 3444 km (2140 mi). Topografinya terdiri atas bukit-bukit dan gunung-gunung berhutan lebat, dengan dataran rendah meliputi tidak lebih dari 20%. Pegunungan berkontribusi sebesar 40% dari total luas Vietnam, dengan bukit-bukit kecil berkontribusi sebesar 40% dan hutan tropis 42%.

Bagian Utara kebanyakan terdiri atas pegunungan dan Delta Sungai Merah. Phan Xi Pang, berlokasi di provinsi Lao Cai, adalah gunung tertinggi di Vietnam setinggi 3.143 m (10.312 ft). Selatan dibagi menjadi dataran rendah tepi pantai, puncak Annamite Chain, hutan-hutan luas dan tanah yang buruk. Terdiri dari 5 plato tanah basalt yang rata-rata rata, pegunungan berkontribusi sebesar 16% bagi tanah arable (= tanah yang cocok untuk pertanian seperti jagung dan gandum) Vietnam dan 22% dari total lahan berhutan Vietnam.⁹⁸

Delta Sungai Merah (juga dikenal sebagai Song Hong), adalah sebuah wilayah rata berbentuk segitiga seluas 15000 km² (5792 sq mi), lebih kecil tetapi lebih berkembang dan berpenduduk padat daripada Delta Sungai Mekong. Dahulu Delta Sungai Merah adalah sebuah teluk kecil di kawasan Teluk Tonkin, diisi oleh deposit besar endapan sungai selama periode millenium dan memanjang 100 meter ke Teluk Tonkin setiap tahunnya. Delta Mekong meliputi sekitar 40.000 kilometer persegi, adalah dataran rendah yang tidak lebih dari tiga meter di atas permukaan laut dari titik manapun dan saling menyilang (crisscross) oleh sebuah maze (jaringan) kanal-kanal dan sungai-sungai. Sangat banyak sedimen yang dibawa oleh cabang-cabang dan aliran-aliran Sungai Mekong sehingga delta tersebut memanjang sekitar 60 hingga 80 meter ke arah laut

⁹⁸ Ibid.

setiap tahunnya.

Vietnam memiliki iklim monsoon (hujan lebat) tropis, dengan kelembaban rata-rata 84% sepanjang tahun. Tetapi, karena perbedaan pada garis lintang dan keanekaragaman topografi, iklim cenderung sangat bervariasi dari satu tempat terhadap tempat yang lainnya. Pada saat musim dingin atau musim kering, umumnya terjadi dari November hingga April, angin monsoon biasanya bertiup dari Timur Laut sepanjang pantai RRT dan mengarah ke Teluk Tonkin, meningkatkan banyak kelembaban; dampaknya, musim dingin di sebagian besar Vietnam adalah kering. Suhu tahunan rata-rata umumnya lebih tinggi di dataran rendah daripada di pegunungan dan dataran tinggi.⁹⁹

Republik Sosialis Vietnam adalah sebuah negara partai tunggal. Sebuah konstitusi baru disahkan pada April 1992 menggantikan versi 1975. Peran utama terdahulu partai Komunis disertakan kembali dalam semua organ-organ pemerintah, politik dan masyarakat. Hanya organisasi politik yang bekerja sama atau didukung oleh Partai Komunis diperbolehkan ikut dalam pemilihan umum. Ini meliputi Barisan Tanah Air Vietnam (Vietnamese Fatherland Front), partai serikat pedagang dan pekerja. Meskipun negara tetap secara resmi berjanji kepada sosialisme sebagai doktrinnya, makna ideologi tersebut telah berkurang secara besar sejak tahun 1990-an. Presiden Vietnam adalah kepala negara dan secara nominal adalah panglima tertinggi militer Vietnam, menduduki Dewan Nasional untuk Pertahanan dan Keamanan

⁹⁹ Laut Tiongkok Selatan disebut Vietnam sebagai Laut Timur (Biển Đông). "China continues its plot in the East Sea". VietNamNet News. 10 December 2012. Diakses tanggal 16 February 2013.

(Council National Defense and Security). Perdana Menteri Vietnam adalah kepala pemerintahan, mengepalai kabinet yang terdiri atas 3 deputi perdana menteri dan kepala 26 menteri-menteri dan perwira-perwira.

Majelis Nasional Vietnam (National Assembly of Vietnam) adalah badan pembuat undang-undang pemerintah yang memegang hak legislatif, terdiri atas 498 anggota. Majelis ini memiliki posisi yang lebih tinggi daripada lembaga eksekutif dan yudikatif. Seluruh anggota kabinet berasal dari Majelis Nasional. Mahkamah Agung Rakyat (Supreme People's Court of Vietnam) memiliki kewenangan hukum tertinggi di Vietnam, juga bertanggung jawab kepada Majelis Nasional. Di bawah Mahkamah Agung Rakyat adalah Pengadilan Kotamadya Provinsi dan Pengadilan Daerah Vietnam. Pengadilan Militer Vietnam juga cabang adjudikatif yang kuat dengan kewenangan khusus dalam hal keamanan nasional. Semua organ-organ pemerintah Vietnam secara besar dikontrol oleh Partai Komunis. Mayoritas orang-orang yang ditunjuk pemerintah adalah anggota-anggota partai. Sekretaris Jenderal Partai Komunis mungkin adalah salah satu pemimpin politik terpenting di Vietnam, mengontrol organisasi nasional partai dan perjanjian-perjanjian negara, juga mengatur undang-undang.

Tentara Rakyat Vietnam (TRV) adalah tentara nasional Vietnam, yang diorganisasikan mencontoh pada organisasi Tentara Pembebasan Rakyat. TRV lebih jauh lagi dibagi menjadi Angkatan Darat Rakyat Vietnam (termasuk Pasukan Pendukung Strategis dan Pasukan Pertahanan Perbatasan), Angkatan Laut Rakyat Vietnam, Angkatan Udara Rakyat Vietnam serta Penjaga Pantai. Dalam sejarahnya, TRV secara aktif dilibatkan dalam pembangunan Vietnam untuk mengembangkan ekonomi Vietnam. Ini dilakukan dalam upaya untuk mengkoordinasikan pertahanan nasional dan ekonomi. TRV diterjunkan di bidang seperti industri, pertanian, perhutanan, perikanan dan telekomunikasi. Saat ini, kekuatan

TRV mendekati 500.000 tentara. Pemerintah juga mengontrol pasukan cadangan sipil dan kepolisian. Peran militer dalam sektor kehidupan rakyat pelan-pelan dikurangi sejak tahun 1980an.

Ibu kota Vietnam adalah Hanoi (dahulu berfungsi sebagai ibu kota Vietnam Utara), sedangkan kota terbesar dan terpadat adalah Kota Ho Chi Minh (dahulu dikenal sebagai Saigon). provinsi (dalam Bahasa Vietnam di sebut *tỉnh*) dan 5 kotamadya yang di kontrol langsung oleh pemerintah pusat dan memiliki level yang sama dengan provinsi (*thành phố trực thuộc trung ương*). Ke-59 provinsi-provinsi tersebut kemudian dibagi-bagi menjadi kotamadya provinsi (*thành phố trực thuộc tỉnh*, daerah perkotaan (*thị xã*) dan pedesaan (*huyện*), dan kemudian dibagi lagi menjadi kota (*thị trấn*) atau komune (*xã*). Sedangkan, 5 kota madya yang dikontrol oleh pemerintah pusat di bagi menjadi distrik (*quận*) dan kabupaten, dan kemudian, dibagi lagi menjadi kelurahan (*phường*).

Sering kali, pemerintah Vietnam mengelompokkan berbagai provinsi menjadi delapan wilayah regional: Barat Laut, Timur Laut, Delta Sungai Merah, Pantai Tengah Utara, Pantai Tengah Selatan, Dataran Tinggi Tengah, Tenggara dan Delta Sungai Mekong. Perang Vietnam sangat menghancurkan bagi perekonomian Vietnam. Pada saat pengambilalihan kekuatan, pemerintah menciptakan sebuah ekonomi terencana, mirip apa yang dilakukan Indonesia di zaman Orde Baru lewat Rencana Pembangunan Lima Tahun.¹⁰⁰

Kolektivisasi pertanian, pabrik-pabrik dan modal ekonomi diterapkan, dan jutaan orang diperkerjakan pada program-program pemerintah. Untuk beberapa dekade,

¹⁰⁰ McMahan, Robert J. Major, *Problems in the History of the Vietnam War: Documents and Essays* (1995)

ekonomi Vietnam terganggu oleh ketidak efisien-an dan korupsi dalam program-program negara, kualitas buruk dan di bawah target produksi dan pembatasan pada kegiatan perekonomian dan perdagangan. Vietnam juga menderita akibat embargo perdagangan oleh Amerika Serikat dan kebanyakan negara-negara Eropa setelah Perang Vietnam. Akibatnya pertumbuhan dan perkembangan Vietnam menjadi terganggu dan perkembangannya sangat lambat sekali. Setelah itu, partner-partner perdagangan dengan blok-blok Komunis mulai surut.¹⁰¹

Pada 1986, Kongres Partai Keenam memperkenalkan reformasi ekonomi penting dengan elemen-elemen ekonomi pasar sebagai bagian dari paket reformasi ekonomi luas yang disebut Doi Moi (Renovasi). Kepemilikan swasta digenjut dalam bidang industri, perdagangan dan pertanian. Dalam satu pihak, Vietnam berhasil mencapai pertumbuhan GDP tahunan sebesar 8% dari tahun 1990 hingga 1997 dan berlanjut sekitar 7% dari tahun 2000 hingga 2005, membuat Vietnam sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat kedua di dunia. Pada saat yang bersamaan, investasi asing tumbuh tiga kali lipat dan simpanan domestik tumbuh empat kali lipat.

Manufaktur, teknologi informasi dan industri teknologi canggih membentuk bagian besar dan tumbuh dengan cepat daripada ekonomi nasional. Vietnam secara relatif adalah pemain baru dalam bisnis perminyakan, tetapi sekarang Vietnam adalah produser minyak terbesar ketiga di Asia Tenggara dengan nilai produksi 400.000 barel per hari. Vietnam adalah salah satu negara Asia yang memiliki kebijakan ekonomi paling terbuka; neraca perdagangan mencapai sekitar 160% GDP, lebih dari dua kali rasio yang dimiliki Tiongkok dan lebih dari empat kali rasio India.

Vietnam secara umum masih tergolong negara miskin dengan GDP US\$280,2 miliar (estimasi 2006). Ini menandakan

¹⁰¹ Ibid.

kemampuan daya beli sebesar ~US\$3.300 per kapita (atau US\$726 per kapita berdasarkan market exchange rate). Tingkat inflasi diperkirakan 7.5% per tahun pada 2006. Daya beli publik meningkat dengan pesat. Kemiskinan, berdasarkan jumlah penduduk yang hidup dengan pendapatan di bawah \$1 per hari, telah menurun secara drastis dan sekarang lebih sedikit daripada di Tiongkok, India dan Filipina.¹⁰²

Sebagai hasil dari langkah-langkah reformasi tanah (land reform), Vietnam sekarang adalah produsen kacang cashew terbesar dengan pangsa 1/3 dari kebutuhan dunia dan eksportir beras kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Vietnam memiliki persentasi tertinggi atas penggunaan lahan untuk kepentingan cocok tanam permanen, 6,93%, daripada negara-negara lain di Sub-wilayah Mekong Raya (Greater Mekong Subregion). Selain beras, kunci ekspor adalah kopi, teh, karet dan produk-produk perikanan. Tetapi, peranan pertanian terhadap pemasukan ekonomi telah berkurang, jatuh berdasarkan sumbangan terhadap GDP dari 42% pada tahun 1989 menjadi 20% pada tahun 2006, akibat dari meningkatnya produksi sektor-sektor ekonomi lainnya.

Pengangguran diperkotaan meningkat terus menerus dalam beberapa tahun terakhir karena tingginya tingkat migrasi dari desa ke kota-kota, sedangkan pengangguran di pedesaan sudah mencapai level kritis. Di antara langkah-langkah lain yang diambil dalam proses transisi ke ekonomi pasar, Vietnam, pada Juli 2006 meng-update peraturan properti intelektualnya untuk mematuhi TRIPS. Vietnam diterima sebagai anggota WTO pada 7 November 2006. Partner-partner perdagangan

¹⁰² Vietnam Vroooooom: Asia's second-fastest-growing economy takes the global stage", 21 November 2006.

utama Vietnam termasuk Jepang, Australia, negara-negara ASEAN, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa Barat.

Jaringan transportasi modern Vietnam awalnya dibangun di bawah pemerintah Prancis untuk keperluan panen material-material mentah, dan direkonstruksi dan dengan ekstensif dimodernisasikan setelah Perang Vietnam. Kereta api adalah transportasi paling populer. sistem jalan Vietnam termasuk jalan nasional diurus oleh level pusat; jalan provinsi diurus oleh level provinsi; jalan kotamadya diurus oleh level kotamadya, jalan kota diurus oleh level kota dan jalan komunitas diurus oleh level komunitas.¹⁰³

Sepeda, sepeda motor dan bus umum tetap sebagai transportasi jalan paling populer di kota-kota dan pedesaan Vietnam. Kemacetan adalah masalah serius di Hanoi dan kota Ho Chi Minh karena jalan-jalan kota berjuang untuk mengatasi membeludaknya jumlah automobil. Juga ada lebih dari 17.000 kilometer jalur air bernavigasi yang memainkan peran penting dalam kehidupan desa, berhutang kepada jaringan luas sungai-sungai di Vietnam. Vietnam memiliki enam pelabuhan di Cam ranh, Da nang, Hai phong, Kota Ho Chi Minh, Hong gai, Qui nhon dan Nha trang.

Jumlah pengunjung ke Vietnam meningkat dengan cepat dalam 10 tahun terakhir. Sekitar 3.56 juta turis asing mengunjungi Vietnam pada tahun 2006 yang berarti mengalami peningkatan 3.7% dari tahun 2005. Vietnam mengkategorikan ibu kota ke wilayah pantai yang telah terkenal akan pantai-pantai dan tour kapalnya. Staf hotel dan pemandu wisata dapat berbicara dalam Bahasa Inggris dengan baik.

Orang-orang Vietnam membentuk kelompok etnis terbesar, dan juga disebut Viet atau Kinh. Populasi mereka terkonsentrasi pada delta-delta endapan dan dataran rendah di tepi pantai. Kelompok sosial yang homogen, orang Kinh

¹⁰³ Ibid.

memengaruhi kehidupan nasional melalui kontrol mereka dalam urusan-urusan politik dan ekonomi dan peran mereka sebagai purveyor (orang yang menyediakan) kebudayaan yang dominan. Kontrasnya, kebanyakan etnis minoritas seperti orang Muong, etnis yang paling dekat hubungannya dengan orang Kinh, kebanyakan ditemukan di dataran tinggi yang meliputi dua pertiga luas keseluruhan negara. Orang Hoa (etnis Tionghoa) dan Khmer Krom kebanyakan tinggal di dataran rendah.

Menurut angka resmi, 86.2% populasi berbahasa Vietnam sebagai bahasa ibu. Pada sejarah awal, Orang Vietnam menulis dengan karakter Tionghoa. Pada abad ke 13, orang Vietnam mengembangkan karakter mereka sendiri yaitu Chu Nom. Epik yang selalu dirayakan Doan Truong Tan Thanh (Truyen Kieu atau The Tale of Kieu) oleh Nguyen Du ditulis dalam Chu Nom. Pada periode koloni Prancis, Quoc Ngu, romanisasi alfabet Vietnam berdasarkan bahasa Vietnam lisan dikembangkan secara bersama oleh beberapa misionaris Portugis, menjadi populer dan membawa kemampuan baca tulis kepada masyarakat luas.

Beberapa bahasa lain digunakan dalam percakapan oleh beberapa grup-grup minoritas di Vietnam. Bahasa-bahasa tersebut adalah Tay, Muong (Hmong), Khmer, Tionghoa, Nung, Lolo, Man, Meo, Banahr, Rhade, Sedang, Ede, Thai. Meskipun pada kenyataannya kata-kata dalam Bahasa Vietnam mempunyai suku kata tunggal dan aksen tersendiri seperti dalam bahasa Tionghoa, banyak dari kata-katanya memiliki keserupaan bunyi dengan bahasa Melayu. Misalnya matahari (mặt trời), mata (mắt), tangan (tay), sungai (sông), kayu (cây dibaca kay), susu (sữa), buang (buông, quăng), ini (này), itu (đó), sudah (đã), sedang (đang) dan lain-lain. Bahasa Prancis, peninggalan masa kolonial, masih digunakan oleh orang-orang tua Vietnam sebagai bahasa kedua tetapi telah hilang kepopulerannya. Bahasa Rusia - bahkan yang kurang penting seperti Bahasa Ceko dan Polandia - sering dikenal di antara

mereka yang keluarganya terikat dengan blok Soviet. Dalam beberapa tahun terakhir, bahasa Mandarin, Jepang, dan Inggris telah menjadi bahasa-bahasa asing paling populer, dengan bahasa Inggris menjadi sebagai pelajaran wajib di kebanyakan sekolah. Bahasa Indonesia juga diumumkan sebagai bahasa kedua secara resmi pada Desember 2007.

Kebanyakan sejarah Vietnam, Buddha Mahayana, Taoisme dan Konfusianisme mempunyai pengaruh kuat terhadap kehidupan berbudaya dan beragama masyarakat Vietnam. Menurut sensus tahun 1999, 80.8% orang Vietnam tidak beragama. Kristen diperkenalkan Prancis dan juga oleh kehadiran militer Amerika meskipun tidak banyak pengaruhnya. Cukup banyak penganut Katolik Roma dan Protestan dikalangan komunitas Cao Dai dan Hoa Hao. Gereja Protestan terbesar adalah Evangelical Church of Vietnam dan Montagnard Evangelical Church.

Keanggotan Islam Bashi dan Sunni biasanya diakreditasikan kepada etnis minoritas Cham, tetapi ada juga pengikut Islam lainnya di bagian Barat Daya Vietnam. Pemerintah Vietnam telah dikritik atas kekerasan beragama. Tetapi, berkat perbaikan tentang kebebasan beragama belakangan ini, pemerintah Amerika Serikat tidak lagi menganggap Vietnam sebagai Country of Particular Concern (negara yang ikut campur dalam bidang-bidang tertentu).¹⁰⁴

Vietnam memiliki jaringan sekolah-sekolah dan universistas-universitas negeri yang luas. Pendidikan umum di Vietnam diberikan dalam 5 kategori: TK, SD, SMP, SMA dan Universitas. Pelajaran-pelajaran sebageian besar diajarkan

¹⁰⁴ Karnnow, Stanley. *Vietnam: A History*. Penguin (Non-Classics); edisi kedua (June 1, 1997). ISBN 0-14-026547-3

dalam Bahasa Vietnam. Sekolah negeri dalam jumlah besar telah dipersiapkan di kota-kota besar dan kecil dan pedesaan untuk kepentingan menaikkan tingkat melek huruf nasional. Ada banyak universitas-universitas spesialis yang didirikan untuk mengembangkan tenaga kerja nasional yang luas dan terampil. Kebanyakan orang Vietnam menempuh jalur univeristas di Kota Ho Chi Minh dan Hanoi. Menghadapi masalah serius, sistem pendidikan Vietnam sedang dalam proses reformasi menyeluruh yang diluncurkan oleh pemerintah.

Lebih dari ribuan tahun, kebudayaan Vietnam sangat dipengaruhi oleh negara tetangga, RRT. Karena asosiasi lama dengan RRT, kebudayaan Vietnam tetap kuat berpegang teguh kepada Konfusianisme yang menekankan pada tugas-tugas yang kekeluargaan. Pendidikan dihargai sangat tinggi. Dalam sejarah, lulus dalam ujian Mandarin kerajaan adalah satu-satunya cara bagi seorang Vietnam untuk maju secara sosial. Dalam era sosialis, kehidupan kebudayaan Vietnam banyak dipengaruhi oleh media yang dikontrol pemerintah dan program budaya sosialis.

Untuk beberapa dekade, pengaruh kebudayaan asing dihindarkan dan ditekankan kepada penghargaan dan sharing kebudayaan negara-negara komunis seperti Uni Soviet, Republik Rakyat Tiongkok, Kuba, dll. Sejak tahun 1990an, Vietnam telah terekspos secara besar kepada kebudayaan dan media Asia Tenggara, Eropa dan Amerika. Pakaian tradisional wanita disebut Ao Dai dan dipakai dalam momen-momen spesial seperti pernikahan, Tahun Baru Imlek atau festival-festival. Ao Dai dahulu dipakai oleh wanita dan pria tetapi sekarang kebanyakan dipakai oleh wanita.¹⁰⁵

Masakan Vietnam menggunakan sedikit minyak dan banyak sayuran. Makanan utama sering terdiri atas beras, kecap asin dan kecap ikan. Karakter rasanya adalah manis

¹⁰⁵ Ibid.

(gula), pedas (serrano peppers), asam (jeruk nipis), umami (kecap ikan) dan berbagai rasa dari mint dan kemangi. Musik Vietnam sedikit berbeda berdasarkan tiga wilayah: Bac atau Utara, Trung atau Tengah dan Nam atau selatan. Musik klasik Utara adalah yang tertua di Vietnam dan secara tradisional lebih formal. Musik tradisional Vietnam dapat ditilas balik pada invasi Mongol, ketika orang-orang Vietnam menangkap sebuah grup opera Tiongkok. Musik klasik Tengah menunjukkan pengaruh kebudayaan Champa dengan melodi melankolisnya. Musik Selatan memancarkan sikap *laissez-faire* (Bahasa Prancis= peraturan yang memperbolehkan kepemilikan swasta tanpa kontrol pemerintah / kebebasan).

Sepak bola adalah olahraga paling populer di Vietnam. Olahraga dan games seperti bulu tangkis, tenis, ping pong dan catur juga populer dengan porsi besar masyarakat. Baseball diperkenalkan selama kehadiran Amerika di Vietnam, juga mendapatkan cukup kepopuleran. Komunitas expat Vietnam membentuk bagian penting dalam kehidupan berbudaya Vietnam, memperkenalkan olahraga, film, musik dan aktivitas-aktivitas barat lainnya kepada Vietnam.

Vietnam adalah rumah bagi industri perfilman kecil, tetapi hasil kerja dari Hong Kong, Prancis dan Amerika Serikat menikmati popularitas dan sirkulasi yang besar. Voice of Vietnam adalah layanan persiaran radio resmi yang dimiliki oleh negara dan menjangkau seluruh negeri. Vietnam Television adalah perusahaan televisi satu-satunya milik pemerintah. Karena Vietnam maju ke arah ekonomi pasar bebas dengan undang-undang Doi Moi-nya, pemerintah bergantung kepada media cetak untuk tetap dapat menginformasikan publik tentang peraturan-peraturannya. Undang-undang tersebut telah menyebabkan jumlah majalah dan koran-koran bertambah hampir dua kali lipat sejak tahun 1996. Vietnam berusaha keras untuk memodernkan dan memperluas sistem telekomunikasinya, tetapi performanya

tetap tertinggal daripada tetangga-tetangganya yang lebih modern.

B. Sistem Budaya Vietnam.

Vietnam adalah bangsa yang berkembang dengan sejarahnya yang panjang, maupun dengan keadaan ekonomi pertaniannya, dan ciri yang umum di bidang kebudayaannya, kesadarannya, psikologinya dan peradaban yang unik serta kaya, pemandangan yang spektakuler, orang yang berbudaya tinggi dan ramah. Hal ini merupakan hasil dari proses sejarah yang panjang pada saat kaum keluarga dan suku bersatu untuk mendirikan bangsa ini. Kehidupan orang Vietnam berdasarkan pertanian yang tergantung satu sama lain. Masyarakat Vietnam saling menghormati untuk menjaga hubungan yang bagus dalam masyarakat. Hal ini akhirnya membentuk sebuah budaya komunikasi.¹⁰⁶

Untuk orang Vietnam, budaya adalah sebuah sistem material (jasmani) dan spiritual (rohani) nilai-nilai yang dibuat dan dikumpulkan lewat proses kerja di dalam kehidupan. Budaya mempunyai dua karakteristik fundamental (dasar), yaitu karakter sistematis dan karakter nilai. Pertama, karakter sistematis membantu kita menemukan hubungan yang sangat dekat di antara peristiwa dan aktivitas di dalam sebuah budaya. Oleh karena karakter sistematis, budaya sebagai entitas mencakup semua aktivitas di dalam masyarakat untuk memenuhi fungsi organisasi masyarakat. Jadi, budaya dipertimbangkan sebagai dasar masyarakat.

Kedua, karakter nilai mempunyai dua nilai yaitu material (untuk memenuhi permintaan material) dan spiritual (untuk memenuhi permintaan spiritual). Nilai ini dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu nilai yang abadi

¹⁰⁶ Ibid.

(long lasting value) dan nilai yang cepat pudar (non-lasting value). Budaya bisa digambarkan seperti sebuah kabel yang menghubungkan orang satu sama lain. Hal ini dilakukan lewat bahasa. Bahasa adalah salah satu sarana komunikasi dan budaya adalah isi bahasa (menyampaikan nilai – nilai material dan spiritual kepada orang – orang). Seperti yang tersebut di atas, orang Vietnam sangat menghormati hubungan antara orang – orang di dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan orang Vietnam sangat menghormati komunikasi, dan oleh karena itu mereka menyukai komunikasi. Untuk menjaga silaturahmi, orang Vietnam punya kebiasaan mengunjungi satu sama lain. Ini dapat dilihat pada masing – masing masyarakat di bangsa ini. Walaupun setiap hari mereka saling bertemu tetapi kalau mereka mempunyai waktu luang, mereka selalu ingin bertemu dan saling mengunjungi.

Kunjungan mungkin tidak berarti untuk bekerja (kepentingan bisnis) tetapi ini hanya untuk menunjukkan perasaan kedekatan untuk mempererat hubungan. Bagi objek komunikasi, orang Vietnam mempunyai keramah – tamahan dalam komunikasi. Ini juga bisa dilihat pada bagaimana cara mereka menerima tamu. Misalnya, ketika mereka dikunjungi, walaupun mereka miskin, mereka akan menjamu tamu dengan sebaik mungkin. Sikap ini kuat sekali terutama di desa- desa. Meskipun suka berkomunikasi, orang Vietnam sangat malu untuk memulai komunikasi dengan orang lain. Biasanya, ketika pertama kali bertemu dengan orang lain yang belum dikenal, orang Vietnam ragu – ragu untuk memulai komunikasi, bahkan takut! Hal ini akan sedikit teratasi kalau komunikasi sudah dimulai, atau mereka sudah merasa dekat dengan orang itu.¹⁰⁷

Budaya petani menyebabkan perlakuan orang Vietnam terhadap orang lain sangat dipengaruhi oleh perasaan. Ketika orang saling mencintai atau menyukai, mereka cenderung memaafkan kesalahan orang lain, meskipun kesalahan itu

¹⁰⁷ Ibid.

sangat besar. Perasaan lebih bernilai daripada rasionalitas (menghargai perasaan jauh lebih penting daripada yang lain). Siapa pun yang membantu mereka akan dipanggil “guru”. Panggilan ini mengingatkan mereka pada bantuan dari orang lain. Ada banyak “guru” di dalam kehidupan mereka, misalnya dokter, guru di sekolah, dukun, pengacara. Dengan obyek komunikasi, orang Vietnam mempunyai kebiasaan suka mencari informasi dari orang lain untuk menilai orang lain. Dalam komunikasi, pertanyaan tentang umur, kelahiran, pendidikan, pekerjaan, status sosial, keluarga (orang tua, sanak keluarga, status perkawinan, berapa jumlah anak ...) sangat sering ditanyakan.

Hal tersebut kelihatannya memperlihatkan bahwa orang Vietnam terlalu ingin tahu (curious), bahkan aneh untuk orang asing. Tetapi, karakteristik ini adalah hasil yang lahir dari semangat masyarakat. Di dalam masyarakat, orang Vietnam bertanggung jawab merawat orang lain. Untuk dapat bersikap kepada orang lain sebaik – baiknya, mereka ingin tahu dan mengerti keadaan orang lain. Orang Vietnam memilih panggilan yang cocok (Mis: paman, bibi, bapak, mas, mbak, kakak, ibu...) tergantung pada pengetahuan tentang orang tersebut.¹⁰⁸

Semangat masyarakat menyebabkan orang Vietnam sangat menghargai kehormatan (kehormatan lebih baik daripada pakaian yang bagus!) Gejala ini bisa dilihat di mana – mana di Vietnam. Oleh karena itu, orang Vietnam selalu berusaha meningkatkan status sosial mereka sendiri: makin “tinggi” makin “bergengsi”. Pada umumnya, orang Vietnam tidak bertanya atau berbicara langsung tentang hal yang ingin mereka ketahui, tetapi berbicara tentang hal lain sebelumnya. Takut (afraid) menyakiti hati orang lain adalah salah satu alasannya. Pembicaraan biasanya dimulai dengan basa – basi. Teh, rokok atau sirih biasanya dikonsumsi sebelum

¹⁰⁸ Ibid.

pembicaraan di desa-desa, bahkan di dalam pertemuan resmi (Kadang-kadang ini dipikirkan sebagai pemanasan sebelum acara pokok. Dengan cara komunikasi ini, orang Vietnam mempunyai kebiasaan berhati – hati ketika berbicara, sehingga tidak selalu bisa memutuskan dengan cepat. Biasanya, untuk menghindari pembuatan keputusan mereka hanya tersenyum. Senyuman adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam berkomunikasi (Ini mungkin gejala yang sama dan yang populer di masyarakat Asia).

Di dalam masyarakat Vietnam, cara untuk menyapa sangat bermacam – macam. Ini dapat dilihat dengan jelas di komunikasi informal. Di Eropa nama panggilan untuk keluarga, hanya dipakai dalam keluarga. Misalnya: kakak, ibu, bibi, paman, dll. Tetapi di Vietnam hal itu juga dipakai untuk menyebut orang lain (bukan anggota keluarga). Ada tiga alasan mereka melakukan ini:

- Karena mereka ingin orang lain dekat dengan mereka (seperti anggota keluarga).
- Ingin membuat orang yang disapa menjadi anggota masyarakat setempat.
- Untuk merendahkan dirinya di depan orang lain (seumur, sestatus sosial ...tapi menyebut diri sendiri lebih rendah dari pada lawan bicara, dan orang itu akan melakukan sebaliknya).

Sopan santun berbicara dalam situasi formal sangat bermacam – macam juga. Dalam beberapa kasus tidak ada ucapan “ terima kasih” atau “ maaf”, tetapi hal ini diucapkan berdasarkan situasi tertentu. Masing – masing situasi, ada cara bagaimana mengucapkannya berdasarkan perasaan mereka. Misalnya, ketika anak kecil diberi hadiah dari orang tua, selain langsung mengucapkan “terima kasih”, dia bisa berkata “ Bapak (atau paman), Anda baik sekali kepada kita!”. Ekspresi tersebut berarti “ menerima hadiah” itu.

Interaksi dan komunikasi di masyarakat Vietnam sangat berdasarkan budaya dan kebiasaan. Mungkin, kehidupan masyarakat dan ekonomi pertanian membuat orang – orang saling tergantung. Dengan demikian, orang harus saling menghormati dan saling membantu. Ini bisa dilihat di negara – negara yang menganut sistem agraris, khususnya di Asia. Akan tetapi, hal ini juga menjadi halangan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat lain karena masing-masing masyarakat mempunyai kebiasaan yang berbeda. Orang – orang berusaha mengembangkan masyarakat mereka sendiri supaya lebih baik daripada masyarakat lainnya. Semua ini merupakan konsekuensi dari semangat masyarakat pertanian.

Vietnam mengadakan kira-kira 8.000 pesta adat tiap tahun yang pada pokoknya berlangsung pada musim semi dari bulan pertama sampai bulan empat tahun Imlek. Baik yang besar maupun pesta yang kecil, maka sebuah daerah pedesaan manapun juga mengadakan pesta adat. Ada pesta-pesta adat yang telah menjadi tipikal, misalnya, Pesta Kuil Raja Hung, (provinsi Phu Tho), Pesta Lim, Pesta Dewa Gudang, (provinsi Bac Ninh), Pesta pagoda Keo, (provinsi Thai Binh), Pesta Yen Tu, (provinsi Quang Ninh), Pesta pagoda Huong, (kota Hanoi) dan lain-lain. Pesta adat di Vietnam berkaitan dengan desa, nama daerah dan menjadi satu faktor budaya yang tidak bisa kurang dalam kehidupan masyarakat.

Satu musim pesta adat baru telah tiba di semua daerah pedesaan Vietnam. Suasana yang gembira dan meriah dari pesta adat menarik partisipasi para wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Para peserta pesta adat, siapapun juga ingin mengarah ke hal-hal yang baik, memohon cuaca yang baik, usahanya bisa berkembang. Peneliti budaya Vu Hong Thuat, personil Museum Etnologi Vietnam memberitahukan bahwa hal yang sama dalam pesta adat musim semi bertolak dari terimakasih massa rakyat terhadap dewa setempat. “Ritual dalam pesta adat termanifestasikan dengan bentuk-bentuk memuja, mengarak, membacakan ucapan selamat dan

mempersiapkan sajian. Akan tetapi, setiap pesta adat dan setiap desa mempunyai kekhususan tertentu. Kekhususan ini diwarisi dari generasi ke generasi atau disebut adat pantangan”.

Juga membawa sifat kepercayaan memuja dewa matahari dalam kehidupan semua etnis minoritas di daerah Tay Nguyen, semangat ksatria dalam pesta adat mereka membawa warna-warni kepercayaan, tapi sangat berperikemanusiaan. Profesor Ngo Duc Thinh Anggota Dewan Pusaka Nasional memberitahukan perasaannya ketika membacakan naskah memuja kerbau: “Ketika kita menerima naskah penterjemahan ini, kita sangat terharu akan perasaan dari manusia, perasaan dari si ibu terhadap kerbau”.

Setiap pesta adat baik besar atau kecil, walaupun berlangsung di daerah pegunungan atau daerah dataran rendah, semuanya memanasifestasikan konektivitas komunitas, menjadi bukti bagi ciri budaya indah yang sudah ada sejak lama dari bangsa Vietnam. Dengan fikiran “minum air harus ingat akan sumbernya”, pesta adat berlangsung secara bergelora, merekonstruksikan jasa nenek moyang. Ini juga merupakan jembatan penghubung antara masa lampau dengan masa kini agar generasi muda dewasa ini mengerti jasa dari nenek moyang dan lebih merasa bangga tentang tradisi kampung halaman dan Tanah Air. Sebagian besar pesta adat di Vietnam senantiasa berkaitan dengan peristiwa sejarah, mengenangkan orang-orang yang berjasa kepada Tanah Air dalam perang menentang kaum agresor, maka semua permainan dalam pesta adat senantiasa membawa sifat yang kuat dari semangat ksatria.¹⁰⁹

Akan tetapi, cara memanasifestasikan semangat ksatria di setiap daerah punyai ciri sendiri. Peneliti budaya, Vu Hong Thuat memberitahukan. Pada setiap pesta adat, di setiap daerah pedesaan, di setiap keluarga dan di setiap pagoda, semangat ksatria dimanifestasikan secara sangat beranekaragam, tidak

¹⁰⁹ Ibid.

mirip satu sama lain. Ada desa yang memanifestasikan semangat ksatria dengan pertandingan gulat, ada yang memanifestasikannya dengan adat. Etnis-etnis minoritas memanifestasikannya melalui lomba panah dan balap kuda. Manifestasi yang paling jelas ialah persatuan nasional.

Disamping protokol ritual yang khidmat untuk mengenangkan usaha menegakkan dan mempertahankan Tanah Air yang dilakukan oleh tokoh-tokoh bersejarah, dalam semua pesta adat, rakyat juga dapat ikut serta dalam aktivitas-aktivitas yang bergelora misalnya, mengarak gajah, bergulat, berenang, lomba perahu dan lain-lain. Semua aktivitas kebudayaan ini juga menegaskan dan menjunjung tinggi kekuatan jasmani dan kekuatan semangat dari perseorangan-perseorangan dalam hubungan dengan kolektif dan komunitas.

Ciri-ciri yang indah dari semangat ksatria yang dimanifestasikan dalam semua pesta adat tidak hanya untuk menjunjung tinggi kekuatan jasmani, tapi juga kekuatan kearifan dan jiwa, merupakan pemuliaan terhadap semangat bertempur yang gagah berani dari manusia demi keadilan besar, khususnya, demi usaha membela Tanah Air dan demi kebahagiaan rakyat. Ribuan pesta adat yang berlangsung di semua penjuru Tanah Air Vietnam, khususnya ialah pesta-pesta adat musim semi telah turut menjaga dan mempertahankan semua nilai sejarah dan kebudayaan bangsa Vietnam.

Vietnam memiliki banyak hal unik antara lain: ¹¹⁰

1. Membuat nama alias karena susahny pengucapan nama asli.

Bukan rahasia lagi kalau nama orang Vietnam agak susah diucapkan terutama oleh lidah orang Eropa, seperti Thuong, Tran, Pham, Duong dan lain-lain. Nah bagi para

¹¹⁰ Gatot, Fadil, (2018,) *Wisata Vietnam, Kuliner dan Budaya*, Jakarta, Kizi Brother, hal 27-35.

pekerja wisata di Hanoi hal ini tentu menyulitkan untuk berkenalan dengan turis yang datang di tempat mereka. Untuk itu kebanyakan orang hotel atau pemandu mempunyai nama alias supaya mudah bagi para tamu memanggil mereka. Seperti ketika kita berada di Hanoi, resepsionis memperkenalkan namanya dengan Yan padahal aslinya Nguyen, juga local guide yang bernama Phuong memperkenalkan diri dengan Peter atau Pu'oi menjadi Smile. Hal ini kita ketahui karena saat berkenalan mereka memberi 2 nama, nama asli kita adalah 'itu' tetapi kalian bisa memanggil kita dengan sebutan 'ini'.

2. Kondisi Lalu lintas yang kacau.

Saat berjalan kaki Hanoi, Vietnam, sebaiknya selalu waspada setiap saat terutama saat hendak berjalan menyeberang jalan. Karena meski kita sudah terbiasa melihat lalu lintas yang kacau di Indonesia, tetapi saat berada di Vietnam kondisi lalu lintasnya 10 x lebih kacau dari Indonesia. Banyak sepeda motor yang suka menyerobot jalan atau melawan arus, bahkan hingga naik ke trotoar. Jadi saat kita menyeberang jalan sebaiknya selalu waspada dengan melihat kanan kiri depan belakang. Jangan dipikir setelah sampai di trotoar kita akan aman. Kita pernah hampir tertabrak mobil saat berjalan di atas trotoar karena saking asyiknya melihat kanan kiri ternyata ada mobil yang melaju di trotoar karena melawan arah. Tapi herannya disana kita jarang melihat polisi lalu lintas juga tidak melihat adanya tabrakan antar sesama motor, mungkin karena motor yang mereka kendarai tidak terlalu cepat sehingga bisa mengerem mendadak.

3. Helm unik khusus wanita.

Gambaran wanita Vietnam yang kecil, langsing dan berambut panjang selalu ditampilkan seperti itu di lukisan atau souvenir di Vietnam. Nah karena rambut yang panjang itu selalu

dikunci kuda tentu saja bila memakai helm akan kesulitan. Untuk itu pembuat helm di Vietnam membuat helm khusus wanita dengan cara membuat lubang di helm bagian belakang sehingga wanita yang mempunyai kunci kuda tidak perlu bingung lagi.

4. Plat nomor kendaraan hanya satu sisi.

Bila di Indonesia dan sebagian negara lainnya plat nomor kendaraan bermotor ada di depan dan belakang. Tetapi di Vietnam plat nomer kendaraan hanya berada di belakang saja.

5. Masker unik untuk motor.

Salah satu kebiasaan warga Vietnam dalam bermotor adalah memakai masker dari kain yang menutup rapat wajah mereka dengan bentuk masker yang unik dengan kain yang berwarna warni. Anehnya kebiasaan ini juga terlihat saat mereka naik bis atau berjalan-jalan di tempat umum.

6. Warga Vietnam tak beragama.

Vietnam adalah negara komunis di mana 90% warganya akan menjawab tak beragama bila ditanya. Tetapi uniknya di hampir semua rumah di Vietnam mempunyai tempat sembahyang dan banyak kuil Buddha yang tersebar di setiap lokasi / kota.

7. Meja dan kursi mini untuk kongkow.

Salah satu kebiasaan unik dari warga Vietnam adalah kongkow-kongkow atau cangkruk dalam bahasa jawa. Pada setiap kesempatan baik pagi sebelum masuk kerja atau setelah

pulang kerja mereka akan duduk-duduk di warung tepi jalan bersama teman atau tetangga sambil makan kuaci dan minum teh. Untuknya lagi meja dan kursi yang mereka pakai berbentuk mini seperti meja kursi anak TK.

8. Makanan khas Vietnam.

Bila di Indonesia bakso adalah makanan favorit bahkan presiden Obama saja tahu, tetapi di Hanoi, Vietnam makanan pinggir jalannya adalah Bhan My, yaitu seperti roti banquette dengan panjang 20 cm yang diisi irisan daging dan sayur plus topping telur atau keju. Untuk makanan beratnya Pho, yaitu mie gepeng putih dengan kuah kaldu diberi irisan daging dengan ditaburi seledri.

9. Camilan telur rebus.

Beberapa kali melihat PKL menjual telur rebus di area wisata. Kita pikir untuk persembahan di kuil, ternyata menurut local guide telur ini untuk dimakan begitu saja sebagai camilan. Hal ini berikutnya kita lihat juga saat berada di kereta api, petugas restorasi berkeliling menjajakan makanan dengan salah satu menunya telur rebus.

10. Rumah kecil dan tinggi.

Bentuk rumah di Vietnam kebanyakan kecil, hanya selebar 4 meter tetapi dibuat menjulang sangat tinggi bahkan bisa sampai 7 lantai. Hal ini karena tanah di Vietnam terutama di perkotaan sangat mahal, sehingga tanah warisan dibuat tinggi keatas dengan harapan dapat menjadi tempat tinggal bagi seluruh keluarga, anak dan cucu.

11. Kuburan di tengah sawah.

Ada satu hal unik Vietnam yang menurut kita cukup menarik. Bila diperhatikan, saat lewat di kawasan persawahan Vietnam, akan ada beberapa sawah yang di tengah-tengahnya terdapat kuburan. Biasanya kuburan dari kakek-nenek buyut mereka. Hal ini karena para orang tua berusaha mempertahankan sawah ladangnya agar tidak dijual oleh anak cucunya. Mana ada orang mau beli tanah yang ada makamnya?

Kebanyakan orang-orang yang berkunjung ke negara ini adalah mereka yang ingin melihat wisata Vietnam yang begitu indah layaknya surga dunia. Negara asean yang satu ini mempunyai banyak budaya yang hampir mirip dengan negara Indonesia, sehingga berwisata ke negara ini sangat menguntungkan, karena tidak begitu mahal yang pasti sesuai dengan budget. Selain tempat wisatanya yang indah, di sini juga mempunyai bangunan infrastrukturnya yang bagus. Kota ini semakin lama memperlihatkan kemajuannya yang begitu berkembang pesat. Tidak hanya itu, negara ini juga terkenal dengan kulinernya yang unik-unik yang bisa dinikmati oleh semua wisatawan termasuk dari Indonesia. Namun, untuk makanan anda bisa menjadi makanan yang halal untuk dimakan. Tempat wisata Vietnam yang menarik antara lain:¹¹¹

1. Halong Bay.

Adalah salah satu spot wisata yang lagi hits di Vietnam yang wajib anda kunjungi. Di tempat ini, anda akan ditawarkan dengan banyak pemandangan formasi batuan kapur nan indah, goa, pulau kapur dan sebagainya. Semua pengunjung bisa mengelilingi teluk dengan transportasi berupa perahu tradisional milik masyarakat setempat atau juga bisa menggunakan kapal pesiar. Untuk bisa masuk ke kawasan ini, anda hanya akan dikenakan biaya sekitar Rp 18.000 sampai Rp

¹¹¹ Ibid.

30.000 saja. untuk fasilitas yang tersedia tidak perlu khawatir, ada tersedia akomodasi wisata alam, juga bar, restoran, tempat memancing dan lain sebagainya.

2. Ho Tay Water Park.

Adalah water park yang berukuran sangat besar yang ada di Vietnam. Tempat yang satu ini sangat pas sekali apabila dikunjungi bersama dengan keluarga. Tempat ini juga tersedia beberapa spot menarik, tempat berfoto, dan pemandangan. Untuk masuk ke tempat ini anda akan dikenakan biaya mulai dari Rp 18.000, sampai Rp 30.000 untuk fasilitas yang tersedia cukup bahkan sangat lengkap, yaitu tempat pemandian, tempat bilas, restoran serta fasilitas lainnya yang sangat memadai.

3. Xeo Quyt Forest.

Adalah salah satu tempat wisata yang berkonsepkan alam hutan, di sini anda akan menelusuri alam ini dengan menggunakan kano. Bukan hanya pemandangan yang indah, di sini anda juga akan melihat berbagai bunker lama dan ladang tambah yang terlihat begitu indah. Agar bisa menelusuri hutan ini, anda akan dikenai biaya hanya Rp 9.000 saja per-1 orang selama 20 menit.

4. Municipal Beach.

Adalah wisata alam yang dengan pemandangan yang luar biasa indah, yang mana memiliki pasir berwarna putih dengan perairannya yang jernih. Selain tempat berwisata, tempat ini juga dijadikan sebagai tempat latihan tai chi di sore harinya. Di sini juga terdapat patung besar ikonik di Vietnam Tran Hung Dao. Di sini anda bisa masuk secara gratis tidak ada biaya sedikitpun.

5. Hoa Lap Prison Museum.

Museum ini berbeda dengan museum yang mungkin anda lihat selama ini, yang mana memperlihatkan bangunan penjara peninggalan masa peperangan dulu Amerika di Vietnam. Di sini anda bisa melihat beberapa koleksi yang cukup menyeramkan, unik, yang pastinya berkaitan dengan era penggunaan penjara. Selain penjara, anda juga bisa melihat langsung bagaimana bentuk kostum-kostum penerbangan yang dipakai masa perang dulu. Masuk ke tempat ini akan dikenakan biaya sekitar Rp 18.000.

6. Danau Ho Tay.

Adalah sebuah danau yang sudah ada sejak dulu. Adapun nama Ho Tay ini dibuat sejak abad ke-15. Danau ini memiliki luas sekitar 400 hektar lebih, sehingga tidak heran jika dijuluki sebagai danau paling luas yang ada di Kota Hanoi. Karena disini memang banyak danau, sehingga dijuluki kota Seribu Danau. Untuk bisa sampai ke lokasi, apabila anda berada di Istana Kepresidenan, maka anda akan menempuh waktu kurang lebih 300 meter untuk sampai ke danau.

7. Temple of Literature.

Tempat yang satu ini, dulu disebut dengan nama College, sekarang sudah menjadi sebuah universitas yang tertua dan pertama berdiri di negara Vietnam. Dari awal dibangun, tempat ini memang sudah digunakan sebagai tempat belajar untuk putra mahkota dan tempat ibadah konghucu. Di sini, para pengunjung akan melihat kolam yang disebut dengan kolam surgawi, serta beberapa patung ada di tempat ini. Adapun jam buka tempat ini, mulai dari pukul 09.00-17.00. Untuk anda yang tertarik ingin berlibur ke tempat ini, lokasinya ada di Jl. Van Mieu Street.

8. Danau Haon Kiem.

Danau yang satu ini terlihat sangat indah, banyak para wisatawan baik lokal maupun mancanegara berkunjung ke danau ini. Danau ini konon katanya mempunyai cerita legenda yang terkenal di balik namanya. Untuk anda yang pecinta sejarah maupun legenda, anda wajib datang ke tempat ini, ada hal menarik yang perlu anda ketahui yaitu legendanya. Nama Hoan Kiem ini yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah danau pedang. Dulu danau ini adalah tempat pedang Thuan Thien yang dikembalikan oleh Kaisar Le Loi pada Raja Naga yaitu Long Vuong melalui perantara kura-kura raksasa yang ada di danau itu. Le Loi merupakan raja Vietnam yang berhasil membebaskan negaranya dari penjajahan Cina pada tahun 1428 dengan menggunakan senjata Thuan Thien yang ada di danau tersebut. Namun, sekarang danau ini sudah dijadikan tempat wisata yang cocok untuk bersantai dan relaksasi dengan menikmati keindahan yang ada di sekeliling danau.

9. Forbidden Purple City.

Merupakan salah satu tempat wisata yang berbentuk benteng dan uniknya hampir terisolasi dengan dunia luar. Dulu ini dipakai untuk keperluan para raja-raja dan selir-selirnya. Di sini terdapat 7 pintu gerbang sehingga terlihat sangat unik. Hal unik lain yang wajib anda tahu dari tempat ini yaitu bangunannya dikelilingi oleh parit sepanjang 10 km dengan jumlah gerbang 10. Adapun fungsinya semua berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, anda bisa datang langsung dan menyaksikan dengan mata sendiri.

10. Pantai Nha Trang.

Sebuah pantai yang berlokasi di wilayah Vietnam, memiliki pasir putih yang masih sangat alami serta

kebersihannya sangat terjaga. Lokasi ini merupakan sebuah kebanggaan warna Vietnam dan sudah sangat populer. Bahkan di tempat ini pernah menjadi salah satu lokasi dalam ajang Miss Universe Pageant 2008. Pantai ini sudah sangat terkenal, bukan hanya di Vietnam bahkan sudah mendunia.

11. Vietnam Selatan.

Vietnam Selatan pusat wisatanya ada di Ho Cho Minh, kota ini adalah kota bisnis dan juga kota paling besar yang ada di negara ini. Ada beberapa titik lokasi yang bisa anda kunjungi untuk berlibur, yaitu War Remnant Museum, Quan Am Pagoda, Notre Dame Cathedral dan beberapa lainnya termasuk Ben Thanh Market yang merupakan pusat pasar tradisional. Di sini, anda bisa berbelanja souvenir, perlengkapan rumah tangga, makanan, sampai dengan kerajinan yang bisa dijadikan oleh-oleh untuk dibawa pulang. Kota ini termasuk kota yang maju bahkan lebih maju dari kota Hanoi, adapun yang unik di kota ini, walaupun kota maju namun harga-harga barang dan kebutuhan di kota ini lebih murah dari pada kota Hanoi, sehingga sangat cocok untuk anda yang suka berbelanja. Itulah beberapa tempat wisata di Vietnam yang bisa anda kunjungi baik sendiri, dengan teman maupun keluarga.

Vietnam, kini telah bangkit sebagai sebuah negara berkembang setelah berperangan panjang 40 tahun silam. tidak hanya di bidang ekonomi dan kestabilan politik, tetapi juga sektor pariwisata. Vietnam memiliki banyak daya tarik bagi para wisatawan yang berwisata di Asia Tenggara, salah satunya kuliner Vietnam yang memiliki citarasa yang unik dan khas, antara lain:¹¹²

1. Pho, Vietnamese Noodle Soup.

¹¹² Ibid.

Pho dapat dikatakan sebagai makanan paling populer di Vietnam, mie beras yang disajikan dalam semangkuk sup dengan potongan daging (biasanya daging sapi atau ayam), juga dilengkapi dengan toge dan daun jeruk, menjadi salah satu makanan utama bagi masyarakat Vietnam. Bila anda berkunjung ke Vietnam, maka Pho menjadi kuliner pertama yang harus anda cicipi.

2. Banh Cuon, Steamed Rice Cake.

Kue beras kukus yang tipis dan lembut, dihidangkan dengan bawang goreng yang renyah, potongan mentimun, daun selada, dan irisan daging, Banh Cuon sangat lezat terutama ketika masih hangat dari kukusan. Restoran-restoran di Vietnam biasa menghadirkan Banh Cuon dengan tempura udang dan gorengan kacang hijau, tidak lupa saus ikan untuk menambah kelezatan rasa dari Banh Cuon.

3. GOI CUON, Spring Rolls.

Goi Cuon merupakan gulungan salad khas Vietnam yang berisi udang atau daging. Berbeda dengan gulungan Lumpia yang digoreng, Goi Cuon tidaklah digoreng tetapi tetap menghadirkan rasa yang lezat. Sambil dicelup dengan bumbu kacang, Goi Cuon dapat menjadi cemilan yang nikmat selama perjalanan anda di Vietnam.

4. BANH XEO, Sizzling Pancake.

Rasanya yang gurih dan renyah, Banh Xeo menjadi salah satu pilihan favorit bagi para pelancong yang berkunjung ke Vietnam. Banh Xeo merupakan pancake berbentuk seperti crepes, yang terbuat dari tepung beras, santan, kunyit, yang kemudian ditumis bersamaan dengan daging, udang, dan tumpukan toge. Dilengkapi dengan selada dan daun herbal,

Banh Xeo sangat lezat ketika dihidangkan hangat langsung dari panci.

5. COM TAM, Broken Rice.

Com Tam merupakan hidangan nasi yang terbuat dari beras-beras yang patah, oleh karena itulah disebut Broken Rice. Teksturnya yang lembut dilengkapi dengan potongan berbagai macam daging, Com Tam dapat menjadi pilihan makan siang anda ketika berada di Vietnam.

6. BANH MI, Vietnamese Sandwich.

Banh Mi, Sandwich khas Vietnam yang sangat terpengaruh dari masa penjajahan Perancis dahulu. Oleh karena itu Banh Mi menggunakan roti baguettes yang kemudian diisi dengan berbagai macam daging, baso ikan, acar wortel, dan lobak. Berhati-hatilah, karena Banh Mi juga berisi potongan cabai yang membuat rasa pedas nan nikmat di mulut anda.

7. CA KHO TO, Caramelized Fish in Clay Pot.

Masakan yang dihidangkan dengan Clay pot sudah menjadi tradisi bagi sebagian besar masyarakat di Asia tenggara, selain dapat menahan panas, Clay pot juga melembutkan dan mengentalkan daging yang direbus. Ca Kho To merupakan makanan klasik bagi masyarakat Vietnam, berupa daging ikan yang direbus dengan gula dan bumbu ikan yang gurih, sehingga menghadirkan kuah kental yang melingkupi daging.

8. CHAO, Vietnamese Porridge.

Chao merupakan bubur khas vietnam yang lembut dan hangat, disajikan dengan irisan daging ayam, daging ikan, juga

jeroan daging, ditambah dengan potongan roti goreng yang renyah. Ditaburi dengan daun bawang dan bubuk lada hitam, Chao menjadi sangat nikmat terutama ketika dihidangkan dengan potongan toge, irisan daun jeruk nipis, jahe, dan saus ikan.

9. BANH CAM, Orange Sesame Ball.

Banh Cam merupakan Bola ketan dilapisi wijen, dengan isi pasta kacang hijau yang manis, menjadi salah satu pilihan favorit sebagai cemilan sore hari di Vietnam. Bagian luarnya yang renyah, namun kental manis didalam, Banh Cam tidak boleh anda lewatkan sebagai sebuah cemilan hidangan anda.

10. CA PHE, Vietnamese Coffee.

Tidak lengkap rasanya jika berbicara tentang hidangan Vietnam tanpa kopi. Vietnam memiliki kopi yang sangat khas, yang dalam bahasa Vietnam disebut Ca Phe. Kopi berbusa khas Vietnam yang dibuat dengan susu kental manis, dan sebutir telur mentah, menjadikan Ca Phe minuman wajib yang harus anda coba di Vietnam, terutama sebagai penutup hidangan anda.¹¹³

¹¹³ Ibid.

BAB XI

BUDAYA MASYARAKAT TIMOR LESTE

A. Gambaran Umum Negara Timor Leste.

Republik Demokratik Timor Leste (juga disebut Timor Lorosa'e), yang sebelum merdeka bernama Timor Timur, adalah sebuah negara kecil di sebelah utara Australia dan bagian timur pulau Timor. Selain itu wilayah negara ini juga meliputi pulau Kambing atau Atauro, Jaco, dan enklave Oecusse Ambeno di Timor Barat. Timor Timur dijajah oleh Portugal pada abad ke-16, dan dikenal sebagai Timor Portugis sampai 28 November 1975, ketika Front Revolusi untuk Timor Leste Merdeka (FRETILIN) mengumumkan kemerdekaan wilayah tersebut. Sembilan hari kemudian, Indonesia melakukan invasi dan aneksasi terhadap Timor Timur dan Timor Timur dinyatakan sebagai provinsi ke-27 oleh Indonesia pada tahun berikutnya. Pendudukan Indonesia di Timor Timur ditandai oleh konflik yang sangat keras selama beberapa dasawarsa antara kelompok separatis (khususnya FRETILIN) dan militer Indonesia.¹¹⁴

Pada tanggal 30 Agustus 1999, dalam sebuah referendum yang disponsori PBB, mayoritas rakyat Timor Timur memilih untuk lepas merdeka dari Indonesia. Segera

¹¹⁴ *Refugees, United Nations High Commissioner for. "Refworld | Constitution of the Democratic Republic of East Timor". Refworld (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2017-05-11.*

setelah referendum, milisi anti-kemerdekaan Timor-Leste - yang diorganisir dan didukung oleh militer Indonesia memulai kampanye militer bumi hangus. Milisi membunuh sekitar 1.400 rakyat Timor Timur dan dengan paksa mendorong 300.000 rakyat mengungsi ke Timor Barat. Mayoritas infrastruktur hancur dalam gerakan militer ini. Pada tanggal 20 September 1999, Angkatan Udara Internasional untuk Timor Timur (INTERFET) dikirim ke Timor Timur untuk mengakhiri kekerasan. Setelah masa transisi yang diorganisasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, Timor Timur diakui secara internasional sebagai negara dan secara resmi merdeka dari Indonesia pada tanggal 20 Mei 2002. Sebelumnya bernama Provinsi Timor Timur, ketika menjadi anggota PBB, mereka memutuskan untuk memakai nama Portugis "Timor Leste" sebagai nama resmi.

Pada tahun 2011, Timor Leste mengumumkan niatnya untuk mendapatkan status keanggotaan dalam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dengan mengajukan diri menjadi anggota kesebelas. Ini adalah satu dari dua negara yang sebagian besar rakyatnya beragama Kristen di Asia Tenggara, yang satunya adalah Filipina.

Sejarah Timor Leste dapat kita lihat dari uritan peristiwa yang terjadi, antara lain: Abad ke-16: Kedatangan kaum Portugis.1902: Pembagian Timor antara kaum Portugis dan Belanda secara definitive.1975: Timor Portugis ditelantarkan Portugal yang dilanda Revolusi Anyelir. Invasi oleh Indonesia, dibantu Australia, Inggris dan Amerika karena ditakutkan jadi negara komunis.1976: menjadi Provinsi Timor Timur, bagian dari Indonesia. Pada tahun 1976 – 1999, Pendudukan Indonesia di Timor Timur atau menjadi propinsi yang ke 27.¹¹⁵

¹¹⁵ Beuman, Lydia M. (2016). *Political Institutions in East Timor: Semi-Presidentialism and Democratisation*. Abingdon, Oxon: Routledge.

Sekitar 100.000 - 250.000 orang tewas. Tahun 1991, Insiden Santa Cruz. 1999: Referendum pemisahan diri Timor Timur diizinkan Presiden B. J. Habibie. Setelah pengunduran diri Presiden Soeharto, kesepakatan yang disponsori PBB antara Indonesia dan Portugal diijinkan untuk sebuah referendum dalam pengawasan PBB pada bulan Agustus 1999. Pemungutan suara yang jelas untuk kemerdekaan Timor Timur disambut dengan kampanye kekerasan milisi pro-integrasi Timor-Leste dengan dukungan dari Indonesia. Dengan izin dari Indonesia, pasukan penjaga perdamaian multi nasional yang dipimpin Australia ditempatkan sampai situasi pulih. Pada akhir 1999, administrasi Timor diambil alih oleh PBB melalui Pemerintahan Transisi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Leste.

Pada tahun 2002 terbentuk negara Timor Leste, 2006: Sepertiga mantan tentara nasional Timor Leste memberontak menuntut keadilan; pecah konflik antara pihak polisi yang mendukung pemerintah dengan pihak militer. Pada tanggal 30 Agustus 2001, rakyat Timor Leste memberikan suara dalam pemilihan pertama mereka yang diselenggarakan oleh PBB untuk memilih anggota parlemen. Pada bulan Mei 2002, lebih dari 20.000 pengungsi telah kembali. Pada tanggal 20 Mei 2002, Konstitusi Republik Demokratik Timor Leste mulai berlaku dan Timor Leste diakui independen oleh PBB. Parlemen Nasional dibentuk dan Xanana Gusmão dilantik sebagai Presiden pertama negara tersebut. Pada tanggal 27 September 2002, Timor Timur diganti namanya menjadi Timor-Leste, menggunakan bahasa Portugis, dan diterima sebagai negara anggota oleh PBB.¹¹⁶

¹¹⁶ *Government of Timor-Leste. 25 October 2015. Diarsipkan dari versi asli tanggal 7 February 2016. Diakses tanggal 24 July 2016.*

Tahun berikutnya, Gusmão menolak masa jabatan presiden yang lain, dan menjelang pemilihan presiden bulan April 2007 terjadi wabah kekerasan. José Ramos-Horta terpilih sebagai presiden pada pemilihan bulan Mei 2007, sementara Gusmão menjalankan pemilihan parlemen dan menjadi Perdana Menteri. Ramos-Horta mengalami luka kritis dalam percobaan pembunuhan pada Februari 2008. Perdana Menteri Gusmão juga kena baku tembak secara terpisah namun berhasil lolos tanpa cedera. Bala bantuan Australia segera dikirim untuk membantu menjaga ketertiban. Pada tahun 2006, PBB mengirim pasukan keamanan untuk memulihkan ketertiban saat kerusuhan dan pertempuran memaksa 15 persen penduduk (155.000 orang) meninggalkan rumah mereka. Pada bulan Maret 2011, PBB menyerahkan kontrol operasional kepolisian kepada pihak berwenang Timor Leste. PBB mengakhiri misi pemeliharaan perdamaian pada tanggal 31 Desember 2012.

Kepala Negara Republik Timor Leste adalah seorang presiden, yang dipilih secara langsung dengan masa bakti selama 5 tahun. Meskipun fungsinya hanya seremonial saja, ia juga memiliki hak veto undang-undang. Perdana Menteri dipilih dari pemilihan multi partai dan diangkat/ditunjuk dari partai mayoritas sebuah koalisi mayoritas. Sebagai kepala pemerintahan, Perdana Menteri mengepalai Dewan Menteri atau Kabinet dalam Kabinet Pemerintahan.¹¹⁷

Parlemen Timor Leste hanya terdiri dari satu kamar saja dan disebut *Parlamento Nacional*. Anggotanya dipilih untuk masa jabatan selama lima tahun. Jumlah kursi di parlemen antara 52 dan 65 tetapi saat ini berjumlah 65. Undang-Undang Dasar Timor Leste didasarkan konstitusi Portugal. Angkatan Bersenjata Timor Leste adalah FALINTIL-FDTL (F-FDTL), sedangkan angkatan kepolisiannya adalah PNTL (*Polícia Nacional Timor-Leste*).

¹¹⁷ Ibid.

Timor Leste secara administratif dibagi menjadi 13 distrik yaitu:

Aileu
Ainaro
Baucau
Bobonaro
Cova-Lima (Suai)
Dili
Ermera
Lautem (Lospalos)
Liquica
Manatuto
Manufahi (Same)
Oe-Cusse Ambeno (Pante Makasar)
Viqueque (Cabira-Oan).

Perekonomian Timor Leste diklasifikasi sebagai ekonomi dengan pendapatan menengah ke bawah oleh Bank Dunia. Berada di peringkat 158 dalam daftar HDI, ini menunjukkan rendahnya tingkat perkembangan manusia. 20% penduduk menganggur, dan 52,9% hidup dengan kurang dari US \$ 1,25 per hari. Sekitar setengah dari penduduk buta huruf. Negara ini terus menderita akibat dampak setelah perjuangan kemerdekaan selama puluhan tahun melawan Indonesia, yang mengakibatkan rusaknya infrastruktur dan banyaknya ribuan pengungsi warga sipil. Walaupun telah merdeka, Timor Leste masih sangat tergantung dengan pasokan barang-barang dari Indonesia mulai dari sembako sampai bahan bakar minyak (BBM) terutama melalui provinsi Nusa Tenggara Timur.¹¹⁸

¹¹⁸ Fortuna, Dewi Anwar. 2001. *Implementasi Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan Australia Terhadap Indonesia, Studi Kasus Timor Timur (1966-2000), dalam Ganewati. Hal 34-37.*

Selain amat tergantung secara politik kepada mantan penjajah Portugal, Timor Leste mengadopsi mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang yang mengakibatkan daya beli rakyat jauh menurun dibandingkan ketika masih menjadi provinsi Indonesia. Pada November 2007, terdapat sebelas kecamatan di mana kebutuhan makanan harus dipasok oleh bantuan internasional. Tidak ada hukum perlindungan hak cipta di Timor Leste. Salah satu proyek jangka panjang menjanjikan yang pernah ada adalah pengembangan dan eksploitasi minyak bumi dan gas alam bersama dengan Australia di sebelah tenggara perairan Timor. Setelah revolusi Anyelir, pemerintahan kolonial Portugis memberikan konsesi pada Oceanic Exploration Corporation untuk pengembangan dan eksploitasi tersebut. Namun, hal ini gagal terlaksana dikarenakan oleh Operasi Seroja pada tahun 1976. Kemudian setelahnya, sumber daya dibagi antara Indonesia dan Australia dengan Perjanjian Celah Timor pada tahun 1989.

Saat ini tiga bank asing memiliki cabang di Dili: ANZ National Bank, Banco Nacional Ultramarino yang merupakan anak perusahaan dari bank terbesar Portugal Caixa Geral de Depósitos, dan Bank Mandiri. Pada tahun 2005 penduduk Timor Leste diperkirakan berjumlah 1.040.880 jiwa. Penduduk Timor Leste merupakan orang keturunan Austronesia (Melayu-Polinesia), Papua, sejumlah minoritas Tionghoa (Hakka) dan beberapa keturunan Portugis Eropa yang biasa disebut *Mestiços*. Mayoritas penduduk Timor Leste beragama Katolik (93%), diikuti Protestan (3%), Islam (1%), dan sisanya Buddha, Hindu (1%, masing-masing 0,5%), dan aliran kepercayaan (2%). Karena mayoritas penduduk beragama Katolik, maka kini terdapat tiga keuskupan (diosis) yaitu: Diosis Dili, Diosis Baucau dan Diosis Maliana yang baru didirikan pada tanggal 30 Januari 2010 oleh Paus Benediktus

XVI.

Sejak kemerdekaan Timor Leste pada tahun 2002, setelah sejak tahun 1999 di bawah pemerintahan transisi PBB, berdasarkan konstitusi Timor Leste memiliki 2 bahasa resmi yaitu Bahasa Tetun dan Bahasa Portugis. Selain itu dalam konstitusi disebutkan pula bahwa Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dijadikan bahasa kerja. Dalam praktik keseharian, masyarakat banyak menggunakan bahasa Tetun Portugis sebagai bahasa ucap. Sementara bahasa Indonesia banyak dipakai untuk menulis. Misalnya anak sekolah di tingkat SMA masih menggunakan bahasa Indonesia untuk ujian akhir. Banyak mahasiswa dan dosen lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan menulis karangan ilmiah. Selain itu terdapat pula belasan bahasa daerah, diantaranya: Bekais, Bunak, Dawan, Fataluku, Galoli, Habun, Idalaka, Kawaimina, Kemak, Lovaia, Makalero, Makasai, Mambai, Tokodede, dan Wetarese.

Di bawah pemerintahan Presiden Suharto, penggunaan bahasa Portugis dilarang. Saat ini bahasa Portugis di Timor Leste diajarkan dan dipromosikan secara luas dengan bantuan dari Brasil dan Portugal, meskipun terdapat keengganan dari beberapa kalangan muda berpendidikan. Menurut Laporan Pembangunan PBB 2006, hanya kurang dari 5% dari penduduk Timor berbicara bahasa Portugis secara fasih.¹¹⁹

Meskipun demikian, validitas laporan ini dipertanyakan oleh para anggota institut linguistik nasional Timor, yang mempertahankan pendapat bahwa bahasa Portugis diucapkan hingga 25% dari penduduk Timor. Seiring dengan bahasa lokal lainnya, bahasa Tetun merupakan bahasa yang paling umum

¹¹⁹ *Human Development Indices and Indicators: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. Diakses tanggal 15 September 2018.*

digunakan untuk berkomunikasi, sementara itu bahasa Indonesia masih banyak digunakan di media dan sekolah dari SMA hingga perguruan tinggi. Sebagian besar kata dalam bahasa Tetum berasal dari bahasa Portugis, tetapi juga terdapat kata-kata serapan dari bahasa Indonesia, contohnya adalah notasi bilangan.

B. Sistem Budaya masyarakat Timor Leste.

Nama “Timor”, diduga berasal dari kata bahasa Latin yang berarti: Ketakutan. Dalam kaitan dengan sebutan atau arti kata Timor ini, maka diduga pula bahwa kelompok penduduk pertama yang bertemu dengan orang asing (Eropa) menunjukkan rasa takut yang berlebihan, sehingga mereka tidak mampu menjawab pertanyaan pendatang tersebut tentang nama pulau mereka. Bertolak dari pengalaman tersebut, maka orang asing itu memberi nama “timor” kepada pulau yang penduduknya takut. Kedua, Ada sementara orang mengatakan bahwa nama sesungguhnya dari pulau ini bukan timor melainkan timur. Mengapa disebut timur? Dikatakan bahwa kata timur dalam salah satu bahasa asing mengandung pengertian “kuning”. Berdasarkan kesimpulan sementara boleh dibenarkan nama dengan pengertian tersebut, karena di daratan Timor tumbuh sejenis pohon (Orang Dawan menyebutnya: Hau molo’) yang bagian intinya berwarna kuning dan termasuk salah satu bahan perdagangan yang dicari orang-orang asing khususnya Eropa dan Asia.¹²⁰

Penduduk pulau Timor, baik yang tinggal di wilayah Indonesia, maupun di wilayah Portugis, terdiri dari beberapa

¹²⁰ *Timor-Leste History, The World Bank. Diakses tanggal 3 May 2014.*

suku bangsa khusus yang berbeda karena bahasa beberapa unsur dalam adat istiadat serta sistem kemasyarakatannya. Demikian mereka membedakan antara orang Roti, orang Helon, orang Atoni, orang Belu, orang Kamak, orang Marae, dan orang Kupang. Namun semua orang yang asal dari pulau Timor dan sekitarnya akan menyebut dirinya putra Timor, apabila mereka berada di luar daerahnya, seperti di Jakarta.

Sejak berabad-abad penyakai-penyakit epidermis seperti cacar serta penyakit-penyakit lain seperti frambusia dan lepra telah banyak memekan korban di antara penduduk Timor. Usaha-usaha vaksinasi yang di jalankan pada tahun-tahun 1898-1899, telah menyebabkan berkurangnya penyakit-penyakit tersebut. Angka-angka mengenai jumlah penduduk Timor dari zaman sebelum abad ke 20 adalah amat sedikit. Daribeberapa tulisan, antara lain dari J. Kruseman (1756) dan dari Kolonial Verslag (1860), dapat disusun perkembangan jumlah penduduk Timor dalam tahun-tahun tersebut perswapraja. Angka-angka mengenai jumlah penduduk Timor pada masa yang lebih akhir adalah berdasarkan atas sensus penduduk.

Desa-desa di bangun di atas puncak-puncak gunung karang dan dikelilingi dengan dinding batu, atau semak –semak berduri. Desa semacam ini biasanya didiami oleh sebuah kelompok kerabat dengan seorang kepalanya sendiri. Pola perkampungan yang asli dari orang Timor adalah sebuah kelompok padat dari rumah-rumah serta beberapa kandang ternak sapi yang di beri pagar disekelilingnya. Rumah-rumah asli dari orang Timor di pedesaan berbentuk seperti sarang labah, dengan atapnya yang hampir mencapai tanah. Sebuah rumah biasanya didiami oleh satu keluarga batih. Sebuah rumah terdiri atas dua bagian yaitu bagian luar yang disebut sulak, dan bagian dalam yang disebut nanan.¹²¹

¹²¹ Ibid.

Mata pencaharian dari sebagian besar orang Timor di daerah pedesaan adalah bercocok tanam di ladang. Suatu terkecualian ada di daerah Belu Selatan, dimana orang sudah mulai mengerjakan sawah. Bila sebidang tanah telah dipilih untuk dijadikan ladang, maka pengerjaan penggarapan dilakukan oleh satu keluarga batih. Suatu keluarga batih, dengan menggunakan alat yang sangat sederhana yaitu sebuah tongkay yang ujungnya diberi berlapis besi yang runcina dan tajam dan dengan sebuah parang. Selain bercocok tanam, peternakan pada masa sekarang merupakan suatu mata pencaharian yang penting bagi orang Timor. Suatu mata pencaharian lain yang penting terutama bagi orang-orang yang tinggal di daerah pantai adalah menangkap-menangkap ikan-ikan kecil, kerang dan teripang. Kerajinan tangan yang terutama dikerjakan oleh orang Timor menenun kain dan menganyam keranjang-keranjang. Kerajinan mengukir. Terutama dipakai untuk menghiasi tiang rumah, kulit kerbau, tanduk kerbau, tempurung kalapa, dan bambu.

Pola perkawinan yang disukai oleh orang Timor, adalah perkawinan yang terjadi antara seorang pemuda dengan seorang anak putri saudara laki-laki ibu. Walaupun demikian seorang pemuda bisa kawin dengan wanita manapun, asal tidak dengan anak saudara ibunya yang dianggap masih sekerabat. Mas kawin biasanya dibayar secara berangsur-angsur, sehingga penerimaan keanggotaan si istri dan anak-anaknya ke dalam klen si suami adalah secara berangsur-angsur pula. Ada juga kebiasaan untuk tidak menerima pelunasan harta mas kawin yang terakhir, misalnya di daerah Swapraja Amarasasi. Disana angsuran mas kawin yang terakhir ditolak oleh kerabat-kerabat dari klen si isteri, supaya si isteri tetap dapat mempertahankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya dalam klen asalnya.

Kerajaan-kerajaan lokal atau swapraja-swapraja ini masing-masing terbagi lagi atas beberapa daerah kekuasaan administratif yang lebih kecil lagi bernama kefetoran, yang dikepalai oleh seorang fettor. Penunjukan kepala desa adalah

oleh fettor, sedangkan penunjukan amnasit besar dan amnasit kecil adalah oleh kepala desa. Kepala desa, amnasit besar dan amnasit kecil ditunjuk di antara orang-orang yang berasal dari klen pemilik desa. Amnasit besar di desa Soba mempunyai tugas sebagai penghubung antara desa-desa anak dengan kepala desa dan fettor.¹²²

Agama asli orang Timor berpusat kepada suatu kepercayaan akan adanya dewa langit Uis Neno. Dewa ini dianggap pencipta alam dan pemelihara dikehidupan di dunia. Upacara-upacara yang di tujukan kepada Uis Neno terutama bermaksud untuk meminta hujan, sinar matahari atau untuk mendapatkan keturunan, kesehatan dan kesejahteraan. Selain percaya pada Uis Neno orang Timor juga percaya kepada Dewa Bumi, bernama Uis Afu. Dewi ini dianggap sebagai dewi wanita yang mendampingi Uis Neno. Upacara-upacara yang ditujukan kepadanya adalah untuk meminta berkah bagi kesuburan tanah yang sedang ditanami.

Serupa dengan banyak daerah lain di Nusa Tenggara Timur, pembangunan dari Timor akan mengalami banyak kesukaran, karena: tanahnya tak subur, susunan masyarakat dan sikap mental orang Timor masih banyak terpengaruh oleh tradisi kuno dan adat feodal. Untuk menghilangkan sifat-sifat yang menghambat dan memupuk sifat-sifat yang cocok untuk membangun tidak ada jalan lain kecuali mengintensifkan pendidikan terutama pendidikan dalam hal keahlian-keahlian yang praktis.

Dalam payung budaya masyarakat Timor (NTT), minum sopi (sejenis arak) memiliki nilai sakral karena memiliki latar ritus budaya dan sekaligus profan (sosio-ekonomi). Pada segmen sakral, minum sopi adalah aktivitas dalam bingkai ritus yang berimplikasi pada relasi dan integrasi komunitas. Sekian banyak orang yang minum sopi bersama-sama, dalam ritus-ritus tertentu, diintergrasikan ke dalam satu

¹²² Ibid.

tujuan bersama, baik dalam jangka waktu singkat maupun panjang. Dalam budaya menyambut tamu dengan tarian, lalu menghidangkan sopi.

Sedangkan pada segmen sosio-ekonomi, minum sopi adalah cara orang Timor berinteraksi dengan sesamanya, seperti menyambut orang yang datang, menikmati sore selepas bekerja, merayakan pesta kecil-kecilan dengan keluarga, melepas kepergian sahabat baru, atau berjumpa sahabat lama. Tidak dapat disangkal lagi, sopi punya tempat istimewa dalam kehidupan masyarakat Timor. Budaya ini tampak efektif untuk dilanggengkan dalam konteks menjaga perdamaian di daerah rawan konflik di wilayah Timor. Kita tahu, di Pulau Timor ada wilayah perbatasan RI dengan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Ketegangan di wilayah ini sudah sering terjadi.

Minum Sopi menjadi budaya yang ampuh untuk menuntaskan konflik. Seperti yang terjadi pada medio November lalu di wilayah Timor Tengah Utara (TTU). Sempat terjadi ketegangan yang dipicu oleh aktivitas masyarakat Pasabe, Distrik Oekusi (Timor Leste) di zona netral dengan masyarakat di Kecamatan Bikomi Nilulat (NTT). Masyarakat Indonesia yang berada di perbatasan itu tidak terima dengan aktivitas warga Timor Leste di wilayah yang belum disepakati oleh kedua negara itu. Sempat terjadi saling serang antar warga di kedua wilayah tersebut. Agar saling serang tidak berkepanjangan, perdamaianpun digelar secara adat dengan minum sopi bersama-sama, karena kedua warga kendati secara politis berbeda negara, namun pada dasarnya berasal dari latar budaya yang sama, yaitu adat budaya Timor, bahkan masih mempunyai hubungan kekerabatan.

Proses perdamaian kedua kelompok bertikai berlangsung Sabtu (19/11/2011) di Pos Perbatasan Haumeni Ana, disaksikan Bupati TTU, Raymundus Sau Fernandes, S.Pt; Komandan Korem 161/Wirasakti Kupang, Kolonel Edison Napitupulu; Komandan Kodim 1618 TTU, Letkol (Arm) Eusebio Ornai Ribelo. Hadir pula Komandan Satgas Pamtas,

Letkol Ricky Lumintang; Komandan UPF, Agustinus Gomes; dan Danki Oekusi, Belarmino de Fosa; Camat Bikomi Nilulat, Lodovikus Lake; dan Camat Pasabe, Anton Ulan; Kapolres TTU, AKBP I Gede Mega; dan Kapolres Oekusi, Matheus Mendes. Ketegangan warga dua negara bertetangga yang itu dipicu perampasan parang milik warga Sunkaen oleh seorang anggota UPF pada hari Minggu.

Ketegangan berlanjut setelah terjadi aksi saling merusak rumah, kebun, dan tanaman oleh warga kedua negara dan berujung aksi saling serang menggunakan batu. Yang membuat warga Indonesia yang berada di perbatasan marah karena aktivitas masyarakat Timor Leste di zona netral tersebut terkesan dilindungi UPF atau pasukan pengamanan perbatasan Timor Leste. Warga Indonesia dengan tegas meminta warga Timor Leste keluar dari zona netral dan menghentikan seluruh aktivitas mereka di zona itu. Hasil dari proses perdamaian itu adalah kesepakatan bersama untuk tidak melakukan aktivitas di zona netral. jagung dan tanaman pangan lainnya yang terlanjur ditanam oleh warga Timor Leste tetap dipanen oleh mereka yang menanam, namun setelah itu zona netral harus dibiarkan kosong tanpa aktivitas. Sebagian sapi ditumpahkan ke tanah, sebagian lagi diminum bersama kelompok-kelompok yang melakukan sumpah.

Darah babi dan sapi yang ditumpahkan ke tanah dianggap mengikat kedua kelompok yang bersumpah. Dan, siapa pun dari kedua kelompok yang bersumpah melanggar kesepakatan atau sumpah akan menanggung risiko. Menindaklanjuti perdamaian hari itu, pihak TNI dan UPS akan mengintensifkan kegiatan patroli bersama di wilayah perbatasan, terutama di zona netral. Camat Bikomi Nilulat, Lodovikus Lake, dan Camat Pasabe, Anton Ulan, juga sepakat akan meningkatkan kerja sama dan mempererat hubungan silaturahmi dengan warga dari kedua kecamatan beda negara itu dengan kegiatan olahraga bersama serta pentas-pentas budaya bersama. Salam Damai ricard radja-Jl. Kejora, Tova-

Kupang.

Timor Leste kini menjadi negeri tetangga terdekat Indonesia. Masyarakat di sana umumnya bisa berbahasa Indonesia dengan baik, sehingga berwisata ke negeri itu serasa seperti di wilayah Nusa Tenggara Timur lainnya. Bedanya, Timor Leste masih menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat. Di negeri mungil itu pariwisata berderap, dengan wisata bahari sebagai unggulan. Objek wisata Timor Leste antara lain:

1. “Cristo Rei” atau Patung Kristus Raja.

Ikon wisata religi di Timor Timur terdapat pada Patung Kristus Raja. Patung tersebut selesai dibangun dan diresmikan pada 15 Oktober 1996 oleh Presiden Soeharto. Dengan tinggi 27 meter, patung Kristus itu, merupakan yang tertinggi kedua setelah Christ the Redeemer di Rio de Janeiro, Brazil. Patung Kristus itu mencapai 38 meter. Patung yang dibangun pada 1996 itu, menjadi simbol integrasi Timor-Timur ke Indonesia. Tinggi 27 meter merupakan simbol Timor Timur sebagai provinsi ke-27 Indonesia. Dari patung ini, sejauh mata memandang adalah hamparan pantai yang berpasir putih. Lanskap Timor Timur terlihat jelas, bahkan dari bawah pun keindahan Cristo Rei berpadu dengan langit biru menjadi pemandangan yang indah.

2. Pantai Pasir Putih.

Sepelemparan batu dari Patung Kristus Raja, terdapat pantai yang disebut warga Dili sebagai Pantai pasir Putih. Disebut begitu karena pasirnya berwarna putih berkilauan. Sebagai pantai di dekat kota, ia menjadi spot warga Dili untuk bersantai menghabiskan pagi atau sore. Pantai ini kian ramai terutama pada saat musim libur natal dan tahun baru.

3. Santa Cruz.

Kompleks pekuburan Santa Cruz menjadi pemakaman sekaligus monumen. Di situlah gugur ratusan martir dalam peristiwa Santa Cruz pada 1990-an. Saat itu unjuk rasa damai diprovokasi sehingga terjadi kekerasan antara aparat militer dengan warga Dili. Kasus ini merupakan batu lompatan kemerdekaan Timor Leste. Santa Cruz menjadi makam bagi para gerilayawan Frente Revolucionária de Timor-Leste Independente (Fretilin).

4. Gunung Ramelau.

Inilah puncak tertinggi di Timor Leste. Gunung Ramelau terdapat di distrik Ainaro, dan merupakan gunung tertinggi di Timor Leste. Gunung ini memiliki keindahan yang luar biasa, dengan patung Bunda Maria yang megah di puncaknya. Selain untuk wisata pendakian, Gunung Ramelau ini juga merupakan tempat ziarah. Setiap bulan, umat Katolik Timor Leste berziarah di sana dalam dingin 18-22 derajat.

5. Pulau Jaco.

Membicarakan Pulau Jaco, seperti membicarakan keindahan Taman laut Pulau Komodo, Labuan Bajo, dan juga Raja Ampat. Pulau Jaco berada di ujung Timor Leste, tepatnya di distrik Lautem. Untuk menuju ke pulau itu, biasanya menggunakan perahu nelayan dengan biaya US\$10. Airnya yang jernih dengan pantai pasir putih, merupakan lokasi yang sempurna untuk berjemur dan berenang. Tentu, banyak spot selam dan snorkeling di pulau itu. Ia juga disebut sepotong surga di Timor Leste.

6. Patung Paus Yohanes II.

Selain patung Kristus Raja, di sini juga terdapat patung Paus Yohanes Paulus. Pemimpin tertinggi Gereja Roma itu pernah berkunjung ke Timor Leste pada 12 Oktober 1989. Untuk mengenang kedatangannya, pemerintah Timor Leste membuat replika patung Paus Yohanes Paulus II pada tahun 2007. Sebagai lokasi wisata religi, sekitar lokasi patung Paus Yohanes Paulus digunakan untuk berwisata. Di dekat area patung tersebut juga terdapat danau indah, Danau Tasi Tolu.

7. Kota Tua Baucau

Sejak zaman penjelajahan, sekitar abad 17, Timor Leste merupakan jajahan Portugis. Sisa-sisa kejayaan rempah-rempah bisa didapat di Kota Baucau. Kota tua itu kerap disebut sebagai Vila Salazar sesuai dengan nama diktator Portugis yang menguasai Baucau: Antonio de Oliviera Salazar. Portugis pada era kolonial mengatur Timor Timur dari kota itu. Selain bangunan-bangunan tua peninggalan Portugis, terdapat hotel dan pasar yang sama tuanya dengan usia Timor Leste.

Makanan khas Timor Leste dikenal unik dengan sentuhan rasa Asia Tenggara, Eropa hingga Arab. Selain beras, masyarakat Timor Leste juga membudidayakan makanan pokok dari jagung, ubi jalar, ubi kayu dan talas. Nah, beberapa kuliner unik berikut ini wajib Anda coba bila berkunjung ke Timor Leste. Selain unik, rasanya dijamin lezat dan bikin ketagihan. Makanan khas Timor Leste antara lain:

1. Roti Pa'un.

Makanan khas Timor Leste ini biasa diujakan dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda. Bahkan Anda bisa menemukan penjual roti pa'un yang mangkal di beberapa titik kota. Ada dua jenis roti pa'un yang terkenal yakni roti pa'un berbentuk bun dengan permukaan yang keras (crusty) dan tidak

rata serta roti pa'un berbentuk bantal dengan tekstur yang lebih lembut. Keduanya memiliki rasa tawar dan sedikit asin. Roti pa'un bisa dimakan langsung begitu saja sebagai teman minum kopi, tanpa selai dan tanpa mentega. Untuk menambahkan sedikit rasa, Anda bisa mengoleskan selai nanas atau mentega dan gula pasir ke permukaan roti yang terbuat dari gandum ini. Harga roti pa'un pun cukup murah, Anda bisa membelinya di pasar dengan harga sekitar Rp. 2.500 untuk tiga roti.

2. Carna Assada.

Makanan unik ini terbuat dari olahan daging kerbau yang dipanggang hingga matang. Setelah matang, daging kerbau tersebut disajikan dengan siraman kuah kental berasa manis, asam dan pedas serta merica. Kuliner tradisional ini memiliki rasa yang unik karena diolah menggunakan air asam dan gula merah. Kemudian dimakan dengan saus yang terbuat dari garam, cabe dan belimbing sayur. Carna Assada tergolong makanan menyehatkan karena memiliki kandungan lemak dan gizi yang tinggi.

3. Saboko.

Saboko sering disajikan di restoran-restoran yang tersebar di Timor Leste. Kuliner ini terbuat dari ikan tuna yang dilumuri dengan berbagai bumbu rempah seperti bawang, cabai dan daun asam muda. Kemudian ikan yang telah dilumuri dengan bumbu tersebut dibungkus dengan daun lontar lalu dibakar. Saboko disajikan di atas piring dengan pelengkap berupa sayur dan nasi.

4. Caldeirada.

Caldeirada sering dihidangkan pada acara tertentu seperti pesta ulang tahun, pesta pernikahan dan pesta

lainnya. Makanan tradisional Timor Leste ini merupakan stew yang terbuat dari daging sapi atau daging kambing. Stew daging sapi ini dibumbui dengan cabe merah besar, tomat, garam, merica, cuka dan bir. Terkadang caldeirada juga disajikan dengan bahan tambahan kentang dan wortel. Selain daging kambing dan sapi, caldeirada juga ada yang dibuat dari seafood atau ikan putih. Caldeira biasa disantap bersama dengan roti sebagai pengganti nasi.

5. Selada.

Tak hanya kuliner berbahan dasar daging, masyarakat Timor Leste juga memiliki makanan tradisional yang terdiri dari sayuran yakni selada Timor Leste. Selada ini terbuat dari sobekan daun selada bokor, irisan bawang bombay (lis arabie), irisan tomat, selada air (watercress), dan irisan bawang merah. Kombinasi sayuran tersebut disajikan dengan siraman saus vinaigrette segar yang terbuat dari merica, jeruk nipis dan olive oil. Selain bahan-bahan tersebut, selada Timor Leste juga sering disajikan dengan tambahan tumis daun dan bunga pepaya atau irisan pepaya muda.

6. Koto.

Makanan tradisional Timor Leste ini mirip dengan sop Brenebon dari Manado karena terbuat dari kacang merah yang direbus hingga matang. Hampir semua masyarakat Timor Leste pasti bisa memasak hidangan koto. Selain memiliki kandungan gizi yang tinggi serta rasanya lezat, koto juga disukai karena pembuatannya cukup mudah dan murah sehingga cocok sebagai hidangan di saat akhir bulan. Bahan-bahan yang diperlukan untuk memasak koto bisa dengan mudah ditemukan di supermarket dan pasar tradisional. Umumnya koto dimasak dengan campuran wortel, kol, kentang dan segala macam daging. Bagi masyarakat Timor Leste, koto sudah menjadi

menu wajib setiap hari bahkan di warung pun harganya cukup murah sekitar Rp. 10 ribuan untuk satu porsi plus satu piring nasi. Yang membuat koto semakin unik adalah rasanya semakin enak dan kental bila semakin lama disimpan.

7. Ikan Bakar dan Ketupat.

Kuliner Timor Leste yang paling banyak dijual di pinggir jalan biasanya berupa kuliner bakar-bakaran (grill). Anda bisa menemukan berbagai kuliner bakar seperti ikan bakar (udang, cumi dan ikan terbang atau ayam di sepanjang Pantai Kelapa, di sisi Avenida de Portugal (dekat Pertamina Wharf, red). Ikan atau ayam bakar ini dijual di kisaran harga rata-rata 25-50 centavos atau sekitar Rp. 2.500 hingga Rp. 5.000. Uniknya lagi, sajian ikan bakar ini disantap dengan ketupat seharga Rp. 25 centavos. Ketupatnya sendiri sudah dibumbui dengan sedikit kunyit sehingga rasanya lebih gurih. Terkadang ketupat ini juga disantap dengan sambal botol. Kuliner ikan bakar ini mudah ditemui di banyak tempat dan dijual berdampingan dengan penjual jagung bakar (bataar tunu) dan jagung rebus.

8. Batar Nurak.

Batar Nurak merupakan bubur jagung khas Timor Leste yang disajikan dengan tambahan daun singkong dan kangkung. Bubur jagung ini dinikmati dengan ikan maran goreng (ikan asin kering) dan sambal tomat. Batar Nurak memiliki tampilan yang menyerupai dengan bubur tinotuan hanya saja tidak menggunakan beras.

9. Batar Daan.

Selain batar nurak, makanan tradisional Timor Leste lainnya adalah batar daan. Kalau batar nurak

menggunakan campuran berupa daun singkong, batat dan merupakan bubur jagung yang menggunakan campuran daging sapi, kacang tanah, belimbing wuluh dan sayuran. Selain dijadikan bubur, masyarakat Timor Leste juga sering mengolah jagung menjadi batat tunu atau jagung bakar.

10. Tukir.

Tukir merupakan makanan khas Viqueque yang terbuat dari daging kambing. Daging kambing ini dimasak dalam bambu yang dibakar di atas bara api. Selain daging kambing, menu babi guling atau fahi tunu juga sering disajikan pada acara pesta-pesta besar bersama dengan midar sin atau sejenis babi kecap. Makanan tradisional Timor Leste tersebut biasa disajikan dengan minuman khas Timor Leste seperti cerveja atau bir. Minuman beralkohol lainnya seperti tuak sabu asal Baucau serta minuman beralkohol rendah Sopi yang menyerupai minuman Legen di Tuban. Selain minuman beralkohol, Timor Leste juga dikenal memiliki Kopi Timor.

Kopi Timor merupakan salah satu kopi terbaik di dunia termasuk Kopi Letefoho yang berasal dari distrik Ermera. Kopi ini memiliki aroma yang sangat kuat dan pekat serta level kafein yang tinggi namun rasa asamnya rendah. Menikmati kopi di Timor Leste akan semakin lengkap bila ditemani cemilan khas Portugis seperti Bolinhos de Natas dan Bibingka. Camilan Bolinhos de Natas terbuat dari tar telur yang legit dan mampu menetralkan rasa pahit dari kopi. Kebanyakan kuliner di Timor Leste memang banyak berbahan dasar daging non halal seperti daging babi. Meski begitu, Anda tetap bisa menikmati makanan tradisional Timor Leste yang halal terutama yang berbahan dasar seafood dan banyak dijual di pinggir-pinggir jalan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku.

Abdullah, T. 1998. *“Dinamika Regionalisme dalam Konteks Negara Nasional”*, dalam *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Jogjakarta: UGM Press.

Abidin, Yumetri (2019), *Pengantar Politik Luar negeri Indonesia*, Jakarta Penerbit Unas.

Adams, Nina S .; McCoy, Alfred W. (1970). *Laos: Perang dan Revolusi* . New York, Evanston, dan London: Harper & Row.

Allen, Douglas and Ngo Vinh Long. 1991. *Coming to Terms: Indochina, the United States, and the War*. United Kingdom: Westview Press. Burchett, Wilfred. 2009.

Beuman, Lydia M. (2016). *Political Institutions in East Timor: Semi-Presidentialism and Democratisation*. Abingdon, Oxon: Routledge.

Braighlinn, G. 1992. *Ideological Innovation under Monarchy: Aspects of Legitimation Activity in Contemporary Brunei*. Comparative Asian Studies no.9.

Burhan, Hanafi (2018), *Budaya Philipina suatu tinjauan seni dan kuliner* ,Kizi Brather, Jakarta.

Calderón, Felipe (1907). *Mis memorias sobre la revolución filipina: Segunda etapa, (1898 á 1901)*. Manila: Imp. de El Renacimiento.

Chandler, David. 1998. *A History of Cambodia*. Chiang Mai: Silkworm Books.

Coulombis, Theodore A. & John H. Wolfe, 1985. *Introduction to International Relations*, Englewood Cliffs: Prentice-Hall.

Dani, Anwar, 2018, *Mengenal Budaya Brunei Darulssalam*, Jakarta, Kizi Brother.

Dina, Aryati (2014), *Budaya Masyarakat Laos*, Jakarta, Kizi Brother.

Djalal, Hasjim, 1997, *Politik Luar Negeri Indonesia Dalam Dasawarsa 1990*, Jakarta: CSIS.

Dolan, Ronald E. (1983). *Philippines, a country study*. Washington, DC: Research Division, Library of Congress.

Donnison, F.S.V., 1970. *Burma*, London: Ernest Benn Limited.

Draper, John; Kamnuansilpa, Peerasit (2016). *"The Thai Lao Question: The Reappearance of Thailand's Ethnic Lao Community and Related Policy Questions"*. Asian Ethnicity.

Edi S. 1998. *"Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional: Satu Tinjauan dari Segi Strategi Hankam"*, dalam *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Jogjakarta: UGM Press.

Fadil, Gatot, (2018,) *Wisata Vietnam, Kuliner dan Budaya*, Jakarta, Kizi Brother.

Fortuna, Dewi Anwar. 2001. *Implementasi Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan Australia Terhadap Indonesia, Studi Kasus Timor Timur (1966-2000), dalam Ganewati .*

Francois Ponchaud. 1998. *Cambodia: Year Zero*. New York: Holt, Rinehart & Winston.

Hussainmiya, B. A. 1995. *Sultan Omar Ali Saifuddin III and Britain: The Making of Brunei Darussalam*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.

Huntington, Samuel P. 1968. *Political Order in Changing Societies*, New Haven and London: Yale University Press.

Jackson, Robert, Georg Sorensen. 2005, *Pengantar Study Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jane Hamilton-Merritt, *Tragic Mountains: The Hmong, the American, and the Secret Wars for Laos , 1942–1992* (Indiana University Press, 1999).

Jean Deuve, "*Le royaume du Laos, 1949-1965*", Paris, L'Harmattan, 2003.

Jemadu, Aleksius. 2008. *Politik Global Dalam Teori dan Politik* ,Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kiernan, Ben. 1993. *Genocide and Democracy in Cambodia: The Khmer Rouge* ,.New Haven: Yale University Southeast Asia Studies.

_____. 1999. *The Pol Pot Regime: Race, Power, and Genocide in Cambodia under the Khmer Rouge, 1975-79*.Chiang Mai: Silkworm Books.

Leake, David. 1990. *Brunei: The Modern Southeast Asian Islamic Sultanate*. Kuala Lumpur: Forum.

Lee Kuan Yew (2000). *From Third World To First: The Singapore Story: 1965–2000*. New York: HarperCollins.

Leightfoot, K. 1973. *The Philippines*, London: Ernest Benn limited.

Garnett, John C, Mercedes Marbun 2004, *Commonsense dan Teori Politik Internasional*, Jakarta: Abardin.

Griffiths, Martin. 2007. *International Relations Theory in 21st Century: An Introduction*, (London dan New York: Routledge.

Hill, Michael (1995). *Kwen Fee Lian, ed. The Politics of Nation Building and Citizenship in Singapore*. Routledge.

Karnow, Stanley (1975) *Vietnam a History*, New York: The Niking Press.

Kartodirdjo, S. 1998. “*Kesukuan dan Masyarakat Adab*”, dalam *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Jogjakarta: UGM Press.

Kusumohamidjojo, B. 1985. *Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme*, Jakarta: PT. Gramedia.

King, Victor T. & Wilder, William D. 2012. *Antropologi Modern Asia Tenggara, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Martin Stuart-Fox, *Sejarah Laos* , Cambridge University Press 1997.

Mas' oed Mohtar, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES.

Mauzy, Diane K.; Milne, R.S. (2002). *Singapore Politics: Under the People's Action Party*. Routledge.

Menon, K.U. (1987). *Brunei Darussalam in 1986: In Search of the Political Kingdom. Southeast Asian Affairs 1987*. Singapore: ISEAS.

Mohd Yusop Hj Damit, Hj. 2007. Brunei Darussalam: Steady Ahead. *Southeast Asian Affairs 2007*, Singapore: ISEAS.

Nagata, J. 1979. *Malaysian Mosaic: Perspectives from a Poly-Ethnic Society*. Vancouver: University of British Columbia Press.

Nazaruddin Nasution. 2002. *Pasang Surut Hubungan Diplomatik Indonesia-Kamboja*. Jakarta: Metro Pos.

Osborne, Milton (2000). *Southeast Asia: An Introductory History*. Allen & Unwin. ISBN.

Tan, Kenneth Paul (2007). *Renaissance Singapore? Economy, Culture, and Politics*. NUS Press. ISBN 9789971693770.

Than, Mya (2005). *Myanmar in ASEAN: Regional Cooperation Experience*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.

Thein, Myat (2005). *Economic Development of Myanmar*. Singapore: Inst. of Southeast Asian Studies.

Roberts, C. and Lee, Poh Onn. 2009. Brunei Darussalam: Cautious on Political Reform,

Saunders, Graham. 1994. *A History of Brunei*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.

Steinberg, David I. (2002). *Burma: The State of Myanmar*. Georgetown University Press.

Warner, Roger (1996), *Shooting at the moon: story of America 'clandestine war in Laos* , South Royalton, Steerforth Press.

Wiyono, 1982. Sejarah Asia Tenggara Modern, Yogyakarta: Jur.Pensej, IKIP Sanata Dharma.

Worthington, Ross (2002). *Governance in Singapore*. Routledge/Curzon. ISBN 0-7007-1474-X.

B. Dokumen.

Wawancara dengan Dr. Fuad Bawazier, mantan Menteri Keuangan RI, dan Ketua Perhimpunan Indonesia-Malaysia.

Comfortable in ASEAN, Pushing for Economic Diversification. *Southeast Asian Affairs 2009*, hal. 61-82 Singapore: ISEAS.

Republik Filipina.2014. Departemen Luar Negeri. FAQs on the ICJ Decision.

"*Table:2018, Religious Composition by Country Cambodian*" (PDF). *Pew Research Center*.

McMahon, Robert J. Major, *Problems in the History of the Vietnam War: Documents and Essays* (1995)

"Undang-Undang Dasar Republik Demokratik Timor Leste, terjemahan tidak resmi Bahasa Indonesia" Tahun 2019.

C. Jurnal.

Nusa Bhakti, Ikrar. Reinterpretasi Politik Luar Negeri Indonesia dan Kemandirian Regional Asia Tenggara (*Studia Politika* 2). Jakarta:1998.

T. Chong,. 2009. "Nationalism in Southeast Asia: Revisiting Kahin, Roff, and Anderson". *Journal of Social Issues in Southeast Asia*, Vol.24, No.1.

Koh Wee Chian. 2011. A Macroeconomic Model of Brunei Darussalam. *CSPS Strategy and Policy Journal*, vol 2 (July).

Esei-esei Mengenai Negara Brunei Darussalam, editor Hj Abu Bakar bin Hj Apong. Brunei: Universiti Brunei Darussalam.

Emerson, R. 1946. "*An Analysis of Nationalism in Southeast Asia*". *The Far Eastern Quarterly*, Vol. 5, No.2.

Karnow, Stanley. *Vietnam: A History*. Penguin (Non-Classics); edisi kedua (June 1, 1997). ISBN 0-14-026547-3

D. Website.

"Renaissance City Report: Culture and the Arts in Renaissance Singapore ([Ministry of Information, Communications and the Arts])" Diakses tanggal 1 May 2006.

"Virtual Tourist: Reviews of Esplanade (Theatres by the Bay)". Diakses tanggal 28 March 2006. Formula1.com. News – Singapore confirms 2008 night race. Siaran pers. Diakses pada 18 May 2007.

Youth Olympic Games 2010 (Singapore). Siaran pers. Diakses pada 15 March 2008.

S, Ramesh (15 September 2010). "S'pore to kick off first Biennale Games in 2012". Channel NewsAsia. Diakses tanggal 10 December 2010.

"Nation's History". Singapore Infomap. Diakses tanggal 11 January 2020.

"Malaysian Flag and Coat of Arms". Malaysian Government. Diarsipkan dari versi asli tanggal 22 October 2013. Diakses tanggal 9 September 2013.

"Population Distribution and Basic Demographic Characteristic Report 2010 (Updated: 05/08/2011)". Department of Statistics, Malaysia. 29 July 2011. Diakses tanggal 11 June 2018.

Department of Statistics, Malaysia. 14 July 2017. Diakses tanggal 11 June 2018. Kebijakan Ekonomi Baru dan Hubungan Antarsuku di Malaysia. Diakses pada Desember 2019.

Boulton, William; Michael Pecht, William Tucker, Sam Wennberg (May 1997). Malaysia. Electronics Manufacturing in the Pacific Rim, World Technology Evaluation Center. Diakses pada 26 September 2007.

General Report of the Population and Housing Census 2000. Putrajaya: Department of Statistics, Malaysia. 2015. hlm. 60–64. ISBN 9839044265.

"Thailand". International Monetary Fund. Diarsipkan dari versi asli tanggal 3 February 2019. Diakses tanggal 29 April 2018.

"Thai Economic Performance in Q4 and 2017 and Outlook for 2018". Badan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Nasional. Diarsipkan dari versi asli tanggal 22 February 2018. Diakses tanggal 21 February 2018.

Thai Traditional Dances - Dance costume Thailand". www.thai2siam.com (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-08-05.

Vathanaprida, Supaporn; MacDonald, Margaret Read (1994). Thai Tales: Folktales of Thailand (dalam bahasa Inggris). Libraries Unlimited. ISBN 978-1-56308-096-8.

"Philippine Population Density (Based on the 2015 Census of Population)". September 1, 2016.

"East & Southeast Asia :: Philippines". The World Factbook. Washington, DC: Central Intelligence Agency. October 28, 2009. Diarsipkan dari versi asli tanggal July 19, 2015. Diakses tanggal November 7, 2009.

Presidential Decree No. 940, s. 1976". Manila: Malacanang. Diarsipkan dari versi asli tanggal May 29, 1976. Diakses tanggal April 4, 2015.

Republic of the Philippines Independence Day". United States State Department. Diarsipkan dari versi asli tanggal September 15, 2015. Diakses tanggal July 30, 2015.

"Philippine Population Density (Based on the 2015 Census of Population)". September 1, 2016.

"East & Southeast Asia :: Philippines". The World Factbook. Washington, DC: Central Intelligence Agency. October 28, 2009. Diarsipkan dari versi asli tanggal July 19, 2015. Diakses tanggal November 7, 2009.

"Presidential Decree No. 940, s. 1976". Manila: Malacanang. Diarsipkan dari versi asli tanggal May 29, 1976. Diakses tanggal April 4, 2015.

Kabiling, Genalyn (November 12, 2018). "Filipino Sign Language declared as nat'l sign language of Filipino deaf". Manila Bulletin. Diakses tanggal November 12, 2018.

"Republic of the Philippines Independence Day". United States State Department. Diarsipkan dari versi asli tanggal September 15, 2015. Diakses tanggal July 30, 2015.

Cooke, Kieren. 2012. Brunei Darussalam: Diversifying is hard to do. *Global: The International Briefing* <<http://www.global-briefing.org/2012/07/diversifying-hard-to-do/>> (diakses 10 Desember 2012.)

"Human Development Indices and Indicators Cambodian: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. 15 September 2018. Diakses tanggal 15 September 2018.

"Human Development Indices and Indicators Laos: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. 15 September 2018. Diakses tanggal 15 September 2018.

Warner, Roger (1996), *Shooting at the moon: story of America 'clandestine war in Laos , South Royalton, Vt .: Steerforth Press, ISBN 188364236.*

"The 2019 Myanmar Population and Housing Census- The Union Report: Religion" (PDF). myanmar.unfpa.org. Department of Population Ministry of Labour, Immigration and Population MYANMAR.

"Human Development Indices and Indicators: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. 15 September 2018. Diakses tanggal 15 September 2018.

"UK and Burma". Foreign and Commonwealth Office. Diakses tanggal 18 January 2015.

"Countries, economies and regions – Myanmar". Department of Foreign Affairs and Trade. Australian Government. Diakses tanggal 14 September 2016.

Mudditt, Jassica (19 November 2018). "Burma or Myanmar: Will the US make the switch?". Diakses tanggal 2 August 2019.

"Representations and travel advice – Myanmar". Federal Department of Foreign Affairs. Diakses tanggal 14 September 2016.

Laut Tiongkok Selatan disebut Vietnam sebagai Laut Timur (Biển Đông). "China continues its plot in the East Sea". VietNamNet News. 10 December 2012. Diakses tanggal 16 February 2013.

Vietnam Vroooooom: Asia's second-fastest-growing economy takes the global stage", 21 November 2006.

Herring, George C. *America's Longest War: The United States and Vietnam, 1950-1975* (4th ed 2001), most widely used short history.

Tucker, Spencer. ed. *Encyclopedia of the Vietnam War* (1998) 3 vol. set referensi; juga satu volume ringkasan (2001)

Hicks, David (15 September 2014). Rhetoric and the Decolonization and Recolonization of East Timor. Routledge. ISBN 9781317695356 – via Google Books.

Neto, Octávio Amorim; Lobo, Marina Costa (2010). "Between Constitutional Diffusion and Local Politics: Semi-Presidentialism in Portuguese-Speaking Countries" (PDF). APSA 2010 Annual Meeting Paper. SSRN 1644026. Diakses tanggal 25 August 2017.

Government of Timor-Leste. 25 October 2015. Diarsipkan dari versi asli tanggal 7 February 2016. Diakses tanggal 24 July 2016.

"Timor-Leste History, The World Bank. Diakses tanggal 3 May 2014.

Human Development Indices and Indicators: 2018 Statistical update" (PDF). United Nations Development Programme. 15 September 2018. Diakses tanggal 15 September 2018.

Refugees, United Nations High Commissioner for. "Refworld / Constitution of the Democratic Republic of East Timor". Refworld (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2017-05-11.